



ST 2023

SENSUS PERTANIAN

ISSN: 2746-6773

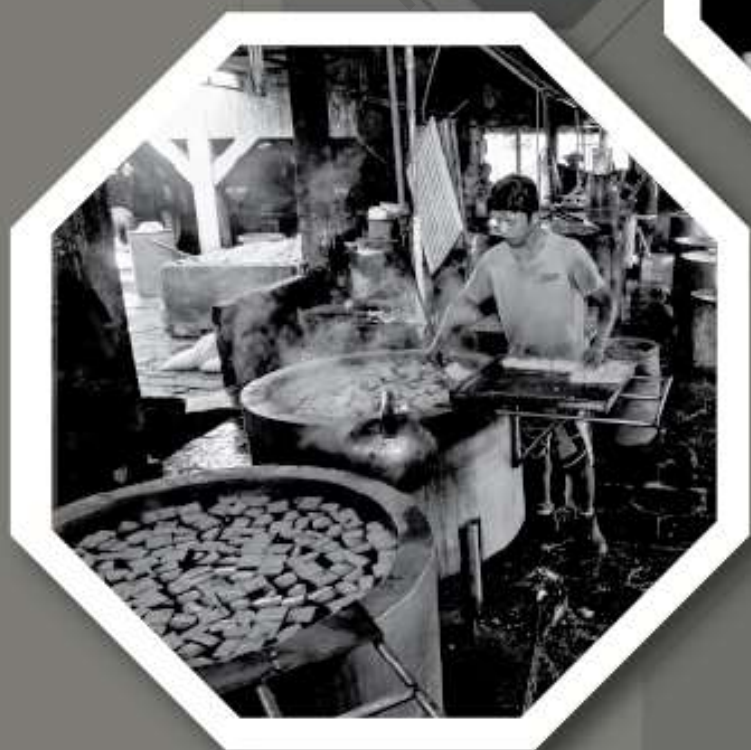
Katalog: 6104006

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2021



BADAN PUSAT STATISTIK

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2021



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2021

ISSN: 2745-6773

No. Publikasi: 05300.2305

Katalog: 6104006

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xxiv + 258 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Industri

Penyunting:

Direktorat Statistik Industri

Desain Kover oleh:

Direktorat Statistik Industri

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik

Pencetak:

-

Sumber Ilustrasi:

freepik.com, shutterstock.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2021



Pengarah:

M. Habibullah

Penanggung Jawab:

Aryanto

Editor:

Edi Prawoto

Yani Diyani Rafei

Penulis Naskah:

M. Qadarian Bahagia

Ardi Sukamto

Fransiska Bonita Diliana

Janiar Ningrum

Nani Rosita

Pengolah Data:

Arya Kuswardhana Sacawinata

Iman Jihad Fadillah

Desain/ Layout:

Rima Kusumaningtyas

Indah Noor Safrida

KATA PENGANTAR

Industri Pengolahan Skala Mikro dan Kecil (IMK) mempunyai kontribusi cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja. Di masa pandemi COVID-19, IMK mampu bertahan hidup. Namun demikian, pemerintah tetap perlu meningkatkan peranannya untuk menaikkan kontribusi IMK dalam perekonomian. Sejumlah program dikeluarkan pemerintah untuk mendukung usaha kecil termasuk IMK. Program-program tersebut membutuhkan data dan informasi sehingga bantuan yang diberikan tepat sasaran dan mampu menunjang keberhasilan pengembangan industri mikro dan kecil.

Profil IMK 2021 merupakan publikasi yang datanya diperoleh dari hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2021 (VIMK21) Tahunan. Data statistik yang disajikan dalam publikasi ini memberikan gambaran tentang keadaan IMK di Indonesia. Data yang disajikan meliputi data banyaknya usaha/perusahaan, pekerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, penggunaan internet serta distribusi pemasaran IMK. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dua-digit dan provinsi.

Publikasi Profil IMK ini diharapkan bermanfaat tidak saja bagi pemerintah sebagai pengambil kebijakan tetapi juga bagi para pelaku usaha, akademisi serta pengguna data lainnya untuk melakukan kajian dan analisis terkait dengan usaha industri pengolahan skala mikro dan kecil. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, narasumber, serta tim yang telah merampungkan publikasi ini. Saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan, untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Jakarta, Maret 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Margo Yuwono

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
PENJELASAN UMUM.....	xxiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan Penulisan.....	5
2. METODOLOGI.....	7
2.1 <i>Sampling Frame</i> Survei	9
2.2 Metode Pemilihan Sampel	9
2.3 Penghitungan Estimasi Populasi	11
2.4 Konsep dan Definisi Operasional	12
3. GAMBARAN UMUM	23
3.1 Profil Usaha IMK.....	25
3.2 Profil Tenaga Kerja dan Balas Jasa IMK.....	26
3.3 Profil Pengusaha IMK	32
3.4 Profil Kendala/Kesulitan IMK.....	34
3.5 Profil Pengembangan Usaha	37
3.6 Profil Modal dan Akses Keuangan.....	40
3.7 Profil Penggunaan Internet pada Dunia Usaha.....	42
3.8 Profil Alokasi Pemasaran Usaha IMK.....	46
3.9 Dampak Pandemi COVID-19 terhadap IMK.....	48
TABEL – TABEL	55
LAMPIRAN.....	241

<https://www.bps.go.id>



DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL MENURUT KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA

Tabel A. 1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2021	56
Tabel A. 2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2021	60
Tabel A. 3	Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021	62
Tabel A. 4	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021	66
Tabel A. 5	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021	70
Tabel A. 6	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021.....	74
Tabel A. 7	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021	78
Tabel A. 8	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021	82
Tabel A. 9	Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021..	88
Tabel A. 10	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi	

	Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021	92
Tabel A. 11	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2021.....	96
Tabel A. 12	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021	100
Tabel A. 13	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2021	104
Tabel A. 14	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2021	106
Tabel A. 15	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021	110
Tabel A. 16	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021.....	114
Tabel A. 17	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman dari Bank menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2021.....	118
Tabel A. 18	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2021	122
Tabel A. 19	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021	128
Tabel A. 20	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021	132
Tabel A. 21	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha	

	Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan, 2021	136
Tabel A. 22	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021	140
Tabel A. 23	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021	144
Tabel A. 24	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021	146
Tabel A. 25	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021	150
Tabel A. 26	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021	154
Tabel A. 27	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021	158
Tabel A. 28	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2021	162
Tabel A. 29	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2021	166
Tabel A. 30	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2021	170
Tabel A. 31	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021	174



Tabel A. 32	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021	178
Tabel A. 33	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya, 2021.....	182
Tabel A. 34	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2021	188
Tabel A. 35	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2021	192
Tabel A. 36	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021	196
Tabel A. 37	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku , 2021.....	200
Tabel A. 38	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Inovasi, 2021	204
Tabel A. 39	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pengembang Inovasi, 2021	208
Tabel A. 40	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021	212
Tabel A. 41	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021	218
Tabel A. 42	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021.....	222

Tabel A. 43	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan dalam Pandemi COVID-19 tanpa Bantuan, 2021.....	226
Tabel A. 44	Nilai - nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021.....	228
Tabel A. 45	Nilai - nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021.....	230
Tabel A. 46	Nilai - nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021	232
Tabel A. 47	Nilai - nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021	236

<https://www.bps.go.id>



DAFTAR TABEL MENURUT WILAYAH

Tabel B. 1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja, 2021	58
Tabel B. 2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Modal Usaha, 2021	61
Tabel B. 3	Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021	64
Tabel B. 4	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum Tahun 2021	68
Tabel B. 5	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021	72
Tabel B. 6	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021	76
Tabel B. 7	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021	80
Tabel B. 8	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2021	85
Tabel B. 9	Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021	90
Tabel B. 10	Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2021	94
Tabel B. 11	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2021	98
Tabel B. 12	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021	102
Tabel B. 13	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal, 2021	105

Tabel B. 14	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Utama, 2021	108
Tabel B. 15	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021	112
Tabel B. 16	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021	116
Tabel B. 17	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman dari Bank menurut Provinsi dan Nilai Agunan, 2021	120
Tabel B. 18	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2021	125
Tabel B. 19	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021	130
Tabel B. 20	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021	134
Tabel B. 21	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021	138
Tabel B. 22	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan menurut Provinsi dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021	142
Tabel B. 23	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021	145
Tabel B. 24	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021	148
Tabel B. 25	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021	152
Tabel B. 26	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021	156



Tabel B. 27	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021.....	160
Tabel B. 28	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2021	164
Tabel B. 29	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) menurut Provinsi dan Penyelenggara BPP, 2021	168
Tabel B. 30	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Perolehan Air, 2021	172
Tabel B. 31	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021	176
Tabel B. 32	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021	180
Tabel B. 33	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya, 2021	185
Tabel B. 34	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Konsumen Utama, 2021	190
Tabel B. 35	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alokasi Pemasaran, 2021	194
Tabel B. 36	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021	198
Tabel B. 37	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021	202
Tabel B. 38	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Bentuk Inovasi, 2021 ...	206

Tabel B. 39	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Pengembang Inovasi, 2021	210
Tabel B. 40	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021	215
Tabel B. 41	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021	220
Tabel B. 42	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021	224
Tabel B. 43	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Perkiraan Masa Bertahan tanpa Bantuan pada Masa Pandemi COVID-19, 2021	227
Tabel B. 44	Nilai - nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021	229
Tabel B. 45	Nilai - nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021	231
Tabel B. 46	Nilai - nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021	234
Tabel B. 47	Nilai - nilai Variabilitas <i>Sampling</i> Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021	238



<https://www.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sebaran Usaha/Perusahaan IMK menurut Pulau, 2021	25
Gambar 2.	Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK menurut KBLI 2-Digit (Ribu Unit), 2021	26
Gambar 3	Sebaran Jumlah Pekerja menurut Pulau, 2021	27
Gambar 4.	Komposisi Pekerja menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021	28
Gambar 5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Balas Jasa (Rupiah) per Pekerja per Jam, 2021	31
Gambar 6.	Komposisi Pengusaha Tunggal menurut Jenis Kelamin dan KBLI 2-Digit, 2021.....	33
Gambar 7.	Pengusaha IMK menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2021	34
Gambar 8.	Komposisi Kesulitan yang Dialami IMK menurut KBLI 2-Digit, 2021	35
Gambar 9.	Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha IMK, 2021	36
Gambar 10.	Jenis Kemitraan yang Dijalin Usaha IMK, 2021	38
Gambar 11.	Alasan Usaha IMK Tidak Meminjam di Bank, 2021.....	41
Gambar 12	Usaha/Perusahaan IMK menurut Penggunaan Internet, 2021	43
Gambar 13.	Usaha/Perusahaan IMK menurut KBLI 2-Digit dan Penggunaan Internet, 2021	44
Gambar 14.	Tujuan Penggunaan Internet oleh IMK, 2021	45
Gambar 15.	Usaha/Perusahaan IMK yang Menggunakan Internet menurut Pulau, 2021	46
Gambar 16.	Usaha/Perusahaan IMK menurut Alokasi Pemasaran Utama, 2021	47
Gambar 17.	Usaha/Perusahaan IMK menurut Konsumen Utama, 2021	48
Gambar 18.	Persentase Jumlah Usaha IMK yang Terdampak COVID-19 menurut Kelompok Industri, 2021	49
Gambar 19.	Dampak yang Dirasakan oleh IMK Akibat Pandemi, 2021	51

Gambar 20. Persentase Jumlah Usaha IMK yang Terdampak Pandemi menurut Strategi yang Dilakukan, 2021	52
Gambar 21. Persentase Bantuan atau Kebijakan yang Dibutuhkan Usaha IMK, 2021	53
Gambar 22. Persentase Perkiraan Lama Waktu Usaha IMK Mampu Bertahan di Masa Pandemi, 2021	53

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner VIMK21-L2	243
Lampiran 2. Kuesioner VIMK21-DS2	249
Lampiran 3. Kuesioner VIMK21-S2.....	251

<https://www.bps.go.id>



<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM



Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia : ...
Tidak ada atau nol : -
Data dapat diabaikan : 0
Tanda desimal : ,

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

2. SINGKATAN

COVID-19 : *Coronavirus disease 2019*
PDB : Produk Domestik Bruto
IMK : Industri Mikro dan Kecil
IM : Industri Mikro
IK : Industri Kecil
SDM : Sumber Daya Manusia
KBLI : Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
SMA : Sekolah Menengah Atas
SMP : Sekolah Menengah Pertama
SD : Sekolah Dasar
BBM : Bahan Bakar Minyak
PPS : *Probability proportional to size*
SE2016 : Sensus Ekonomi 2016
BUMN : Badan Usaha Milik Negara
BUMD : Badan Usaha Milik Daerah
LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat
PPKM : Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PSBB : Pembatasan Sosial Berskala Besar
PHK : Pemutusan Hubungan Kerja
Sakernas : Survei Angkatan Kerja Nasional
UMKM : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
MUI : Majelis Ulama Indonesia
BPOM : Badan Pengawas Obat dan Makanan
PIRT : Produk Industri Rumah Tangga
BPP : Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan
AMDAL : Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup

<https://www.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1

Jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil
pada tahun 2021 sebanyak 4.162.688 usaha

Jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil
terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Tengah
yaitu sebanyak 855.488



Lima Besar Usaha IMK Menurut KBLI

Industri Makanan
1.542.410 usaha

Industri Pakaian Jadi
533.217 usaha

Industri Barang Galian
bukan Logam
230.677 usaha

KBLI 10

KBLI 16

KBLI 14

KBLI 13

KBLI 23

Industri Kayu, Barang dari Kayu
dan Gabus (tidak termasuk furnitur)
& Barang Anyaman dari Bambu, Rotan
dan sejenisnya

620.060 usaha

Industri Tekstil
267.139 usaha

<https://www.bps.go.id>



1.1 Latar Belakang

Pemulihan kondisi perekonomian merupakan agenda prioritas pemerintah Indonesia setelah terpuruk akibat pandemi COVID-19. Upaya pemerintah dalam mengendalikan pandemi COVID-19 telah berhasil mendongkrak angka pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69 persen di tahun 2021¹. Angka pertumbuhan ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2020, dimana pertumbuhan ekonomi berkontraksi sebesar 2,07 persen². Kebangkitan perekonomian Indonesia, ditandai dengan pulihnya tingkat kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi. Selain itu, pemulihan ekonomi distimulasi oleh meningkatnya konsumsi barang/jasa, sehingga mendorong kenaikan produksi sebagai respon dari pelaku usaha.

Salah satu lapangan usaha di Indonesia yang berkontribusi dari sisi produksi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah industri manufaktur. Pada tahun 2021, industri manufaktur berhasil tumbuh sebesar 3,39 persen. Apabila dilihat dari kontribusinya terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB), industri manufaktur memiliki kontribusi sebesar 21,41 persen, menempati urutan pertama dari dua puluh lapangan usaha lainnya². Kontribusi ini menggambarkan peranan penting sektor industri manufaktur sebagai penggerak roda perekonomian dan penopang ekonomi Indonesia.

Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan bagian dari industri manufaktur yang dikenal karena sifat usahanya yang padat karya dan minim modal. Selain berkontribusi terhadap PDB, IMK juga berperan sebagai jaring pengaman bagi usaha yang terdampak krisis keuangan dan

1 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Siaran Pers HM.4.6/56/SET.M.EKON.3/2/2022

2 Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th. XXV, 7 Februari 2022

ekonomi. Namun, peranan IMK tidak terbatas pada beberapa aspek tersebut saja. Saat ini, daya saing IMK yang diukur dari kinerjanya terhadap perekonomian mulai diperhitungkan. Diharapkan kinerja IMK dapat “naik kelas” dalam berkontribusi pada perekonomian³.

Pada kenyataannya peningkatan kinerja IMK masih terkendala sejumlah permasalahan klasik yang belum terselesaikan. Sumber daya manusia (SDM), modal, bahan baku, pemasaran, kemitraan, dan pemanfaatan teknologi/informasi merupakan sebagian dari permasalahan yang dihadapi. Meskipun IMK mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 9,65 juta orang di tahun 2020. Tetapi kualitas SDM IMK masih relatif rendah. Hal tersebut tercermin dari besarnya persentase (54,52 persen) pengusaha dan tenaga kerja yang berpendidikan Sekolah Dasar/Sederajat⁴, sehingga wacana IMK “naik kelas” tertunda oleh sejumlah permasalahan tersebut.

Kehadiran pandemi COVID-19 menambah permasalahan yang dihadapi IMK. Berdasarkan hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2020, sebanyak 2,78 juta usaha IMK terdampak pandemi COVID-19. Menurunnya daya beli masyarakat, harga bahan baku meningkat, terhambatnya distribusi bahan baku dan pemasaran akibat aturan mobilitas yang diperketat, merupakan sebagian dampak yang dirasakan IMK.

Memasuki tahun 2021, kondisi aktivitas ekonomi mulai kembali berjalan normal, permintaan mulai beranjak naik meskipun produksi barang/jasa belum optimal. Pemerintah pun terus berupaya mendukung pelaku usaha agar bangkit dari keterpurukan. Sejumlah kebijakan pemulihan ekonomi nasional yang dikeluarkan sejak tahun 2020 berlanjut hingga tahun 2021. Disamping itu, pandemi telah mengubah perilaku konsumen dan aktivitas penggunaan teknologi digital. Dimana lanskap industri dan peta kompetisi baru ditandai dengan empat karakteristik bisnis

3 <https://www.republika.co.id/berita/r3oic8383/pemerintah-serius-dorong-umkm-naik-kelas>

4 Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil Tahun 2020

yaitu *hygiene, low-touch, less crowd*, dan *low-mobility*, sehingga pelaku usaha diharapkan dapat berinovasi demi memenuhi kebutuhan pasar⁵.

Kinerja IMK dimasa pandemi COVID-19 serta efektivitas pemberian bantuan dalam upaya pemulihan ekonomi nasional, dapat diukur dan dianalisis dari berbagai aspek yang terkait dengan nilai tambah, derajat inovasi, efisiensi dan profitabilitas IMK. Profil Industri Mikro dan Kecil Tahun 2021 merupakan analisis hasil Survei Industri Mikro dan Kecil secara nasional dan provinsi yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja IMK di masa pandemi.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penerbitan publikasi profil IMK 2021 ini untuk memberikan gambaran umum usaha IMK di Indonesia selama tahun 2021 berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan provinsi. Gambaran umum tersebut diantaranya mencakup jumlah usaha, pekerja dan balas jasa pekerja, dan keterangan usaha yang mencakup kendala, pola kemitraan usaha, sumber permodalan dan akses keuangan, penggunaan internet, inovasi, bimbingan, dan pemasaran, serta kondisi IMK di masa pandemi COVID-19.

Gambaran umum usaha tersebut diharapkan dapat memperkaya informasi terkait industri pengolahan skala mikro dan kecil. Selain itu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengambil kebijakan.

5 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Siaran Pers HM.4.6/88/SET.M.EKON.3/04/2021

<https://www.bps.go.id>

METODOLOGI

2

Jumlah pekerja di industri mikro dan kecil pada tahun 2021 sebanyak 9.109.297 pekerja

Jumlah pekerja perempuan sebanyak 4.299.531

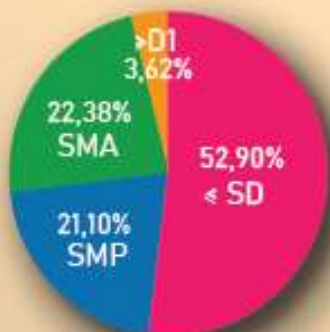


Jumlah pekerja laki-laki sebanyak 4.809.766

47,20%

52,80%

KBLI dengan Jumlah Pekerja Terbanyak



Tingkat Pendidikan Pengusaha IMK

52,90% pengusaha pada usaha Industri Mikro dan Kecil berpendidikan SD kebawah

<https://www.bps.go.id>



2.1 *Sampling Frame* Survei

Kerangka penarikan sampel (*sampling frame*) yang digunakan dalam Survei Industri Mikro dan Kecil 2021 Tahunan (VIMK21 Tahunan) adalah data hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016). Data SE2016 diperoleh melalui pendataan seluruh kegiatan ekonomi di seluruh Indonesia. Data hasil listing SE2016 yang berisi data pokok usaha/perusahaan ini kemudian dipisahkan khusus untuk usaha industri skala mikro dan kecil, yaitu yang mempekerjakan pekerja kurang dari 20 orang. Sampel usaha VIMK 2021 Tahunan merupakan data hasil listing rumah tangga usaha VIMK 2021 Tahunan yang diperoleh melalui pendataan seluruh rumah tangga di blok sensus terpilih tahun 2021. Kemudian, sumber data utama dalam penyusunan profil ini menggunakan hasil VIMK 2021 Tahunan.

2.2 Metode Pemilihan Sampel

Survei IMK 2021 Tahunan dilakukan dengan menggunakan sampel terpilih. Secara umum rancangan survei IMK 2021 Tahunan menggunakan penarikan sampel kluster dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Cluster Sampling*). Sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi blok sensus konsentrasi industri dan non-konsentrasi industri. Penarikan sampel blok sensus antar strata di masing-masing kabupaten/kota dilakukan secara independen. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sampel usaha IMK sesuai dengan proporsi industri mikro (IM) dan industri kecil (IK) dalam kabupaten/kota.

Dalam survei IMK 2021 Tahunan, jumlah sampel sebanyak 83.358 usaha yang tersebar di 13.797 blok sensus. Setelah melalui proses pengolahan, diperoleh sebanyak 82.870 sampel usaha yang selanjutnya

digunakan sebagai dasar estimasi. Jumlah sampel ini dirancang untuk penyajian estimasi jumlah usaha golongan pokok usaha (KBLI 2-digit) tingkat provinsi. Jumlah sampel minimum dihitung dengan rumus:

$$m_0 = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2} . deff . \frac{1}{r} ,$$

dan penyesuaian jumlah sampel karena *finite population* dilakukan dengan rumus:

$$m = \frac{m_0}{1 + \frac{(m_0 - 1)}{M}} ,$$

dengan:

m_0 : jumlah sampel usaha IMK awal,

m : jumlah sampel usaha IMK hasil penghitungan akhir,

M : populasi usaha IMK,

p : proporsi populasi *eligible* terhadap target populasi.

Misal : proporsi usaha industri KBLI 10 terhadap usaha industri mikro dan kecil (IMK) KBLI yang dicakup.

Jumlah sampel yang diperoleh didistribusikan menurut provinsi secara proporsional. Dari target sampel provinsi dilakukan alokasi sampel. Alokasi sampel usaha IMK dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil *listing* per kabupaten/kota. Alokasi IM per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah IK untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi saat wawancara langsung antara petugas pencacah dengan penanggung jawab usaha IMK. Penanggung jawab diyakini dapat memberikan informasi lebih lengkap tentang karakteristik usaha IMK.

2.3 Penghitungan Estimasi Populasi

Penghitungan *overall sampling fraction*.

Overall sampling fraction dihitung dari seluruh tahap pengambilan sampel untuk setiap usaha hasil pendataan dengan rumus sebagai berikut:

- *Overall sampling fraction* usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah: $f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$
- *Overall sampling fraction* usaha kecil yang diambil dilakukan pengambilan sampel adalah: $f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^k}{M_{hi}^k}$
- *Overall sampling fraction* usaha mikro adalah: $f_{hi}^m = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^m}{M_{hi}^m}$

Selanjutnya *design weight* yang merupakan invers fraksi *sampling* untuk masing-masing jenis usaha mikro dan kecil dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- *Design weight* usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah: $w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}}$
- *Design weight* usaha kecil yang diambil dilakukan pengambilan sampel adalah: $w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^k}{m_{hi}^k}$
- *Design weight* usaha mikro adalah: $w_{hi}^m = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^m}{m_{hi}^m}$

Pada tahap akhir, *design weight* beserta penyesuaiannya akan dikalikan dengan *weight* pemilihan blok sensus yang terdapat pada kerangka sampel SE2016 sehingga :

$$w_{hi}^u = W_{hi} \times w_{hi}$$

dengan W_{hi} merupakan *weight* blok sensus SE2016.

Penghitungan *Sampling Fraction*

Tahap berikutnya setelah *sampling fraction* diperoleh dilakukan penghitungan estimasi karakteristik usaha IMK. Estimasi dapat dihitung berdasarkan data hasil pencacahan hingga tingkat kabupaten menurut KBLI 2-digit tanpa dibedakan menurut jenis usaha mikro dan kecil. Estimasi total karakteristik y ($\hat{Y}$) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi} ,$$

dengan:

w_{hi}^u : *design weight* usaha u ($u=1$ untuk usaha industri kecil; dan $u=2$ untuk usaha industri mikro) ke $-i$ pada strata h ,

y_{hi} : karakteristik y usaha ke- i pada strata h .

Estimasi rata-rata karakteristik y ($\hat{\bar{Y}}$) dihitung dengan rumus:

$$\hat{\bar{Y}} = \frac{\hat{Y}}{M} = \frac{\sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi}}{\sum_{h=1}^H \sum_{u=1}^2 \sum_{i=1}^{m_{hi}} w_{hi}^u} .$$

2.4 Konsep dan Definisi Operasional

Beberapa konsep yang digunakan dalam survei IMK Tahun 2021 antara lain:

- a. **Industri manufaktur** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).

- b. **Usaha/perusahaan industri manufaktur** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/perusahaan jasa industri manufaktur** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI sesuai Perka BPS Nomor 2 Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:
 - KBLI 10. Industri makanan
 - KBLI 11. Industri minuman
 - KBLI 12. Industri pengolahan tembakau
 - KBLI 13. Industri tekstil
 - KBLI 14. Industri pakaian jadi
 - KBLI 15. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
 - KBLI 16. Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
 - KBLI 17. Industri kertas dan barang dari kertas
 - KBLI 18. Industri percetakan dan reproduksi media rekaman
 - KBLI 20. Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
 - KBLI 21. Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
 - KBLI 22. Industri karet, barang dari karet dan plastik
 - KBLI 23. Industri barang galian bukan logam

KBLI 24. Industri logam dasar

KBLI 25. Industri barang logam bukan mesin dan peralatannya

KBLI 26. Industri komputer, barang elektronik dan optik

KBLI 27. Industri peralatan listrik

KBLI 28. Industri mesin dan perlengkapan ytdl (yang tidak termasuk lainnya)

KBLI 29. Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer

KBLI 30. Industri alat angkut lainnya

KBLI 31. Industri furnitur

KBLI 32. Industri pengolahan lainnya

KBLI 33. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

e. **Industri mikro** adalah perusahaan industri manufaktur yang pekerjanya antara 1-4 orang.

f. **Industri kecil** adalah perusahaan industri manufaktur yang pekerjanya antara 5-19 orang.

g. **Kegiatan utama**

Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- Produk yang mempunyai nilai produk/jasa industri terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama; atau
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut pengakuan responden.

h. **Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial** adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi

perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru.
Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2) Suatu usaha yang merupakan cabang maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

i. **Pekerja**

- 1) **Pekerja dibayar** adalah pekerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.

j. **Balas jasa pekerja dibayar (dalam Rupiah)** adalah balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

- 2) **Iuran pensiun** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa asuransi yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.
 - 3) **Asuransi** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa asuransi yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi atas nama pekerja/karyawan. Seperti asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, dan asuransi jiwa, dll.
 - 4) **Tunjangan** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
 - 5) **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
 - 6) **Hadiah** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 7) **Bonus** adalah pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
- k. **Biaya/pengeluaran** adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) **Bahan baku** adalah komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

- 2) **Bahan penolong** adalah bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
- 3) **Bahan bakar dan pelumas** adalah segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi. **Pelumas** merupakan zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- 4) **Listrik** adalah biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan usaha/perusahaan, seperti untuk penerangan, menjalankan mesin, mencuci dan keperluan lain.
- 5) **Air (yang bernilai ekonomis)**. Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
- 6) **Angkutan, pengiriman dan pos** adalah seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kegiatan usaha.
- 7) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
- 8) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)** adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 9) **Sewa bangunan untuk usaha** adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah dan atau bangunan milik pihak lain.
- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa

kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.

- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang** adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut.
- 12) **Pajak langsung dan retribusi** adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor.
- 13) **Pajak lainnya** adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja. Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dan lain-lain.
- 14) **Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan** adalah semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual.
- 15) **Jasa industri yang dikerjakan pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.
- 16) **Penggunaan jasa pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Contoh: jasa akuntan, konsultan, promosi iklan, perakitan instalasi piranti keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi dsb.

Pembayaran jasa lainnya adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan adalah biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan.

Biaya untuk asuransi kerugian adalah premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan.

Promosi/iklan adalah biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri.

17) **Lainnya** merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha, seperti biaya royalti dan perijinan.

1. **Pendapatan** meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

1) **Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun** adalah nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi).

2) **Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha** adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

- **Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama.** Selisih nilai jual dan beli dari barang-barang dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses).
- **Bunga atas simpanan.** Pendapatan perusahaan atas simpanan di pihak lain termasuk bunga obligasi dan bunga piutang.
- **Bagi Hasil.** Pendapatan perusahaan dari bagi hasil dengan pihak lain yang menjalankan kemitraan usaha.

- **Deviden.** Pendapatan dari saham baik yang diperdagangkan maupun tidak diperdagangkan di bursa efek.
- **Hasil imputasi.** Nilai pendapatan hasil imputasi bahan baku yang secara ril tidak dikeluarkan.
- **Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya.** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya).

3) **Pendapatan lainnya** adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha.

m. **Sumber modal** menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari milik sendiri dan pihak lain.

- 1) **Milik sendiri** merupakan harta yang dimiliki usaha/perusahaan berasal dari sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari pihak lain.
- 2) **Pihak lain** merupakan harta yang dimiliki perusahaan berasal dari pihak lain, seperti bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir.

n. **Kendala, kemitraan, dan bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha/perusahaan**

- 1) **Kendala usaha** adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah usaha mencapai suatu tujuan usaha.
- 2) **Kemitraan** adalah hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.
- 3) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja (terhitung mulai dari

usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial). Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik produksi, pemasaran dan lainnya.

o. Sumber air

- 1) **Air tanah/mata air** adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang** adalah air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku** adalah air yang diproduksi oleh perusahaan air baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya.
- 4) **Sungai/danau/waduk** adalah jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

p. Internet dan Pemasaran

Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer di seluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain.

Pemasaran adalah proses, cara, perbuatan memasarkan atau menyebarluaskan suatu produk/barang atau jasa.

- q. Pandemi COVID-19** adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus disease* 2019) di semua negara di seluruh dunia.

<https://www.bps.go.id>

GAMBARAN UMUM

3

Usaha UMK pengguna internet tahun 2021 sebanyak 22,89% (952.989)

Pemasaran 745.138

Promosi 432.731

Pembelian Bahan Baku 314.843

Informasi 210.460

Pinjaman 7.444

Sebagian besar usaha UMK menggunakan internet untuk pemasaran



Jenis Platform Penggunaan Internet oleh UMK



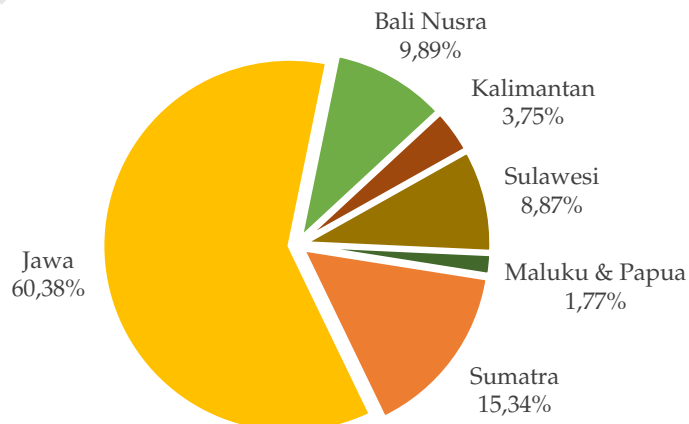
<https://www.bps.go.id>



3.1 Profil Usaha IMK

Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2021 menghasilkan perkiraan jumlah usaha/perusahaan IMK di Indonesia sebanyak 4,16 juta usaha. Sebaran lokasi usaha IMK terpusat di Pulau Jawa, yaitu sekitar 60,38 persen dari total usaha IMK di seluruh Indonesia. Tiga provinsi besar yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat mendominasi sebaran usaha-usaha IMK, dimana masing-masing provinsi memiliki jumlah IMK lebih dari 600 ribu usaha. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan keadaan di wilayah timur Indonesia, seperti Maluku dan Papua. Jumlah usaha IMK di provinsi-provinsi di Maluku dan Papua merupakan yang terkecil dibandingkan pulau lainnya, jumlahnya hanya sebesar 1,77 persen. Sementara itu, apabila dilihat menurut wilayah administrasi, Provinsi Papua Barat dan Provinsi Kalimantan Utara merupakan wilayah dengan jumlah usaha IMK terkecil, yaitu masing-masing sebesar 0,15 persen dari total seluruh IMK.

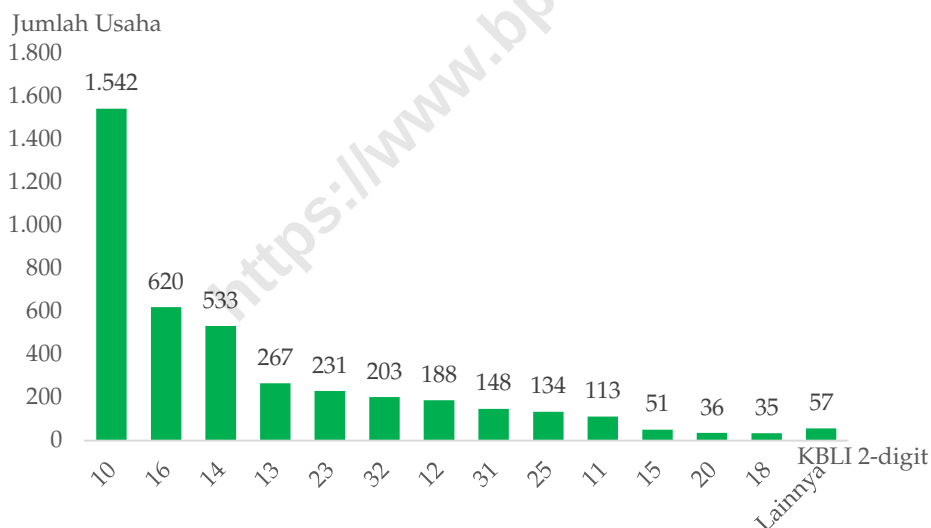
Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan IMK menurut Pulau, 2021



Berdasarkan kelompok industri, sebagian besar usaha IMK di Indonesia berusaha di industri makanan (KBLI 10) dengan jumlah

sebanyak 1,54 juta usaha IMK. Dengan kata lain, jumlah usaha industri makanan memberikan kontribusi jumlah usaha sebesar 37,05 persen dari total jumlah usaha IMK nasional. Usaha IMK terbanyak selanjutnya adalah industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16), dan industri pakaian (KBLI 14). Jumlah usaha IMK pada kedua industri tersebut masing-masing sebanyak 620 ribu dan 533 ribu usaha IMK. Sementara itu, industri peralatan listrik (KBLI 27) merupakan kelompok industri dengan jumlah usaha terkecil yaitu kurang dari 1.000 usaha IMK.

Gambar 2. Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK menurut KBLI 2-Digit (Ribuan Unit), 2021

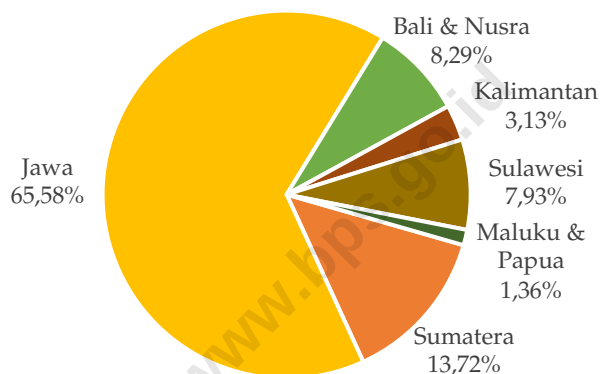


3.2 Profil Tenaga Kerja dan Balas Jasa IMK

Usaha IMK dikenal karena sifat usahanya yang padat karya. Pada tahun 2021 usaha IMK mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 9,11 juta orang. Berdasarkan pola sebaran, tenaga kerja IMK paling banyak berada di Pulau Jawa yaitu sekitar 5,97 juta orang. Sementara itu, pekerja IMK di Pulau Maluku dan Papua merupakan yang paling sedikit dengan jumlah kurang

dari 130 ribu orang (Gambar 3). Wilayah administratif dengan jumlah tenaga kerja terbesar di Indonesia adalah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Kedua provinsi tersebut masing-masing mampu menyerap tenaga kerja lebih dari 1,87 juta orang. Sementara itu, wilayah yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah Provinsi Papua Barat dengan jumlah tenaga kerja sebesar 11 ribu orang.

Gambar 3 Sebaran Jumlah Pekerja menurut Pulau, 2021

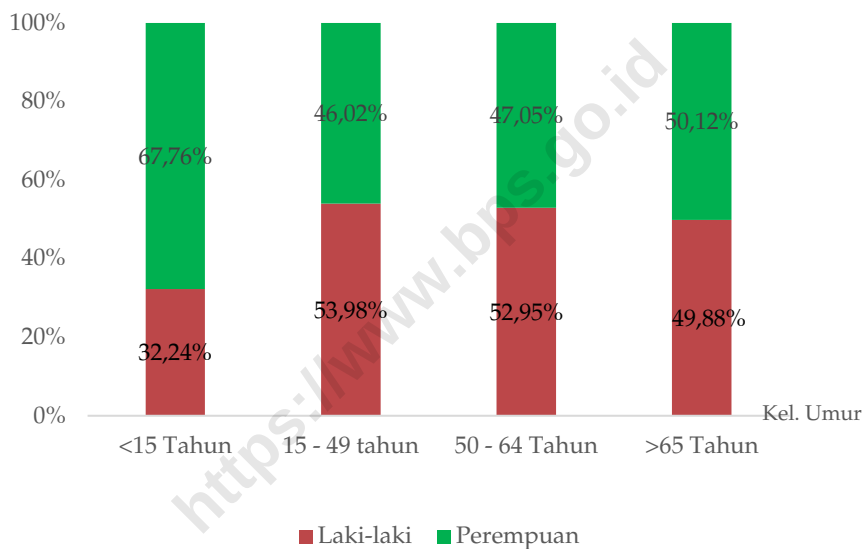


Jumlah tenaga kerja laki-laki mencapai 52,80 persen, melebihi tenaga kerja perempuan sebanyak 47,20 persen. Apabila dilihat menurut sebarannya, tenaga kerja laki-laki lebih banyak terserap pada industri makanan (KBLI 10), industri pengolahan tembakau (KBLI 12), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16), industri barang galian bukan logam (KBLI 23), dan industri pakaian jadi (KBLI 14).

Usia tenaga kerja merupakan salah satu aspek demografi yang dapat menggambarkan potensi produktivitas tenaga kerja. Pada usaha IMK, sebagian besar usia tenaga kerja masuk dalam kategori usia produktif, yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Kontribusinya adalah sebesar 94,28 persen dari seluruh tenaga kerja usaha IMK. Sebagian besar dari kelompok usia produktif ini merupakan tenaga kerja dengan rentang usia antara 24 – 64 tahun, yaitu mencapai 80,38 persen.

Hanya sebagian kecil termasuk dalam kategori usia sekolah (antara usia 15 tahun sampai dengan 24 tahun), yaitu sebesar 8,18 persen. Sisanya merupakan tenaga kerja kategori usia nonproduktif, yaitu pekerja anak (berusia kurang dari 15 tahun) dan pekerja lanjut usia atau lansia (berusia 65 tahun atau lebih) masing-masing sebesar 0,32 persen dan 5,40 persen dari total tenaga kerja IMK.

Gambar 4. Komposisi Pekerja menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021
Pekerja



Kelompok tenaga kerja usia nonproduktif di usaha IMK sebagian besar merupakan anggota keluarga atau kerabat dari pengusaha. Dari sisi gender, pekerja anak IMK lebih didominasi oleh anak perempuan. Jumlah pekerja anak perempuan mencapai sekitar 67,76 persen dari seluruh pekerja anak. Pekerja anak perempuan paling banyak bekerja pada industri makanan (KBLI 10) dan industri tekstil (KBLI 13) masing-masing sebesar 49,66 persen dan 20,79 persen. Sementara perbandingan antara tenaga kerja laki-laki dan perempuan di kelompok lansia jumlahnya relatif sama, masing-masing 50,12 persen tenaga kerja lansia perempuan, dan 49,88 persen tenaga kerja lansia laki-laki. Sebagian besar tenaga kerja lansia perempuan bekerja

di industri makanan (KBLI 10) dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) masing-masing sebesar 41,35 persen dan 21,64 persen. Kecenderungan dominannya tenaga kerja anak dan lansia perempuan pada jenis industri yang sama adalah karena proses produksi pada kelompok industri tersebut cenderung memanfaatkan keterampilan yang biasa dimiliki perempuan, seperti membuat kue, menganyam, atau membuat perlengkapan rumah tangga. Proses produksi yang tidak terlalu rumit serta tidak memerlukan beban kerja fisik yang berat, menyebabkan anak dan lansia perempuan dapat ikut terlibat dalam proses produksinya.

Seperti halnya sebaran jumlah tenaga kerja, pada kelompok tenaga kerja anak terpusat di Pulau Jawa, Pulau Bali dan Nusa Tenggara, serta Pulau Sumatera. Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi wilayah dengan persentase pekerja anak terbesar dibandingkan provinsi lainnya. Kontribusinya mencapai sebesar 18,74 persen dari total pekerja anak IMK. Berbeda dengan sebaran pekerja anak, sebaran pekerja lansia IMK lebih dominan berada di Pulau Jawa (69,68 persen) dibandingkan pulau lainnya. Wilayah administratif dengan pekerja lansia terbesar berada di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat masing-masing sebesar 25,53 persen, 24,28 persen, dan 13,16 persen (Tabel B.8).

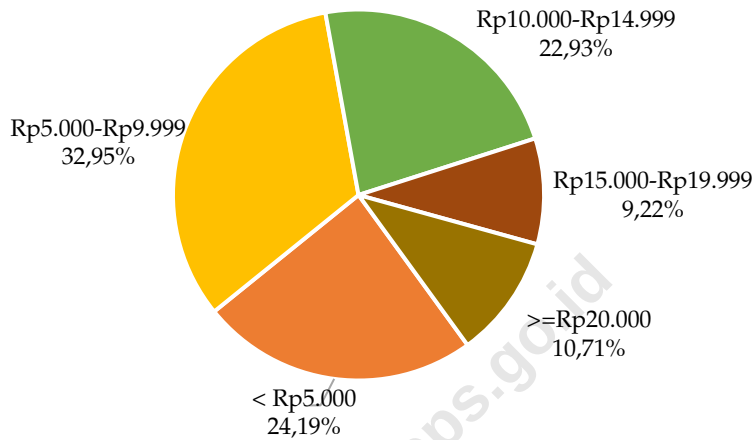
Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh pekerja menjadi aspek penting yang dapat menggambarkan kapasitas atau produktivitas tenaga kerja. Menurut tingkat pendidikan, mayoritas tenaga kerja IMK merupakan lulusan SMP/ sederajat atau tingkat dibawahnya, yaitu sebesar 74,65 persen (Tabel A.9). Proses produksi yang sederhana dan tidak membutuhkan keterampilan khusus menyebabkan tenaga kerja IMK didominasi oleh tenaga kerja berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan tenaga kerja yang rendah dapat menjadi salah satu kendala ketika usaha IMK ingin berkembang. Tingkat pendidikan rendah menggambarkan minimnya kapasitas pekerja. Sementara itu, pada kelompok tingkat pendidikan

lainnya, tenaga kerja IMK yang berpendidikan SMA/ sederajat sebesar 22,86 persen dan hanya sebagian kecil yang berpendidikan Diploma I atau tingkat di atasnya (2,49 persen).

Kelompok industri yang paling banyak mempekerjakan tenaga kerja berpendidikan SMP/ sederajat atau tingkat dibawahnya adalah industri makanan (KBLI 10), industri pengolahan tembakau (KBLI 12), dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16). Sementara itu, kelompok industri yang paling banyak mempekerjakan tenaga kerja berpendidikan SMA/ sederajat atau tingkat di atasnya adalah industri makanan (KBLI 10), industri pakaian jadi (KBLI 14), dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16).

Mayoritas pekerja IMK merupakan tenaga kerja tidak dibayar sekitar 67,16 persen sedangkan sisanya adalah tenaga kerja dibayar (Tabel A.10). tenaga kerja tidak dibayar biasanya merupakan pemilik atau pengusaha itu sendiri dan pekerja keluarga. Kelompok industri yang memiliki jumlah tenaga kerja tidak dibayar terbesar adalah industri makanan (KBLI 10), industri pakaian jadi (KBLI 14), dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) dengan jumlah persentase ketiganya lebih dari 60 persen. Berdasarkan proporsi tenaga kerja yang tidak dibayar, tenaga kerja perempuan lebih dominan (54,70 persen) dibandingkan tenaga kerja laki-laki. Pola yang berbeda ditunjukkan pada proporsi tenaga kerja dibayar. Jumlah tenaga kerja laki-laki dibayar lebih dominan (68,14 persen) dibandingkan tenaga kerja perempuan. Data tersebut menggambarkan bahwa terdapat kecenderungan bagi tenaga kerja perempuan IMK untuk menjadi tenaga kerja tidak dibayar dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki.

Gambar 5. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Balas Jasa (Rupiah) per Pekerja per Jam, 2021



Balas jasa pekerja IMK memberikan informasi berapa jumlah biaya/kompensasi yang dikeluarkan oleh pemilik usaha untuk para pekerjanya. Balas jasa pekerja IMK disajikan dalam bentuk upah per jam. Berdasarkan Gambar 5, sekitar 57,14 persen usaha IMK memberikan kompensasi balas jasa per pekerja kurang dari 10 ribu rupiah per jam. Sementara itu, IMK yang memberikan balas jasa antara 10 ribu rupiah dan sampai 19 ribu rupiah per jam sekitar 32,15 persen, sedangkan usaha IMK yang memberikan balas jasa lebih dari 20 ribu rupiah per jam sekitar 10,71 persen (Tabel A.11). Kelompok industri yang sebagian besar usaha/perusahaannya memberikan balas jasa antara 10 ribu rupiah sampai dengan 20 ribu rupiah per jam adalah industri makanan (KBLI 10), industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (KBLI 25), dan industri pakaian jadi (KBLI 14). Sementara itu, kelompok industri yang sebagian besar usaha/perusahaannya memberikan balas jasa dengan nilai 20 ribu rupiah atau lebih per jamnya adalah industri makanan (KBLI 10).

Nilai balas jasa pekerja IMK tertinggi masih didominasi oleh provinsi-provinsi di Pulau Jawa dengan nilai balas jasa sebesar 37,47 triliun rupiah, atau sekitar 71,16 persen dari total nilai pengeluaran untuk balas jasa pekerja. Nilai balas jasa pekerja terbesar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur masing-masing sebesar 13,01 triliun rupiah, 9,47 triliun rupiah, dan 8,08 triliun rupiah. Sementara itu, nilai balas jasa pekerja IMK terkecil terdapat di Provinsi Maluku dan Kalimantan Utara, masing-masing sebesar 88,78 miliar rupiah dan 93,55 miliar rupiah (Tabel B.3).

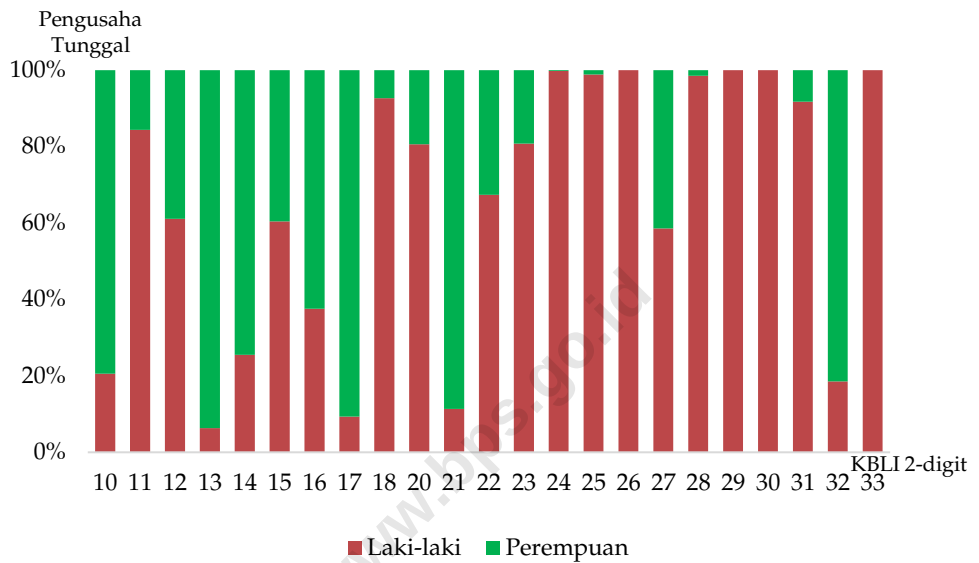
3.3 Profil Pengusaha IMK

Karakteristik pengusaha berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Sekitar 42,50 persen usaha IMK di Indonesia dikelola secara tunggal, di mana pengusaha sebagai pemilik sekaligus pekerja (Tabel A.1). Apabila dilihat berdasarkan gender, proporsi pengusaha tunggal IMK berjenis kelamin perempuan sebesar 67,85 persen lebih besar dibandingkan pengusaha IMK berjenis kelamin laki-laki. Sifat usaha IMK yang minim modal, tradisional, dan dapat dikerjakan di lokasi yang seadanya memungkinkan perempuan yang berperan sebagai ibu rumah tangga merangkap menjadi pengusaha IMK.

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 6, terdapat beberapa kelompok industri yang seluruh usahanya dikelola oleh pengusaha tunggal laki-laki diantaranya industri komputer, barang elektronika dan optik (KBLI 26), industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29), industri alat angkutan lainnya (KBLI 30), dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33). Fenomena ini menunjukkan bahwa karakteristik kelompok industri tersebut memang lumrah dilakukan oleh laki-laki atau merupakan jenis pekerjaan yang membutuhkan banyak kekuatan fisik. Sementara itu, kelompok industri yang lebih banyak (di atas 75 persen) dikelola oleh pengusaha tunggal perempuan diantaranya industri tekstil (KBLI 13), industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17), industri farmasi,

obat dan obat tradisional (KBLI 21), industri pengolahan lainnya (KBLI 32), dan industri makanan (KBLI 10).

Gambar 6. Komposisi Pengusaha Tunggal menurut Jenis Kelamin dan KBLI 2-Digit, 2021

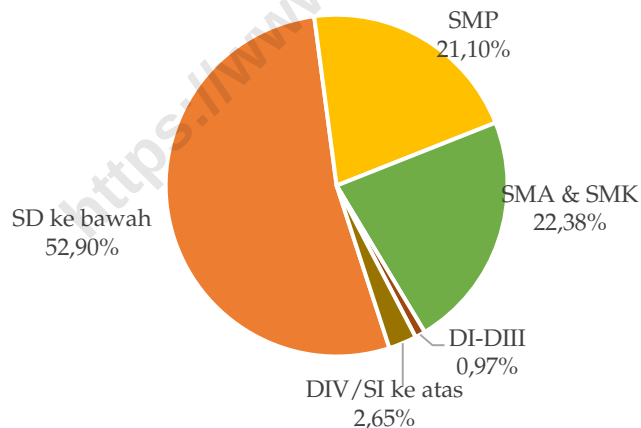


Sebanyak 8,15 persen usaha/perusahaan IMK dikelola oleh pengusaha berusia 65 tahun ke atas atau pengusaha lansia, sedangkan 91,85 persen lainnya merupakan usaha yang dikelola oleh pengusaha berusia 65 tahun ke bawah (Tabel A.7). Apabila dilihat lebih jauh, kelompok industri yang paling banyak dikelola oleh pengusaha lansia adalah industri makanan (KBLI 10) dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) masing-masing sebesar 38,80 persen dan 22,57 persen. Sementara itu menurut wilayah administratif, usaha IMK yang dikelola oleh pengusaha lansia terbanyak berada di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat (Tabel B.7).

Usaha IMK di Indonesia mayoritas dikelola oleh pengusaha berpendidikan rendah. Dari sebanyak 4,16 juta usaha IMK, sekitar 52,90 persen diantaranya dikelola oleh pengusaha berpendidikan SD ke bawah

dan sekitar 21,10 persen dikelola oleh pengusaha berpendidikan SMP/ sederajat (Gambar 7). Kelompok industri yang dikelola oleh pengusaha berpendidikan SMP ke bawah terbesar terdapat pada industri makanan (KBLI 10), dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16), dan industri pakaian jadi (KBLI 14). Sementara itu, usaha IMK yang dikelola oleh pengusaha berpendidikan Diploma I (DI) ke atas hanya sekitar 3,62 persen. Kelompok industri yang paling sedikit dikelola oleh pengusaha berpendidikan DI ke atas adalah industri peralatan listrik (KBLI 27), industri komputer, barang elektronika dan optik (KBLI 26), industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29), dan industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) (Tabel A.6).

Gambar 7. Pengusaha IMK menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2021

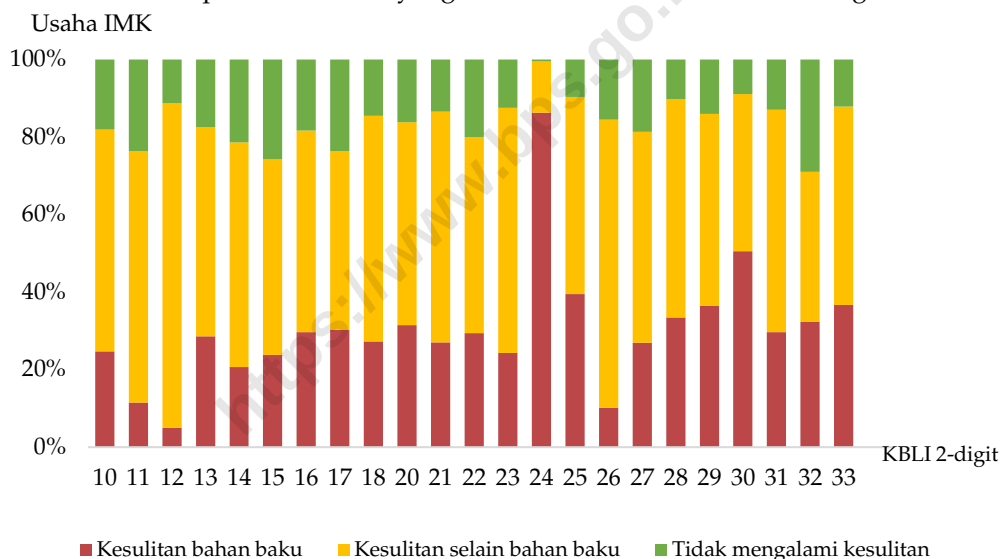


3.4 Profil Kendala/Kesulitan IMK

Pandemi COVID-19 masih memberikan dampak buruk terhadap usaha IMK walaupun di tahun 2021 pembatasan aktivitas usaha sudah mulai dilonggarkan. Berbagai kendala/kesulitan dalam menjalankan usaha IMK masih dirasakan pada tahun 2021. Sekitar 81,95 persen usaha IMK atau sebanyak 3,41 juta usaha mengalami kesulitan dalam menjalankan

usahnya. Bahkan usaha IMK yang mengalami kesulitan meningkat dibanding tahun sebelumnya, yaitu 64,88 persen usaha IMK atau sebanyak 2,73 juta usaha. Berdasarkan kelompok industri usaha IMK, industri logam dasar (KBLI 24) mengalami kendala/kesulitan terbesar yaitu 99,54 persen. Industri alat angkut lainnya (KBLI 30) dan industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (KBLI 25) juga mengalami kendala/kesulitan lebih dari 90 persen. Sementara IMK pada industri pengolahan lainnya (KBLI 32) merupakan industri dengan presentasi terkecil usaha yang mengalami kesulitan yaitu 71,02 persen usaha IMK (Tabel A. 18).

Gambar 8. Komposisi Kesulitan yang Dialami IMK menurut KBLI 2-Digit, 2021

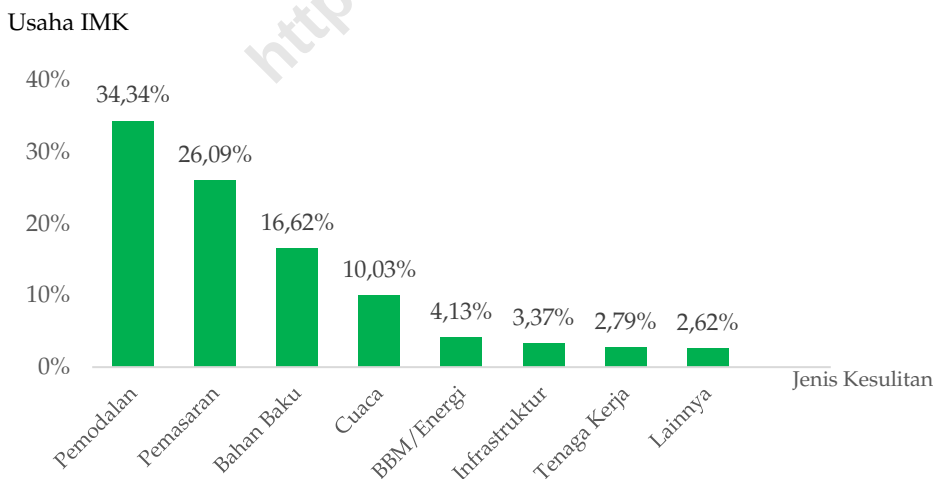


IMK di Provinsi Banten mengalami kesulitan usaha terbesar, yaitu 90,31 persen dari seluruh usaha IMK. Ada sejumlah 22 provinsi yang sekitar 80-90 persen usaha IMK-nya mengalami kesulitan usaha dan provinsi lainnya mengalami kesulitan usaha dengan besaran antara 60-80 persen. Provinsi Maluku Utara menjadi provinsi dengan persentase usaha IMK-nya mengalami kesulitan usaha paling sedikit yaitu 66,17 persen. Kesulitan permodalan menjadi kesulitan terbanyak yang dialami usaha IMK, yaitu 34,34 persen. Provinsi Gorontalo adalah provinsi dengan persentase usaha

IMK yang mengalami kesulitan permodalan terbesar yaitu sebesar 45,73 persen. Sementara Provinsi Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah adalah provinsi dengan persentase usaha IMK yang mengalami kesulitan permodalan terkecil yaitu di bawah 30 persen.

Terkait dengan kesulitan usaha, pemerintah telah menyediakan berbagai stimulus melalui kebijakan restrukturisasi pinjaman, tambahan bantuan modal, keringanan pembayaran tagihan listrik, dan dukungan pembiayaan lainnya. Industri komputer, barang elektronik dan optik (KBLI 26), industri mesin dan perlengkapan lainnya (KBLI 28) dan industri tekstil (KBLI 13) mengalami kendala permodalan terbesar yaitu masing-masing 45,94 persen, 38,54 persen, dan 38,53 persen. Sementara kendala permodalan terkecil dialami oleh industri minuman (KBLI 11), industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15) dan industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional (KBLI 21) masing-masing 30,07 persen, 30,29 persen, dan 31,61 persen.

Gambar 9. Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha IMK, 2021



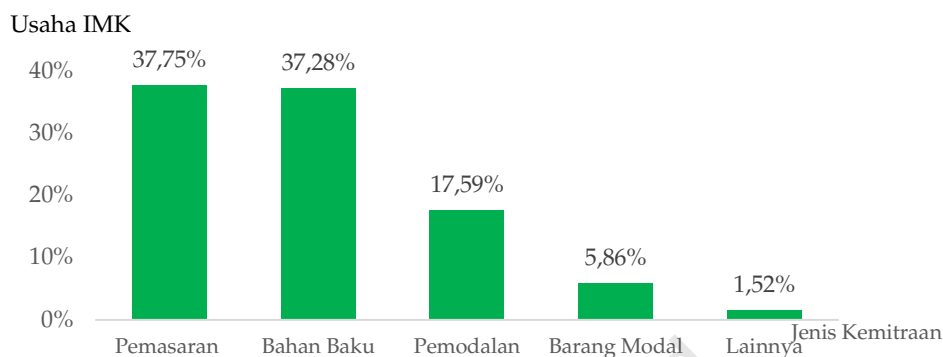
Jenis kendala berikutnya adalah bahan baku. Usaha IMK sangat tergantung pada ketersediaan bahan baku untuk keberlangsungan produknya. Sebanyak 16,62 persen usaha IMK mengalami

kendala/kesulitan bahan baku. Industri logam dasar (KBLI 24) merupakan kelompok industri yang paling merasakan kesulitan bahan baku yaitu sebanyak 38,94 persen usaha. Salah satu penyebab kesulitan bahan baku adalah harga bahan baku yang dirasa mahal oleh pelaku usaha IMK. Sebanyak 54,37 persen usaha IMK mengalami kendala bahan baku karena harga yang mahal. Selain itu, kendala ketersediaan bahan baku yang langka dirasakan oleh 33,95 persen usaha IMK. Lokasi sulit juga menjadi kendala dalam mendapatkan bahan baku yang dialami oleh 7,64 persen dan kendala lainnya sebanyak 4,05 persen (Tabel A. 19).

3.5 Profil Pengembangan Usaha

Kemitraan merupakan salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan pelaku usaha IMK untuk mengembangkan usahanya. Kemitraan merupakan jalinan kerja sama usaha yang saling menguntungkan antara usaha IMK dengan usaha/perusahaan yang lebih besar disertai pembinaan dan pengembangan, sehingga saling menguntungkan dan menguatkan. Dari hasil survei, diketahui jumlah usaha IMK yang menjalin kemitraan masih relatif sedikit, yaitu hanya 9,72 persen dari 4,16 juta usaha IMK. Jenis kemitraan yang paling banyak dijalin oleh usaha IMK adalah kemitraan pemasaran produk yaitu sebanyak 37,75 persen. Berikutnya sebanyak 37,28 persen usaha IMK menjalin kemitraan pengadaan bahan baku. Selain itu, sebanyak 17,59 persen usaha IMK menjalin kemitraan terkait permodalan, 5,86 persen usaha IMK menjalin kemitraan barang modal dan sebanyak 1,52 persen menjalin kemitraan lainnya (Tabel A. 20).

Gambar 10. Jenis Kemitraan yang Dijalin Usaha IMK, 2021



Badan/lembaga yang berperan besar dalam menjalin kemitraan dengan usaha IMK tahun 2021 adalah pihak swasta, yaitu sebesar 34,82 persen. Perbankan juga turut berperan dalam mengembangkan usaha IMK melalui kemitraan, yaitu sebesar 6,02 persen. Program-program kemitraan pemerintah daerah hanya dimanfaatkan oleh 2,67 persen usaha IMK, bahkan usaha IMK yang menjalin kemitraan dengan pemerintah melalui BUMN/BUMD hanya 1,27 persen. Hal ini menjadi tantangan pemerintah untuk terus berperan aktif menjalin kemitraan dengan membuat program-program strategis dalam rangka memajukan usaha IMK di Indonesia. Badan/lembaga lain yang menjalin kemitraan dengan usaha IMK adalah koperasi sebanyak 3,88 persen dan yayasan/LSM sebanyak 1,26 persen (Tabel A. 21).

Berdasarkan pola kemitraan, sebanyak 30,82 persen usaha IMK menjalankan kemitraan perdagangan umum. Dalam kemitraan ini usaha yang lebih besar membantu usaha yang lebih kecil dalam bentuk kerjasama pemasaran produk, penyediaan lokasi usaha, penerimaan pasokan dari usaha kecil mitra usaha untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh usaha yang lebih besar sesuai dengan persyaratan dan kualitas produk yang telah disepakati. Pola kemitraan terbanyak kedua yaitu kerja sama

operasional sebesar 19,40 persen dimana perusahaan mitra sebagai penyedia modal dan atau sarana. Ada sebanyak 15,32 persen usaha IMK yang menjalin pola kemitraan inti-plasma. Berikutnya, sebanyak 9,95 persen usaha IMK menjalin pola kemitraan bagi hasil, 4,98 persen menjalin pola kemitraan subkontrak dan 1,69 persen menjalin pola kemitraan usaha patungan (Tabel A. 22).

Dari seluruh usaha IMK yang menjalin kemitraan, sebanyak 18,59 persen sudah membuat perjanjian formal dalam kemitraan, sedangkan 81,41 persen usaha IMK belum ada perjanjian formal dalam menjalankan kemitraan. Kemitraan dijalin oleh usaha IMK dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari kerjasama dengan pihak mitra, tetapi dari seluruh usaha IMK yang menjalin kemitraan masih ada 14,29 persen usaha IMK yang menyatakan belum merasakan keuntungan dari kemitraan. Sementara itu, sebanyak 85,71 persen menyatakan bahwa kemitraan yang selama ini dijalankan sudah menguntungkan (Tabel A. 23).

Selain kemitraan, sebagian usaha IMK juga memanfaatkan jasa badan usaha koperasi untuk mengembangkan usaha. Sama halnya dengan kemitraan, belum banyak usaha IMK yang memanfaatkan koperasi. Dari 4,16 juta usaha IMK hanya 3,91 persen yang pernah menerima pelayanan koperasi. Dari seluruh usaha IMK yang pernah mendapatkan pelayanan koperasi, sebanyak 65,49 persen menerima pinjaman modal usaha. Pinjaman modal usaha menjadi primadona dari layanan koperasi dikarenakan kemudahan dan kemanfaatannya. Pinjaman modal dari koperasi jauh lebih fleksibel dibandingkan jenis pelayanan lainnya. Selain pinjaman modal, pelayanan pemasaran produk hasil usaha IMK juga diterima oleh 10,26 persen usaha IMK. Pelayanan lain dari koperasi yang diterima oleh usaha IMK seperti pengadaan barang modal (8,42 persen), bahan baku (7,74 persen), mesin (5,09 persen) dan lainnya (2,99 persen). (Tabel A. 25).

Dari data kemitraan dan koperasi ini terlihat bahwa usaha IMK kurang dalam melakukan pengembangan usahanya, baik itu dalam hal

menjalin kemitraan maupun memanfaatkan pelayanan koperasi. Padahal koperasi seharusnya menjadi aktor penting dalam pengembangan IMK terutama dalam membantu permodalan dan pembinaan usaha IMK. Begitu juga peran pemerintah, dalam hal ini pemerintah daerah, masih belum terasa optimal dalam membantu dan melakukan pembinaan terhadap usaha IMK.

3.6 Profil Modal dan Akses Keuangan

Modal usaha IMK umumnya hanya didukung oleh aset seadanya. Mesin/peralatan sederhana dan tempat usaha masih bercampur dengan rumah tangganya. Sumber modal usaha bisa berasal dari milik sendiri, patungan maupun dari pinjaman. Modal usaha IMK didominasi oleh modal yang sepenuhnya milik sendiri. Sebanyak 87,31 persen usaha/perusahaan IMK memiliki modal yang sepenuhnya milik sendiri. Modal yang berasal dari pihak lain saja hanya sebesar 2,11 persen, dan sisanya melakukan usaha dengan modal patungan sebesar 10,57 persen dari total usaha/perusahaan IMK (Tabel A. 13).

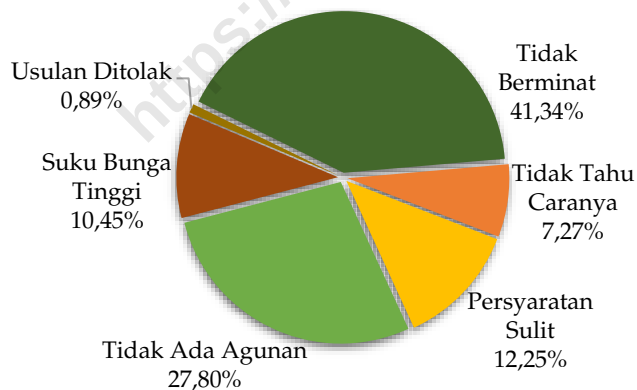
Sebanyak 37,85 persen usaha IMK yang menggunakan modal sendiri terdapat pada industri makanan (KBLI 10). Industri makanan merupakan usaha yang asetnya, seperti peralatan memasak digunakan sekaligus untuk keperluan rumah tangga, tempat memasak yang masih bercampur dengan dapur rumah tangga, serta kepemilikan uang kas seadanya. Kondisi ini memungkinkan modal usaha pada industri makanan sepenuhnya berasal dari milik sendiri. Selain itu, usaha IMK yang menggunakan modal sendiri sebesar 15,34 persen terdapat pada industri kayu, barang dari kayu, anyaman rotan (KBLI 16), dan industri pakaian jadi (KBLI 14) sebesar 12,58 persen. Berdasarkan wilayah, usaha IMK di Pulau Jawa masih mendominasi sebagai usaha yang menggunakan modal sendiri yaitu sebesar 59,18 persen, sedangkan sisanya disumbang oleh pulau-pulau lain di luar Pulau Jawa.

Modal usaha IMK yang berasal dari pihak lain atau pinjaman usaha adalah sebesar 12,69 persen. Selain didapat dari lembaga keuangan, pinjaman usaha juga didapat dari perseorangan bisa dari keluarga, teman

bahkan rentenir. Disamping itu, pinjaman usaha juga bisa berasal dari program bantuan pemerintah yang memang diperuntukkan bagi industri mikro dan kecil, meskipun jumlah penerimanya terbilang masih sangat kecil.

Pinjaman usaha dari pihak lain yang digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha IMK terbanyak pertama berasal dari pinjaman bank sebesar 45,60 persen. Berikutnya berasal dari pinjaman perorangan sebesar 36,91 persen. Sisanya adalah pinjaman koperasi (7,36 persen), pinjaman dari program pemerintah (5,42 persen), dari lembaga keuangan nonbank (2,88 persen), dan pinjaman dari lembaga swasta (1,83 persen). Besarnya persentase pinjaman usaha IMK yang berasal dari perorangan menunjukkan bahwa usaha ini masih bersifat tradisional. Peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan permodalan tersebut, terutama dalam upaya memutus keterikatan usaha IMK dengan pinjaman yang berasal dari pihak yang merugikan (Tabel A.14).

Gambar 11. Alasan Usaha IMK Tidak Meminjam di Bank, 2021



Modal pinjaman usaha yang berasal selain dari bank, menjadi alternatif permodalan bagi usaha IMK. Lebih dari separuh usaha IMK tidak meminjam di bank (54,26 persen). Alasan terbanyak adalah karena tidak berminat (41,34 persen). Padahal kesulitan utama usaha IMK selain pemasaran adalah modal. Saat ini pemerintah sudah memberikan kemudahan untuk pelaku usaha mendapatkan pinjaman seperti beragam

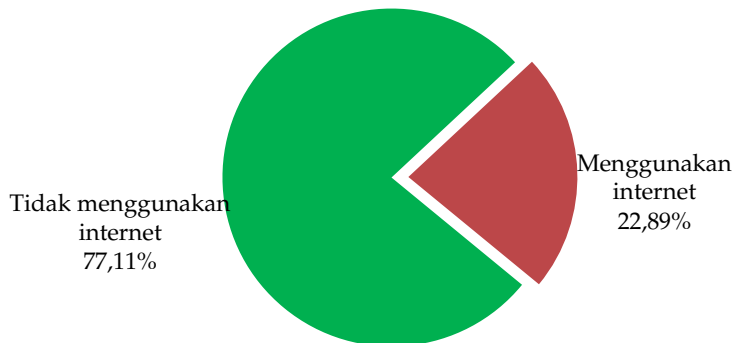
produk pembiayaan khusus bagi usaha IMK dan subsidi bunga pembiayaan untuk usaha yang layak mendapatkannya. Akan tetapi pelaku usaha masih kesulitan dengan persyaratan-persyaratan tertentu yang mungkin tidak dapat dipenuhi oleh usaha IMK. Kondisi tersebut didukung oleh beberapa alasan usaha IMK tidak meminjam di bank, seperti karena tidak ada agunan (27,80 persen), persyaratan sulit (12,25 persen), tidak tahu caranya (7,27 persen), dan proposal ditolak (0,89 persen). Sementara jumlah usaha IMK yang beralasan tidak meminjam di bank karena suku bunga tinggi sebesar 10,45 persen (Tabel A.15).

Bagi usaha IMK yang meminjam di bank, besaran pinjaman usaha yang diperoleh sangat bervariasi. Besaran pinjaman usaha terbanyak berada pada rentang 20 juta – 100 juta rupiah, yaitu sebanyak 52,65 persen dari usaha IMK yang meminjam di bank. Sementara jumlah usaha IMK yang meminjam di bawah 20 juta rupiah sebanyak 38,67 persen. Sisanya berupa pinjaman usaha pada rentang 100 juta – 500 juta rupiah sebanyak 8,16 persen, dan segelintir usaha IMK yang memperoleh pinjaman usaha di atas 500 juta rupiah, yaitu hanya sebanyak 0,51 persen (Tabel. A.16).

3.7 Profil Penggunaan Internet pada Dunia Usaha

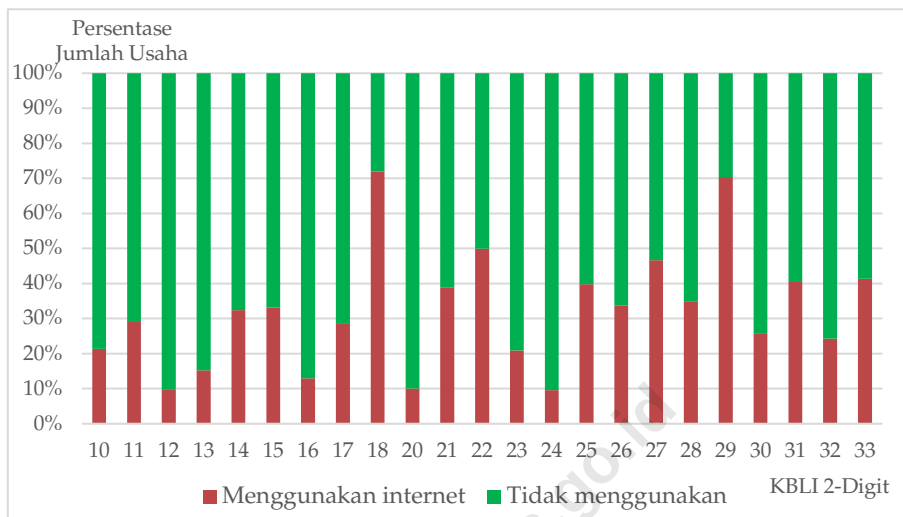
Sejak pandemi COVID-19, teknologi digital berkembang semakin pesat. Program Literasi Digital Nasional “Indonesia Makin Cakap Digital” telah diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo. Gerakan ini diharapkan bisa mendorong berbagai inisiatif melalui kerja-kerja konkret di tengah masyarakat termasuk UMKM agar makin cakap memanfaatkan internet untuk kegiatan edukatif dan produktif. Digitalisasi UMKM dilakukan guna memudahkan pelaku usaha dalam memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas secara daring serta meningkatkan daya saing sehingga UMKM menjadi lebih kuat.

Gambar 12 Usaha/Perusahaan IMK menurut Penggunaan Internet, 2021



Pada tahun 2021 tercatat 22,89 persen usaha IMK menggunakan internet dalam pengelolaan usahanya (Gambar 12). Sedikitnya usaha IMK yang memanfaatkan internet disebabkan masih banyaknya pelaku usaha IMK yang kurang menguasai teknologi digital dan masih terbiasa menjalankan usahanya secara tradisional. Usaha IMK terbanyak yang menggunakan internet adalah industri makanan (KBLI 10), yaitu sebanyak 329 ribu usaha (34,60 persen), industri pakaian jadi (KBLI 14) sebanyak 172 ribu usaha (18,13 persen), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 80 ribu usaha (8,46 persen). Adapun industri furnitur (KBLI 31) sebesar 6,28 persen, industri barang logam, bukan mesin dan peralatan lainnya (KBLI 25) sebesar 5,61 persen, industri pengolahan lainnya (KBLI 32) sebesar 5,18 persen, dan industri barang galian bukan logam (KBLI 23) sebesar 5,06 persen. Sementara itu kelompok industri selain yang disebutkan di atas menggunakan internet kurang dari 5 persen (Tabel A.32).

Gambar 13. Usaha/Perusahaan IMK menurut KBLI 2-Digit dan Penggunaan Internet, 2021

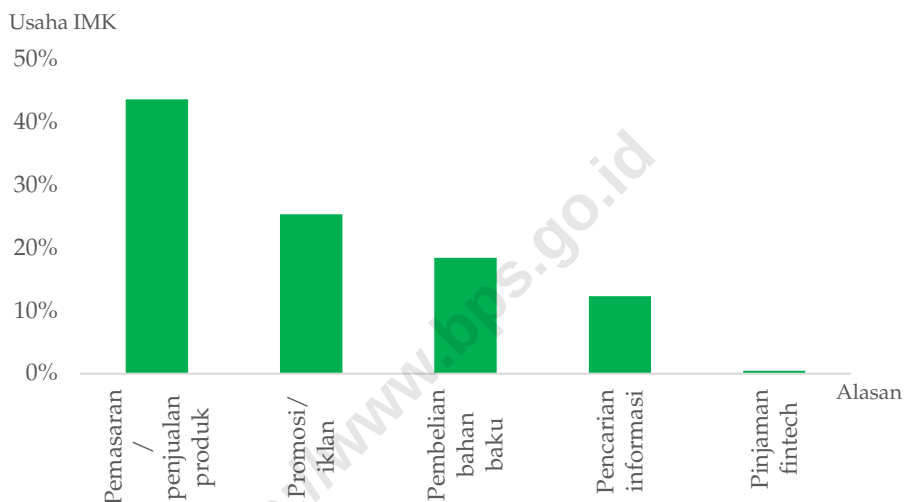


Seluruh kelompok industri menggunakan internet dalam pengelolaan usahanya. Gambar 13 menunjukkan pemanfaatan internet di tiap-tiap kelompok industri. IMK pada kelompok industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) secara komposisi menjadi IMK dengan pemanfaatan internet terbanyak, diikuti secara berturut-turut oleh IMK pada kelompok industri kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer (KBLI 29), industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22), industri peralatan listrik (KBLI 27), dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33). Lebih dari 40 persen jumlah usaha pada kelompok industri-industri tersebut memanfaatkan internet dalam mengelola usahanya (Tabel A.32).

Pada gambar 14 dapat dilihat bahwa pemasaran/penjualan produk/jasa mendominasi tujuan usaha IMK dalam memanfaatkan internet, jumlahnya mencapai 43,56 persen. Penggunaan internet sebagai salah satu bentuk digitalisasi untuk pemasaran/penjualan produk/jasa secara daring menjadi salah satu cara usaha IMK dalam bertahan pada masa pandemi COVID-19. Selain itu, penggunaan internet juga banyak digunakan sebagai

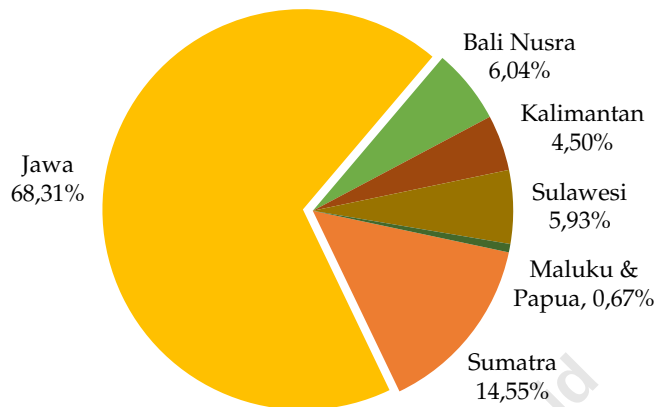
sarana untuk promosi/iklan yakni sebesar 25,30 persen. Adapun penggunaan internet untuk membeli bahan baku dan sarana mencari informasi masing-masing sebesar 18,41 persen dan 12,30 persen. Sementara hanya 0,44 persen pemanfaatan internet sebagai sarana untuk melakukan pinjaman *fintech* (Tabel A.32).

Gambar 14. Tujuan Penggunaan Internet oleh IMK, 2021



Gambar 15 menunjukkan pengguna internet berdasarkan sebaran pulau, jumlah usaha IMK yang menggunakan internet terbanyak berada di Pulau Jawa yaitu sebesar 68,31 persen. IMK di Provinsi Jawa Tengah merupakan pengguna internet terbanyak, yaitu 193 ribu usaha (20,26 persen), kemudian secara berurut Provinsi Jawa Timur sebanyak 184 ribu usaha (19,32 persen), dan Provinsi Jawa Barat sebanyak 173 ribu usaha (18,24 persen). Sementara itu, provinsi dimana IMK paling sedikit menggunakan internet adalah Provinsi Maluku sebanyak seribu usaha (0,11 persen), Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 1.381 usaha (0,14 persen), dan Provinsi Papua Barat sebanyak 1.414 usaha (0,15 persen).

Gambar 15. Usaha/Perusahaan IMK yang Menggunakan Internet menurut Pulau, 2021



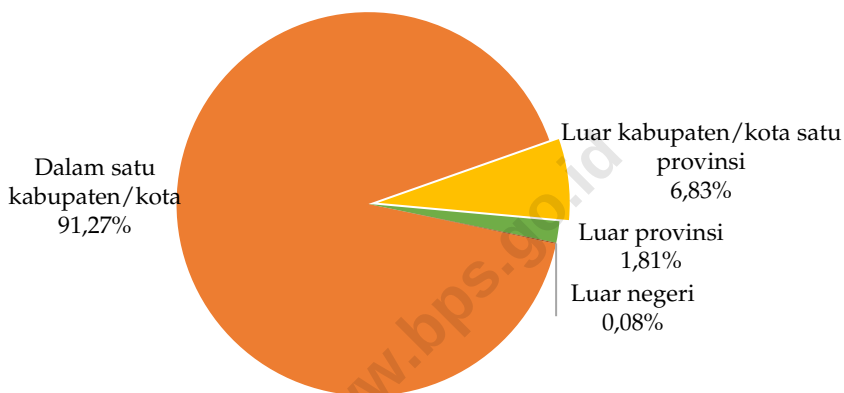
Jika dilihat dari pemanfaatan teknologi internet, persentase usaha IMK di Pulau Kalimantan cenderung lebih banyak menggunakan internet dibandingkan pulau-pulau lainnya, yaitu sebesar 27,46 persen. Sementara itu, pemanfaatan teknologi internet oleh usaha IMK di Pulau Jawa sebesar 25,90 persen dan Pulau Sumatera sebesar 21,71 persen. Usaha IMK yang menggunakan internet di Pulau Maluku dan Papua, Sulawesi, dan Bali Nusra hanya berjumlah kurang dari 20 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian besar IMK di pulau tersebut berada di area pedesaan di mana akses internet yang belum menjangkau ke seluruh Indonesia, sehingga akses internet terbatas (Tabel B.32).

3.8 Profil Alokasi Pemasaran Usaha IMK

Pemasaran sangat penting bagi usaha IMK karena dapat membantu memperoleh lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan. Pada tahun 2021, aspek pemasaran menjadi kesulitan terbesar kedua yang dialami oleh pelaku usaha IMK setelah aspek permodalan. Gambar 16 memperlihatkan bahwa mayoritas usaha IMK, yakni lebih dari 90 persen, memasarkan produk/barang dan jasa dalam satu kabupaten/kota. Sementara usaha yang pemasaran utama produk/jasanya ke luar kabupaten/kota dalam satu provinsi sebanyak 6,83 persen. Alokasi

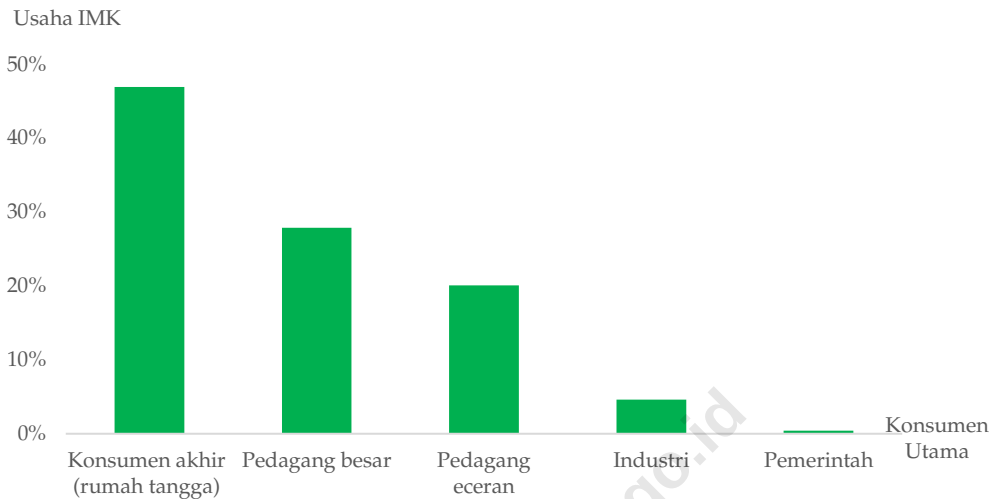
pemasaran utama produk IMK ke luar provinsi dilakukan oleh sebagian kecil usaha IMK, yaitu 1,81 persen, serta untuk pemasaran utama produk ke luar negeri sangat kecil, yaitu hanya sebesar 0,08 persen. Mayoritas (78,38 persen) usaha IMK yang melakukan pemasaran ke luar negeri mengeksport lebih dari 80 persen hasil produksinya (Tabel A.36).

Gambar 16. Usaha/Perusahaan IMK menurut Alokasi Pemasaran Utama, 2021



Secara umum tujuan usaha adalah memperoleh pendapatan melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen. Konsumen usaha IMK diklasifikasikan menjadi konsumen akhir/rumah tangga, pedagang eceran, pedagang besar, industri dan pelaku komersial lainnya, serta pemerintah/institusi. Pada gambar 17 dapat dilihat bahwa konsumen utama usaha IMK adalah konsumen akhir rumah tangga, yaitu sebesar 46,96 persen. Konsumen terbesar berikutnya adalah pedagang besar dan pedagang eceran yaitu masing-masing sebesar 27,90 persen dan 20,10 persen. Sementara itu, konsumen utama yang merupakan industri dan pelaku komersial lainnya relatif kecil yaitu sebesar 4,61 persen dan jenis konsumen IMK yang paling sedikit adalah dari pihak pemerintah/institusi hanya sebesar 0,42 persen. (Tabel A.34).

Gambar 17. Usaha/Perusahaan IMK menurut Konsumen Utama, 2021



3.9 Dampak Pandemi COVID-19 terhadap IMK

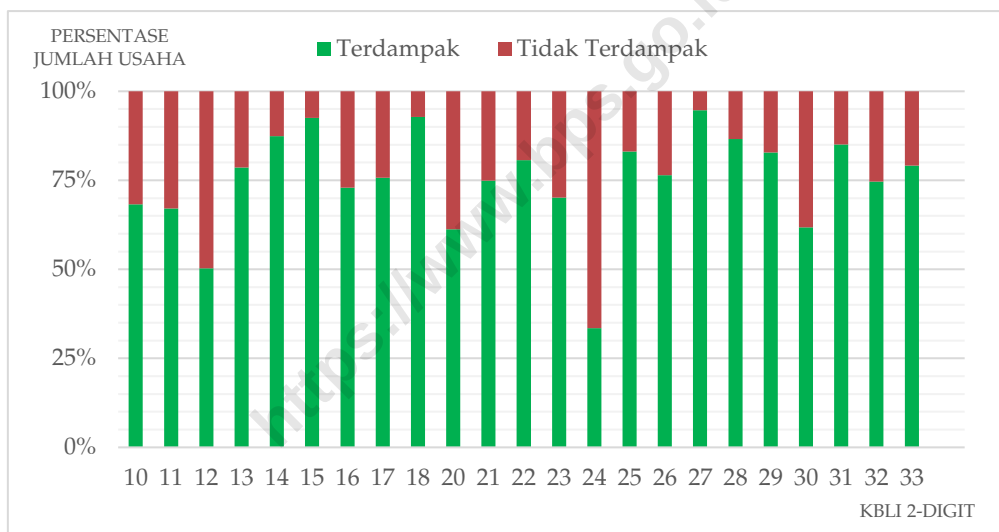
Pandemi COVID-19 di Indonesia memasuki tahun kedua pada tahun 2021, berbagai kebijakan sudah dikeluarkan dalam upaya pencegahan perluasan penyebaran virus COVID-19. Sejak awal tahun 2021, pemerintah melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di sejumlah daerah yang bertujuan menghambat pergerakan masyarakat, sama seperti kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di awal pandemi (tahun 2020). Perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat imbas pemberlakuan kebijakan ini pada akhirnya berdampak pada semua skala usaha dari level multinasional besar, perusahaan menengah hingga level kecil dan mikro atau pekerja informal⁶.

Beban operasional tetap (*fixed cost*) selama PPKM berlangsung memperlemah kemampuan finansial untuk tetap mempekerjakan karyawan sehingga gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) terjadi di semua level usaha. Pelaku usaha mikro dan sektor informal yang sebelumnya

⁶ <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>, E-ISSN: 2745-6080

menjadi andalan setiap terjadi krisis, kali ini ikut merasakan imbas yang sama. Survei IMK tahun 2021 mencatat sebanyak 73,19 persen (3,05 juta) usaha IMK terdampak pandemi. Gambar 18 menunjukkan bahwa usaha IMK yang menyatakan terdampak pandemi, jumlahnya jauh lebih besar dibandingkan usaha yang tidak terdampak pandemi. Fenomena ini terjadi hampir di semua kelompok industri. Efek penetapan skala pandemi yang berubah-ubah selama tahun 2021 turut menciptakan kondisi yang kurang kondusif bagi usaha IMK untuk tetap terus tumbuh dan berkembang.

Gambar 18. Persentase Jumlah Usaha IMK yang Terdampak COVID-19 menurut Kelompok Industri, 2021



Pulau Jawa sebagai pulau dengan jumlah usaha IMK terbanyak (60,38 persen), mengalami dampak yang lebih besar dibandingkan dengan wilayah di luar Pulau Jawa. Terdapat sebanyak 1,91 juta (75,91 persen) usaha IMK di Pulau Jawa yang menyatakan terdampak pandemi dibandingkan 1,14 juta (69,04 persen) di luar Pulau Jawa. Penerapan kebijakan PPKM hingga level IV untuk waktu yang cukup panjang pada tahun 2021 di Pulau Jawa, telah berhasil membatasi ruang gerak masyarakat. Hal ini juga berimplikasi pada terbatasnya akses bahan baku hingga penjualan hasil produksi usaha IMK (Tabel B.40).

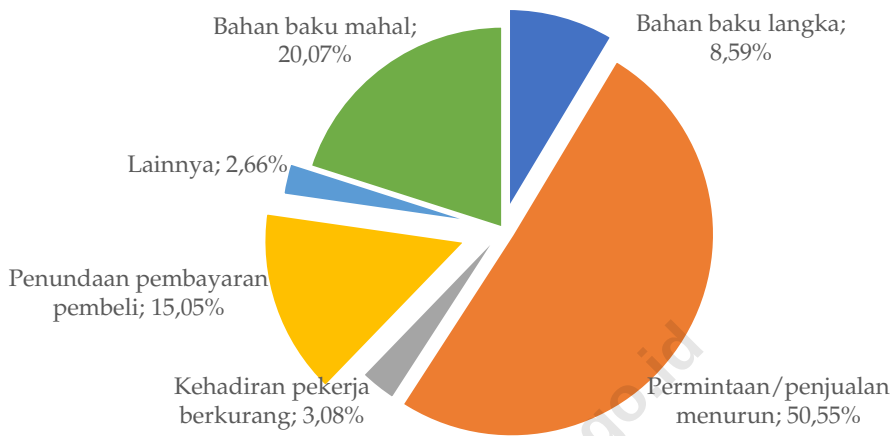
Efek pandemi dan pemberlakuan PPKM selama tahun 2021 yang dirasakan oleh usaha IMK cukup bervariasi. Dampak terbesar adalah berupa menurunnya permintaan atau penjualan produk, yaitu sebesar 50,55 persen. Hasil Sakernas Februari 2022 menunjukkan masih tingginya penggangguran sebagai efek pandemi COVID-19, menyebabkan masyarakat tidak konsumtif dan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok dibandingkan barang konsumsi lainnya. Menurunnya daya beli masyarakat berdampak adanya penundaan pembayaran dari pembeli sebesar 15,05 persen.

Kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku merupakan dampak lainnya yang dirasakan oleh usaha IMK masing-masing sebanyak 20,07 persen dan 8,59 persen. Pembatasan transportasi selama kebijakan PPKM, secara tidak langsung telah menghambat aliran masuk pasokan bahan baku usaha IMK. Kurangnya pasokan bahan baku menyebabkan terjadinya kelangkaan stok dan mendorong harga bahan baku di pasar.

Adanya peluang perubahan pola belanja yang mulai beralih secara daring saat pemberlakuan PPKM belum dapat dioptimalkan dengan baik. Hanya sebagian kecil usaha IMK (22,89 persen) yang memanfaatkan internet untuk berbagai keperluan usahanya secara daring.

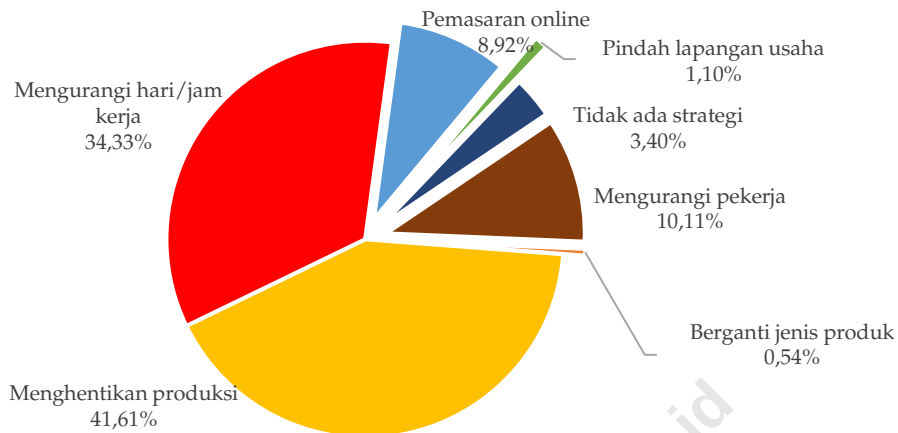
Pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian baik dari sisi permintaan maupun penawaran. Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara yang perekonomiannya ikut terdampak cukup parah, khususnya pada pelaku usaha yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM. Para pelaku usaha harus mencari cara atau strategi agar mampu menarik perhatian konsumen. Pada kondisi apapun yang dialami, pelaku UMKM diupayakan mampu beradaptasi terhadap perkembangan serta menyesuaikan kondisi penjualan produk maupun jasanya. Di sisi lain pandemi COVID-19 tidak menjadi penghalang bagi pelaku UMKM yang memiliki mental kuat dan karakter tangguh karena mampu keluar dari setiap kesulitan usaha yang dihadapinya.

Gambar 19. Dampak yang Dirasakan oleh IMK Akibat Pandemi, 2021



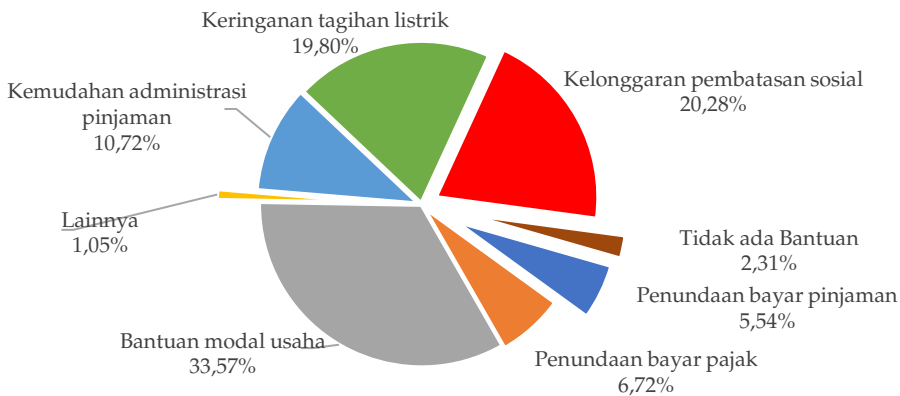
Sebagai pelaku UMKM sektor industri, usaha IMK juga menerapkan berbagai strategi usaha dengan tujuan mempertahankan dan melanjutkan keberlangsungan usahanya. Strategi terbanyak yang dilakukan usaha IMK saat menghadapi pandemi adalah dengan menghentikan produksi (41,61 persen). Strategi terbanyak kedua adalah mengurangi hari/jam pekerja (34,33 persen) yang memungkinkan penurunan biaya produksi usaha. Pengurangan pekerja dilakukan oleh sekitar 10,11 persen usaha IMK sebagai upaya dapat terus bertahan dan tidak merugi. Selain itu, pemasaran secara daring (8,92 persen), pindah lapangan usaha (1,10 persen) dan berganti jenis produk (0,54 persen) merupakan berbagai strategi lainnya dari usaha IMK dalam menghadapi pandemi. Keputusan tidak melakukan strategi apapun oleh 3,40 persen usaha IMK yang terdampak pandemi menciptakan sebuah fenomena yang perlu menjadi perhatian dalam menjaga kelangsungan usaha di masa depan.

Gambar 20. Persentase Jumlah Usaha IMK yang Terdampak Pandemi menurut Strategi yang Dilakukan, 2021



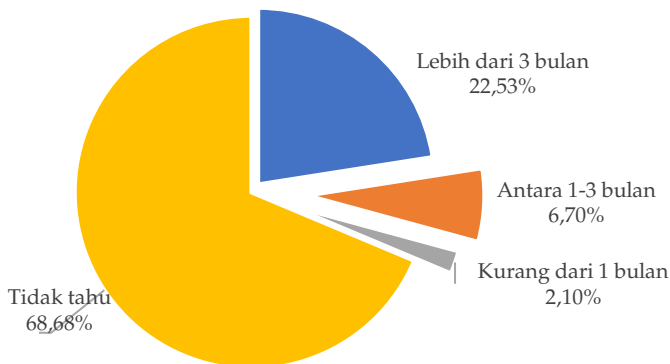
Bantuan yang paling diharapkan pelaku usaha adalah modal usaha (33,57 persen) dan keringanan tagihan listrik (19,80 persen). Pandemi telah memperjelas bahwa faktor modal usaha menjadi kebutuhan utama bagi usaha IMK. Sulitnya pemenuhan administrasi pinjaman (10,72 persen) menjadi salah satu penyebab kesulitan mendapatkan modal usaha, terutama ketika tidak memiliki surat berharga sebagai jaminan. Oleh karena itu, campur tangan pemerintah sangat dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, usaha IMK juga membutuhkan kelonggaran pembatasan sosial (20,28 persen), penundaan bayar pajak (6,72 persen), penundaan bayar pinjaman (5,54 persen), dan lainnya.

Gambar 21 Persentase Bantuan atau Kebijakan yang Dibutuhkan Usaha IMK, 2021



Krisis ekonomi dan pandemi COVID-19 merupakan kejadian yang mengganggu aktivitas usaha. Pandemi COVID-19 mengakibatkan ketidakpastian dan menggerus daya tahan UMKM termasuk yang berusaha di sektor industri. Skema bantuan dan daya dukung pemerintah guna memperkuat daya tahan belum mampu mengubah persepsi usaha IMK dan memperkirakan kemampuannya bertahan. Sebagian besar usaha IMK (68,68 persen) menyatakan bahwa mereka tidak tahu atau tidak dapat memperkirakan berapa lama usahanya mampu bertahan di masa pandemi ini. Sebagian kecil usaha IMK (22,53 persen) yang optimis bahwa usahanya mampu bertahan lebih dari 3 bulan, sedangkan lainnya (8,80 persen) memperkirakan usahanya hanya akan bertahan maksimum 3 bulan.

Gambar 22. Persentase Perkiraan Lama Waktu Usaha IMK Mampu Bertahan di Masa Pandemi, 2021



<https://www.bps.go.id>

TABEL-TABEL



Tabel A. 1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Pekerja, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Kelompok Pekerja		
	1	2 - 4	5 - 9
(1)	(2)	(3)	(4)
10	536 328	971 497	26 478
11	40 103	71 725	685
12	2 314	92 271	44 513
13	186 733	76 490	2 498
14	331 616	176 435	18 381
15	22 525	21 700	4 919
16	325 223	287 249	5 431
17	3 517	1 915	96
18	10 238	21 728	2 587
20	8 434	26 957	420
21	6 187	8 956	23
22	2 744	2 901	446
23	40 311	176 620	9 356
24	6 191	3 383	274
25	40 764	87 763	4 799
26	827	313	31
27	290	567	25
28	885	1 626	398
29	787	1 588	133
30	3 649	4 334	256
31	62 928	78 496	4 996
32	132 089	68 096	2 137
33	4 395	4 395	190
Jumlah	1 769 078	2 187 005	129 072

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 1. Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Kelompok Pekerja		Jumlah
	10 - 14	15 - 19	
(1)	(5)	(6)	(7)
10	5 317	2 790	1 542 410
11	33	13	112 559
12	38 504	10 061	187 663
13	849	569	267 139
14	3 599	3 186	533 217
15	960	596	50 700
16	1 489	668	620 060
17	51	117	5 696
18	462	326	35 341
20	14	20	35 845
21	12	-	15 178
22	89	71	6 251
23	3 114	1 276	230 677
24	26	24	9 898
25	886	155	134 367
26	-	14	1 185
27	7	45	934
28	20	22	2 951
29	2	83	2 593
30	49	10	8 298
31	929	603	147 952
32	296	176	202 794
33	-	-	8 980
Jumlah	56 708	20 825	4 162 688

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja, 2021

Provinsi		Kelompok Pekerja		
		1	2 - 4	5 - 9
(1)	(2)	(3)	(4)	
11	Aceh	63 820	48 100	1 082
12	Sumatera Utara	59 337	67 395	3 563
13	Sumatera Barat	48 787	45 303	2 141
14	Riau	18 029	26 947	599
15	Jambi	13 612	15 142	429
16	Sumatera Selatan	36 266	41 228	1 308
17	Bengkulu	7 094	13 542	203
18	Lampung	24 736	58 069	953
19	Bangka Belitung	9 068	9 510	410
21	Kepulauan Riau	10 136	7 742	124
31	DKI Jakarta	19 773	34 256	5 994
32	Jawa Barat	222 238	370 553	21 201
33	Jawa Tengah	359 779	448 514	34 597
34	DI Yogyakarta	46 125	57 434	3 794
35	Jawa Timur	263 680	417 762	41 264
36	Banten	49 160	51 100	2 884
51	Bali	86 481	59 544	1 748
52	Nusa Tenggara Barat	65 873	31 831	1 340
53	Nusa Tenggara Timur	85 979	69 892	123
61	Kalimantan Barat	18 925	20 555	339
62	Kalimantan Tengah	12 880	12 704	372
63	Kalimantan Selatan	32 507	23 461	792
64	Kalimantan Timur	12 011	14 145	395
65	Kalimantan Utara	3 023	3 201	52
71	Sulawesi Utara	24 298	28 380	451
72	Sulawesi Tengah	25 807	61 704	980
73	Sulawesi Selatan	60 466	61 071	1 073
74	Sulawesi Tenggara	23 270	31 443	121
75	Gorontalo	14 439	11 193	97
76	Sulawesi Barat	10 455	13 265	110
81	Maluku	22 043	13 210	99
82	Maluku Utara	8 403	7 454	225
91	Papua Barat	2 736	3 256	72
94	Papua	7 842	8 099	137
Jumlah		1 769 078	2 187 005	129 072

Tabel B. 1 Lanjutan

	Provinsi	Kelompok Pekerja		Jumlah
		10 - 14	15 - 19	
	(1)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	290	-	113 292
12	Sumatera Utara	1 685	402	132 382
13	Sumatera Barat	350	52	96 633
14	Riau	175	45	45 795
15	Jambi	67	134	29 384
16	Sumatera Selatan	231	82	79 115
17	Bengkulu	17	-	20 856
18	Lampung	45	221	84 024
19	Bangka Belitung	115	49	19 152
21	Kepulauan Riau	5	18	18 025
31	DKI Jakarta	1 359	726	62 108
32	Jawa Barat	4 686	3 547	622 225
33	Jawa Tengah	9 030	3 568	855 488
34	DI Yogyakarta	384	154	107 891
35	Jawa Timur	29 497	9 812	762 015
36	Banten	471	213	103 828
51	Bali	419	134	148 326
52	Nusa Tenggara Barat	6 726	1 205	106 975
53	Nusa Tenggara Timur	221	90	156 305
61	Kalimantan Barat	176	42	40 037
62	Kalimantan Tengah	39	12	26 007
63	Kalimantan Selatan	307	8	57 075
64	Kalimantan Timur	44	7	26 602
65	Kalimantan Utara	-	6	6 282
71	Sulawesi Utara	29	145	53 303
72	Sulawesi Tengah	24	-	88 515
73	Sulawesi Selatan	132	138	122 880
74	Sulawesi Tenggara	41	10	54 885
75	Gorontalo	32	-	25 761
76	Sulawesi Barat	5	-	23 835
81	Maluku	12	-	35 364
82	Maluku Utara	63	-	16 145
91	Papua Barat	-	5	6 069
94	Papua	31	-	16 109
	Jumlah	56 708	20 825	4 162 688

Tabel A. 2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Modal Usaha, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Modal Usaha (Miliar Rupiah)					Jumlah
	1	>1 s.d 5	> 5 s.d.10	> 10	Tidak Menjawab	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1 498 712	639	-	-	43 059	1 542 410
11	110 830	20	8	-	1 701	112 559
12	181 532	-	-	-	6 131	187 663
13	260 906	247	-	-	5 986	267 139
14	526 387	80	-	-	6 750	533 217
15	49 823	160	-	-	717	50 700
16	600 872	107	-	-	19 081	620 060
17	5 603	35	-	-	58	5 696
18	34 855	408	-	-	78	35 341
20	34 480	-	-	-	1 365	35 845
21	15 141	-	-	-	37	15 178
22	6 181	19	-	-	51	6 251
23	228 633	128	-	-	1 916	230 677
24	9 894	4	-	-	-	9 898
25	133 429	109	-	-	829	134 367
26	1 185	-	-	-	-	1 185
27	908	26	-	-	-	934
28	2 945	6	-	-	-	2 951
29	2 524	69	-	-	-	2 593
30	8 070	-	-	-	228	8 298
31	146 533	188	-	-	1 231	147 952
32	191 901	23	-	-	10 870	202 794
33	8 753	-	-	-	227	8 980
Jumlah	4 060 097	2 268	8	-	100 315	4 162 688

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Modal Usaha, 2021

Provinsi		Modal Usaha (Miliar Rupiah)				Jumlah	
		1	>1 s.d 5	> 5 s.d.10	> 10		Tidak Menjawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	110 272	45	-	-	2 975	113 292
12	Sumatera Utara	128 497	114	-	-	3 771	132 382
13	Sumatera Barat	94 800	11	-	-	1 822	96 633
14	Riau	44 775	45	-	-	975	45 795
15	Jambi	29 105	-	-	-	279	29 384
16	Sumatera Selatan	78 227	3	-	-	885	79 115
17	Bengkulu	20 520	22	-	-	314	20 856
18	Lampung	81 936	-	-	-	2 088	84 024
19	Bangka Belitung	18 977	-	-	-	175	19 152
21	Kepulauan Riau	17 651	5	-	-	369	18 025
31	DKI Jakarta	61 943	140	-	-	25	62 108
32	Jawa Barat	595 572	680	-	-	25 973	622 225
33	Jawa Tengah	834 178	509	-	-	20 801	855 488
34	DI Yogyakarta	106 901	-	-	-	990	107 891
35	Jawa Timur	748 726	293	-	-	12 996	762 015
36	Banten	103 292	36	-	-	500	103 828
51	Bali	146 801	165	-	-	1 360	148 326
52	Nusa Tenggara Barat	106 421	-	8	-	546	106 975
53	Nusa Tenggara Timur	154 573	-	-	-	1 732	156 305
61	Kalimantan Barat	39 771	45	-	-	221	40 037
62	Kalimantan Tengah	25 386	-	-	-	621	26 007
63	Kalimantan Selatan	55 447	8	-	-	1 620	57 075
64	Kalimantan Timur	26 106	15	-	-	481	26 602
65	Kalimantan Utara	5 985	6	-	-	291	6 282
71	Sulawesi Utara	50 303	-	-	-	3 000	53 303
72	Sulawesi Tengah	84 426	25	-	-	4 064	88 515
73	Sulawesi Selatan	120 056	53	-	-	2 771	122 880
74	Sulawesi Tenggara	52 834	37	-	-	2 014	54 885
75	Gorontalo	24 610	-	-	-	1 151	25 761
76	Sulawesi Barat	23 401	-	-	-	434	23 835
81	Maluku	32 737	-	-	-	2 627	35 364
82	Maluku Utara	15 420	-	-	-	725	16 145
91	Papua Barat	5 998	9	-	-	62	6 069
94	Papua	14 450	2	-	-	1 657	16 109
Jumlah		4 060 097	2 268	8	-	100 315	4 162 688

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 3 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Pekerja (Orang)		
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 542 410	774 611	2 412 429	3 187 040
11	112 559	58 293	156 343	214 636
12	187 663	618 506	582 250	1 200 756
13	267 139	78 029	327 847	405 876
14	533 217	360 943	638 533	999 476
15	50 700	73 958	61 884	135 842
16	620 060	211 930	850 245	1 062 175
17	5 696	4 597	7 117	11 714
18	35 341	56 800	41 634	98 434
20	35 845	24 410	55 454	79 864
21	15 178	3 534	23 483	27 017
22	6 251	8 521	7 380	15 901
23	230 677	289 428	344 483	633 911
24	9 898	3 019	12 711	15 730
25	134 367	162 360	149 903	312 263
26	1 185	714	1 230	1 944
27	934	1 650	1 085	2 735
28	2 951	5 205	3 814	9 019
29	2 593	4 765	2 749	7 514
30	8 298	8 905	8 536	17 441
31	147 952	173 235	159 190	332 425
32	202 794	59 717	260 318	320 035
33	8 980	8 054	9 495	17 549
Jumlah	4 162 688	2 991 184	6 118 113	9 109 297

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 3 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)
10	202 778 429 027	135 272 517 180	11 969 724 761
11	9 180 717 283	3 986 954 788	1 171 612 244
12	9 473 849 133	4 835 558 121	746 178 080
13	13 053 935 327	6 546 762 858	1 534 215 203
14	63 832 800 335	32 866 780 426	9 473 038 890
15	11 230 640 385	5 614 338 157	1 976 334 728
16	43 081 159 545	22 585 322 548	5 001 986 922
17	501 294 403	221 526 640	103 015 328
18	8 078 135 229	3 865 879 089	1 622 657 452
20	4 151 002 597	2 931 914 804	302 079 220
21	772 314 954	415 987 490	37 952 294
22	2 147 274 894	1 311 888 805	285 708 424
23	33 107 305 501	15 297 346 261	5 725 578 699
24	1 597 533 527	864 688 722	112 706 991
25	35 953 511 172	20 140 168 011	4 655 958 016
26	159 392 009	87 095 222	15 821 707
27	872 643 516	606 752 918	69 639 161
28	1 609 878 827	722 716 997	318 022 186
29	1 030 622 757	634 625 559	160 130 255
30	2 599 331 296	1 401 017 422	304 783 062
31	35 732 443 118	19 924 687 201	5 437 775 165
32	18 398 199 782	12 296 224 066	1 384 626 639
33	2 483 079 522	1 060 202 239	249 514 848
Jumlah	501 825 494 138	293 490 955 525	52 659 060 276

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 3 Banyaknya Usaha/Perusahaan, Pekerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Pekerja (Orang)		
			Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	113 292	53 505	137 009	190 514
12	Sumatera Utara	132 382	102 610	177 921	280 531
13	Sumatera Barat	96 633	57 768	127 440	185 208
14	Riau	45 795	33 560	61 188	94 748
15	Jambi	29 384	17 355	39 811	57 166
16	Sumatera Selatan	79 115	41 507	111 895	153 402
17	Bengkulu	20 856	10 141	32 124	42 265
18	Lampung	84 024	48 658	129 968	178 626
19	Bangka Belitung	19 152	12 526	24 269	36 795
21	Kepulauan Riau	18 025	8 443	21 901	30 344
31	DKI Jakarta	62 108	103 207	75 265	178 472
32	Jawa Barat	622 225	519 044	872 444	1 391 488
33	Jawa Tengah	855 488	545 482	1 330 076	1 875 558
34	DI Yogyakarta	107 891	64 296	157 373	221 669
35	Jawa Timur	762 015	807 565	1 296 627	2 104 192
36	Banten	103 828	71 354	131 318	202 672
51	Bali	148 326	42 044	202 609	244 653
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	118 259	140 447	258 706
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	24 088	227 372	251 460
61	Kalimantan Barat	40 037	25 507	52 651	78 158
62	Kalimantan Tengah	26 007	9 955	35 786	45 741
63	Kalimantan Selatan	57 075	22 506	76 541	99 047
64	Kalimantan Timur	26 602	12 899	37 378	50 277
65	Kalimantan Utara	6 282	3 681	8 117	11 798
71	Sulawesi Utara	53 303	32 857	68 889	101 746
72	Sulawesi Tengah	88 515	82 015	120 633	202 648
73	Sulawesi Selatan	122 880	54 008	169 982	223 990
74	Sulawesi Tenggara	54 885	26 208	78 856	105 064
75	Gorontalo	25 761	12 533	33 183	45 716
76	Sulawesi Barat	23 835	6 272	36 759	43 031
81	Maluku	35 364	5 039	48 857	53 896
82	Maluku Utara	16 145	6 687	22 381	29 068
91	Papua Barat	6 069	2 981	8 440	11 421
94	Papua	16 109	6 624	22 603	29 227
	Jumlah	4 162 688	2 991 184	6 118 113	9 109 297

Tabel B. 3 Lanjutan

	Provinsi	Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
	(1)	(6)	(7)	(8)
11	Aceh	10 820 103 440	6 171 858 647	1 016 628 334
12	Sumatera Utara	20 158 527 403	12 427 629 542	2 042 169 226
13	Sumatera Barat	11 688 626 692	6 690 112 640	1 207 804 265
14	Riau	5 878 900 475	3 142 978 336	748 784 300
15	Jambi	3 767 472 290	2 133 447 025	400 232 668
16	Sumatera Selatan	10 381 992 355	6 095 156 086	884 811 197
17	Bengkulu	2 383 235 633	1 257 084 752	190 143 513
18	Lampung	11 098 930 606	6 030 889 079	949 609 186
19	Bangka Belitung	2 282 523 922	1 160 565 503	306 684 224
21	Kepulauan Riau	2 046 745 191	969 803 287	199 309 162
31	DKI Jakarta	20 935 193 122	11 043 601 297	4 068 606 213
32	Jawa Barat	101 039 793 864	58 129 012 086	13 013 997 353
33	Jawa Tengah	108 725 661 697	70 872 056 227	9 467 943 457
34	DI Yogyakarta	8 745 011 739	4 768 397 938	1 042 101 888
35	Jawa Timur	84 619 441 419	52 962 033 144	8 080 088 754
36	Banten	14 615 831 302	8 351 356 544	1 797 465 706
51	Bali	11 639 350 652	6 151 334 665	1 055 366 394
52	Nusa Tenggara Barat	10 244 829 890	5 519 007 229	638 981 919
53	Nusa Tenggara Timur	5 695 124 126	2 481 202 465	221 166 923
61	Kalimantan Barat	4 539 711 603	2 498 037 927	499 472 528
62	Kalimantan Tengah	2 788 986 438	1 403 919 633	235 530 648
63	Kalimantan Selatan	5 839 066 069	2 748 185 404	871 885 892
64	Kalimantan Timur	3 077 233 284	1 538 634 360	375 974 783
65	Kalimantan Utara	689 049 137	324 354 143	93 548 078
71	Sulawesi Utara	5 465 260 028	2 307 185 695	573 666 677
72	Sulawesi Tengah	6 194 368 215	2 819 303 093	495 485 264
73	Sulawesi Selatan	11 119 207 999	5 906 690 868	961 818 472
74	Sulawesi Tenggara	4 387 281 728	2 413 491 718	330 693 123
75	Gorontalo	1 805 870 119	903 413 235	173 846 003
76	Sulawesi Barat	2 196 706 762	947 804 259	131 393 095
81	Maluku	2 332 638 669	1 135 088 947	88 784 816
82	Maluku Utara	1 593 179 699	756 580 020	166 544 704
91	Papua Barat	987 279 619	457 408 474	104 051 046
94	Papua	2 042 358 947	973 331 258	224 470 465
	Jumlah	501 825 494 138	293 490 955 525	52 659 060 276

Tabel A. 4 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Izin Usaha			Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum	
	Izin Industri	Izin Khusus dari Instansi Lain	Tidak Ada	PT	CV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	58 595	42 578	1 441 237	150	1 761
11	13 490	22 623	76 446	189	480
12	800	45	186 818	-	11
13	3 418	3 360	260 361	85	163
14	14 125	14 692	504 400	215	1 294
15	2 014	733	47 953	-	241
16	13 408	8 779	597 873	49	1 340
17	302	148	5 246	48	54
18	5 407	5 000	24 934	293	2 915
20	689	2 187	32 969	-	69
21	910	930	13 338	-	33
22	1 011	329	4 911	96	345
23	5 600	5 389	219 688	37	504
24	87	32	9 779	30	24
25	8 291	7 468	118 608	216	1 511
26	26	16	1 143	-	16
27	60	64	810	30	13
28	524	217	2 210	21	329
29	285	580	1 728	78	81
30	411	391	7 496	-	72
31	10 530	7 154	130 268	269	1 557
32	3 200	3 349	196 245	-	308
33	623	542	7 815	36	167
Jumlah	143 806	126 606	3 892 276	1 842	13 288

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 4 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum				Jumlah
	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum/Usaha	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	85	2 972	312	1 537 130	1 542 410
11	62	83	222	111 523	112 559
12	-	-	-	187 652	187 663
13	30	103	24	266 734	267 139
14	-	185	460	531 063	533 217
15	-	118	-	50 341	50 700
16	-	120	546	618 005	620 060
17	-	-	-	5 594	5 696
18	-	15	13	32 105	35 341
20	-	95	103	35 578	35 845
21	-	89	19	15 037	15 178
22	-	-	-	5 810	6 251
23	-	-	58	230 078	230 677
24	-	32	-	9 812	9 898
25	-	32	14	132 594	134 367
26	-	-	-	1 169	1 185
27	-	-	-	891	934
28	-	-	-	2 601	2 951
29	23	-	-	2 411	2 593
30	-	-	-	8 226	8 298
31	59	69	148	145 850	147 952
32	-	104	114	202 268	202 794
33	-	-	-	8 777	8 980
Jumlah	259	4 017	2 033	4 141 249	4 162 688

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 4 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Bentuk Izin Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum Tahun 2021

Provinsi	Izin Usaha			Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum	
	Izin Industri	Izin Khusus dari Instansi Lain	Tidak Ada	PT	CV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	2 888	2 536	107 868	28	514
12 Sumatera Utara	5 095	8 465	118 822	68	407
13 Sumatera Barat	5 667	5 634	85 332	40	446
14 Riau	2 286	3 850	39 659	6	252
15 Jambi	2 534	2 713	24 137	12	119
16 Sumatera Selatan	2 623	3 946	72 546	51	314
17 Bengkulu	930	1 009	18 917	38	5
18 Lampung	4 254	4 620	75 150	-	347
19 Bangka Belitung	1 858	4 039	13 255	-	33
21 Kepulauan Riau	1 309	1 456	15 260	57	96
31 DKI Jakarta	4 609	3 522	53 977	623	1 121
32 Jawa Barat	20 289	20 977	580 959	301	3 426
33 Jawa Tengah	27 689	14 880	812 919	139	1 179
34 DI Yogyakarta	5 169	3 486	99 236	76	165
35 Jawa Timur	21 371	9 034	731 610	34	1 721
36 Banten	2 885	4 616	96 327	139	708
51 Bali	1 992	1 299	145 035	173	123
52 Nusa Tenggara Barat	3 851	2 192	100 932	8	33
53 Nusa Tenggara Timur	1 042	1 628	153 635	-	231
61 Kalimantan Barat	1 220	3 935	34 882	-	219
62 Kalimantan Tengah	1 241	3 306	21 460	-	150
63 Kalimantan Selatan	3 613	2 136	51 326	-	107
64 Kalimantan Timur	2 413	2 687	21 502	-	424
65 Kalimantan Utara	750	931	4 601	7	140
71 Sulawesi Utara	1 111	1 020	51 172	-	26
72 Sulawesi Tengah	1 765	1 377	85 373	-	106
73 Sulawesi Selatan	7 426	5 545	109 909	23	414
74 Sulawesi Tenggara	1 232	1 016	52 637	-	139
75 Gorontalo	1 407	808	23 546	-	128
76 Sulawesi Barat	384	528	22 923	-	21
81 Maluku	673	442	34 249	12	10
82 Maluku Utara	610	510	15 025	-	12
91 Papua Barat	695	518	4 856	7	31
94 Papua	925	1 945	13 239	-	121
Jumlah	143 806	126 606	3 892 276	1 842	13 288

Tabel B. 4 Lanjutan

	Provinsi	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum				Jumlah
		Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum/Usaha	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11	Aceh	48	15	-	112 687	113 292
12	Sumatera Utara	-	256	76	131 575	132 382
13	Sumatera Barat	149	113	210	95 675	96 633
14	Riau	-	35	23	45 479	45 795
15	Jambi	-	13	7	29 233	29 384
16	Sumatera Selatan	-	288	6	78 456	79 115
17	Bengkulu	-	18	19	20 776	20 856
18	Lampung	-	-	103	83 574	84 024
19	Bangka Belitung	-	59	-	19 060	19 152
21	Kepulauan Riau	-	80	38	17 754	18 025
31	DKI Jakarta	-	32	42	60 290	62 108
32	Jawa Barat	-	549	830	617 119	622 225
33	Jawa Tengah	-	1 684	-	852 486	855 488
34	DI Yogyakarta	-	400	-	107 250	107 891
35	Jawa Timur	-	277	156	759 827	762 015
36	Banten	-	91	79	102 811	103 828
51	Bali	-	-	74	147 956	148 326
52	Nusa Tenggara Barat	-	9	11	106 914	106 975
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	67	156 007	156 305
61	Kalimantan Barat	40	11	14	39 753	40 037
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	25 857	26 007
63	Kalimantan Selatan	-	21	15	56 932	57 075
64	Kalimantan Timur	-	25	14	26 139	26 602
65	Kalimantan Utara	-	5	32	6 098	6 282
71	Sulawesi Utara	-	-	-	53 277	53 303
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	88 409	88 515
73	Sulawesi Selatan	-	9	87	122 347	122 880
74	Sulawesi Tenggara	-	-	75	54 671	54 885
75	Gorontalo	-	-	35	25 598	25 761
76	Sulawesi Barat	-	-	-	23 814	23 835
81	Maluku	22	-	-	35 320	35 364
82	Maluku Utara	-	-	-	16 133	16 145
91	Papua Barat	-	-	4	6 027	6 069
94	Papua	-	27	16	15 945	16 109
Jumlah		259	4 017	2 033	4 141 249	4 162 688

Tabel A. 5 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan			
	1 - 10		11 - 20	
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	264 728	6	384 751	6
11	8 725	6	10 824	7
12	98 561	7	63 193	7
13	15 242	5	85 584	6
14	49 702	5	152 355	6
15	2 834	6	12 607	7
16	39 785	6	182 771	6
17	414	6	1 435	5
18	3 851	6	7 095	7
20	12 728	7	13 730	7
21	4 249	6	4 663	5
22	386	6	1 381	7
23	12 155	6	60 791	7
24	1 327	5	6 720	7
25	13 746	7	32 654	7
26	225	6	544	6
27	14	5	139	8
28	160	5	955	7
29	158	6	310	7
30	735	7	2 193	7
31	10 367	7	40 695	7
32	15 491	6	54 524	6
33	1 241	6	1 218	7
Jumlah	556 824	6	1 121 132	6

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 5 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan		Jumlah	
	21 - 31		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	892 931	6	1 542 410	6
11	93 010	9	112 559	8
12	25 909	8	187 663	7
13	166 313	7	267 139	6
14	331 160	7	533 217	7
15	35 259	9	50 700	8
16	397 504	7	620 060	7
17	3 847	7	5 696	6
18	24 395	8	35 341	8
20	9 387	8	35 845	7
21	6 266	6	15 178	6
22	4 484	8	6 251	7
23	157 731	7	230 677	7
24	1 851	7	9 898	7
25	87 967	8	134 367	7
26	416	8	1 185	7
27	781	7	934	7
28	1 836	8	2 951	7
29	2 125	8	2 593	8
30	5 370	8	8 298	8
31	96 890	8	147 952	7
32	132 779	7	202 794	7
33	6 521	8	8 980	7
Jumlah	2 484 732	7	4 162 688	7

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 5 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021

Provinsi		Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan			
		1 - 10		11 - 20	
		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	16 855	5	43 478	6
12	Sumatera Utara	14 400	6	37 002	6
13	Sumatera Barat	13 717	5	30 280	6
14	Riau	6 024	6	11 637	6
15	Jambi	4 713	6	8 139	6
16	Sumatera Selatan	12 097	6	21 374	7
17	Bengkulu	2 855	6	5 590	6
18	Lampung	10 959	6	21 467	6
19	Bangka Belitung	3 595	5	5 825	6
21	Kepulauan Riau	3 900	5	4 006	6
31	DKI Jakarta	5 739	6	11 941	7
32	Jawa Barat	54 019	6	153 898	7
33	Jawa Tengah	79 435	6	208 618	6
34	DI Yogyakarta	21 899	6	24 147	6
35	Jawa Timur	119 952	6	189 612	6
36	Banten	6 644	6	31 147	7
51	Bali	18 578	6	48 408	6
52	Nusa Tenggara Barat	11 449	6	31 151	6
53	Nusa Tenggara Timur	18 298	5	57 738	6
61	Kalimantan Barat	8 109	5	12 748	6
62	Kalimantan Tengah	4 014	5	7 806	6
63	Kalimantan Selatan	6 869	5	16 433	5
64	Kalimantan Timur	4 778	5	5 988	6
65	Kalimantan Utara	1 561	5	1 543	6
71	Sulawesi Utara	18 676	6	14 043	7
72	Sulawesi Tengah	34 608	7	29 468	6
73	Sulawesi Selatan	17 128	5	29 527	6
74	Sulawesi Tenggara	9 477	7	19 364	6
75	Gorontalo	6 842	6	6 101	6
76	Sulawesi Barat	3 992	5	6 739	6
81	Maluku	9 208	5	11 384	6
82	Maluku Utara	3 058	6	6 249	6
91	Papua Barat	1 071	5	1 456	6
94	Papua	2 305	6	6 825	7
Jumlah		556 824	6	1 121 132	6

Tabel B. 5 Lanjutan

Provinsi		Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan		Jumlah	
		21 - 31		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	52 959	7	113 292	6
12	Sumatera Utara	80 980	7	132 382	7
13	Sumatera Barat	52 636	7	96 633	7
14	Riau	28 134	7	45 795	7
15	Jambi	16 532	7	29 384	7
16	Sumatera Selatan	45 644	7	79 115	7
17	Bengkulu	12 411	7	20 856	7
18	Lampung	51 598	7	84 024	7
19	Bangka Belitung	9 732	7	19 152	6
21	Kepulauan Riau	10 119	7	18 025	6
31	DKI Jakarta	44 428	8	62 108	8
32	Jawa Barat	414 308	8	622 225	7
33	Jawa Tengah	567 435	7	855 488	7
34	DI Yogyakarta	61 845	7	107 891	6
35	Jawa Timur	452 451	7	762 015	7
36	Banten	66 037	8	103 828	7
51	Bali	81 340	7	148 326	7
52	Nusa Tenggara Barat	64 375	7	106 975	7
53	Nusa Tenggara Timur	80 269	7	156 305	6
61	Kalimantan Barat	19 180	7	40 037	6
62	Kalimantan Tengah	14 187	7	26 007	7
63	Kalimantan Selatan	33 773	7	57 075	6
64	Kalimantan Timur	15 836	7	26 602	7
65	Kalimantan Utara	3 178	8	6 282	7
71	Sulawesi Utara	20 584	7	53 303	7
72	Sulawesi Tengah	24 439	7	88 515	7
73	Sulawesi Selatan	76 225	7	122 880	7
74	Sulawesi Tenggara	26 044	7	54 885	7
75	Gorontalo	12 818	7	25 761	6
76	Sulawesi Barat	13 104	6	23 835	6
81	Maluku	14 772	6	35 364	6
82	Maluku Utara	6 838	7	16 145	7
91	Papua Barat	3 542	8	6 069	7
94	Papua	6 979	8	16 109	7
Jumlah		2 484 732	7	4 162 688	7

Tabel A. 6 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	245 985	596 344	293 052	285 684
11	10 872	22 650	18 116	39 597
12	51 783	87 927	28 162	16 552
13	61 165	101 687	52 222	38 092
14	27 909	150 835	165 313	127 137
15	2 698	15 687	15 802	12 097
16	163 870	269 505	112 188	53 133
17	666	1 748	1 060	1 557
18	135	1 613	4 589	14 599
20	6 633	15 460	6 376	6 051
21	1 337	5 834	3 152	2 816
22	189	1 525	1 712	1 950
23	41 444	87 705	51 494	37 625
24	894	4 552	2 735	1 472
25	10 125	34 085	30 520	32 630
26	38	80	311	417
27	30	108	298	122
28	227	563	541	1 010
29	17	430	593	897
30	1 320	3 166	1 941	1 315
31	15 433	47 489	37 285	33 482
32	35 988	72 529	48 104	31 023
33	401	1 393	2 658	2 375
Jumlah	679 159	1 522 915	878 224	741 633

Keterangan:

^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 6 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			Jumlah
	SMK	Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1)/Lebih Tinggi	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	57 920	17 344	46 081	1 542 410
11	7 037	3 217	11 070	112 559
12	1 601	35	1 603	187 663
13	7 713	1 637	4 623	267 139
14	40 820	6 350	14 853	533 217
15	2 462	584	1 370	50 700
16	14 710	2 307	4 347	620 060
17	375	182	108	5 696
18	4 683	2 296	7 426	35 341
20	304	127	894	35 845
21	882	210	947	15 178
22	361	146	368	6 251
23	8 074	1 159	3 176	230 677
24	17	202	26	9 898
25	22 708	1 278	3 021	134 367
26	267	4	68	1 185
27	326	-	50	934
28	518	11	81	2 951
29	573	28	55	2 593
30	374	30	152	8 298
31	7 437	1 725	5 101	147 952
32	9 019	1 536	4 595	202 794
33	1 857	29	267	8 980
Jumlah	190 038	40 437	110 282	4 162 688

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 6 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021

Provinsi	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	11 206	27 941	25 426	37 355
12 Sumatera Utara	8 070	29 795	33 016	43 278
13 Sumatera Barat	11 585	20 191	21 879	26 027
14 Riau	5 947	11 404	8 123	13 919
15 Jambi	2 749	7 246	6 223	8 946
16 Sumatera Selatan	10 108	30 980	15 241	16 310
17 Bengkulu	2 941	5 187	4 267	5 931
18 Lampung	11 692	25 632	21 852	17 233
19 Bangka Belitung	2 301	5 690	3 332	4 878
21 Kepulauan Riau	3 797	4 216	2 887	4 783
31 DKI Jakarta	2 953	10 953	16 003	21 687
32 Jawa Barat	71 463	297 456	128 155	83 276
33 Jawa Tengah	144 353	371 124	192 125	94 177
34 DI Yogyakarta	15 659	29 989	24 618	21 163
35 Jawa Timur	149 101	270 585	162 049	125 090
36 Banten	21 721	43 342	18 946	13 471
51 Bali	31 203	41 939	30 553	31 261
52 Nusa Tenggara Barat	25 227	27 798	26 514	21 976
53 Nusa Tenggara Timur	45 227	70 240	16 989	17 331
61 Kalimantan Barat	7 085	11 702	7 861	8 982
62 Kalimantan Tengah	3 265	7 912	5 566	5 916
63 Kalimantan Selatan	11 733	23 553	8 559	9 968
64 Kalimantan Timur	3 216	6 715	5 195	7 141
65 Kalimantan Utara	1 076	1 456	1 317	1 562
71 Sulawesi Utara	6 492	14 160	13 584	14 565
72 Sulawesi Tengah	18 048	32 810	19 173	14 517
73 Sulawesi Selatan	22 051	40 106	22 452	25 209
74 Sulawesi Tenggara	10 850	15 035	9 437	14 496
75 Gorontalo	5 235	10 265	3 952	4 440
76 Sulawesi Barat	6 301	6 847	5 562	4 009
81 Maluku	2 234	10 716	8 593	11 479
82 Maluku Utara	2 039	5 035	3 642	4 041
91 Papua Barat	682	1 332	1 084	2 016
94 Papua	1 549	3 563	4 049	5 200
Jumlah	679 159	1 522 915	878 224	741 633

Tabel B. 6 Lanjutan

	Provinsi	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			Jumlah
		SMK	Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1)/Lebih Tinggi	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	3 410	2 372	5 582	113 292
12	Sumatera Utara	11 493	1 717	5 013	132 382
13	Sumatera Barat	9 106	2 381	5 464	96 633
14	Riau	3 924	606	1 872	45 795
15	Jambi	2 582	367	1 271	29 384
16	Sumatera Selatan	2 966	611	2 899	79 115
17	Bengkulu	1 051	407	1 072	20 856
18	Lampung	4 497	835	2 283	84 024
19	Bangka Belitung	1 608	489	854	19 152
21	Kepulauan Riau	1 606	314	422	18 025
31	DKI Jakarta	5 692	1 962	2 858	62 108
32	Jawa Barat	24 592	5 291	11 992	622 225
33	Jawa Tengah	32 392	6 479	14 838	855 488
34	DI Yogyakarta	11 598	1 611	3 253	107 891
35	Jawa Timur	35 686	4 188	15 316	762 015
36	Banten	4 287	530	1 531	103 828
51	Bali	8 131	2 354	2 885	148 326
52	Nusa Tenggara Barat	1 201	461	3 798	106 975
53	Nusa Tenggara Timur	2 914	1 075	2 529	156 305
61	Kalimantan Barat	2 117	519	1 771	40 037
62	Kalimantan Tengah	1 077	851	1 420	26 007
63	Kalimantan Selatan	1 188	341	1 733	57 075
64	Kalimantan Timur	2 222	437	1 676	26 602
65	Kalimantan Utara	419	60	392	6 282
71	Sulawesi Utara	2 592	528	1 382	53 303
72	Sulawesi Tengah	1 766	507	1 694	88 515
73	Sulawesi Selatan	5 250	1 572	6 240	122 880
74	Sulawesi Tenggara	1 062	356	3 649	54 885
75	Gorontalo	839	450	580	25 761
76	Sulawesi Barat	614	156	346	23 835
81	Maluku	514	204	1 624	35 364
82	Maluku Utara	271	101	1 016	16 145
91	Papua Barat	428	118	409	6 069
94	Papua	943	187	618	16 109
	Jumlah	190 038	40 437	110 282	4 162 688

Tabel A. 7 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Kelompok Umur Pengusaha		
	< 20 Tahun	20 - 24 Tahun	25 - 44 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 613	14 113	554 052
11	225	1 857	47 113
12	136	94	46 901
13	2 297	7 134	123 811
14	1 504	12 361	263 627
15	128	720	25 515
16	1 080	7 641	213 323
17	-	64	2 540
18	71	591	20 924
20	-	108	16 296
21	-	18	5 895
22	-	176	3 393
23	24	1 737	80 342
24	-	316	5 404
25	191	720	65 559
26	-	-	344
27	-	-	681
28	-	23	1 095
29	-	21	1 531
30	-	113	3 519
31	-	577	60 825
32	2 296	5 595	89 754
33	-	-	4 356
Jumlah	9 565	53 979	1 636 800

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 7 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Kelompok Umur Pengusaha		Jumlah
	45 - 64 Tahun	65+ Tahun	
(1)	(5)	(6)	(7)
10	840 954	131 678	1 542 410
11	56 824	6 540	112 559
12	118 728	21 804	187 663
13	112 546	21 351	267 139
14	235 578	20 147	533 217
15	23 176	1 161	50 700
16	321 413	76 603	620 060
17	2 771	321	5 696
18	13 065	690	35 341
20	16 067	3 374	35 845
21	8 067	1 198	15 178
22	2 380	302	6 251
23	128 634	19 940	230 677
24	4 131	47	9 898
25	61 220	6 677	134 367
26	748	93	1 185
27	253	-	934
28	1 632	201	2 951
29	1 024	17	2 593
30	4 268	398	8 298
31	78 573	7 977	147 952
32	86 555	18 594	202 794
33	4 362	262	8 980
Jumlah	2 122 969	339 375	4 162 688

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 7 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021

Provinsi		Kelompok Umur Pengusaha		
		< 20 Tahun	20 - 24 Tahun	25 - 44 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	
11	Aceh	231	2 447	54 523
12	Sumatera Utara	1 528	1 925	60 464
13	Sumatera Barat	181	1 925	47 848
14	Riau	114	885	21 357
15	Jambi	132	372	13 632
16	Sumatera Selatan	204	1 950	37 878
17	Bengkulu	-	295	10 173
18	Lampung	77	1 220	37 119
19	Bangka Belitung	34	131	8 501
21	Kepulauan Riau	-	159	7 752
31	DKI Jakarta	83	502	26 021
32	Jawa Barat	973	7 224	237 227
33	Jawa Tengah	536	10 277	338 230
34	DI Yogyakarta	62	762	37 650
35	Jawa Timur	916	5 250	239 324
36	Banten	29	910	41 984
51	Bali	1 963	2 748	62 190
52	Nusa Tenggara Barat	260	2 125	52 105
53	Nusa Tenggara Timur	548	3 406	61 760
61	Kalimantan Barat	88	700	17 086
62	Kalimantan Tengah	22	552	11 693
63	Kalimantan Selatan	273	1 376	24 883
64	Kalimantan Timur	39	304	11 344
65	Kalimantan Utara	-	59	2 982
71	Sulawesi Utara	82	245	16 902
72	Sulawesi Tengah	36	2 003	27 674
73	Sulawesi Selatan	679	1 498	50 569
74	Sulawesi Tenggara	317	461	24 734
75	Gorontalo	-	598	9 097
76	Sulawesi Barat	129	1 048	11 417
81	Maluku	-	161	15 170
82	Maluku Utara	-	77	7 792
91	Papua Barat	10	168	2 692
94	Papua	19	216	7 027
Jumlah		9 565	53 979	1 636 800

Tabel B. 7 Lanjutan

Provinsi		Kelompok Umur Pengusaha		Jumlah
		45 - 64 Tahun	65+ Tahun	
(1)		(5)	(6)	(7)
11	Aceh	49 948	6 143	113 292
12	Sumatera Utara	61 318	7 147	132 382
13	Sumatera Barat	39 706	6 973	96 633
14	Riau	21 343	2 096	45 795
15	Jambi	13 665	1 583	29 384
16	Sumatera Selatan	35 388	3 695	79 115
17	Bengkulu	9 266	1 122	20 856
18	Lampung	41 180	4 428	84 024
19	Bangka Belitung	9 214	1 272	19 152
21	Kepulauan Riau	9 322	792	18 025
31	DKI Jakarta	32 188	3 314	62 108
32	Jawa Barat	330 306	46 495	622 225
33	Jawa Tengah	422 033	84 412	855 488
34	DI Yogyakarta	55 590	13 827	107 891
35	Jawa Timur	442 541	73 984	762 015
36	Banten	56 752	4 153	103 828
51	Bali	67 337	14 088	148 326
52	Nusa Tenggara Barat	47 162	5 323	106 975
53	Nusa Tenggara Timur	75 114	15 477	156 305
61	Kalimantan Barat	19 766	2 397	40 037
62	Kalimantan Tengah	12 059	1 681	26 007
63	Kalimantan Selatan	26 846	3 697	57 075
64	Kalimantan Timur	13 507	1 408	26 602
65	Kalimantan Utara	2 911	330	6 282
71	Sulawesi Utara	30 428	5 646	53 303
72	Sulawesi Tengah	52 992	5 810	88 515
73	Sulawesi Selatan	61 702	8 432	122 880
74	Sulawesi Tenggara	24 110	5 263	54 885
75	Gorontalo	14 263	1 803	25 761
76	Sulawesi Barat	9 977	1 264	23 835
81	Maluku	16 904	3 129	35 364
82	Maluku Utara	7 368	908	16 145
91	Papua Barat	2 978	221	6 069
94	Papua	7 785	1 062	16 109
Jumlah		2 122 969	339 375	4 162 688

Tabel A. 8 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Laki-laki				
	Kelompok Umur Pekerja				Subjumlah
	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥65 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	5 158	99 940	1 171 170	84 980	1 361 248
11	566	20 284	129 311	6 088	156 249
12	690	67 913	555 468	36 161	660 232
13	210	9 765	80 470	3 217	93 662
14	140	44 719	386 482	15 092	446 433
15	45	7 821	87 836	1 328	97 030
16	411	27 971	501 714	48 174	578 270
17	-	334	4 270	74	4 678
18	5	11 786	64 255	689	76 735
20	6	5 563	50 491	3 029	59 089
21	15	438	8 031	502	8 986
22	37	1 140	10 315	370	11 862
23	1 173	38 136	401 582	19 661	460 552
24	-	932	11 781	57	12 770
25	392	30 301	259 556	8 212	298 461
26	-	50	1 741	93	1 884
27	-	326	1 897	-	2 223
28	-	807	7 513	94	8 414
29	-	513	6 806	7	7 326
30	8	2 173	14 449	410	17 040
31	46	20 191	280 009	9 050	309 296
32	509	10 094	101 840	7 966	120 409
33	-	1 198	15 448	271	16 917
Jumlah	9 411	402 395	4 152 435	245 525	4 809 766

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 8 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pekerja Perempuan				Subjumlah
	Kelompok Umur Pekerja				
	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥65 Tahun	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	9 821	146 238	1 567 702	102 031	1 825 792
11	139	3 629	52 150	2 469	58 387
12	645	53 387	458 455	28 037	540 524
13	4 111	30 254	256 857	20 992	312 214
14	431	47 110	494 001	11 501	553 043
15	-	3 491	35 049	272	38 812
16	2 263	24 716	403 527	53 399	483 905
17	-	206	6 547	283	7 036
18	19	5 137	16 456	87	21 699
20	-	798	19 137	840	20 775
21	33	1 216	15 713	1 069	18 031
22	-	311	3 689	39	4 039
23	587	6 603	158 391	7 778	173 359
24	-	34	2 926	-	2 960
25	93	566	12 917	226	13 802
26	-	-	53	7	60
27	-	-	512	-	512
28	-	22	383	200	605
29	-	-	178	10	188
30	-	20	357	24	401
31	-	707	21 563	859	23 129
32	1 636	18 615	162 761	16 614	199 626
33	-	6	626	-	632
Jumlah	19 778	343 066	3 689 950	246 737	4 299 531

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 8 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Laki-laki dan Perempuan				Jumlah
	Kelompok Umur Pekerja				
	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	14 979	246 178	2 738 872	187 011	3 187 040
11	705	23 913	181 461	8 557	214 636
12	1 335	121 300	1 013 923	64 198	1 200 756
13	4 321	40 019	337 327	24 209	405 876
14	571	91 829	880 483	26 593	999 476
15	45	11 312	122 885	1 600	135 842
16	2 674	52 687	905 241	101 573	1 062 175
17	-	540	10 817	357	11 714
18	24	16 923	80 711	776	98 434
20	6	6 361	69 628	3 869	79 864
21	48	1 654	23 744	1 571	27 017
22	37	1 451	14 004	409	15 901
23	1 760	44 739	559 973	27 439	633 911
24	-	966	14 707	57	15 730
25	485	30 867	272 473	8 438	312 263
26	-	50	1 794	100	1 944
27	-	326	2 409	-	2 735
28	-	829	7 896	294	9 019
29	-	513	6 984	17	7 514
30	8	2 193	14 806	434	17 441
31	46	20 898	301 572	9 909	332 425
32	2 145	28 709	264 601	24 580	320 035
33	-	1 204	16 074	271	17 549
Jumlah	29 189	745 461	7 842 385	492 262	9 109 297

Tabel B. 8 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2021

Provinsi		Laki-laki				Sub Jumlah
		Kelompok Umur Pekerja				
		< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥65 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
11 Aceh	-	7 590	61 163	2 368	71 121	
12 Sumatera Utara	1 155	21 824	122 926	4 566	150 471	
13 Sumatera Barat	205	9 965	71 275	4 593	86 038	
14 Riau	214	7 743	40 990	1 373	50 320	
15 Jambi	163	3 585	27 968	1 340	33 056	
16 Sumatera Selatan	133	6 293	67 173	3 113	76 712	
17 Bengkulu	233	2 341	21 361	769	24 704	
18 Lampung	223	8 186	91 420	3 634	103 463	
19 Bangka Belitung	-	1 123	15 221	745	17 089	
21 Kepulauan Riau	75	978	11 233	436	12 722	
31 DKI Jakarta	327	13 782	103 065	1 986	119 160	
32 Jawa Barat	1 221	69 467	722 453	39 369	832 510	
33 Jawa Tengah	1 852	69 105	842 303	62 835	976 095	
34 DI Yogyakarta	-	5 304	99 821	9 442	114 567	
35 Jawa Timur	298	83 349	987 383	64 817	1 135 847	
36 Banten	192	6 947	106 673	3 470	117 282	
51 Bali	179	8 811	87 536	6 180	102 706	
52 Nusa Tenggara Barat	62	10 327	85 646	2 467	98 502	
53 Nusa Tenggara Timur	686	8 980	63 408	4 351	77 425	
61 Kalimantan Barat	54	5 616	37 629	1 654	44 953	
62 Kalimantan Tengah	121	2 346	19 257	876	22 600	
63 Kalimantan Selatan	134	3 156	39 111	1 442	43 843	
64 Kalimantan Timur	115	2 838	19 735	1 038	23 726	
65 Kalimantan Utara	92	520	4 790	217	5 619	
71 Sulawesi Utara	5	4 010	54 114	3 970	62 099	
72 Sulawesi Tengah	34	7 739	132 287	5 696	145 756	
73 Sulawesi Selatan	438	12 260	88 845	4 698	106 241	
74 Sulawesi Tenggara	525	7 669	38 407	2 734	49 335	
75 Gorontalo	32	2 173	22 685	1 040	25 930	
76 Sulawesi Barat	38	2 502	18 768	939	22 247	
81 Maluku	221	1 230	18 115	2 134	21 700	
82 Maluku Utara	322	1 850	11 864	531	14 567	
91 Papua Barat	43	660	4 597	238	5 538	
94 Papua	19	2 126	13 213	464	15 822	
Jumlah	9 411	402 395	4 152 435	245 525	4 809 766	

Tabel B. 8 Lanjutan

Provinsi		Perempuan				Subjumlah
		Kelompok Umur Pekerja				
		< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11	Aceh	323	14 255	99 779	5 036	119 393
12	Sumatera Utara	1 144	21 866	101 765	5 285	130 060
13	Sumatera Barat	691	10 577	81 892	6 010	99 170
14	Riau	438	6 089	36 430	1 471	44 428
15	Jambi	47	2 665	20 765	633	24 110
16	Sumatera Selatan	718	9 601	64 178	2 193	76 690
17	Bengkulu	280	1 153	15 391	737	17 561
18	Lampung	283	5 473	66 956	2 451	75 163
19	Bangka Belitung	24	1 614	17 091	977	19 706
21	Kepulauan Riau	178	1 285	15 430	729	17 622
31	DKI Jakarta	285	5 680	51 015	2 332	59 312
32	Jawa Barat	1 602	39 611	492 360	25 405	558 978
33	Jawa Tengah	991	46 097	795 668	56 707	899 463
34	DI Yogyakarta	71	3 717	91 190	12 124	107 102
35	Jawa Timur	1 522	65 850	840 119	60 854	968 345
36	Banten	120	4 889	76 712	3 669	85 390
51	Bali	1 558	10 451	117 214	12 724	141 947
52	Nusa Tenggara Barat	77	21 074	132 038	7 015	160 204
53	Nusa Tenggara Timur	4 783	21 045	135 027	13 180	174 035
61	Kalimantan Barat	291	3 851	27 947	1 116	33 205
62	Kalimantan Tengah	143	2 087	19 453	1 458	23 141
63	Kalimantan Selatan	253	4 916	47 049	2 986	55 204
64	Kalimantan Timur	108	2 021	23 707	715	26 551
65	Kalimantan Utara	109	760	5 127	183	6 179
71	Sulawesi Utara	55	2 804	33 965	2 823	39 647
72	Sulawesi Tengah	156	5 132	49 422	2 182	56 892
73	Sulawesi Selatan	776	11 714	98 741	6 518	117 749
74	Sulawesi Tenggara	1 247	7 637	42 910	3 935	55 729
75	Gorontalo	8	1 575	16 927	1 276	19 786
76	Sulawesi Barat	149	2 295	17 301	1 039	20 784
81	Maluku	651	2 326	27 772	1 447	32 196
82	Maluku Utara	604	1 139	12 268	490	14 501
91	Papua Barat	88	704	4 953	138	5 883
94	Papua	5	1 113	11 388	899	13 405
Jumlah		19 778	343 066	3 689 950	246 737	4 299 531

Tabel B. 8 Lanjutan

Laki-laki dan Perempuan					
Provinsi	Kelompok Umur Pekerja				Jumlah
	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11 Aceh	323	21 845	160 942	7 404	190 514
12 Sumatera Utara	2 299	43 690	224 691	9 851	280 531
13 Sumatera Barat	896	20 542	153 167	10 603	185 208
14 Riau	652	13 832	77 420	2 844	94 748
15 Jambi	210	6 250	48 733	1 973	57 166
16 Sumatera Selatan	851	15 894	131 351	5 306	153 402
17 Bengkulu	513	3 494	36 752	1 506	42 265
18 Lampung	506	13 659	158 376	6 085	178 626
19 Bangka Belitung	24	2 737	32 312	1 722	36 795
21 Kepulauan Riau	253	2 263	26 663	1 165	30 344
31 DKI Jakarta	612	19 462	154 080	4 318	178 472
32 Jawa Barat	2 823	109 078	1 214 813	64 774	1 391 488
33 Jawa Tengah	2 843	115 202	1 637 971	119 542	1 875 558
34 DI Yogyakarta	71	9 021	191 011	21 566	221 669
35 Jawa Timur	1 820	149 199	1 827 502	125 671	2 104 192
36 Banten	312	11 836	183 385	7 139	202 672
51 Bali	1 737	19 262	204 750	18 904	244 653
52 Nusa Tenggara Barat	139	31 401	217 684	9 482	258 706
53 Nusa Tenggara Timur	5 469	30 025	198 435	17 531	251 460
61 Kalimantan Barat	345	9 467	65 576	2 770	78 158
62 Kalimantan Tengah	264	4 433	38 710	2 334	45 741
63 Kalimantan Selatan	387	8 072	86 160	4 428	99 047
64 Kalimantan Timur	223	4 859	43 442	1 753	50 277
65 Kalimantan Utara	201	1 280	9 917	400	11 798
71 Sulawesi Utara	60	6 814	88 079	6 793	101 746
72 Sulawesi Tengah	190	12 871	181 709	7 878	202 648
73 Sulawesi Selatan	1 214	23 974	187 586	11 216	223 990
74 Sulawesi Tenggara	1 772	15 306	81 317	6 669	105 064
75 Gorontalo	40	3 748	39 612	2 316	45 716
76 Sulawesi Barat	187	4 797	36 069	1 978	43 031
81 Maluku	872	3 556	45 887	3 581	53 896
82 Maluku Utara	926	2 989	24 132	1 021	29 068
91 Papua Barat	131	1 364	9 550	376	11 421
94 Papua	24	3 239	24 601	1 363	29 227
Jumlah	29 189	745 461	7 842 385	492 262	9 109 297

Tabel A. 9 Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	406 484	1 219 612	708 886	644 407
11	18 060	41 630	45 879	77 953
12	296 417	569 440	218 445	103 242
13	71 987	146 034	100 586	65 965
14	37 000	277 458	346 723	240 577
15	6 298	42 873	42 887	34 872
16	240 205	452 644	218 960	117 607
17	919	3 221	3 030	3 605
18	286	4 805	15 215	50 153
20	13 039	34 792	16 356	13 515
21	1 737	10 941	5 606	5 256
22	365	2 943	4 698	5 743
23	81 145	256 140	172 021	101 304
24	1 296	6 899	3 830	3 038
25	15 067	69 169	83 824	87 790
26	38	88	543	694
27	30	395	857	593
28	250	1 022	1 646	4 157
29	57	797	1 758	3 900
30	1 914	5 320	4 970	3 792
31	21 108	91 900	108 068	86 443
32	46 825	108 795	80 599	60 909
33	428	2 561	4 460	6 109
Jumlah	1 260 955	3 349 479	2 189 847	1 721 624

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 9 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			Jumlah
	SMK	Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1)/Lebih Tinggi	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	107 425	27 599	72 627	3 187 040
11	12 712	4 434	13 968	214 636
12	6 754	456	6 002	1 200 756
13	11 642	2 544	7 118	405 876
14	68 727	8 437	20 554	999 476
15	6 195	765	1 952	135 842
16	23 900	3 396	5 463	1 062 175
17	537	206	196	11 714
18	13 406	4 000	10 569	98 434
20	571	257	1 334	79 864
21	1 719	491	1 267	27 017
22	1 513	155	484	15 901
23	16 389	2 240	4 672	633 911
24	311	271	85	15 730
25	50 154	2 118	4 141	312 263
26	377	20	184	1 944
27	630	52	178	2 735
28	1 745	13	186	9 019
29	901	37	64	7 514
30	1 124	33	288	17 441
31	15 946	2 370	6 590	332 425
32	14 119	2 103	6 685	320 035
33	3 641	64	286	17 549
Jumlah	360 438	62 061	164 893	9 109 297

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 9 Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021

Provinsi		Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			
		Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	Aceh	14 651	39 683	42 596	76 561
12	Sumatera Utara	13 906	58 907	74 973	102 192
13	Sumatera Barat	17 917	39 360	44 163	57 593
14	Riau	10 912	23 362	20 259	30 359
15	Jambi	3 935	13 065	14 473	18 367
16	Sumatera Selatan	14 471	52 944	35 290	39 895
17	Bengkulu	4 389	10 793	8 873	12 947
18	Lampung	19 250	50 910	53 766	41 702
19	Bangka Belitung	3 686	9 846	6 878	11 241
21	Kepulauan Riau	5 184	6 957	5 858	9 222
31	DKI Jakarta	4 176	29 896	68 530	55 673
32	Jawa Barat	118 213	663 561	348 526	192 067
33	Jawa Tengah	251 150	806 657	483 396	228 944
34	DI Yogyakarta	25 046	69 956	51 217	47 001
35	Jawa Timur	416 400	776 678	467 665	340 472
36	Banten	30 520	78 609	52 470	30 245
51	Bali	41 531	68 643	51 592	62 825
52	Nusa Tenggara Barat	55 454	85 374	63 735	45 016
53	Nusa Tenggara Timur	59 722	107 962	39 545	34 378
61	Kalimantan Barat	11 386	23 166	18 302	18 613
62	Kalimantan Tengah	4 071	12 790	11 608	12 023
63	Kalimantan Selatan	14 977	38 712	19 245	21 326
64	Kalimantan Timur	4 882	11 285	10 510	16 536
65	Kalimantan Utara	1 653	2 851	2 568	3 489
71	Sulawesi Utara	9 697	25 507	29 198	29 749
72	Sulawesi Tengah	28 508	82 672	46 622	38 333
73	Sulawesi Selatan	31 654	70 478	46 811	54 441
74	Sulawesi Tenggara	14 920	28 163	23 725	30 788
75	Gorontalo	8 832	17 592	7 095	8 882
76	Sulawesi Barat	10 966	13 003	9 806	7 355
81	Maluku	2 701	15 009	13 314	19 329
82	Maluku Utara	2 839	7 570	7 363	8 964
91	Papua Barat	941	2 120	2 372	4 285
94	Papua	2 415	5 398	7 503	10 811
Jumlah		1 260 955	3 349 479	2 189 847	1 721 624

Tabel B.9 Lanjutan

	Provinsi	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			Jumlah
		SMK	Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1)/Lebih Tinggi	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	5 926	3 805	7 292	190 514
12	Sumatera Utara	20 758	2 437	7 358	280 531
13	Sumatera Barat	14 895	3 319	7 961	185 208
14	Riau	6 021	941	2 894	94 748
15	Jambi	4 893	542	1 891	57 166
16	Sumatera Selatan	5 756	1 143	3 903	153 402
17	Bengkulu	2 496	675	2 092	42 265
18	Lampung	7 735	1 461	3 802	178 626
19	Bangka Belitung	3 407	592	1 145	36 795
21	Kepulauan Riau	2 064	354	705	30 344
31	DKI Jakarta	12 986	3 007	4 204	178 472
32	Jawa Barat	45 995	6 860	16 266	1 391 488
33	Jawa Tengah	73 387	10 001	22 023	1 875 558
34	DI Yogyakarta	21 100	2 656	4 693	221 669
35	Jawa Timur	70 255	6 778	25 944	2 104 192
36	Banten	8 122	668	2 038	202 672
51	Bali	11 292	3 584	5 186	244 653
52	Nusa Tenggara Barat	2 635	1 104	5 388	258 706
53	Nusa Tenggara Timur	4 811	1 210	3 832	251 460
61	Kalimantan Barat	3 374	759	2 558	78 158
62	Kalimantan Tengah	1 924	1 094	2 231	45 741
63	Kalimantan Selatan	1 958	636	2 193	99 047
64	Kalimantan Timur	4 072	687	2 305	50 277
65	Kalimantan Utara	594	142	501	11 798
71	Sulawesi Utara	3 853	1 152	2 590	101 746
72	Sulawesi Tengah	2 626	813	3 074	202 648
73	Sulawesi Selatan	9 387	2 331	8 888	223 990
74	Sulawesi Tenggara	1 679	716	5 073	105 064
75	Gorontalo	1 649	632	1 034	45 716
76	Sulawesi Barat	775	569	557	43 031
81	Maluku	794	475	2 274	53 896
82	Maluku Utara	524	369	1 439	29 068
91	Papua Barat	783	218	702	11 421
94	Papua	1 912	331	857	29 227
	Jumlah	360 438	62 061	164 893	9 109 297

Tabel A. 10 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar
	Laki-laki	Perempuan	Subjumlah	Laki-laki
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	427 542	347 069	774 611	933 706
11	51 274	7 019	58 293	104 975
12	368 995	249 511	618 506	291 237
13	43 388	34 641	78 029	50 274
14	205 002	155 941	360 943	241 431
15	58 462	15 496	73 958	38 568
16	184 023	27 907	211 930	394 247
17	2 502	2 095	4 597	2 176
18	44 173	12 627	56 800	32 562
20	22 001	2 409	24 410	37 088
21	1 073	2 461	3 534	7 913
22	6 545	1 976	8 521	5 317
23	230 363	59 065	289 428	230 189
24	2 871	148	3 019	9 899
25	159 657	2 703	162 360	138 804
26	700	14	714	1 184
27	1 436	214	1 650	787
28	5 019	186	5 205	3 395
29	4 765	-	4 765	2 561
30	8 796	109	8 905	8 244
31	165 028	8 207	173 235	144 268
32	36 795	22 922	59 717	83 614
33	7 894	160	8 054	9 023
Jumlah	2 038 304	952 880	2 991 184	2 771 462

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 10 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Pekerja Tidak Dibayar		Jumlah		
	Perempuan	Subjumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 478 723	2 412 429	1 361 248	1 825 792	3 187 040
11	51 368	156 343	156 249	58 387	214 636
12	291 013	582 250	660 232	540 524	1 200 756
13	277 573	327 847	93 662	312 214	405 876
14	397 102	638 533	446 433	553 043	999 476
15	23 316	61 884	97 030	38 812	135 842
16	455 998	850 245	578 270	483 905	1 062 175
17	4 941	7 117	4 678	7 036	11 714
18	9 072	41 634	76 735	21 699	98 434
20	18 366	55 454	59 089	20 775	79 864
21	15 570	23 483	8 986	18 031	27 017
22	2 063	7 380	11 862	4 039	15 901
23	114 294	344 483	460 552	173 359	633 911
24	2 812	12 711	12 770	2 960	15 730
25	11 099	149 903	298 461	13 802	312 263
26	46	1 230	1 884	60	1 944
27	298	1 085	2 223	512	2 735
28	419	3 814	8 414	605	9 019
29	188	2 749	7 326	188	7 514
30	292	8 536	17 040	401	17 441
31	14 922	159 190	309 296	23 129	332 425
32	176 704	260 318	120 409	199 626	320 035
33	472	9 495	16 917	632	17 549
Jumlah	3 346 651	6 118 113	4 809 766	4 299 531	9 109 297

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 10 Banyaknya Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2021

Provinsi	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar	
	Laki-laki	Perempuan	Subjumlah	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	29 400	24 105	53 505	41 721	95 288
12 Sumatera Utara	73 335	29 275	102 610	77 136	100 785
13 Sumatera Barat	36 542	21 226	57 768	49 496	77 944
14 Riau	24 108	9 452	33 560	26 212	34 976
15 Jambi	12 363	4 992	17 355	20 693	19 118
16 Sumatera Selatan	26 592	14 915	41 507	50 120	61 775
17 Bengkulu	7 077	3 064	10 141	17 627	14 497
18 Lampung	31 448	17 210	48 658	72 015	57 953
19 Bangka Belitung	7 887	4 639	12 526	9 202	15 067
21 Kepulauan Riau	5 363	3 080	8 443	7 359	14 542
31 DKI Jakarta	78 790	24 417	103 207	40 370	34 895
32 Jawa Barat	377 916	141 128	519 044	454 594	417 850
33 Jawa Tengah	365 440	180 042	545 482	610 655	719 421
34 DI Yogyakarta	41 718	22 578	64 296	72 849	84 524
35 Jawa Timur	527 594	279 971	807 565	608 253	688 374
36 Banten	56 036	15 318	71 354	61 246	70 072
51 Bali	27 151	14 893	42 044	75 555	127 054
52 Nusa Tenggara Barat	51 153	67 106	118 259	47 349	93 098
53 Nusa Tenggara Timur	17 470	6 618	24 088	59 955	167 417
61 Kalimantan Barat	19 075	6 432	25 507	25 878	26 773
62 Kalimantan Tengah	7 610	2 345	9 955	14 990	20 796
63 Kalimantan Selatan	15 966	6 540	22 506	27 877	48 664
64 Kalimantan Timur	8 878	4 021	12 899	14 848	22 530
65 Kalimantan Utara	2 286	1 395	3 681	3 333	4 784
71 Sulawesi Utara	25 671	7 186	32 857	36 428	32 461
72 Sulawesi Tengah	75 246	6 769	82 015	70 510	50 123
73 Sulawesi Selatan	34 503	19 505	54 008	71 738	98 244
74 Sulawesi Tenggara	18 446	7 762	26 208	30 889	47 967
75 Gorontalo	10 740	1 793	12 533	15 190	17 993
76 Sulawesi Barat	5 023	1 249	6 272	17 224	19 535
81 Maluku	3 391	1 648	5 039	18 309	30 548
82 Maluku Utara	5 795	892	6 687	8 772	13 609
91 Papua Barat	2 428	553	2 981	3 110	5 330
94 Papua	5 863	761	6 624	9 959	12 644
Jumlah	2 038 304	952 880	2 991 184	2 771 462	3 346 651

Tabel B. 10 Lanjutan

Provinsi	Pekerja Tidak Dibayar	Jumlah		
		Subjumlah	Laki-laki	Perempuan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	137 009	71 121	119 393	190 514
12 Sumatera Utara	177 921	150 471	130 060	280 531
13 Sumatera Barat	127 440	86 038	99 170	185 208
14 Riau	61 188	50 320	44 428	94 748
15 Jambi	39 811	33 056	24 110	57 166
16 Sumatera Selatan	111 895	76 712	76 690	153 402
17 Bengkulu	32 124	24 704	17 561	42 265
18 Lampung	129 968	103 463	75 163	178 626
19 Bangka Belitung	24 269	17 089	19 706	36 795
21 Kepulauan Riau	21 901	12 722	17 622	30 344
31 DKI Jakarta	75 265	119 160	59 312	178 472
32 Jawa Barat	872 444	832 510	558 978	1 391 488
33 Jawa Tengah	1 330 076	976 095	899 463	1 875 558
34 DI Yogyakarta	157 373	114 567	107 102	221 669
35 Jawa Timur	1 296 627	1 135 847	968 345	2 104 192
36 Banten	131 318	117 282	85 390	202 672
51 Bali	202 609	102 706	141 947	244 653
52 Nusa Tenggara Barat	140 447	98 502	160 204	258 706
53 Nusa Tenggara Timur	227 372	77 425	174 035	251 460
61 Kalimantan Barat	52 651	44 953	33 205	78 158
62 Kalimantan Tengah	35 786	22 600	23 141	45 741
63 Kalimantan Selatan	76 541	43 843	55 204	99 047
64 Kalimantan Timur	37 378	23 726	26 551	50 277
65 Kalimantan Utara	8 117	5 619	6 179	11 798
71 Sulawesi Utara	68 889	62 099	39 647	101 746
72 Sulawesi Tengah	120 633	145 756	56 892	202 648
73 Sulawesi Selatan	169 982	106 241	117 749	223 990
74 Sulawesi Tenggara	78 856	49 335	55 729	105 064
75 Gorontalo	33 183	25 930	19 786	45 716
76 Sulawesi Barat	36 759	22 247	20 784	43 031
81 Maluku	48 857	21 700	32 196	53 896
82 Maluku Utara	22 381	14 567	14 501	29 068
91 Papua Barat	8 440	5 538	5 883	11 421
94 Papua	22 603	15 822	13 405	29 227
Jumlah	6 118 113	4 809 766	4 299 531	9 109 297

Tabel A. 11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) < 5 000
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	356 551	104 304
11	112 559	36 475	13 499
12	187 663	126 631	48 790
13	267 139	28 540	9 115
14	533 217	122 797	24 981
15	50 700	18 956	3 545
16	620 060	98 584	19 329
17	5 696	1 043	278
18	35 341	20 442	2 621
20	35 845	13 201	3 510
21	15 178	1 917	653
22	6 251	2 919	373
23	230 677	114 914	27 907
24	9 898	946	126
25	134 367	81 064	6 013
26	1 185	327	47
27	934	514	-
28	2 951	1 842	94
29	2 593	1 607	33
30	8 298	4 241	327
31	147 952	77 673	4 133
32	202 794	25 892	5 926
33	8 980	4 376	474
Jumlah	4 162 688	1 141 452	276 078

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 11 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)			
	5 000 – 9 999	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	≥ 20 000
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	127 426	65 713	27 869	31 239
11	16 424	4 530	932	1 090
12	35 452	21 043	7 518	13 828
13	10 139	5 245	1 973	2 068
14	46 006	27 706	11 277	12 827
15	6 326	5 114	1 709	2 262
16	28 765	25 258	11 044	14 188
17	302	162	179	122
18	7 867	5 684	1 883	2 387
20	5 505	2 223	580	1 383
21	536	510	76	142
22	876	827	189	654
23	38 823	27 592	10 288	10 304
24	69	79	133	539
25	20 226	30 587	12 634	11 604
26	112	135	33	-
27	150	29	243	92
28	168	723	171	686
29	808	364	158	244
30	972	1 515	567	860
31	19 940	29 609	11 943	12 048
32	8 171	5 999	3 288	2 508
33	1 057	1 042	590	1 213
Jumlah	376 120	261 689	105 277	122 288

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2021

Provinsi		Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)
				< 5 000
(1)	(2)	(3)	(4)	
11 Aceh	113 292	26 920	6 872	
12 Sumatera Utara	132 382	41 923	11 426	
13 Sumatera Barat	96 633	27 924	5 948	
14 Riau	45 795	17 127	3 557	
15 Jambi	29 384	8 406	1 567	
16 Sumatera Selatan	79 115	20 264	6 208	
17 Bengkulu	20 856	5 398	1 125	
18 Lampung	84 024	23 024	5 634	
19 Bangka Belitung	19 152	5 821	961	
21 Kepulauan Riau	18 025	4 245	722	
31 DKI Jakarta	62 108	32 729	1 599	
32 Jawa Barat	622 225	195 432	38 293	
33 Jawa Tengah	855 488	208 120	49 705	
34 DI Yogyakarta	107 891	27 891	3 888	
35 Jawa Timur	762 015	245 627	61 806	
36 Banten	103 828	30 995	6 461	
51 Bali	148 326	18 324	2 304	
52 Nusa Tenggara Barat	106 975	27 719	17 428	
53 Nusa Tenggara Timur	156 305	12 737	5 129	
61 Kalimantan Barat	40 037	13 031	3 251	
62 Kalimantan Tengah	26 007	5 266	1 309	
63 Kalimantan Selatan	57 075	9 889	2 069	
64 Kalimantan Timur	26 602	6 560	1 000	
65 Kalimantan Utara	6 282	1 866	423	
71 Sulawesi Utara	53 303	17 857	3 393	
72 Sulawesi Tengah	88 515	43 256	15 145	
73 Sulawesi Selatan	122 880	26 285	8 277	
74 Sulawesi Tenggara	54 885	14 980	5 777	
75 Gorontalo	25 761	6 974	1 699	
76 Sulawesi Barat	23 835	3 734	791	
81 Maluku	35 364	3 094	1 286	
82 Maluku Utara	16 145	3 168	698	
91 Papua Barat	6 069	1 435	152	
94 Papua	16 109	3 431	175	
Jumlah	4 162 688	1 141 452	276 078	

Tabel B. 11 Lanjutan

Provinsi		Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)			
		5 000 – 9 999	10 000 –14 999	15 000 –19 999	≥ 20 000
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
11	Aceh	7 936	5 848	3 066	3 198
12	Sumatera Utara	12 846	10 471	4 053	3 127
13	Sumatera Barat	9 369	6 382	3 540	2 685
14	Riau	5 780	3 843	1 808	2 139
15	Jambi	2 674	2 160	1 119	886
16	Sumatera Selatan	6 762	3 430	1 334	2 530
17	Bengkulu	2 262	958	502	551
18	Lampung	8 554	4 193	2 302	2 341
19	Bangka Belitung	1 550	1 452	764	1 094
21	Kepulauan Riau	1 525	912	391	695
31	DKI Jakarta	7 600	10 463	5 945	7 122
32	Jawa Barat	65 496	47 877	23 014	20 752
33	Jawa Tengah	76 314	51 587	13 311	17 203
34	DI Yogyakarta	12 598	7 123	1 636	2 646
35	Jawa Timur	86 661	58 536	18 615	20 009
36	Banten	8 573	7 037	3 597	5 327
51	Bali	4 728	4 995	2 880	3 417
52	Nusa Tenggara Barat	6 058	2 210	876	1 147
53	Nusa Tenggara Timur	3 784	1 372	1 117	1 335
61	Kalimantan Barat	4 114	2 646	1 445	1 575
62	Kalimantan Tengah	1 509	1 289	556	603
63	Kalimantan Selatan	2 312	2 392	1 023	2 093
64	Kalimantan Timur	1 948	1 621	931	1 060
65	Kalimantan Utara	373	540	203	327
71	Sulawesi Utara	4 254	3 172	2 226	4 812
72	Sulawesi Tengah	11 155	8 258	4 225	4 473
73	Sulawesi Selatan	9 233	4 438	1 617	2 720
74	Sulawesi Tenggara	3 654	2 488	1 084	1 977
75	Gorontalo	2 712	1 031	587	945
76	Sulawesi Barat	1 216	768	156	803
81	Maluku	637	348	264	559
82	Maluku Utara	626	620	367	857
91	Papua Barat	263	333	207	480
94	Papua	1 044	896	516	800
Jumlah		376 120	261 689	105 277	122 288

Tabel A. 12 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah)				
	< 5.000.000	5.000.000 -	10.000.000 -	25.000.000 -	50.000.000 -
		9.999.999	24.999.999	49.999.999	99.999.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	91 790	138 528	351 669	371 461	276 790
11	3 177	6 282	18 393	30 660	29 715
12	12 540	23 307	59 327	39 668	33 231
13	39 401	54 023	102 007	34 629	13 164
14	43 817	64 576	154 840	110 906	61 024
15	4 708	6 099	10 399	7 579	4 439
16	167 685	142 318	120 987	56 930	46 801
17	1 205	368	1 744	942	369
18	859	1 517	3 838	3 933	7 520
20	1 914	2 806	14 247	6 491	3 632
21	553	1 168	4 768	3 699	3 704
22	344	285	948	618	1 243
23	2 835	6 457	20 928	41 741	66 213
24	-	24	67	3 146	3 991
25	1 169	2 088	8 637	15 886	30 459
26	-	23	78	33	640
27	110	44	7	56	215
28	118	8	103	272	490
29	48	-	52	166	830
30	15	107	946	872	1 599
31	1 855	2 704	12 160	17 874	30 250
32	56 247	37 345	44 751	24 456	15 721
33	339	342	1 440	1 674	901
Jumlah	430 729	490 419	932 336	773 692	632 941

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 12 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah)				Jumlah
	100.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	>	
	-	-	-	15.000.000.000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	286 174	16 108	9 092	798	1 542 410
11	23 852	337	143	-	112 559
12	19 017	401	172	-	187 663
13	22 836	679	389	11	267 139
14	87 162	7 231	3 435	226	533 217
15	15 163	1 401	896	16	50 700
16	78 923	4 531	1 885	-	620 060
17	1 023	45	-	-	5 696
18	16 347	1 012	315	-	35 341
20	6 218	251	286	-	35 845
21	1 254	2	30	-	15 178
22	2 131	532	141	9	6 251
23	89 959	1 560	979	5	230 677
24	2 398	222	50	-	9 898
25	69 988	3 995	2 069	76	134 367
26	390	7	14	-	1 185
27	199	246	46	11	934
28	1 708	71	181	-	2 951
29	1 203	218	76	-	2 593
30	4 350	104	305	-	8 298
31	77 738	4 173	1 168	30	147 952
32	21 984	1 485	750	55	202 794
33	3 712	200	372	-	8 980
Jumlah	833 729	44 811	22 794	1 237	4 162 688

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 12 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021

		Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah)				
Provinsi			5.000.000	10.000.000	25.000.000	50.000.000
		< 5.000.000	-	-	-	0
			9.999.999	24.999.999	49.999.999	99.999.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
11	Aceh	7 920	15 688	24 517	26 552	18 132
12	Sumatera Utara	5 130	8 591	32 927	29 039	22 472
13	Sumatera Barat	8 601	7 462	18 823	20 217	17 012
14	Riau	1 435	1 991	8 440	10 477	9 152
15	Jambi	914	1 189	4 687	6 319	6 543
16	Sumatera Selatan	3 319	5 740	20 287	13 150	15 704
17	Bengkulu	933	1 130	3 165	5 149	5 413
18	Lampung	4 343	5 059	14 301	17 159	18 810
19	Bangka Belitung	253	944	3 062	4 490	4 367
21	Kepulauan Riau	721	1 650	3 207	3 542	3 972
31	DKI Jakarta	302	1 026	5 853	7 360	11 300
32	Jawa Barat	53 900	57 404	125 808	124 924	96 168
33	Jawa Tengah	141 905	101 540	175 578	149 928	116 479
34	DI Yogyakarta	12 111	14 007	30 946	15 603	13 034
35	Jawa Timur	80 634	124 710	181 643	118 793	109 527
36	Banten	9 006	12 011	20 254	20 253	16 011
51	Bali	18 825	24 733	41 607	29 735	13 635
52	Nusa Tenggara Barat	15 060	16 779	20 129	16 320	15 007
53	Nusa Tenggara Timur	14 624	30 852	63 287	26 522	11 849
61	Kalimantan Barat	3 241	3 767	6 388	7 337	7 891
62	Kalimantan Tengah	1 995	1 676	5 251	5 882	4 994
63	Kalimantan Selatan	10 474	9 348	10 591	8 558	8 704
64	Kalimantan Timur	1 166	2 182	6 005	4 977	4 764
65	Kalimantan Utara	248	451	1 253	1 017	1 476
71	Sulawesi Utara	1 412	2 552	14 728	12 273	11 493
72	Sulawesi Tengah	3 855	6 703	24 403	22 342	15 729
73	Sulawesi Selatan	14 737	14 823	26 111	24 638	18 425
74	Sulawesi Tenggara	2 714	5 832	12 766	12 445	10 026
75	Gorontalo	4 174	2 267	6 701	5 153	3 369
76	Sulawesi Barat	3 915	2 599	3 924	4 629	5 718
81	Maluku	2 274	3 254	8 661	10 794	5 970
82	Maluku Utara	469	1 448	2 988	3 355	4 244
91	Papua Barat	89	239	983	1 328	1 179
94	Papua	30	772	3 062	3 432	4 372
Jumlah		430 729	490 419	932 336	773 692	632 941

Tabel B. 12 Lanjutan

Provinsi		Besaran Pendapatan Setahun (Rupiah)				Jumlah
		100.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	>	
		-	-	-	15.000.0	
		999.999.999	1.999.999.999	15.000.000.000	00.000	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11	Aceh	19 634	526	255	68	113 292
12	Sumatera Utara	31 803	1 210	1 103	107	132 382
13	Sumatera Barat	22 414	1 451	650	3	96 633
14	Riau	13 461	751	88	-	45 795
15	Jambi	9 341	223	168	-	29 384
16	Sumatera Selatan	19 849	524	457	85	79 115
17	Bengkulu	4 847	190	24	5	20 856
18	Lampung	22 981	753	618	-	84 024
19	Bangka Belitung	5 892	144	-	-	19 152
21	Kepulauan Riau	4 722	183	28	-	18 025
31	DKI Jakarta	32 602	2 354	1 291	20	62 108
32	Jawa Barat	146 391	11 334	6 057	239	622 225
33	Jawa Tengah	155 421	9 230	5 148	259	855 488
34	DI Yogyakarta	21 376	679	135	-	107 891
35	Jawa Timur	134 767	8 715	2 866	360	762 015
36	Banten	23 867	1 614	812	-	103 828
51	Bali	18 648	839	296	8	148 326
52	Nusa Tenggara Barat	22 694	547	356	83	106 975
53	Nusa Tenggara Timur	8 994	123	54	-	156 305
61	Kalimantan Barat	10 865	415	133	-	40 037
62	Kalimantan Tengah	5 960	132	117	-	26 007
63	Kalimantan Selatan	8 661	285	454	-	57 075
64	Kalimantan Timur	7 213	193	102	-	26 602
65	Kalimantan Utara	1 784	41	12	-	6 282
71	Sulawesi Utara	10 366	272	207	-	53 303
72	Sulawesi Tengah	14 906	390	187	-	88 515
73	Sulawesi Selatan	22 967	731	448	-	122 880
74	Sulawesi Tenggara	10 689	289	124	-	54 885
75	Gorontalo	3 978	67	52	-	25 761
76	Sulawesi Barat	2 615	30	405	-	23 835
81	Maluku	4 294	70	47	-	35 364
82	Maluku Utara	3 392	243	6	-	16 145
91	Papua Barat	2 124	107	20	-	6 069
94	Papua	4 211	156	74	-	16 109
Jumlah		833 729	44 811	22 794	1 237	4 162 688

Tabel A. 13 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 375 538	142 490	24 382	1 542 410
11	100 012	10 114	2 433	112 559
12	147 539	35 866	4 258	187 663
13	239 954	22 037	5 148	267 139
14	457 328	63 182	12 707	533 217
15	41 698	7 007	1 995	50 700
16	557 610	51 277	11 173	620 060
17	5 383	300	13	5 696
18	29 518	4 827	996	35 341
20	33 597	1 711	537	35 845
21	13 410	423	1 345	15 178
22	5 607	524	120	6 251
23	183 485	35 461	11 731	230 677
24	8 923	754	221	9 898
25	110 089	21 182	3 096	134 367
26	1 174	4	7	1 185
27	632	302	-	934
28	2 652	279	20	2 951
29	2 035	544	14	2 593
30	7 498	765	35	8 298
31	116 980	26 878	4 094	147 952
32	186 523	12 777	3 494	202 794
33	7 450	1 500	30	8 980
Jumlah	3 634 635	440 204	87 849	4 162 688

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 13 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal, 2021

Provinsi	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	110 313	2 538	441	113 292
12 Sumatera Utara	115 708	13 135	3 539	132 382
13 Sumatera Barat	82 465	9 909	4 259	96 633
14 Riau	41 738	3 595	462	45 795
15 Jambi	26 529	2 638	217	29 384
16 Sumatera Selatan	70 915	6 783	1 417	79 115
17 Bengkulu	18 574	2 028	254	20 856
18 Lampung	74 112	8 991	921	84 024
19 Bangka Belitung	18 062	894	196	19 152
21 Kepulauan Riau	17 085	804	136	18 025
31 DKI Jakarta	56 989	4 660	459	62 108
32 Jawa Barat	528 689	77 312	16 224	622 225
33 Jawa Tengah	726 300	109 245	19 943	855 488
34 DI Yogyakarta	89 457	13 741	4 693	107 891
35 Jawa Timur	659 888	89 078	13 049	762 015
36 Banten	89 494	13 418	916	103 828
51 Bali	129 430	16 708	2 188	148 326
52 Nusa Tenggara Barat	90 987	13 262	2 726	106 975
53 Nusa Tenggara Timur	143 191	11 427	1 687	156 305
61 Kalimantan Barat	38 232	1 452	353	40 037
62 Kalimantan Tengah	24 700	1 212	95	26 007
63 Kalimantan Selatan	54 386	2 040	649	57 075
64 Kalimantan Timur	24 815	1 535	252	26 602
65 Kalimantan Utara	5 795	433	54	6 282
71 Sulawesi Utara	50 641	2 205	457	53 303
72 Sulawesi Tengah	74 868	9 915	3 732	88 515
73 Sulawesi Selatan	106 538	11 419	4 923	122 880
74 Sulawesi Tenggara	49 882	3 923	1 080	54 885
75 Gorontalo	23 938	1 399	424	25 761
76 Sulawesi Barat	22 295	1 114	426	23 835
81 Maluku	33 492	1 001	871	35 364
82 Maluku Utara	14 551	1 038	556	16 145
91 Papua Barat	5 519	347	203	6 069
94 Papua	15 057	1 005	47	16 109
Jumlah	3 634 635	440 204	87 849	4 162 688

Tabel A. 14 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Sumber Modal		Sumber Modal Utama	
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Bank	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 542 410	1 375 538	166 872	72 518	16 663
11	112 559	100 012	12 547	8 195	876
12	187 663	147 539	40 124	7 054	1 859
13	267 139	239 954	27 185	8 715	3 365
14	533 217	457 328	75 889	40 764	5 002
15	50 700	41 698	9 002	3 903	113
16	620 060	557 610	62 450	24 682	3 849
17	5 696	5 383	313	172	-
18	35 341	29 518	5 823	4 013	257
20	35 845	33 597	2 248	1 670	-
21	15 178	13 410	1 768	531	84
22	6 251	5 607	644	420	2
23	230 677	183 485	47 192	22 668	3 071
24	9 898	8 923	975	180	-
25	134 367	110 089	24 278	16 014	982
26	1 185	1 174	11	4	-
27	934	632	302	71	-
28	2 951	2 652	299	178	19
29	2 593	2 035	558	407	-
30	8 298	7 498	800	428	9
31	147 952	116 980	30 972	20 803	1 088
32	202 794	186 523	16 271	6 231	1 582
33	8 980	7 450	1 530	1 166	26
Jumlah	4 162 688	3 634 635	528 053	240 787	38 847

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 14 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Sumber Modal Utama			
	Lembaga Keuangan bukan Bank	Perorangan	Pinjaman Program Pemerintah	Pinjaman Lembaga Swasta
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	6 746	59 343	9 814	1 788
11	551	1 735	1 127	63
12	509	28 718	871	1 113
13	964	11 331	1 807	1 003
14	1 252	24 201	3 838	832
15	297	3 882	328	479
16	1 481	27 678	3 121	1 639
17	-	75	66	-
18	40	709	291	513
20	62	419	19	78
21	-	1 142	-	11
22	9	213	-	-
23	1 191	17 771	2 287	204
24	12	783	-	-
25	482	4 617	2 067	116
26	-	7	-	-
27	-	231	-	-
28	9	93	-	-
29	27	3	33	88
30	6	348	1	8
31	712	5 941	2 031	397
32	665	5 545	891	1 357
33	186	103	49	-
Jumlah	15 201	194 888	28 641	9 689

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 14 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Utama, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Sumber Modal		Sumber Modal Utama	
			Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Bank	Koperasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	113 292	110 313	2 979	1 101	240
12	Sumatera Utara	132 382	115 708	16 674	9 956	913
13	Sumatera Barat	96 633	82 465	14 168	8 582	701
14	Riau	45 795	41 738	4 057	2 062	41
15	Jambi	29 384	26 529	2 855	2 306	51
16	Sumatera Selatan	79 115	70 915	8 200	2 991	400
17	Bengkulu	20 856	18 574	2 282	1 490	153
18	Lampung	84 024	74 112	9 912	4 644	269
19	Bangka Belitung	19 152	18 062	1 090	737	70
21	Kepulauan Riau	18 025	17 085	940	523	12
31	DKI Jakarta	62 108	56 989	5 119	2 936	347
32	Jawa Barat	622 225	528 689	93 536	45 838	2 157
33	Jawa Tengah	855 488	726 300	129 188	67 325	7 232
34	DI Yogyakarta	107 891	89 457	18 434	10 330	762
35	Jawa Timur	762 015	659 888	102 127	36 246	10 549
36	Banten	103 828	89 494	14 334	2 271	168
51	Bali	148 326	129 430	18 896	7 429	2 757
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	90 987	15 988	4 261	396
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	143 191	13 114	2 937	5 794
61	Kalimantan Barat	40 037	38 232	1 805	1 019	378
62	Kalimantan Tengah	26 007	24 700	1 307	738	7
63	Kalimantan Selatan	57 075	54 386	2 689	1 119	31
64	Kalimantan Timur	26 602	24 815	1 787	1 020	42
65	Kalimantan Utara	6 282	5 795	487	265	63
71	Sulawesi Utara	53 303	50 641	2 662	1 110	289
72	Sulawesi Tengah	88 515	74 868	13 647	4 631	1 677
73	Sulawesi Selatan	122 880	106 538	16 342	9 296	1 823
74	Sulawesi Tenggara	54 885	49 882	5 003	3 291	402
75	Gorontalo	25 761	23 938	1 823	1 431	124
76	Sulawesi Barat	23 835	22 295	1 540	636	112
81	Maluku	35 364	33 492	1 872	730	424
82	Maluku Utara	16 145	14 551	1 594	593	342
91	Papua Barat	6 069	5 519	550	410	60
94	Papua	16 109	15 057	1 052	533	61
Jumlah		4 162 688	3 634 635	528 053	240 787	38 847

Tabel B. 14 Lanjutan

	Provinsi	Sumber Modal Utama			
		Lembaga Keuangan bukan Bank	Perorangan	Pinjaman Program Pemerintah	Pinjaman Lembaga Swasta
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	129	1 458	28	23
12	Sumatera Utara	644	3 836	773	552
13	Sumatera Barat	346	4 001	342	196
14	Riau	77	1 687	177	13
15	Jambi	88	165	216	29
16	Sumatera Selatan	534	2 595	297	1 383
17	Bengkulu	44	541	54	-
18	Lampung	344	3 320	584	751
19	Bangka Belitung	132	151	-	-
21	Kepulauan Riau	129	71	167	38
31	DKI Jakarta	36	1 505	89	206
32	Jawa Barat	1 800	39 274	3 568	899
33	Jawa Tengah	1 727	44 236	7 333	1 335
34	DI Yogyakarta	665	5 239	1 171	267
35	Jawa Timur	2 455	45 485	5 968	1 424
36	Banten	1 665	9 480	128	622
51	Bali	1 037	6 223	999	451
52	Nusa Tenggara Barat	1 338	7 990	1 835	168
53	Nusa Tenggara Timur	328	2 546	1 413	96
61	Kalimantan Barat	61	127	168	52
62	Kalimantan Tengah	65	373	104	20
63	Kalimantan Selatan	93	1 274	129	43
64	Kalimantan Timur	202	302	178	43
65	Kalimantan Utara	7	11	141	-
71	Sulawesi Utara	145	857	261	-
72	Sulawesi Tengah	490	5 835	311	703
73	Sulawesi Selatan	180	3 809	1 192	42
74	Sulawesi Tenggara	125	1 028	32	125
75	Gorontalo	53	82	111	22
76	Sulawesi Barat	126	428	167	71
81	Maluku	110	295	313	-
82	Maluku Utara	19	253	297	90
91	Papua Barat	7	63	10	-
94	Papua	-	348	85	25
Jumlah		15 201	194 888	28 641	9 689

Tabel A. 15 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank	
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Caranya	Persyaratan Sulit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	166 872	72 051	94 821	5 712	11 939
11	12 547	8 195	4 352	451	390
12	40 124	7 097	33 027	4 652	6 851
13	27 185	8 735	18 450	1 203	2 836
14	75 889	40 925	34 964	1 683	2 636
15	9 002	3 946	5 056	60	271
16	62 450	24 745	37 705	3 496	4 484
17	313	172	141	-	-
18	5 823	4 026	1 797	15	244
20	2 248	1 670	578	19	16
21	1 768	531	1 237	280	2
22	644	451	193	-	28
23	47 192	23 225	23 967	2 090	2 009
24	975	192	783	-	137
25	24 278	16 246	8 032	344	554
26	11	4	7	-	3
27	302	71	231	-	-
28	299	201	98	-	-
29	558	407	151	-	-
30	800	436	364	57	25
31	30 972	20 803	10 169	213	1 403
32	16 271	6 241	10 030	543	1 238
33	1 530	1 166	364	-	41
Jumlah	528 053	241 536	286 517	20 818	35 107

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 15 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank			
	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	27 105	7 935	891	41 239
11	1 269	876	46	1 320
12	6 493	2 536	75	12 420
13	6 861	1 213	30	6 307
14	6 868	5 763	216	17 798
15	1 033	307	270	3 115
16	12 475	4 243	213	12 794
17	30	61	-	50
18	669	248	85	536
20	90	85	1	367
21	31	46	-	878
22	33	-	16	116
23	7 544	2 540	277	9 507
24	184	-	-	462
25	2 711	1 017	40	3 366
26	-	-	-	4
27	-	221	-	10
28	9	2	-	87
29	102	-	-	49
30	54	6	-	222
31	2 892	1 679	333	3 649
32	3 026	1 143	48	4 032
33	173	29	-	121
Jumlah	79 652	29 950	2 541	118 449

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 15 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021

Provinsi		Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank	
			Ya	Tidak	Tidak Tahu Caranya	Persyaratan Sulit
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	2 979	1 101	1 878	395	390
12	Sumatera Utara	16 674	9 958	6 716	425	612
13	Sumatera Barat	14 168	8 626	5 542	181	329
14	Riau	4 057	2 069	1 988	34	312
15	Jambi	2 855	2 317	538	25	100
16	Sumatera Selatan	8 200	3 029	5 171	159	820
17	Bengkulu	2 282	1 508	774	20	282
18	Lampung	9 912	4 671	5 241	277	518
19	Bangka Belitung	1 090	737	353	68	79
21	Kepulauan Riau	940	523	417	37	32
31	DKI Jakarta	5 119	2 959	2 160	205	173
32	Jawa Barat	93 536	46 503	47 033	3 060	6 143
33	Jawa Tengah	129 188	67 657	61 531	1 963	5 413
34	DI Yogyakarta	18 434	10 397	8 037	572	483
35	Jawa Timur	102 127	36 344	65 783	8 614	7 348
36	Banten	14 334	2 303	12 031	1 125	1 270
51	Bali	18 896	7 429	11 467	153	1 977
52	Nusa Tenggara Barat	15 988	4 261	11 727	685	4 112
53	Nusa Tenggara Timur	13 114	2 937	10 177	1 073	2 283
61	Kalimantan Barat	1 805	1 019	786	3	160
62	Kalimantan Tengah	1 307	738	569	92	63
63	Kalimantan Selatan	2 689	1 128	1 561	90	258
64	Kalimantan Timur	1 787	1 030	757	88	55
65	Kalimantan Utara	487	265	222	1	-
71	Sulawesi Utara	2 662	1 110	1 552	82	427
72	Sulawesi Tengah	13 647	3 920	9 727	169	59
73	Sulawesi Selatan	16 342	9 339	7 003	255	737
74	Sulawesi Tenggara	5 003	3 291	1 712	165	209
75	Gorontalo	1 823	1 453	370	7	14
76	Sulawesi Barat	1 540	636	904	140	19
81	Maluku	1 872	730	1 142	426	82
82	Maluku Utara	1 594	605	989	4	224
91	Papua Barat	550	410	140	18	14
94	Papua	1 052	533	519	207	110
Jumlah		528 053	241 536	286 517	20 818	35 107

Tabel B. 15 Lanjutan

		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank			
Provinsi		Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	481	220	15	377
12	Sumatera Utara	1 853	973	114	2 739
13	Sumatera Barat	1 520	658	48	2 806
14	Riau	631	102	61	848
15	Jambi	269	64	3	77
16	Sumatera Selatan	1 943	453	35	1 761
17	Bengkulu	28	-	-	444
18	Lampung	1 733	320	72	2 321
19	Bangka Belitung	35	-	25	146
21	Kepulauan Riau	141	-	-	207
31	DKI Jakarta	950	251	-	581
32	Jawa Barat	8 062	6 398	429	22 941
33	Jawa Tengah	14 405	7 246	574	31 930
34	DI Yogyakarta	3 090	780	120	2 992
35	Jawa Timur	21 247	5 456	348	22 770
36	Banten	3 875	413	85	5 263
51	Bali	4 847	1 462	106	2 922
52	Nusa Tenggara Barat	1 283	2 613	346	2 688
53	Nusa Tenggara Timur	2 461	700	-	3 660
61	Kalimantan Barat	208	15	41	359
62	Kalimantan Tengah	60	17	29	308
63	Kalimantan Selatan	118	27	-	1 068
64	Kalimantan Timur	146	151	22	295
65	Kalimantan Utara	54	43	-	124
71	Sulawesi Utara	421	186	9	427
72	Sulawesi Tengah	4 957	185	39	4 318
73	Sulawesi Selatan	3 148	656	20	2 187
74	Sulawesi Tenggara	692	388	-	258
75	Gorontalo	196	-	-	153
76	Sulawesi Barat	466	41	-	238
81	Maluku	102	-	-	532
82	Maluku Utara	44	93	-	624
91	Papua Barat	31	27	-	50
94	Papua	155	12	-	35
Jumlah		79 652	29 950	2 541	118 449

Tabel A. 16 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	166 872	94 821	72 051
11	12 547	4 352	8 195
12	40 124	33 027	7 097
13	27 185	18 450	8 735
14	75 889	34 964	40 925
15	9 002	5 056	3 946
16	62 450	37 705	24 745
17	313	141	172
18	5 823	1 797	4 026
20	2 248	578	1 670
21	1 768	1 237	531
22	644	193	451
23	47 192	23 967	23 225
24	975	783	192
25	24 278	8 032	16 246
26	11	7	4
27	302	231	71
28	299	98	201
29	558	151	407
30	800	364	436
31	30 972	10 169	20 803
32	16 271	10 030	6 241
33	1 530	364	1 166
Jumlah	528 053	286 517	241 536

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 16 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Besarnya Pinjaman Bank			
	< Rp 20 Juta	Rp 20-100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	29 780	35 866	5 926	479
11	1 462	6 136	569	28
12	4 956	2 073	68	-
13	4 074	4 104	554	3
14	20 584	18 309	1 950	82
15	1 587	1 948	392	19
16	9 463	12 208	3 042	32
17	148	-	11	13
18	676	2 442	677	231
20	426	852	392	-
21	354	177	-	-
22	73	195	93	90
23	7 414	14 113	1 596	102
24	60	121	11	-
25	4 290	10 585	1 307	64
26	4	-	-	-
27	24	47	-	-
28	9	109	83	-
29	21	291	95	-
30	188	242	6	-
31	5 732	12 992	1 989	90
32	1 777	3 854	604	6
33	310	509	347	-
Jumlah	93 412	127 173	19 712	1 239

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 16 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	
			Tidak	Ya
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	2 979	1 878	1 101
12	Sumatera Utara	16 674	6 716	9 958
13	Sumatera Barat	14 168	5 542	8 626
14	Riau	4 057	1 988	2 069
15	Jambi	2 855	538	2 317
16	Sumatera Selatan	8 200	5 171	3 029
17	Bengkulu	2 282	774	1 508
18	Lampung	9 912	5 241	4 671
19	Bangka Belitung	1 090	353	737
21	Kepulauan Riau	940	417	523
31	DKI Jakarta	5 119	2 160	2 959
32	Jawa Barat	93 536	47 033	46 503
33	Jawa Tengah	129 188	61 531	67 657
34	DI Yogyakarta	18 434	8 037	10 397
35	Jawa Timur	102 127	65 783	36 344
36	Banten	14 334	12 031	2 303
51	Bali	18 896	11 467	7 429
52	Nusa Tenggara Barat	15 988	11 727	4 261
53	Nusa Tenggara Timur	13 114	10 177	2 937
61	Kalimantan Barat	1 805	786	1 019
62	Kalimantan Tengah	1 307	569	738
63	Kalimantan Selatan	2 689	1 561	1 128
64	Kalimantan Timur	1 787	757	1 030
65	Kalimantan Utara	487	222	265
71	Sulawesi Utara	2 662	1 552	1 110
72	Sulawesi Tengah	13 647	9 727	3 920
73	Sulawesi Selatan	16 342	7 003	9 339
74	Sulawesi Tenggara	5 003	1 712	3 291
75	Gorontalo	1 823	370	1 453
76	Sulawesi Barat	1 540	904	636
81	Maluku	1 872	1 142	730
82	Maluku Utara	1 594	989	605
91	Papua Barat	550	140	410
94	Papua	1 052	519	533
	Jumlah	528 053	286 517	241 536

Tabel B. 16 Lanjutan

Provinsi		Besarnya Pinjaman Bank			
		< Rp 20 Juta	Rp 20-100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
11	Aceh	362	693	43	3
12	Sumatera Utara	3 806	5 332	671	149
13	Sumatera Barat	3 016	4 966	632	12
14	Riau	572	1 284	170	43
15	Jambi	605	1 394	292	26
16	Sumatera Selatan	897	1 708	408	16
17	Bengkulu	406	1 008	89	5
18	Lampung	2 339	1 864	468	-
19	Bangka Belitung	351	354	32	-
21	Kepulauan Riau	113	361	49	-
31	DKI Jakarta	1 099	1 698	156	6
32	Jawa Barat	19 699	22 492	4 237	75
33	Jawa Tengah	26 812	35 730	4 949	166
34	DI Yogyakarta	4 044	5 728	579	46
35	Jawa Timur	15 926	17 474	2 535	409
36	Banten	833	1 215	255	-
51	Bali	1 677	5 071	518	163
52	Nusa Tenggara Barat	1 218	2 510	533	-
53	Nusa Tenggara Timur	1 106	1 476	355	-
61	Kalimantan Barat	341	504	174	-
62	Kalimantan Tengah	199	440	99	-
63	Kalimantan Selatan	439	569	100	20
64	Kalimantan Timur	334	568	91	37
65	Kalimantan Utara	38	193	24	10
71	Sulawesi Utara	534	427	149	-
72	Sulawesi Tengah	921	2 684	315	-
73	Sulawesi Selatan	2 734	5 408	1 178	19
74	Sulawesi Tenggara	1 750	1 372	153	16
75	Gorontalo	462	814	177	-
76	Sulawesi Barat	99	456	81	-
81	Maluku	383	321	26	-
82	Maluku Utara	163	416	26	-
91	Papua Barat	15	343	47	5
94	Papua	119	300	101	13
Jumlah		93 412	127 173	19 712	1 239

Tabel A. 17 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman dari Bank menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit Bersubsidi	
		Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	72 051	58 268	13 783
11	8 195	6 147	2 048
12	7 097	5 431	1 666
13	8 735	7 472	1 263
14	40 925	32 255	8 670
15	3 946	2 752	1 194
16	24 745	17 657	7 088
17	172	58	114
18	4 026	3 143	883
20	1 670	1 353	317
21	531	486	45
22	451	199	252
23	23 225	18 548	4 677
24	192	92	100
25	16 246	13 082	3 164
26	4	4	-
27	71	71	-
28	201	56	145
29	407	289	118
30	436	398	38
31	20 803	15 935	4 868
32	6 241	4 714	1 527
33	1 166	920	246
Jumlah	241 536	189 330	52 206

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 17 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
	≥100%	50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	13 342	23 705	24 292	10 712
11	1 749	3 051	2 919	476
12	1 830	1 431	3 375	461
13	1 833	2 789	3 393	720
14	7 594	14 344	12 159	6 828
15	646	1 447	1 600	253
16	6 175	8 098	7 630	2 842
17	18	79	51	24
18	740	1 635	1 234	417
20	290	754	579	47
21	178	190	110	53
22	187	63	187	14
23	5 147	9 163	6 756	2 159
24	70	15	83	24
25	3 372	6 735	4 920	1 219
26	4	-	-	-
27	-	-	71	-
28	9	102	52	38
29	54	79	274	-
30	27	223	139	47
31	4 534	8 451	6 638	1 180
32	1 282	2 696	1 551	712
33	72	347	620	127
Jumlah	49 153	85 397	78 633	28 353

Keterangan:

^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 17 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman dari Bank menurut Provinsi dan Nilai Agunan, 2021

	Provinsi	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit Bersubsidi	
			Ya	Tidak
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	1 101	658	443
12	Sumatera Utara	9 958	8 319	1 639
13	Sumatera Barat	8 626	6 331	2 295
14	Riau	2 069	1 585	484
15	Jambi	2 317	1 846	471
16	Sumatera Selatan	3 029	2 327	702
17	Bengkulu	1 508	1 201	307
18	Lampung	4 671	3 882	789
19	Bangka Belitung	737	547	190
21	Kepulauan Riau	523	447	76
31	DKI Jakarta	2 959	2 295	664
32	Jawa Barat	46 503	36 971	9 532
33	Jawa Tengah	67 657	52 121	15 536
34	DI Yogyakarta	10 397	8 870	1 527
35	Jawa Timur	36 344	27 565	8 779
36	Banten	2 303	1 622	681
51	Bali	7 429	6 181	1 248
52	Nusa Tenggara Barat	4 261	2 670	1 591
53	Nusa Tenggara Timur	2 937	2 641	296
61	Kalimantan Barat	1 019	902	117
62	Kalimantan Tengah	738	619	119
63	Kalimantan Selatan	1 128	1 071	57
64	Kalimantan Timur	1 030	760	270
65	Kalimantan Utara	265	188	77
71	Sulawesi Utara	1 110	952	158
72	Sulawesi Tengah	3 920	2 537	1 383
73	Sulawesi Selatan	9 339	7 755	1 584
74	Sulawesi Tenggara	3 291	2 760	531
75	Gorontalo	1 453	1 259	194
76	Sulawesi Barat	636	566	70
81	Maluku	730	597	133
82	Maluku Utara	605	505	100
91	Papua Barat	410	327	83
94	Papua	533	453	80
Jumlah		241 536	189 330	52 206

Tabel B. 17 Lanjutan

Provinsi		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
		≥100%	50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
11	Aceh	195	402	380	124
12	Sumatera Utara	2 325	2 201	3 282	2 150
13	Sumatera Barat	1 593	2 614	3 695	724
14	Riau	461	742	651	215
15	Jambi	456	945	702	214
16	Sumatera Selatan	472	679	1 426	452
17	Bengkulu	608	437	463	-
18	Lampung	1 515	1 040	1 607	509
19	Bangka Belitung	25	257	346	109
21	Kepulauan Riau	85	289	108	41
31	DKI Jakarta	210	1 128	1 279	342
32	Jawa Barat	5 369	17 821	15 588	7 725
33	Jawa Tengah	19 051	26 137	17 973	4 496
34	DI Yogyakarta	3 147	2 966	2 553	1 731
35	Jawa Timur	6 554	13 823	13 231	2 736
36	Banten	306	738	885	374
51	Bali	1 629	1 964	2 681	1 155
52	Nusa Tenggara Barat	967	1 640	1 269	385
53	Nusa Tenggara Timur	76	1 073	1 330	458
61	Kalimantan Barat	143	373	242	261
62	Kalimantan Tengah	212	343	179	4
63	Kalimantan Selatan	110	560	382	76
64	Kalimantan Timur	227	283	279	241
65	Kalimantan Utara	67	118	59	21
71	Sulawesi Utara	139	253	426	292
72	Sulawesi Tengah	420	1 152	2 175	173
73	Sulawesi Selatan	1 066	3 416	3 389	1 468
74	Sulawesi Tenggara	924	630	1 199	538
75	Gorontalo	272	432	321	428
76	Sulawesi Barat	93	83	112	348
81	Maluku	138	295	180	117
82	Maluku Utara	35	259	48	263
91	Papua Barat	172	120	116	2
94	Papua	91	184	77	181
Jumlah		49 153	85 397	78 633	28 353

Tabel A. 18 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan**)
		Tidak	Ya	Bahan Baku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 542 410	278 279	1 264 131	381 550
11	112 559	26 584	85 975	12 934
12	187 663	21 012	166 651	9 398
13	267 139	46 557	220 582	76 457
14	533 217	113 779	419 438	110 336
15	50 700	13 072	37 628	12 052
16	620 060	113 634	506 426	184 107
17	5 696	1 343	4 353	1 721
18	35 341	5 135	30 206	9 645
20	35 845	5 805	30 040	11 289
21	15 178	2 042	13 136	4 105
22	6 251	1 255	4 996	1 838
23	230 677	28 791	201 886	56 098
24	9 898	46	9 852	8 545
25	134 367	12 961	121 406	53 064
26	1 185	184	1 001	121
27	934	174	760	252
28	2 951	303	2 648	987
29	2 593	364	2 229	947
30	8 298	742	7 556	4 197
31	147 952	19 229	128 723	43 961
32	202 794	58 776	144 018	65 767
33	8 980	1 091	7 889	3 292
Jumlah	4 162 688	751 158	3 411 530	1 052 663

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

Tabel A. 18 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jenis Kesulitan **)		
	Permodalan	Pemasaran	BBM/Energi
(1)	(6)	(7)	(8)
10	786 846	547 839	110 393
11	48 864	53 353	9 450
12	95 823	58 142	4 007
13	154 748	119 058	11 379
14	274 455	222 388	54 692
15	22 592	25 793	2 672
16	305 459	264 691	24 200
17	2 100	2 068	128
18	19 276	20 516	2 783
20	23 422	12 391	390
21	7 964	8 127	639
22	3 462	2 587	312
23	139 297	88 433	5 927
24	7 002	581	1 844
25	91 922	67 316	13 324
26	746	686	21
27	538	543	45
28	2 132	1 337	291
29	1 573	1 544	294
30	5 026	2 541	463
31	97 463	78 335	13 564
32	78 986	70 931	3 854
33	5 990	4 018	1 214
Jumlah	2 175 686	1 653 218	261 886

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

Tabel A. 18 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jenis Kesulitan**)			
	Infrastruktur	Tenaga Kerja	Cuaca	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	85 274	46 168	321 088	67 438
11	9 381	6 209	18 969	3 363
12	12 084	8 061	96 821	5 366
13	9 577	9 039	10 360	10 973
14	16 857	27 984	11 464	28 997
15	1 492	3 546	1 932	4 497
16	34 035	24 634	56 592	17 357
17	11	118	66	189
18	1 260	2 776	1 406	2 152
20	11 450	635	11 121	1 430
21	299	438	2 081	1 540
22	194	199	230	270
23	13 046	16 337	78 706	6 328
24	1 795	244	1 801	134
25	4 269	8 515	5 375	4 324
26	-	42	-	8
27	30	66	-	7
28	59	390	196	140
29	53	158	11	47
30	454	573	671	200
31	6 344	14 568	8 150	4 055
32	4 890	5 709	7 761	6 682
33	644	422	828	492
Jumlah	213 498	176 831	635 629	165 989

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

Tabel B. 18 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan**)
			Tidak	Ya	Bahan Baku
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	113 292	16 484	96 808	31 892
12	Sumatera Utara	132 382	16 663	115 719	34 405
13	Sumatera Barat	96 633	17 105	79 528	21 745
14	Riau	45 795	7 994	37 801	13 831
15	Jambi	29 384	6 707	22 677	7 761
16	Sumatera Selatan	79 115	10 060	69 055	18 851
17	Bengkulu	20 856	2 262	18 594	6 929
18	Lampung	84 024	9 468	74 556	25 919
19	Bangka Belitung	19 152	3 737	15 415	5 473
21	Kepulauan Riau	18 025	2 896	15 129	3 826
31	DKI Jakarta	62 108	8 499	53 609	17 866
32	Jawa Barat	622 225	91 294	530 931	187 033
33	Jawa Tengah	855 488	195 634	659 854	209 452
34	DI Yogyakarta	107 891	26 033	81 858	23 544
35	Jawa Timur	762 015	155 465	606 550	158 803
36	Banten	103 828	10 065	93 763	34 112
51	Bali	148 326	19 207	129 119	34 562
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	13 213	93 762	26 446
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	17 206	139 099	45 021
61	Kalimantan Barat	40 037	7 416	32 621	11 499
62	Kalimantan Tengah	26 007	5 736	20 271	6 747
63	Kalimantan Selatan	57 075	13 944	43 131	16 611
64	Kalimantan Timur	26 602	5 699	20 903	6 103
65	Kalimantan Utara	6 282	1 136	5 146	1 227
71	Sulawesi Utara	53 303	10 598	42 705	12 969
72	Sulawesi Tengah	88 515	14 130	74 385	16 650
73	Sulawesi Selatan	122 880	18 647	104 233	30 810
74	Sulawesi Tenggara	54 885	9 948	44 937	13 018
75	Gorontalo	25 761	5 092	20 669	5 933
76	Sulawesi Barat	23 835	7 990	15 845	6 500
81	Maluku	35 364	10 827	24 537	7 797
82	Maluku Utara	16 145	5 462	10 683	4 669
91	Papua Barat	6 069	1 002	5 067	1 221
94	Papua	16 109	3 539	12 570	3 438
	Jumlah	4 162 688	751 158	3 411 530	1 052 663

Keterangan:

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

Tabel B. 18 Lanjutan

Provinsi		Jenis Kesulitan**)		
		Pemodalan	Pemasaran	BBM/ Energi
(1)		(6)	(7)	(8)
11	Aceh	76 157	43 501	12 717
12	Sumatera Utara	79 222	60 998	9 096
13	Sumatera Barat	51 532	42 355	6 420
14	Riau	24 294	19 416	5 344
15	Jambi	15 676	11 304	3 535
16	Sumatera Selatan	47 547	32 239	5 918
17	Bengkulu	12 169	7 721	1 995
18	Lampung	46 279	38 500	8 550
19	Bangka Belitung	8 665	8 580	1 679
21	Kepulauan Riau	11 477	8 923	1 782
31	DKI Jakarta	38 865	33 824	5 201
32	Jawa Barat	403 867	268 837	44 032
33	Jawa Tengah	331 515	302 600	51 677
34	DI Yogyakarta	48 090	42 805	4 465
35	Jawa Timur	331 163	306 982	29 999
36	Banten	72 128	44 301	9 745
51	Bali	79 523	85 980	1 965
52	Nusa Tenggara Barat	75 084	33 547	7 389
53	Nusa Tenggara Timur	111 407	74 515	10 953
61	Kalimantan Barat	20 138	15 183	2 589
62	Kalimantan Tengah	11 498	9 478	1 841
63	Kalimantan Selatan	24 628	20 909	2 488
64	Kalimantan Timur	12 436	13 038	1 872
65	Kalimantan Utara	3 257	1 985	442
71	Sulawesi Utara	27 788	15 906	3 873
72	Sulawesi Tengah	42 708	19 852	5 215
73	Sulawesi Selatan	77 297	44 000	11 007
74	Sulawesi Tenggara	30 992	13 213	2 573
75	Gorontalo	16 578	6 798	1 555
76	Sulawesi Barat	10 244	5 288	1 317
81	Maluku	14 840	9 030	1 883
82	Maluku Utara	6 786	1 752	955
91	Papua Barat	3 539	2 843	379
94	Papua	8 297	7 015	1 435
Jumlah		2 175 686	1 653 218	261 886

Keterangan:

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

Tabel B. 18 Lanjutan

	Provinsi	Jenis Kesulitan**)			
		Infrastruktur	Tenaga Kerja	Cuaca	Lainnya
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
11	Aceh	8 004	2 057	13 947	1 593
12	Sumatera Utara	8 383	5 677	21 858	4 862
13	Sumatera Barat	3 708	4 436	10 315	2 813
14	Riau	2 787	2 732	4 708	894
15	Jambi	1 517	1 251	2 809	646
16	Sumatera Selatan	4 534	2 009	16 367	2 567
17	Bengkulu	2 253	1 087	5 384	1 267
18	Lampung	5 882	3 554	17 178	1 901
19	Bangka Belitung	64	488	2 704	48
21	Kepulauan Riau	637	592	2 403	219
31	DKI Jakarta	1 715	5 803	1 302	5 173
32	Jawa Barat	44 140	26 991	60 488	33 280
33	Jawa Tengah	24 338	45 484	155 197	33 935
34	DI Yogyakarta	3 930	5 021	19 344	1 818
35	Jawa Timur	27 992	23 736	137 648	31 794
36	Banten	7 285	3 666	9 827	3 575
51	Bali	1 695	2 791	9 114	4 530
52	Nusa Tenggara Barat	3 653	1 946	17 143	5 023
53	Nusa Tenggara Timur	16 359	11 552	13 102	7 187
61	Kalimantan Barat	3 671	1 911	5 029	908
62	Kalimantan Tengah	2 400	843	2 724	1 008
63	Kalimantan Selatan	3 942	550	8 434	1 944
64	Kalimantan Timur	1 672	1 391	4 618	1 454
65	Kalimantan Utara	84	350	1 271	238
71	Sulawesi Utara	6 924	4 054	12 776	785
72	Sulawesi Tengah	11 446	2 889	33 286	10 372
73	Sulawesi Selatan	5 580	5 121	13 398	3 795
74	Sulawesi Tenggara	3 403	2 174	14 777	984
75	Gorontalo	1 369	1 634	1 945	441
76	Sulawesi Barat	638	1 963	3 861	300
81	Maluku	1 324	1 276	7 749	252
82	Maluku Utara	837	855	1 891	60
91	Papua Barat	107	399	497	47
94	Papua	1 225	548	2 535	276
	Jumlah	213 498	176 831	635 629	165 989

Tabel A. 19 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 542 410	278 279	882 581	381 550
11	112 559	26 584	73 041	12 934
12	187 663	21 012	157 253	9 398
13	267 139	46 557	144 125	76 457
14	533 217	113 779	309 102	110 336
15	50 700	13 072	25 576	12 052
16	620 060	113 634	322 319	184 107
17	5 696	1 343	2 632	1 721
18	35 341	5 135	20 561	9 645
20	35 845	5 805	18 751	11 289
21	15 178	2 042	9 031	4 105
22	6 251	1 255	3 158	1 838
23	230 677	28 791	145 788	56 098
24	9 898	46	1 307	8 545
25	134 367	12 961	68 342	53 064
26	1 185	184	880	121
27	934	174	508	252
28	2 951	303	1 661	987
29	2 593	364	1 282	947
30	8 298	742	3 359	4 197
31	147 952	19 229	84 762	43 961
32	202 794	58 776	78 251	65 767
33	8 980	1 091	4 597	3 292
Jumlah	4 162 688	751 158	2 358 867	1 052 663

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 19 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
	Langka	Mahal	Lokasi Sulit	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	129 222	204 860	24 504	22 964
11	4 609	5 076	1 945	1 304
12	3 650	5 287	144	317
13	20 287	50 380	3 105	2 685
14	47 996	53 879	3 898	4 563
15	3 478	7 287	520	767
16	64 858	91 670	25 691	1 888
17	760	892	69	-
18	1 339	7 642	341	323
20	6 198	2 386	2 476	229
21	2 400	1 571	44	90
22	835	737	54	212
23	16 663	30 243	6 988	2 204
24	4 601	1 701	2 117	126
25	7 104	44 445	1 043	472
26	26	79	-	16
27	27	223	-	2
28	74	897	9	7
29	207	697	9	34
30	1 621	1 948	628	-
31	7 395	33 954	1 707	905
32	33 455	24 089	5 069	3 154
33	522	2 413	19	338
Jumlah	357 327	572 356	80 380	42 600

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 19 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	
				Selain Bahan Baku	Bahan Baku
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	113 292	16 484	64 916	31 892
12	Sumatera Utara	132 382	16 663	81 314	34 405
13	Sumatera Barat	96 633	17 105	57 783	21 745
14	Riau	45 795	7 994	23 970	13 831
15	Jambi	29 384	6 707	14 916	7 761
16	Sumatera Selatan	79 115	10 060	50 204	18 851
17	Bengkulu	20 856	2 262	11 665	6 929
18	Lampung	84 024	9 468	48 637	25 919
19	Bangka Belitung	19 152	3 737	9 942	5 473
21	Kepulauan Riau	18 025	2 896	11 303	3 826
31	DKI Jakarta	62 108	8 499	35 743	17 866
32	Jawa Barat	622 225	91 294	343 898	187 033
33	Jawa Tengah	855 488	195 634	450 402	209 452
34	DI Yogyakarta	107 891	26 033	58 314	23 544
35	Jawa Timur	762 015	155 465	447 747	158 803
36	Banten	103 828	10 065	59 651	34 112
51	Bali	148 326	19 207	94 557	34 562
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	13 213	67 316	26 446
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	17 206	94 078	45 021
61	Kalimantan Barat	40 037	7 416	21 122	11 499
62	Kalimantan Tengah	26 007	5 736	13 524	6 747
63	Kalimantan Selatan	57 075	13 944	26 520	16 611
64	Kalimantan Timur	26 602	5 699	14 800	6 103
65	Kalimantan Utara	6 282	1 136	3 919	1 227
71	Sulawesi Utara	53 303	10 598	29 736	12 969
72	Sulawesi Tengah	88 515	14 130	57 735	16 650
73	Sulawesi Selatan	122 880	18 647	73 423	30 810
74	Sulawesi Tenggara	54 885	9 948	31 919	13 018
75	Gorontalo	25 761	5 092	14 736	5 933
76	Sulawesi Barat	23 835	7 990	9 345	6 500
81	Maluku	35 364	10 827	16 740	7 797
82	Maluku Utara	16 145	5 462	6 014	4 669
91	Papua Barat	6 069	1 002	3 846	1 221
94	Papua	16 109	3 539	9 132	3 438
Jumlah		4 162 688	751 158	2 358 867	1 052 663

Tabel B. 19 Lanjutan

Provinsi	Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
	Langka	Mahal	Lokasi Sulit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	9 043	17 391	4 867	591
12 Sumatera Utara	9 797	20 293	3 731	584
13 Sumatera Barat	7 867	11 120	2 015	743
14 Riau	3 680	7 740	2 132	279
15 Jambi	1 611	5 233	759	158
16 Sumatera Selatan	6 012	11 112	1 224	503
17 Bengkulu	3 548	2 976	371	34
18 Lampung	9 462	14 087	2 103	267
19 Bangka Belitung	1 698	3 167	332	276
21 Kepulauan Riau	991	2 483	335	17
31 DKI Jakarta	3 125	13 607	737	397
32 Jawa Barat	67 120	103 730	10 979	5 204
33 Jawa Tengah	92 098	99 363	6 221	11 770
34 DI Yogyakarta	7 413	13 813	918	1 400
35 Jawa Timur	44 115	90 875	13 162	10 651
36 Banten	14 920	14 682	3 033	1 477
51 Bali	13 195	18 815	2 135	417
52 Nusa Tenggara Barat	5 139	20 357	869	81
53 Nusa Tenggara Timur	5 568	34 685	4 642	126
61 Kalimantan Barat	4 012	4 863	2 217	407
62 Kalimantan Tengah	2 505	3 101	958	183
63 Kalimantan Selatan	4 210	9 917	1 560	924
64 Kalimantan Timur	2 192	2 766	875	270
65 Kalimantan Utara	661	465	72	29
71 Sulawesi Utara	4 221	6 565	1 483	700
72 Sulawesi Tengah	5 424	5 276	2 819	3 131
73 Sulawesi Selatan	13 236	15 127	1 581	866
74 Sulawesi Tenggara	5 144	5 446	2 144	284
75 Gorontalo	1 797	3 209	780	147
76 Sulawesi Barat	2 019	2 119	2 079	283
81 Maluku	3 404	3 074	1 022	297
82 Maluku Utara	924	2 260	1 469	16
91 Papua Barat	276	744	121	80
94 Papua	900	1 895	635	8
Jumlah	357 327	572 356	80 380	42 600

Tabel A. 20 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Banyaknya Usaha	Menjalinkan Kemitraan		Jenis Kemitraan yang Diterima
		Tidak	Ya	Permodalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 542 410	1 421 259	121 151	35 955
11	112 559	106 668	5 891	1 725
12	187 663	160 116	27 547	8 357
13	267 139	243 239	23 900	3 690
14	533 217	448 042	85 175	11 100
15	50 700	37 443	13 257	5 257
16	620 060	576 004	44 056	13 255
17	5 696	4 795	901	32
18	35 341	31 681	3 660	846
20	35 845	31 230	4 615	3 305
21	15 178	13 502	1 676	1 179
22	6 251	5 502	749	165
23	230 677	217 475	13 202	5 926
24	9 898	9 520	378	13
25	134 367	124 648	9 719	3 277
26	1 185	1 131	54	-
27	934	709	225	24
28	2 951	2 713	238	71
29	2 593	2 292	301	95
30	8 298	7 725	573	135
31	147 952	139 628	8 324	3 734
32	202 794	163 942	38 852	3 929
33	8 980	8 643	337	168
Jumlah	4 162 688	3 757 907	404 781	102 238

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 20 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jenis Kemitraan yang Diterima			
	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	39 779	72 989	6 456	1 170
11	3 095	2 273	789	236
12	6 040	23 645	2 357	2 398
13	16 940	9 645	3 530	607
14	71 762	21 339	8 544	2 411
15	10 108	8 256	3 407	136
16	18 881	30 633	2 770	275
17	715	642	37	52
18	914	2 035	627	208
20	1 057	1 377	902	7
21	1 298	1 518	873	72
22	483	496	51	-
23	4 134	9 436	1 249	145
24	378	39	13	-
25	4 498	5 533	700	710
26	34	4	16	-
27	153	212	120	6
28	25	24	66	94
29	24	181	25	-
30	223	449	41	-
31	3 059	4 276	304	119
32	33 032	24 377	1 151	202
33	85	82	38	15
Jumlah	216 717	219 461	34 066	8 863

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 20 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Menjalinkan Kemitraan		Jenis Kemitraan yang Diterima**)
			Tidak	Ya	Permodalan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	113 292	105 696	7 596	1 746
12	Sumatera Utara	132 382	127 102	5 280	1 803
13	Sumatera Barat	96 633	89 976	6 657	1 818
14	Riau	45 795	42 446	3 349	1 146
15	Jambi	29 384	28 613	771	282
16	Sumatera Selatan	79 115	75 798	3 317	1 676
17	Bengkulu	20 856	20 126	730	381
18	Lampung	84 024	81 150	2 874	517
19	Bangka Belitung	19 152	17 571	1 581	347
21	Kepulauan Riau	18 025	17 355	670	154
31	DKI Jakarta	62 108	52 561	9 547	2 318
32	Jawa Barat	622 225	537 921	84 304	27 005
33	Jawa Tengah	855 488	708 226	147 262	27 965
34	DI Yogyakarta	107 891	100 615	7 276	1 988
35	Jawa Timur	762 015	713 239	48 776	13 628
36	Banten	103 828	85 628	18 200	1 958
51	Bali	148 326	134 409	13 917	2 405
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	98 915	8 060	1 312
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	151 415	4 890	2 190
61	Kalimantan Barat	40 037	33 465	6 572	3 291
62	Kalimantan Tengah	26 007	25 082	925	12
63	Kalimantan Selatan	57 075	54 095	2 980	1 149
64	Kalimantan Timur	26 602	25 226	1 376	302
65	Kalimantan Utara	6 282	5 912	370	172
71	Sulawesi Utara	53 303	50 177	3 126	1 170
72	Sulawesi Tengah	88 515	83 564	4 951	1 689
73	Sulawesi Selatan	122 880	119 198	3 682	1 967
74	Sulawesi Tenggara	54 885	53 245	1 640	725
75	Gorontalo	25 761	24 516	1 245	239
76	Sulawesi Barat	23 835	23 673	162	37
81	Maluku	35 364	34 838	526	292
82	Maluku Utara	16 145	15 212	933	161
91	Papua Barat	6 069	5 921	148	41
94	Papua	16 109	15 021	1 088	352
Jumlah		4 162 688	3 757 907	404 781	102 238

Keterangan: **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan

Tabel B. 20 Lanjutan

Provinsi	Jenis Kemitraan yang Diterima**)			
	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	1 300	5 526	798	-
12 Sumatera Utara	1 768	3 539	473	86
13 Sumatera Barat	2 209	4 617	487	113
14 Riau	768	2 594	118	91
15 Jambi	166	337	43	50
16 Sumatera Selatan	1 385	1 097	95	47
17 Bengkulu	295	388	24	22
18 Lampung	992	1 591	284	107
19 Bangka Belitung	213	1 349	-	4
21 Kepulauan Riau	57	539	4	-
31 DKI Jakarta	4 598	4 837	800	325
32 Jawa Barat	47 527	48 416	12 891	1 453
33 Jawa Tengah	93 431	74 014	8 554	3 646
34 DI Yogyakarta	3 300	5 590	1 034	35
35 Jawa Timur	27 338	25 444	5 002	815
36 Banten	13 524	4 500	989	498
51 Bali	7 956	9 739	734	165
52 Nusa Tenggara Barat	1 339	6 606	410	785
53 Nusa Tenggara Timur	1 152	2 420	390	-
61 Kalimantan Barat	2 001	3 063	96	164
62 Kalimantan Tengah	136	806	10	9
63 Kalimantan Selatan	548	1 777	74	38
64 Kalimantan Timur	208	914	47	48
65 Kalimantan Utara	92	234	2	2
71 Sulawesi Utara	1 142	1 944	281	19
72 Sulawesi Tengah	1 293	2 395	67	42
73 Sulawesi Selatan	553	1 559	114	142
74 Sulawesi Tenggara	593	873	25	17
75 Gorontalo	179	925	6	44
76 Sulawesi Barat	87	75	-	-
81 Maluku	170	339	47	-
82 Maluku Utara	153	624	9	48
91 Papua Barat	20	93	7	22
94 Papua	224	697	151	26
Jumlah	216 717	219 461	34 066	8 863

Keterangan: **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan

Tabel A. 21 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Menjalinkan Kemitraan		Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan
		Tidak	Ya	Pemerintah Daerah /Dinas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 542 410	1 421 259	121 151	3 251
11	112 559	106 668	5 891	259
12	187 663	160 116	27 547	-
13	267 139	243 239	23 900	1 220
14	533 217	448 042	85 175	2 023
15	50 700	37 443	13 257	357
16	620 060	576 004	44 056	1 791
17	5 696	4 795	901	-
18	35 341	31 681	3 660	650
20	35 845	31 230	4 615	24
21	15 178	13 502	1 676	89
22	6 251	5 502	749	-
23	230 677	217 475	13 202	332
24	9 898	9 520	378	-
25	134 367	124 648	9 719	879
26	1 185	1 131	54	-
27	934	709	225	6
28	2 951	2 713	238	-
29	2 593	2 292	301	-
30	8 298	7 725	573	-
31	147 952	139 628	8 324	329
32	202 794	163 942	38 852	143
33	8 980	8 643	337	24
Jumlah	4 162 688	3 757 907	404 781	11 377

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha

Tabel A. 21 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Badan/Lembaga yang Menjalani Kemitraan					
	BUMN/ BUMD	Swasta	Perbankan	Yayasan /LSM	Koperasi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	2 027	22 807	10 780	1 157	9 725	78 123
11	81	2 160	755	80	336	2 910
12	36	23 835	262	11	971	2 742
13	339	9 903	711	984	2 003	11 266
14	855	39 677	3 403	954	910	40 931
15	83	6 504	256	474	133	6 632
16	403	8 154	2 704	870	866	30 658
17	-	623	-	11	22	293
18	162	2 089	430	286	100	979
20	694	284	7	121	16	4 300
21	-	65	59	-	163	1 433
22	-	425	94	15	-	367
23	321	2 112	1 881	5	286	9 238
24	-	39	-	-	-	339
25	181	3 000	1 170	157	640	4 725
26	-	34	-	-	-	20
27	-	188	24	-	-	7
28	-	44	67	-	-	127
29	-	253	33	-	15	-
30	37	274	-	-	-	374
31	76	2 151	2 370	146	180	3 680
32	123	23 762	560	108	165	14 299
33	18	96	118	-	-	99
Jumlah	5 436	148 479	25 684	5 379	16 531	213 542

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha

Tabel B. 21 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan, 2021

Provinsi	Banyaknya Usaha	Menjalin Kemitraan		Badan/ Lembaga yang Menjalin Kemitraan
		Tidak	Ya	Pemerintah Daerah /Dinas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	113 292	105 696	7 596	213
12 Sumatera Utara	132 382	127 102	5 280	368
13 Sumatera Barat	96 633	89 976	6 657	214
14 Riau	45 795	42 446	3 349	429
15 Jambi	29 384	28 613	771	142
16 Sumatera Selatan	79 115	75 798	3 317	175
17 Bengkulu	20 856	20 126	730	21
18 Lampung	84 024	81 150	2 874	154
19 Bangka Belitung	19 152	17 571	1 581	156
21 Kepulauan Riau	18 025	17 355	670	81
31 DKI Jakarta	62 108	52 561	9 547	305
32 Jawa Barat	622 225	537 921	84 304	2 483
33 Jawa Tengah	855 488	708 226	147 262	787
34 DI Yogyakarta	107 891	100 615	7 276	120
35 Jawa Timur	762 015	713 239	48 776	1 610
36 Banten	103 828	85 628	18 200	907
51 Bali	148 326	134 409	13 917	357
52 Nusa Tenggara Barat	106 975	98 915	8 060	171
53 Nusa Tenggara Timur	156 305	151 415	4 890	162
61 Kalimantan Barat	40 037	33 465	6 572	509
62 Kalimantan Tengah	26 007	25 082	925	2
63 Kalimantan Selatan	57 075	54 095	2 980	100
64 Kalimantan Timur	26 602	25 226	1 376	87
65 Kalimantan Utara	6 282	5 912	370	54
71 Sulawesi Utara	53 303	50 177	3 126	573
72 Sulawesi Tengah	88 515	83 564	4 951	194
73 Sulawesi Selatan	122 880	119 198	3 682	158
74 Sulawesi Tenggara	54 885	53 245	1 640	495
75 Gorontalo	25 761	24 516	1 245	185
76 Sulawesi Barat	23 835	23 673	162	11
81 Maluku	35 364	34 838	526	69
82 Maluku Utara	16 145	15 212	933	4
91 Papua Barat	6 069	5 921	148	24
94 Papua	16 109	15 021	1 088	57
Jumlah	4 162 688	3 757 907	404 781	11 377

Tabel B. 21 Lanjutan

		Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan					
Provinsi		BUMN/ BUMD	Swasta	Perbankan	Yayasan/ LSM	Koperasi	Lainnya
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11	Aceh	820	813	294	39	393	5 817
12	Sumatera Utara	193	508	753	188	338	3 528
13	Sumatera Barat	20	950	299	37	51	5 281
14	Riau	66	233	119	43	145	2 489
15	Jambi	47	141	184	96	17	241
16	Sumatera Selatan	218	717	592	28	218	1 711
17	Bengkulu	-	38	152	-	-	523
18	Lampung	-	902	227	41	304	1 537
19	Bangka Belitung	19	154	113	-	-	1 179
21	Kepulauan Riau	5	151	29	-	27	423
31	DKI Jakarta	373	3 294	1 118	181	955	4 450
32	Jawa Barat	1 780	23 643	8 585	1 025	2 261	52 456
33	Jawa Tengah	547	82 406	5 918	738	3 419	56 666
34	DI Yogyakarta	59	1 120	737	20	706	4 730
35	Jawa Timur	275	12 734	2 599	1 680	3 133	29 785
36	Banten	126	4 610	325	48	116	12 409
51	Bali	-	8 512	229	-	77	5 282
52	Nusa Tenggara Barat	57	4 459	48	-	378	2 947
53	Nusa Tenggara Timur	24	62	482	812	1 432	2 384
61	Kalimantan Barat	95	893	319	216	268	5 187
62	Kalimantan Tengah	-	164	93	42	-	705
63	Kalimantan Selatan	129	288	301	-	83	2 237
64	Kalimantan Timur	14	187	66	8	89	997
65	Kalimantan Utara	22	66	3	-	56	192
71	Sulawesi Utara	91	393	86	-	156	1 992
72	Sulawesi Tengah	60	89	578	-	727	3 506
73	Sulawesi Selatan	75	255	1 063	16	323	1 863
74	Sulawesi Tenggara	2	310	99	17	696	282
75	Gorontalo	46	180	20	-	-	814
76	Sulawesi Barat	-	-	61	-	-	90
81	Maluku	43	24	-	-	91	368
82	Maluku Utara	-	86	20	-	56	775
91	Papua Barat	2	41	18	13	2	54
94	Papua	228	56	154	91	14	642
Jumlah		5 436	148 479	25 684	5 379	16 531	213 542

Tabel A. 22 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Menjalin Kemitraan		Pola Kemitraan yang Dijalankan	
		Tidak	Ya	Inti - Plasma	Sub-kontrak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 542 410	1 421 259	121 151	4 047	3 593
11	112 559	106 668	5 891	69	244
12	187 663	160 116	27 547	9 757	2 405
13	267 139	243 239	23 900	6 002	663
14	533 217	448 042	85 175	23 073	6 908
15	50 700	37 443	13 257	1 156	2 056
16	620 060	576 004	44 056	661	981
17	5 696	4 795	901	364	-
18	35 341	31 681	3 660	26	462
20	35 845	31 230	4 615	228	153
21	15 178	13 502	1 676	50	-
22	6 251	5 502	749	100	-
23	230 677	217 475	13 202	162	406
24	9 898	9 520	378	-	-
25	134 367	124 648	9 719	953	1 650
26	1 185	1 131	54	-	-
27	934	709	225	-	-
28	2 951	2 713	238	19	-
29	2 593	2 292	301	-	16
30	8 298	7 725	573	-	18
31	147 952	139 628	8 324	205	941
32	202 794	163 942	38 852	19 718	1 068
33	8 980	8 643	337	-	62
Jumlah	4 162 688	3 757 907	404 781	66 590	21 626

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 22 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pola Kemitraan yang Dijalankan				
	Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	56 674	20 999	11 516	2 889	28 906
11	3 251	787	972	140	1 143
12	11 134	252	4 600	11	2 038
13	5 160	3 284	6 459	458	4 783
14	10 678	7 284	26 087	634	15 278
15	4 001	896	5 954	124	1 745
16	19 233	1 998	10 491	399	10 857
17	179	-	237	-	121
18	1 578	562	1 045	59	567
20	778	1 698	2 356	912	136
21	913	88	595	280	75
22	530	21	184	-	28
23	5 690	1 771	1 985	215	4 351
24	-	113	39	226	-
25	3 545	962	1 997	319	1 338
26	4	4	-	16	30
27	190	-	22	6	37
28	71	71	18	-	77
29	67	73	116	16	13
30	366	56	108	33	100
31	2 605	1 570	1 212	525	2 227
32	7 266	604	8 205	65	3 718
33	43	146	111	-	16
Jumlah	133 956	43 239	84 309	7 327	77 584

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 22 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan menurut Provinsi dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2021

Provinsi	Banyaknya Usaha	Menjalin Kemitraan		Pola Kemitraan yang Dijalankan	
		Tidak	Ya	Inti - Plasma	Sub-kontrak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	113 292	105 696	7 596	-	211
12 Sumatera Utara	132 382	127 102	5 280	27	171
13 Sumatera Barat	96 633	89 976	6 657	63	153
14 Riau	45 795	42 446	3 349	5	155
15 Jambi	29 384	28 613	771	-	29
16 Sumatera Selatan	79 115	75 798	3 317	15	392
17 Bengkulu	20 856	20 126	730	-	4
18 Lampung	84 024	81 150	2 874	10	22
19 Bangka Belitung	19 152	17 571	1 581	-	49
21 Kepulauan Riau	18 025	17 355	670	-	5
31 DKI Jakarta	62 108	52 561	9 547	266	1 506
32 Jawa Barat	622 225	537 921	84 304	4 418	4 251
33 Jawa Tengah	855 488	708 226	147 262	52 801	9 671
34 DI Yogyakarta	107 891	100 615	7 276	33	16
35 Jawa Timur	762 015	713 239	48 776	5 323	2 413
36 Banten	103 828	85 628	18 200	1 776	223
51 Bali	148 326	134 409	13 917	398	487
52 Nusa Tenggara Barat	106 975	98 915	8 060	878	13
53 Nusa Tenggara Timur	156 305	151 415	4 890	-	45
61 Kalimantan Barat	40 037	33 465	6 572	168	337
62 Kalimantan Tengah	26 007	25 082	925	-	-
63 Kalimantan Selatan	57 075	54 095	2 980	-	28
64 Kalimantan Timur	26 602	25 226	1 376	60	102
65 Kalimantan Utara	6 282	5 912	370	-	5
71 Sulawesi Utara	53 303	50 177	3 126	-	487
72 Sulawesi Tengah	88 515	83 564	4 951	30	347
73 Sulawesi Selatan	122 880	119 198	3 682	121	117
74 Sulawesi Tenggara	54 885	53 245	1 640	-	49
75 Gorontalo	25 761	24 516	1 245	-	166
76 Sulawesi Barat	23 835	23 673	162	-	40
81 Maluku	35 364	34 838	526	-	57
82 Maluku Utara	16 145	15 212	933	-	5
91 Papua Barat	6 069	5 921	148	-	15
94 Papua	16 109	15 021	1 088	198	55
Jumlah	4 162 688	3 757 907	404 781	66 590	21 626

Tabel B. 22 Lanjutan

Provinsi		Pola Kemitraan yang Dijalankan				
		Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11	Aceh	3 976	2 412	992	29	360
12	Sumatera Utara	3 006	634	902	262	640
13	Sumatera Barat	2 959	1 025	760	235	1 782
14	Riau	2 084	454	269	59	390
15	Jambi	225	78	83	32	385
16	Sumatera Selatan	1 002	160	703	6	1 145
17	Bengkulu	255	105	22	-	366
18	Lampung	708	632	772	50	820
19	Bangka Belitung	945	203	300	-	142
21	Kepulauan Riau	434	18	43	-	175
31	DKI Jakarta	3 802	838	2 628	156	2 032
32	Jawa Barat	31 724	11 146	22 277	2 209	16 994
33	Jawa Tengah	37 669	8 329	30 066	428	14 270
34	DI Yogyakarta	1 579	587	1 999	434	2 924
35	Jawa Timur	13 206	6 361	8 017	1 007	15 946
36	Banten	4 235	677	2 624	430	9 399
51	Bali	6 850	418	2 897	127	3 293
52	Nusa Tenggara Barat	6 249	1 163	1 176	-	248
53	Nusa Tenggara Timur	1 425	1 178	1 975	7	698
61	Kalimantan Barat	1 449	2 898	2 104	1 237	924
62	Kalimantan Tengah	714	155	43	-	13
63	Kalimantan Selatan	1 445	174	237	160	964
64	Kalimantan Timur	636	232	201	24	294
65	Kalimantan Utara	167	6	23	48	121
71	Sulawesi Utara	2 126	647	512	44	301
72	Sulawesi Tengah	849	1 334	1 103	12	1 523
73	Sulawesi Selatan	874	906	593	224	912
74	Sulawesi Tenggara	787	143	592	51	99
75	Gorontalo	858	127	61	56	-
76	Sulawesi Barat	129	-	33	-	-
81	Maluku	285	74	-	-	110
82	Maluku Utara	774	26	109	-	19
91	Papua Barat	45	30	55	-	27
94	Papua	485	69	138	-	268
Jumlah		133 956	43 239	84 309	7 327	77 584

Tabel A. 23 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Perjanjian Formal dalam Kemitraan		Status Kemitraan	
		Ya	Tidak	Sudah Menguntungkan	Belum Menguntungkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 542 410	21 428	99 723	101 330	19 821
11	112 559	1 253	4 638	5 411	480
12	187 663	15 941	11 606	21 237	6 310
13	267 139	2 580	21 320	20 187	3 713
14	533 217	8 695	76 480	78 222	6 953
15	50 700	2 297	10 960	9 966	3 291
16	620 060	8 113	35 943	37 872	6 184
17	5 696	424	477	891	10
18	35 341	1 293	2 367	3 064	596
20	35 845	667	3 948	4 459	156
21	15 178	1 220	456	1 529	147
22	6 251	154	595	719	30
23	230 677	3 649	9 553	11 075	2 127
24	9 898	252	126	39	339
25	134 367	2 417	7 302	8 305	1 414
26	1 185	-	54	54	-
27	934	6	219	141	84
28	2 951	104	134	163	75
29	2 593	86	215	285	16
30	8 298	75	498	438	135
31	147 952	2 599	5 725	6 790	1 534
32	202 794	1 826	37 026	34 471	4 381
33	8 980	176	161	304	33
Jumlah	4 162 688	75 255	329 526	346 952	57 829

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 23 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Perjanjian Formal dalam Kemitraan, dan Status Kemitraan, 2021

Provinsi	Banyaknya Usaha	Perjanjian Formal daam Kemitraan		Status Kemitraan	
		Ya	Tidak	Sudah Menguntungkan	Belum Menguntungkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	113 292	854	6 742	5 146	2 450
12 Sumatera Utara	132 382	813	4 467	4 527	753
13 Sumatera Barat	96 633	455	6 202	5 629	1 028
14 Riau	45 795	712	2 637	2 969	380
15 Jambi	29 384	264	507	735	36
16 Sumatera Selatan	79 115	931	2 386	2 266	1 051
17 Bengkulu	20 856	186	544	730	-
18 Lampung	84 024	294	2 580	2 818	56
19 Bangka Belitung	19 152	207	1 374	1 444	137
21 Kepulauan Riau	18 025	116	554	565	105
31 DKI Jakarta	62 108	2 477	7 070	7 040	2 507
32 Jawa Barat	622 225	21 049	63 255	71 704	12 600
33 Jawa Tengah	855 488	23 213	124 049	132 704	14 558
34 DI Yogyakarta	107 891	599	6 677	5 674	1 602
35 Jawa Timur	762 015	8 881	39 895	42 295	6 481
36 Banten	103 828	1 366	16 834	12 566	5 634
51 Bali	148 326	339	13 578	12 445	1 472
52 Nusa Tenggara Barat	106 975	3 834	4 226	7 035	1 025
53 Nusa Tenggara Timur	156 305	1 644	3 246	4 028	862
61 Kalimantan Barat	40 037	1 124	5 448	6 468	104
62 Kalimantan Tengah	26 007	70	855	883	42
63 Kalimantan Selatan	57 075	321	2 659	1 631	1 349
64 Kalimantan Timur	26 602	474	902	1 122	254
65 Kalimantan Utara	6 282	69	301	262	108
71 Sulawesi Utara	53 303	1 159	1 967	2 355	771
72 Sulawesi Tengah	88 515	1 138	3 813	4 181	770
73 Sulawesi Selatan	122 880	1 423	2 259	2 995	687
74 Sulawesi Tenggara	54 885	488	1 152	1 172	468
75 Gorontalo	25 761	184	1 061	1 067	178
76 Sulawesi Barat	23 835	7	155	101	61
81 Maluku	35 364	100	426	409	117
82 Maluku Utara	16 145	247	686	933	-
91 Papua Barat	6 069	55	93	111	37
94 Papua	16 109	162	926	942	146
Jumlah	4 162 688	75 255	329 526	346 952	57 829

Tabel A. 24 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Memiliki Sertifikat	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	1 520 240	22 170
11	112 559	97 252	15 307
12	187 663	183 528	4 135
13	267 139	262 730	4 409
14	533 217	529 881	3 336
15	50 700	50 075	625
16	620 060	619 334	726
17	5 696	5 671	25
18	35 341	34 439	902
20	35 845	35 721	124
21	15 178	14 672	506
22	6 251	5 967	284
23	230 677	229 711	966
24	9 898	9 854	44
25	134 367	132 948	1 419
26	1 185	1 185	-
27	934	921	13
28	2 951	2 922	29
29	2 593	2 519	74
30	8 298	8 204	94
31	147 952	146 408	1 544
32	202 794	202 085	709
33	8 980	8 821	159
Jumlah	4 162 688	4 105 088	57 600

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 24 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Jenis Sertifikat yang Dimiliki		
	Standar Nasional Indonesia	Halal MUI/BPOM/PIRT	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
10	4 104	17 853	1 841
11	3 229	9 258	4 349
12	4 099	11	25
13	2 462	1 796	185
14	2 528	160	652
15	599	63	26
16	526	69	142
17	19	6	-
18	729	50	132
20	91	51	1
21	53	487	19
22	284	2	-
23	821	15	130
24	36	-	8
25	1 362	84	82
26	-	-	-
27	13	-	-
28	29	-	-
29	74	-	69
30	90	4	-
31	1 145	201	227
32	417	115	186
33	151	-	8
Jumlah	22 861	30 225	8 082

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 24 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021

Provinsi	Banyaknya Usaha	Memiliki Sertifikat	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	113 292	112 185	1 107
12 Sumatera Utara	132 382	130 795	1 587
13 Sumatera Barat	96 633	94 494	2 139
14 Riau	45 795	44 177	1 618
15 Jambi	29 384	28 732	652
16 Sumatera Selatan	79 115	76 722	2 393
17 Bengkulu	20 856	20 226	630
18 Lampung	84 024	83 257	767
19 Bangka Belitung	19 152	18 510	642
21 Kepulauan Riau	18 025	17 329	696
31 DKI Jakarta	62 108	60 435	1 673
32 Jawa Barat	622 225	610 738	11 487
33 Jawa Tengah	855 488	847 245	8 243
34 DI Yogyakarta	107 891	106 795	1 096
35 Jawa Timur	762 015	750 102	11 913
36 Banten	103 828	102 826	1 002
51 Bali	148 326	148 170	156
52 Nusa Tenggara Barat	106 975	106 347	628
53 Nusa Tenggara Timur	156 305	155 467	838
61 Kalimantan Barat	40 037	39 313	724
62 Kalimantan Tengah	26 007	25 546	461
63 Kalimantan Selatan	57 075	56 360	715
64 Kalimantan Timur	26 602	25 637	965
65 Kalimantan Utara	6 282	6 025	257
71 Sulawesi Utara	53 303	51 194	2 109
72 Sulawesi Tengah	88 515	87 950	565
73 Sulawesi Selatan	122 880	121 934	946
74 Sulawesi Tenggara	54 885	53 933	952
75 Gorontalo	25 761	25 597	164
76 Sulawesi Barat	23 835	23 828	7
81 Maluku	35 364	35 352	12
82 Maluku Utara	16 145	16 098	47
91 Papua Barat	6 069	5 980	89
94 Papua	16 109	15 789	320
Jumlah	4 162 688	4 105 088	57 600

Tabel B. 24 Lanjutan

Provinsi	Jenis Sertifikat yang Dimiliki		
	Standar Nasional Indonesia	Halal MUI/BPOM/PIRT	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	363	914	31
12 Sumatera Utara	771	940	177
13 Sumatera Barat	362	1 667	110
14 Riau	523	838	263
15 Jambi	66	556	87
16 Sumatera Selatan	1 993	546	54
17 Bengkulu	18	565	47
18 Lampung	88	589	106
19 Bangka Belitung	106	395	235
21 Kepulauan Riau	128	401	182
31 DKI Jakarta	806	745	232
32 Jawa Barat	4 455	5 939	1 719
33 Jawa Tengah	3 155	4 576	1 273
34 DI Yogyakarta	125	971	-
35 Jawa Timur	5 605	5 051	1 533
36 Banten	405	512	344
51 Bali	140	16	-
52 Nusa Tenggara Barat	161	530	90
53 Nusa Tenggara Timur	437	415	-
61 Kalimantan Barat	156	569	87
62 Kalimantan Tengah	15	337	109
63 Kalimantan Selatan	122	417	206
64 Kalimantan Timur	260	560	206
65 Kalimantan Utara	43	188	57
71 Sulawesi Utara	1 440	409	369
72 Sulawesi Tengah	75	321	238
73 Sulawesi Selatan	249	603	160
74 Sulawesi Tenggara	732	157	63
75 Gorontalo	-	134	30
76 Sulawesi Barat	-	7	-
81 Maluku	12	-	-
82 Maluku Utara	-	43	4
91 Papua Barat	21	70	3
94 Papua	29	244	67
Jumlah	22 861	30 225	8 082

Tabel A. 25 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu
		Tidak	Ya	Permodalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 542 410	1 471 167	71 243	56 827
11	112 559	108 883	3 676	3 307
12	187 663	182 224	5 439	3 078
13	267 139	255 116	12 023	8 804
14	533 217	512 253	20 964	17 217
15	50 700	49 586	1 114	786
16	620 060	602 961	17 099	10 893
17	5 696	5 608	88	82
18	35 341	33 996	1 345	830
20	35 845	35 166	679	290
21	15 178	14 484	694	453
22	6 251	6 133	118	112
23	230 677	223 560	7 117	5 128
24	9 898	9 806	92	-
25	134 367	129 246	5 121	3 930
26	1 185	1 184	1	-
27	934	910	24	24
28	2 951	2 744	207	114
29	2 593	2 511	82	13
30	8 298	8 022	276	247
31	147 952	139 929	8 023	6 812
32	202 794	195 707	7 087	4 755
33	8 980	8 694	286	239
Jumlah	4 162 688	3 999 890	162 798	123 941

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 25 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu				
	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal/ Peralatan	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	4 963	6 731	2 164	7 053	3 029
11	54	165	89	379	190
12	24	1 890	165	926	389
13	2 457	913	630	931	169
14	1 347	1 808	2 795	1 533	387
15	108	301	111	127	56
16	1 903	3 822	880	1 542	384
17	-	6	-	-	-
18	48	91	145	407	13
20	77	138	77	436	-
21	19	200	44	12	-
22	11	-	-	5	-
23	741	991	742	940	692
24	4	15	-	12	61
25	390	307	476	393	221
26	-	-	-	-	1
27	-	-	-	24	-
28	93	-	-	-	-
29	-	69	-	-	-
30	10	10	39	106	-
31	408	307	530	304	68
32	1 987	1 660	740	711	-
33	9	-	6	88	-
Jumlah	14 653	19 424	9 633	15 929	5 660

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 25 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021

Provinsi	Banyaknya Usaha	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu
		Tidak	Ya	Permodalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	113 292	110 376	2 916	1 904
12 Sumatera Utara	132 382	126 149	6 233	5 334
13 Sumatera Barat	96 633	93 221	3 412	2 598
14 Riau	45 795	43 024	2 771	2 610
15 Jambi	29 384	28 547	837	570
16 Sumatera Selatan	79 115	77 762	1 353	1 042
17 Bengkulu	20 856	20 647	209	95
18 Lampung	84 024	81 450	2 574	2 280
19 Bangka Belitung	19 152	18 373	779	684
21 Kepulauan Riau	18 025	16 768	1 257	1 157
31 DKI Jakarta	62 108	58 202	3 906	3 032
32 Jawa Barat	622 225	599 193	23 032	18 477
33 Jawa Tengah	855 488	823 430	32 058	23 276
34 DI Yogyakarta	107 891	102 458	5 433	3 170
35 Jawa Timur	762 015	736 744	25 271	18 913
36 Banten	103 828	97 409	6 419	3 517
51 Bali	148 326	142 932	5 394	4 978
52 Nusa Tenggara Barat	106 975	105 224	1 751	1 126
53 Nusa Tenggara Timur	156 305	145 207	11 098	9 017
61 Kalimantan Barat	40 037	38 612	1 425	1 104
62 Kalimantan Tengah	26 007	25 186	821	733
63 Kalimantan Selatan	57 075	55 572	1 503	871
64 Kalimantan Timur	26 602	25 320	1 282	999
65 Kalimantan Utara	6 282	5 907	375	265
71 Sulawesi Utara	53 303	49 959	3 344	2 315
72 Sulawesi Tengah	88 515	82 857	5 658	4 827
73 Sulawesi Selatan	122 880	117 365	5 515	4 303
74 Sulawesi Tenggara	54 885	53 074	1 811	1 203
75 Gorontalo	25 761	24 691	1 070	881
76 Sulawesi Barat	23 835	23 170	665	665
81 Maluku	35 364	34 367	997	663
82 Maluku Utara	16 145	15 222	923	766
91 Papua Barat	6 069	5 780	289	221
94 Papua	16 109	15 692	417	345
Jumlah	4 162 688	3 999 890	162 798	123 941

Tabel B. 25 Lanjutan

		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu				
Provinsi		Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal/ Peralatan	Lainnya
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	260	146	500	513	45
12	Sumatera Utara	926	516	75	130	-
13	Sumatera Barat	57	341	285	297	74
14	Riau	37	138	61	43	42
15	Jambi	117	37	52	25	98
16	Sumatera Selatan	244	138	109	152	47
17	Bengkulu	-	12	-	102	-
18	Lampung	77	82	204	100	35
19	Bangka Belitung	83	59	108	37	-
21	Kepulauan Riau	99	73	114	72	-
31	DKI Jakarta	621	173	75	111	314
32	Jawa Barat	1 529	2 371	789	1 053	928
33	Jawa Tengah	3 331	4 310	2 223	4 792	1 294
34	DI Yogyakarta	550	343	55	1 284	216
35	Jawa Timur	1 977	3 932	2 035	2 775	455
36	Banten	2 160	3 053	582	594	1 124
51	Bali	81	832	65	227	20
52	Nusa Tenggara Barat	69	165	208	242	43
53	Nusa Tenggara Timur	756	796	454	987	-
61	Kalimantan Barat	236	286	303	288	-
62	Kalimantan Tengah	54	30	-	12	16
63	Kalimantan Selatan	293	147	85	265	41
64	Kalimantan Timur	16	87	53	239	38
65	Kalimantan Utara	11	24	25	36	33
71	Sulawesi Utara	191	86	245	248	615
72	Sulawesi Tengah	58	614	221	338	12
73	Sulawesi Selatan	400	298	371	253	125
74	Sulawesi Tenggara	230	261	157	155	-
75	Gorontalo	73	-	54	88	-
76	Sulawesi Barat	23	-	-	-	-
81	Maluku	8	10	79	316	-
82	Maluku Utara	19	-	21	93	45
91	Papua Barat	22	5	7	48	-
94	Papua	45	59	18	14	-
Jumlah		14 653	19 424	9 633	15 929	5 660

Tabel A. 26 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan	
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	363 234	30 624
11	112 559	24 275	2 685
12	187 663	44 258	1 252
13	267 139	68 851	2 783
14	533 217	127 509	12 029
15	50 700	12 740	864
16	620 060	145 694	10 867
17	5 696	1 478	46
18	35 341	7 107	954
20	35 845	7 563	854
21	15 178	4 389	76
22	6 251	922	5
23	230 677	55 059	4 705
24	9 898	808	519
25	134 367	34 372	4 426
26	1 185	417	132
27	934	426	-
28	2 951	721	144
29	2 593	798	58
30	8 298	2 053	-
31	147 952	31 023	3 696
32	202 794	41 726	2 155
33	8 980	1 974	487
Jumlah	4 162 688	977 397	79 361

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 26 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan			
	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Belum ada Koperasi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	265 345	440 165	320 393	51 406
11	26 749	33 475	18 694	3 005
12	47 990	55 115	31 777	1 832
13	44 563	87 749	45 218	5 952
14	95 713	167 113	93 116	16 773
15	7 634	12 826	11 517	4 005
16	106 672	189 716	133 735	16 277
17	1 258	1 545	844	437
18	8 621	11 088	5 007	1 219
20	5 049	10 316	10 055	1 329
21	2 907	4 932	1 533	647
22	1 360	2 143	1 446	257
23	40 053	71 526	46 172	6 045
24	1 338	2 895	4 114	132
25	22 206	41 280	22 834	4 128
26	360	195	42	38
27	168	176	140	-
28	504	579	702	94
29	395	666	529	65
30	1 122	2 689	1 767	391
31	28 478	45 802	24 733	6 197
32	35 365	74 452	37 530	4 479
33	1 242	2 844	1 901	246
Jumlah	745 092	1 259 287	813 799	124 954

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 26 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan	
			Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	113 292	26 442	7 240
12	Sumatera Utara	132 382	32 861	3 191
13	Sumatera Barat	96 633	12 991	2 394
14	Riau	45 795	9 432	2 092
15	Jambi	29 384	5 298	900
16	Sumatera Selatan	79 115	17 456	1 010
17	Bengkulu	20 856	3 920	352
18	Lampung	84 024	16 482	1 155
19	Bangka Belitung	19 152	3 674	292
21	Kepulauan Riau	18 025	4 497	407
31	DKI Jakarta	62 108	21 087	1 557
32	Jawa Barat	622 225	133 284	11 228
33	Jawa Tengah	855 488	201 842	11 926
34	DI Yogyakarta	107 891	25 241	6 111
35	Jawa Timur	762 015	178 828	10 820
36	Banten	103 828	27 473	2 378
51	Bali	148 326	35 194	1 006
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	38 129	3 304
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	37 450	2 170
61	Kalimantan Barat	40 037	12 559	849
62	Kalimantan Tengah	26 007	5 301	829
63	Kalimantan Selatan	57 075	11 963	779
64	Kalimantan Timur	26 602	6 172	307
65	Kalimantan Utara	6 282	1 921	101
71	Sulawesi Utara	53 303	11 279	981
72	Sulawesi Tengah	88 515	15 188	1 055
73	Sulawesi Selatan	122 880	36 333	2 668
74	Sulawesi Tenggara	54 885	16 045	600
75	Gorontalo	25 761	4 918	653
76	Sulawesi Barat	23 835	9 543	243
81	Maluku	35 364	6 696	297
82	Maluku Utara	16 145	1 877	168
91	Papua Barat	6 069	1 302	173
94	Papua	16 109	4 719	125
	Jumlah	4 162 688	977 397	79 361

Tabel B. 26 Lanjutan

Provinsi		Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan			
		Tidak Berminat	Tidak Tahu	Belum ada Koperasi	Lainnya
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
11	Aceh	14 296	42 361	15 836	4 201
12	Sumatera Utara	15 271	43 860	27 900	3 066
13	Sumatera Barat	18 462	30 007	25 041	4 326
14	Riau	7 763	12 515	10 161	1 061
15	Jambi	6 774	11 082	3 323	1 170
16	Sumatera Selatan	12 892	25 642	18 441	2 321
17	Bengkulu	1 697	7 031	6 786	861
18	Lampung	15 113	28 545	17 186	2 969
19	Bangka Belitung	3 862	6 795	3 655	95
21	Kepulauan Riau	2 885	5 475	2 875	629
31	DKI Jakarta	10 843	16 454	7 129	1 132
32	Jawa Barat	83 822	131 956	222 535	16 368
33	Jawa Tengah	153 597	279 552	155 872	20 641
34	DI Yogyakarta	8 788	35 685	24 578	2 055
35	Jawa Timur	169 193	253 500	100 321	24 082
36	Banten	8 472	31 782	24 287	3 017
51	Bali	33 039	52 681	15 180	5 832
52	Nusa Tenggara Barat	9 636	37 171	15 049	1 935
53	Nusa Tenggara Timur	33 844	50 985	12 897	7 861
61	Kalimantan Barat	10 000	9 125	5 049	1 030
62	Kalimantan Tengah	6 428	10 226	2 325	77
63	Kalimantan Selatan	17 823	12 414	9 835	2 758
64	Kalimantan Timur	6 319	6 994	4 369	1 159
65	Kalimantan Utara	1 502	1 894	183	306
71	Sulawesi Utara	13 815	11 412	10 979	1 493
72	Sulawesi Tengah	22 525	12 399	28 764	2 926
73	Sulawesi Selatan	19 870	39 016	13 137	6 341
74	Sulawesi Tenggara	14 641	13 379	7 543	866
75	Gorontalo	2 872	8 657	6 480	1 111
76	Sulawesi Barat	1 405	7 964	2 145	1 870
81	Maluku	7 004	12 166	7 486	718
82	Maluku Utara	6 562	3 271	3 166	178
91	Papua Barat	972	2 671	494	168
94	Papua	3 105	4 620	2 792	331
Jumlah		745 092	1 259 287	813 799	124 954

Tabel A. 27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan	
		Instansi Pemerintah	Perusahaan Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	104 394	16 431
11	112 559	4 389	616
12	187 663	2 951	3 070
13	267 139	29 346	843
14	533 217	32 567	1 272
15	50 700	3 055	1 487
16	620 060	29 306	2 263
17	5 696	515	-
18	35 341	1 502	108
20	35 845	2 036	96
21	15 178	765	51
22	6 251	412	14
23	230 677	7 879	843
24	9 898	8	-
25	134 367	5 083	485
26	1 185	16	-
27	934	-	-
28	2 951	34	-
29	2 593	69	-
30	8 298	186	-
31	147 952	6 395	454
32	202 794	11 394	1 264
33	8 980	287	19
Jumlah	4 162 688	242 589	29 316

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 27 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan		
	Perbankan	Yayasan/LSM	Tidak Ada
(1)	(5)	(6)	(7)
10	38 631	3 480	1 384 731
11	4 375	224	103 144
12	2 503	1 199	177 940
13	5 730	276	231 308
14	19 268	743	480 231
15	1 511	34	44 629
16	12 831	1 057	574 959
17	26	-	5 155
18	1 823	17	31 985
20	631	186	33 169
21	295	-	14 067
22	334	35	5 456
23	10 748	99	211 284
24	45	-	9 845
25	6 217	116	122 891
26	38	-	1 131
27	71	-	863
28	163	-	2 754
29	99	-	2 432
30	141	-	7 971
31	9 048	109	132 126
32	3 288	154	186 699
33	446	3	8 254
Jumlah	118 262	7 732	3 773 024

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan	
			Instansi Pemerintah	Perusahaan Swasta
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	113 292	5 979	-
12	Sumatera Utara	132 382	10 848	561
13	Sumatera Barat	96 633	4 806	297
14	Riau	45 795	4 710	96
15	Jambi	29 384	1 572	68
16	Sumatera Selatan	79 115	2 969	1 593
17	Bengkulu	20 856	697	-
18	Lampung	84 024	3 783	393
19	Bangka Belitung	19 152	2 444	19
21	Kepulauan Riau	18 025	1 741	94
31	DKI Jakarta	62 108	3 898	191
32	Jawa Barat	622 225	39 977	8 352
33	Jawa Tengah	855 488	48 965	9 908
34	DI Yogyakarta	107 891	6 598	45
35	Jawa Timur	762 015	31 277	2 547
36	Banten	103 828	4 470	72
51	Bali	148 326	6 061	849
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	6 507	1 436
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	15 888	501
61	Kalimantan Barat	40 037	1 134	691
62	Kalimantan Tengah	26 007	2 910	21
63	Kalimantan Selatan	57 075	4 138	99
64	Kalimantan Timur	26 602	3 848	264
65	Kalimantan Utara	6 282	326	9
71	Sulawesi Utara	53 303	4 820	302
72	Sulawesi Tengah	88 515	6 784	237
73	Sulawesi Selatan	122 880	6 030	247
74	Sulawesi Tenggara	54 885	2 057	208
75	Gorontalo	25 761	2 878	29
76	Sulawesi Barat	23 835	637	134
81	Maluku	35 364	1 831	23
82	Maluku Utara	16 145	1 125	18
91	Papua Barat	6 069	533	3
94	Papua	16 109	348	9
	Jumlah	4 162 688	242 589	29 316

Tabel B. 27 Lanjutan

Provinsi	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan		
	Perbankan	Yayasan/LSM	Tidak Ada
(1)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	592	191	106 563
12 Sumatera Utara	5 255	175	115 912
13 Sumatera Barat	3 421	268	88 024
14 Riau	1 099	54	39 845
15 Jambi	1 170	70	26 629
16 Sumatera Selatan	1 564	78	73 131
17 Bengkulu	300	29	19 830
18 Lampung	1 774	117	78 087
19 Bangka Belitung	433	-	16 256
21 Kepulauan Riau	278	-	15 912
31 DKI Jakarta	2 978	227	55 570
32 Jawa Barat	27 467	488	546 981
33 Jawa Tengah	26 056	2 692	770 379
34 DI Yogyakarta	3 187	621	97 480
35 Jawa Timur	19 192	789	708 886
36 Banten	879	43	98 424
51 Bali	2 274	243	139 040
52 Nusa Tenggara Barat	2 939	39	96 113
53 Nusa Tenggara Timur	3 358	734	135 941
61 Kalimantan Barat	740	227	37 562
62 Kalimantan Tengah	687	-	22 594
63 Kalimantan Selatan	802	34	52 141
64 Kalimantan Timur	1 159	30	21 582
65 Kalimantan Utara	74	9	5 867
71 Sulawesi Utara	696	48	47 555
72 Sulawesi Tengah	1 442	-	80 191
73 Sulawesi Selatan	4 505	108	112 166
74 Sulawesi Tenggara	1 757	257	50 775
75 Gorontalo	758	18	22 172
76 Sulawesi Barat	278	-	22 786
81 Maluku	327	-	33 183
82 Maluku Utara	165	3	14 834
91 Papua Barat	110	28	5 395
94 Papua	546	112	15 218
Jumlah	118 262	7 732	3 773 024

Tabel A. 28 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima BPP	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	1 490 537	51 873
11	112 559	107 393	5 166
12	187 663	173 835	13 828
13	267 139	257 668	9 471
14	533 217	515 193	18 024
15	50 700	49 641	1 059
16	620 060	610 151	9 909
17	5 696	5 607	89
18	35 341	33 356	1 985
20	35 845	35 344	501
21	15 178	14 157	1 021
22	6 251	6 093	158
23	230 677	228 343	2 334
24	9 898	9 755	143
25	134 367	130 125	4 242
26	1 185	1 134	51
27	934	685	249
28	2 951	2 877	74
29	2 593	2 577	16
30	8 298	7 998	300
31	147 952	144 003	3 949
32	202 794	196 313	6 481
33	8 980	8 478	502
Jumlah	4 162 688	4 031 263	131 425

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 28 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jenis BPP			
	Manajerial	Keterampilan/ Teknik Produksi	Pemasaran	AMDAL
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	9 033	44 091	19 782	3 760
11	1 257	3 971	1 307	795
12	3 305	13 056	3 646	1 276
13	1 077	8 689	2 380	272
14	1 229	17 018	1 571	265
15	340	926	564	17
16	771	9 344	1 516	174
17	34	29	76	-
18	360	1 394	674	-
20	110	429	208	47
21	98	961	202	114
22	31	158	36	31
23	196	2 153	405	25
24	-	8	-	135
25	334	3 778	860	174
26	16	51	16	-
27	26	223	-	-
28	7	70	18	2
29	-	16	-	-
30	63	259	100	4
31	985	3 350	754	73
32	368	6 091	981	129
33	-	478	24	8
Jumlah	19 640	116 543	35 120	7 301

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 28 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP), 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima BPP	
			Tidak	Ya
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	113 292	110 969	2 323
12	Sumatera Utara	132 382	129 287	3 095
13	Sumatera Barat	96 633	91 608	5 025
14	Riau	45 795	43 232	2 563
15	Jambi	29 384	28 452	932
16	Sumatera Selatan	79 115	77 118	1 997
17	Bengkulu	20 856	20 566	290
18	Lampung	84 024	80 844	3 180
19	Bangka Belitung	19 152	18 338	814
21	Kepulauan Riau	18 025	17 162	863
31	DKI Jakarta	62 108	60 430	1 678
32	Jawa Barat	622 225	608 374	13 851
33	Jawa Tengah	855 488	821 426	34 062
34	DI Yogyakarta	107 891	102 107	5 784
35	Jawa Timur	762 015	739 294	22 721
36	Banten	103 828	100 638	3 190
51	Bali	148 326	147 139	1 187
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	100 202	6 773
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	152 403	3 902
61	Kalimantan Barat	40 037	38 884	1 153
62	Kalimantan Tengah	26 007	25 452	555
63	Kalimantan Selatan	57 075	55 740	1 335
64	Kalimantan Timur	26 602	24 902	1 700
65	Kalimantan Utara	6 282	5 822	460
71	Sulawesi Utara	53 303	52 063	1 240
72	Sulawesi Tengah	88 515	86 227	2 288
73	Sulawesi Selatan	122 880	119 334	3 546
74	Sulawesi Tenggara	54 885	53 469	1 416
75	Gorontalo	25 761	24 004	1 757
76	Sulawesi Barat	23 835	23 183	652
81	Maluku	35 364	35 284	80
82	Maluku Utara	16 145	15 531	614
91	Papua Barat	6 069	5 895	174
94	Papua	16 109	15 884	225
	Jumlah	4 162 688	4 031 263	131 425

Tabel B. 28 Lanjutan

Provinsi		Jenis BPP			
		Manajerial	Keterampilan /Teknik Produksi	Pemasaran	AMDAL
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
11	Aceh	223	2 133	322	17
12	Sumatera Utara	294	2 740	1 037	6
13	Sumatera Barat	942	4 084	1 633	186
14	Riau	588	2 055	426	76
15	Jambi	165	778	299	29
16	Sumatera Selatan	220	1 731	274	33
17	Bengkulu	23	201	58	38
18	Lampung	376	2 580	527	49
19	Bangka Belitung	222	686	406	66
21	Kepulauan Riau	205	669	476	149
31	DKI Jakarta	283	1 532	712	223
32	Jawa Barat	2 767	12 175	3 236	1 422
33	Jawa Tengah	4 070	30 622	9 666	2 180
34	DI Yogyakarta	978	4 144	1 704	284
35	Jawa Timur	4 740	20 215	8 031	1 591
36	Banten	511	3 014	790	228
51	Bali	95	1 126	26	8
52	Nusa Tenggara Barat	713	6 462	2 057	120
53	Nusa Tenggara Timur	265	3 812	174	68
61	Kalimantan Barat	254	1 019	275	95
62	Kalimantan Tengah	90	423	104	60
63	Kalimantan Selatan	88	1 212	216	44
64	Kalimantan Timur	231	1 602	403	61
65	Kalimantan Utara	57	365	171	33
71	Sulawesi Utara	135	1 147	171	87
72	Sulawesi Tengah	187	1 990	480	87
73	Sulawesi Selatan	552	3 458	511	9
74	Sulawesi Tenggara	142	1 333	322	-
75	Gorontalo	51	1 679	355	16
76	Sulawesi Barat	30	620	117	-
81	Maluku	40	40	-	-
82	Maluku Utara	75	520	112	14
91	Papua Barat	2	156	8	22
94	Papua	26	220	21	-
Jumlah		19 640	116 543	35 120	7 301

Tabel A. 29 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Mengikuti BPP		Penyelenggara BPP
		Tidak	Ya	Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 542 410	1 490 537	51 873	4 455
11	112 559	107 393	5 166	789
12	187 663	173 835	13 828	383
13	267 139	257 668	9 471	1 971
14	533 217	515 193	18 024	3 598
15	50 700	49 641	1 059	84
16	620 060	610 151	9 909	1 891
17	5 696	5 607	89	22
18	35 341	33 356	1 985	676
20	35 845	35 344	501	70
21	15 178	14 157	1 021	115
22	6 251	6 093	158	42
23	230 677	228 343	2 334	1 337
24	9 898	9 755	143	-
25	134 367	130 125	4 242	1 194
26	1 185	1 134	51	-
27	934	685	249	28
28	2 951	2 877	74	-
29	2 593	2 577	16	16
30	8 298	7 998	300	24
31	147 952	144 003	3 949	1 019
32	202 794	196 313	6 481	2 204
33	8 980	8 478	502	414
Jumlah	4 162 688	4 031 263	131 425	20 332

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 29 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Penyelenggara BPP		
	Pemerintah	Swasta	Yayasan/LSM
(1)	(6)	(7)	(8)
10	34 204	13 023	3 926
11	3 547	730	403
12	695	12 703	47
13	7 165	792	1 358
14	10 071	3 019	1 833
15	710	325	149
16	6 485	1 107	1 264
17	67	-	-
18	815	510	261
20	161	153	117
21	676	268	-
22	87	-	29
23	703	241	98
24	120	8	15
25	2 811	567	322
26	51	-	-
27	-	221	-
28	30	50	-
29	-	-	-
30	205	23	62
31	2 429	446	241
32	2 060	2 446	249
33	85	3	-
Jumlah	73 177	36 635	10 374

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 29 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) menurut Provinsi dan Penyelenggara BPP, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Mengikuti BPP		Penyelenggara BPP
			Tidak	Ya	Sendiri
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	113 292	110 969	2 323	193
12	Sumatera Utara	132 382	129 287	3 095	560
13	Sumatera Barat	96 633	91 608	5 025	378
14	Riau	45 795	43 232	2 563	258
15	Jambi	29 384	28 452	932	138
16	Sumatera Selatan	79 115	77 118	1 997	323
17	Bengkulu	20 856	20 566	290	4
18	Lampung	84 024	80 844	3 180	474
19	Bangka Belitung	19 152	18 338	814	25
21	Kepulauan Riau	18 025	17 162	863	26
31	DKI Jakarta	62 108	60 430	1 678	276
32	Jawa Barat	622 225	608 374	13 851	3 626
33	Jawa Tengah	855 488	821 426	34 062	4 430
34	DI Yogyakarta	107 891	102 107	5 784	480
35	Jawa Timur	762 015	739 294	22 721	5 265
36	Banten	103 828	100 638	3 190	185
51	Bali	148 326	147 139	1 187	101
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	100 202	6 773	561
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	152 403	3 902	416
61	Kalimantan Barat	40 037	38 884	1 153	209
62	Kalimantan Tengah	26 007	25 452	555	79
63	Kalimantan Selatan	57 075	55 740	1 335	245
64	Kalimantan Timur	26 602	24 902	1 700	552
65	Kalimantan Utara	6 282	5 822	460	87
71	Sulawesi Utara	53 303	52 063	1 240	177
72	Sulawesi Tengah	88 515	86 227	2 288	225
73	Sulawesi Selatan	122 880	119 334	3 546	801
74	Sulawesi Tenggara	54 885	53 469	1 416	102
75	Gorontalo	25 761	24 004	1 757	-
76	Sulawesi Barat	23 835	23 183	652	30
81	Maluku	35 364	35 284	80	24
82	Maluku Utara	16 145	15 531	614	49
91	Papua Barat	6 069	5 895	174	30
94	Papua	16 109	15 884	225	3
	Jumlah	4 162 688	4 031 263	131 425	20 332

Tabel B. 29 Lanjutan

Provinsi		Penyelenggara BPP		
		Pemerintah	Swasta	Yayasan/LSM
(1)		(6)	(7)	(8)
11	Aceh	1 826	99	324
12	Sumatera Utara	2 222	628	288
13	Sumatera Barat	3 939	150	655
14	Riau	1 926	140	338
15	Jambi	791	3	-
16	Sumatera Selatan	1 596	22	66
17	Bengkulu	215	33	38
18	Lampung	2 232	251	407
19	Bangka Belitung	785	4	-
21	Kepulauan Riau	729	102	16
31	DKI Jakarta	1 036	283	207
32	Jawa Barat	6 812	3 416	316
33	Jawa Tengah	10 675	18 727	2 678
34	DI Yogyakarta	4 497	751	352
35	Jawa Timur	12 337	6 135	1 449
36	Banten	2 444	399	235
51	Bali	784	233	69
52	Nusa Tenggara Barat	2 932	3 333	31
53	Nusa Tenggara Timur	2 192	53	1 625
61	Kalimantan Barat	960	290	203
62	Kalimantan Tengah	426	56	8
63	Kalimantan Selatan	1 040	31	31
64	Kalimantan Timur	1 073	158	233
65	Kalimantan Utara	368	18	8
71	Sulawesi Utara	997	31	53
72	Sulawesi Tengah	2 045	59	81
73	Sulawesi Selatan	2 351	348	433
74	Sulawesi Tenggara	994	387	32
75	Gorontalo	1 559	254	83
76	Sulawesi Barat	431	150	55
81	Maluku	46	34	-
82	Maluku Utara	560	48	48
91	Papua Barat	144	-	-
94	Papua	213	9	12
Jumlah		73 177	36 635	10 374

Tabel A. 30 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air	
	Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	118 918	1 423 492	1 076 875	294 696
11	7 491	105 068	69 826	22 412
12	47 992	139 671	123 546	27 668
13	93 126	174 013	121 652	41 405
14	128 787	404 430	242 427	174 405
15	6 604	44 096	29 093	19 527
16	148 617	471 443	341 336	79 029
17	1 452	4 244	3 025	1 096
18	4 861	30 480	13 769	18 150
20	3 214	32 631	23 062	2 312
21	602	14 576	8 999	3 462
22	866	5 385	3 252	2 039
23	4 490	226 187	189 408	42 228
24	132	9 766	8 960	2 624
25	22 473	111 894	75 624	41 080
26	142	1 043	310	514
27	69	865	377	431
28	393	2 558	1 615	1 302
29	228	2 365	1 435	972
30	1 985	6 313	3 089	3 573
31	28 813	119 139	83 028	44 844
32	47 421	155 373	92 629	47 760
33	2 271	6 709	3 752	3 563
Jumlah	670 947	3 491 741	2 517 089	875 092

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 30 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Sumber Perolehan Air	
	Usaha/Perusahaan Air Minum	Sungai/Danau/ Waduk
(1)	(6)	(7)
10	226 676	80 093
11	31 223	2 273
12	9 750	2 027
13	29 891	5 142
14	62 509	2 974
15	4 710	220
16	71 974	28 694
17	994	7
18	7 051	269
20	2 412	14 075
21	4 539	64
22	1 060	303
23	17 597	30 999
24	403	327
25	15 671	3 098
26	634	-
27	131	37
28	398	121
29	370	25
30	556	1 022
31	13 916	1 936
32	32 931	5 349
33	1 469	443
Jumlah	536 865	179 498

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 30 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Perolehan Air, 2021

Provinsi		Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air	
		Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/ Isi Ulang
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	25 443	87 849	63 408	30 533
12	Sumatera Utara	14 905	117 477	63 476	32 957
13	Sumatera Barat	21 677	74 956	47 204	25 617
14	Riau	9 540	36 255	21 372	16 879
15	Jambi	4 477	24 907	14 831	6 668
16	Sumatera Selatan	25 493	53 622	36 214	9 338
17	Bengkulu	830	20 026	16 050	4 507
18	Lampung	10 748	73 276	64 395	15 044
19	Bangka Belitung	1 497	17 655	15 395	5 457
21	Kepulauan Riau	1 355	16 670	7 414	6 015
31	DKI Jakarta	3 550	58 558	32 985	34 953
32	Jawa Barat	107 401	514 824	385 066	195 688
33	Jawa Tengah	72 604	782 884	610 210	145 213
34	DI Yogyakarta	17 472	90 419	68 706	6 404
35	Jawa Timur	122 257	639 758	505 539	146 364
36	Banten	13 478	90 350	70 817	28 237
51	Bali	18 239	130 087	53 564	29 179
52	Nusa Tenggara Barat	28 705	78 270	64 167	20 898
53	Nusa Tenggara Timur	44 361	111 944	89 876	3 857
61	Kalimantan Barat	6 904	33 133	14 801	6 888
62	Kalimantan Tengah	1 206	24 801	9 787	10 118
63	Kalimantan Selatan	15 488	41 587	16 111	6 566
64	Kalimantan Timur	3 082	23 520	4 257	10 716
65	Kalimantan Utara	1 070	5 212	1 579	1 931
71	Sulawesi Utara	9 078	44 225	28 974	9 804
72	Sulawesi Tengah	24 582	63 933	49 506	7 951
73	Sulawesi Selatan	23 795	99 085	65 923	25 111
74	Sulawesi Tenggara	12 194	42 691	30 783	10 740
75	Gorontalo	5 711	20 050	12 747	7 596
76	Sulawesi Barat	5 427	18 408	14 527	2 716
81	Maluku	10 578	24 786	20 890	2 059
82	Maluku Utara	1 972	14 173	8 001	2 536
91	Papua Barat	971	5 098	2 518	2 036
94	Papua	4 857	11 252	5 996	4 516
Jumlah		670 947	3 491 741	2 517 089	875 092

Tabel B. 30 Lanjutan

	Provinsi	Sumber Perolehan Air	
		Usaha/Perusahaan Air Minum	Sungai/Danau/ Waduk
	(1)	(6)	(7)
11	Aceh	12 082	8 317
12	Sumatera Utara	26 605	9 557
13	Sumatera Barat	15 386	4 882
14	Riau	2 600	5 131
15	Jambi	4 671	3 192
16	Sumatera Selatan	8 312	6 772
17	Bengkulu	1 466	1 719
18	Lampung	2 546	2 596
19	Bangka Belitung	631	565
21	Kepulauan Riau	6 434	1 038
31	DKI Jakarta	17 808	38
32	Jawa Barat	36 959	23 350
33	Jawa Tengah	110 719	14 163
34	DI Yogyakarta	19 867	2 751
35	Jawa Timur	84 480	14 953
36	Banten	5 757	7 055
51	Bali	60 920	4 343
52	Nusa Tenggara Barat	11 833	974
53	Nusa Tenggara Timur	18 277	5 740
61	Kalimantan Barat	4 795	14 879
62	Kalimantan Tengah	6 519	5 599
63	Kalimantan Selatan	12 461	11 485
64	Kalimantan Timur	13 847	1 771
65	Kalimantan Utara	1 891	723
71	Sulawesi Utara	5 945	3 723
72	Sulawesi Tengah	6 751	10 897
73	Sulawesi Selatan	16 943	2 455
74	Sulawesi Tenggara	6 451	3 664
75	Gorontalo	2 468	382
76	Sulawesi Barat	1 345	4 579
81	Maluku	2 847	68
82	Maluku Utara	4 467	361
91	Papua Barat	968	605
94	Papua	1 814	1 171
	Jumlah	536 865	179 498

Tabel A. 31 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 542 410	1 501 308	80 857	19 115	1 290
11	112 559	100 173	14 622	2 408	-
12	187 663	185 548	4 710	149	-
13	267 139	251 547	22 449	6 643	119
14	533 217	487 895	80 468	19 215	450
15	50 700	40 072	16 342	3 669	266
16	620 060	602 869	44 610	8 118	97
17	5 696	5 427	631	213	-
18	35 341	30 516	11 422	2 846	140
20	35 845	34 541	2 011	626	27
21	15 178	14 594	1 833	464	28
22	6 251	4 819	2 529	677	14
23	230 677	223 216	26 576	2 154	-
24	9 898	9 469	348	218	-
25	134 367	126 476	23 831	4 129	141
26	1 185	1 130	310	73	16
27	934	896	361	249	26
28	2 951	2 769	666	353	16
29	2 593	2 147	629	314	24
30	8 298	7 957	1 373	309	37
31	147 952	140 216	22 440	4 344	124
32	202 794	191 291	21 604	6 696	562
33	8 980	8 428	2 292	485	3
Jumlah	4 162 688	3 973 304	382 914	83 467	3 380

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 31 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Bahan Baku dari Luar negeri			
	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	156	84	293	757
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
13	41	15	-	63
14	35	59	271	85
15	8	199	59	-
16	27	54	8	8
17	-	-	-	-
18	-	61	8	71
20	8	-	-	19
21	-	7	21	-
22	-	-	14	-
23	-	-	-	-
24	-	-	-	-
25	40	13	46	42
26	-	16	-	-
27	26	-	-	-
28	7	-	9	-
29	21	-	3	-
30	-	-	37	-
31	83	3	38	-
32	38	34	289	201
33	-	-	3	-
Jumlah	490	545	1 099	1 246

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 31 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2021

Provinsi	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	113 292	110 545	6 494	3 177	78
12 Sumatera Utara	132 382	126 988	14 995	1 407	21
13 Sumatera Barat	96 633	84 488	18 694	2 920	80
14 Riau	45 795	44 878	3 649	1 135	69
15 Jambi	29 384	28 282	2 587	586	28
16 Sumatera Selatan	79 115	73 419	10 444	631	221
17 Bengkulu	20 856	19 909	2 092	653	-
18 Lampung	84 024	79 623	11 349	1 036	3
19 Bangka Belitung	19 152	18 402	1 496	621	-
21 Kepulauan Riau	18 025	17 716	589	150	15
31 DKI Jakarta	62 108	56 883	10 339	2 666	87
32 Jawa Barat	622 225	589 391	64 492	14 713	554
33 Jawa Tengah	855 488	803 945	76 159	25 712	667
34 DI Yogyakarta	107 891	97 467	15 852	5 489	138
35 Jawa Timur	762 015	740 056	60 498	6 871	1 125
36 Banten	103 828	100 211	9 919	2 324	101
51 Bali	148 326	141 837	18 723	3 492	26
52 Nusa Tenggara Barat	106 975	106 166	4 793	149	-
53 Nusa Tenggara Timur	156 305	153 717	4 521	1 365	-
61 Kalimantan Barat	40 037	37 676	4 433	638	-
62 Kalimantan Tengah	26 007	25 353	1 719	1 069	30
63 Kalimantan Selatan	57 075	54 368	5 401	2 344	7
64 Kalimantan Timur	26 602	25 784	2 672	505	26
65 Kalimantan Utara	6 282	6 221	205	208	28
71 Sulawesi Utara	53 303	52 294	4 395	358	-
72 Sulawesi Tengah	88 515	88 083	1 487	173	14
73 Sulawesi Selatan	122 880	116 895	15 040	990	-
74 Sulawesi Tenggara	54 885	52 217	4 148	856	-
75 Gorontalo	25 761	24 551	2 582	190	54
76 Sulawesi Barat	23 835	23 469	519	246	-
81 Maluku	35 364	34 962	1 133	7	-
82 Maluku Utara	16 145	16 024	272	224	5
91 Papua Barat	6 069	5 868	282	199	-
94 Papua	16 109	15 616	941	363	3
Jumlah	4 162 688	3 973 304	382 914	83 467	3 380

Tabel B. 31 Lanjutan

Provinsi		Bahan Baku dari Luar negeri			
		1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	22	-	9	47
12	Sumatera Utara	-	21	-	-
13	Sumatera Barat	80	-	-	-
14	Riau	35	-	21	13
15	Jambi	-	28	-	-
16	Sumatera Selatan	-	-	84	137
17	Bengkulu	-	-	-	-
18	Lampung	-	-	3	-
19	Bangka Belitung	-	-	-	-
21	Kepulauan Riau	-	7	8	-
31	DKI Jakarta	37	-	40	10
32	Jawa Barat	11	74	192	277
33	Jawa Tengah	20	56	147	444
34	DI Yogyakarta	-	43	52	43
35	Jawa Timur	191	244	455	235
36	Banten	21	-	45	35
51	Bali	26	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
61	Kalimantan Barat	-	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	15	15	-	-
63	Kalimantan Selatan	7	-	-	-
64	Kalimantan Timur	13	3	5	5
65	Kalimantan Utara	4	-	24	-
71	Sulawesi Utara	-	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	14	-
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
75	Gorontalo	-	54	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-	-
81	Maluku	-	-	-	-
82	Maluku Utara	5	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-	-
94	Papua	3	-	-	-
Jumlah		490	545	1 099	1 246

Tabel A. 32 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Menggunakan Internet		Tujuan Menggunakan Internet
		Tidak	Ya	Promosi/Iklan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 542 410	1 212 651	329 759	164 547
11	112 559	79 841	32 718	10 397
12	187 663	169 116	18 547	2 047
13	267 139	226 362	40 777	20 152
14	533 217	360 456	172 761	73 791
15	50 700	33 884	16 816	7 783
16	620 060	539 426	80 634	27 542
17	5 696	4 072	1 624	572
18	35 341	9 928	25 413	18 196
20	35 845	32 262	3 583	1 616
21	15 178	9 289	5 889	3 328
22	6 251	3 128	3 123	1 402
23	230 677	182 475	48 202	15 321
24	9 898	8 951	947	208
25	134 367	80 863	53 504	28 260
26	1 185	785	400	212
27	934	498	436	74
28	2 951	1 925	1 026	574
29	2 593	768	1 825	995
30	8 298	6 158	2 140	945
31	147 952	88 122	59 830	30 031
32	202 794	153 476	49 318	22 366
33	8 980	5 263	3 717	2 372
Jumlah	4 162 688	3 209 699	952 989	432 731

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 32 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Tujuan Menggunakan Internet			
	Pemasaran/ Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Pinjaman Fintech	Pencarian Infomasi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	280 322	72 992	3 099	58 122
11	27 288	14 156	233	3 978
12	17 597	7 218	-	630
13	33 552	14 534	263	10 861
14	108 181	57 818	1 175	54 093
15	12 975	5 486	23	5 911
16	60 971	36 158	578	12 247
17	1 406	541	7	546
18	19 671	10 732	570	10 978
20	2 998	1 826	-	936
21	5 652	1 450	30	964
22	2 272	1 490	7	971
23	36 785	22 093	417	6 004
24	432	783	39	323
25	43 196	20 166	486	14 226
26	292	67	-	253
27	215	340	-	280
28	854	446	9	240
29	1 496	531	12	193
30	1 624	1 015	-	644
31	47 044	21 993	246	13 486
32	38 064	21 983	237	13 690
33	2 251	1 025	13	884
Jumlah	745 138	314 843	7 444	210 460

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 32 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Menggunakan Internet		Tujuan Menggunakan Internet
			Tidak	Ya	Promosi/Iklan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	113 292	98 383	14 909	7 118
12	Sumatera Utara	132 382	103 979	28 403	11 918
13	Sumatera Barat	96 633	77 436	19 197	12 316
14	Riau	45 795	34 516	11 279	8 059
15	Jambi	29 384	22 107	7 277	4 984
16	Sumatera Selatan	79 115	62 935	16 180	8 923
17	Bengkulu	20 856	14 547	6 309	3 016
18	Lampung	84 024	62 679	21 345	10 233
19	Bangka Belitung	19 152	12 024	7 128	3 695
21	Kepulauan Riau	18 025	11 410	6 615	3 832
31	DKI Jakarta	62 108	28 740	33 368	15 204
32	Jawa Barat	622 225	448 359	173 866	75 201
33	Jawa Tengah	855 488	662 376	193 112	72 422
34	DI Yogyakarta	107 891	71 322	36 569	16 957
35	Jawa Timur	762 015	577 931	184 084	80 633
36	Banten	103 828	73 832	29 996	11 271
51	Bali	148 326	113 208	35 118	12 292
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	93 727	13 248	8 143
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	147 103	9 202	4 312
61	Kalimantan Barat	40 037	28 859	11 178	5 648
62	Kalimantan Tengah	26 007	18 213	7 794	3 342
63	Kalimantan Selatan	57 075	46 045	11 030	6 295
64	Kalimantan Timur	26 602	16 109	10 493	6 409
65	Kalimantan Utara	6 282	3 936	2 346	1 412
71	Sulawesi Utara	53 303	43 027	10 276	6 813
72	Sulawesi Tengah	88 515	80 248	8 267	5 925
73	Sulawesi Selatan	122 880	97 149	25 731	14 592
74	Sulawesi Tenggara	54 885	48 283	6 602	4 257
75	Gorontalo	25 761	21 487	4 274	2 996
76	Sulawesi Barat	23 835	22 454	1 381	1 041
81	Maluku	35 364	34 338	1 026	760
82	Maluku Utara	16 145	14 292	1 853	746
91	Papua Barat	6 069	4 625	1 444	811
94	Papua	16 109	14 020	2 089	1 155
	Jumlah	4 162 688	3 209 699	952 989	432 731

Tabel B. 32 Lanjutan

	Provinsi	Tujuan Menggunakan Internet			
		Pemasaran/ Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Pinjaman Fintech	Pencarian Infomasi
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	10 625	3 833	46	3 936
12	Sumatera Utara	21 408	6 796	64	8 828
13	Sumatera Barat	11 393	3 092	375	5 422
14	Riau	8 537	2 309	50	2 468
15	Jambi	5 375	1 911	29	2 550
16	Sumatera Selatan	11 844	4 476	-	3 299
17	Bengkulu	5 180	2 029	4	941
18	Lampung	16 543	7 698	655	5 376
19	Bangka Belitung	6 283	1 166	88	810
21	Kepulauan Riau	5 809	1 453	20	1 141
31	DKI Jakarta	27 939	11 349	547	8 962
32	Jawa Barat	134 695	62 979	2 646	36 093
33	Jawa Tengah	148 116	69 575	713	44 928
34	DI Yogyakarta	29 665	14 416	261	8 315
35	Jawa Timur	152 021	65 680	1 024	38 694
36	Banten	22 742	13 656	249	3 858
51	Bali	25 173	17 507	142	3 393
52	Nusa Tenggara Barat	10 973	2 901	43	4 777
53	Nusa Tenggara Timur	6 960	1 598	-	2 000
61	Kalimantan Barat	8 997	4 038	9	2 619
62	Kalimantan Tengah	6 600	1 865	36	1 718
63	Kalimantan Selatan	8 447	2 705	22	1 921
64	Kalimantan Timur	9 529	2 225	43	1 977
65	Kalimantan Utara	2 015	522	-	647
71	Sulawesi Utara	9 220	583	44	1 367
72	Sulawesi Tengah	6 372	542	154	1 337
73	Sulawesi Selatan	18 193	5 052	139	8 168
74	Sulawesi Tenggara	4 767	585	30	2 338
75	Gorontalo	3 530	588	-	880
76	Sulawesi Barat	905	233	-	355
81	Maluku	911	77	-	232
82	Maluku Utara	1 634	370	-	143
91	Papua Barat	1 188	190	2	410
94	Papua	1 549	844	9	557
	Jumlah	745 138	314 843	7 444	210 460

Tabel A. 33 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Konsumen**)	
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga	Pedagang Eceran
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	1 066 066	693 820
11	112 559	96 924	40 498
12	187 663	10 106	19 301
13	267 139	139 609	81 521
14	533 217	343 278	58 337
15	50 700	14 913	14 037
16	620 060	269 773	152 966
17	5 696	2 067	1 946
18	35 341	28 727	7 879
20	35 845	9 358	9 026
21	15 178	11 272	5 175
22	6 251	3 429	2 192
23	230 677	173 999	66 639
24	9 898	2 175	895
25	134 367	111 289	26 379
26	1 185	1 105	132
27	934	191	195
28	2 951	2 037	853
29	2 593	1 887	268
30	8 298	6 917	875
31	147 952	117 681	30 019
32	202 794	85 864	51 563
33	8 980	8 382	409
Jumlah	4 162 688	2 507 049	1 264 925

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

Tabel A. 33 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Konsumen **)		
	Pedagang Besar	Industri/Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/ Institusi
(1)	(5)	(6)	(7)
10	354 581	24 336	10 857
11	11 396	3 198	1 869
12	161 091	9 928	-
13	75 066	25 478	3 515
14	119 921	77 711	20 489
15	28 937	9 083	508
16	284 826	28 496	4 019
17	1 551	1 009	61
18	4 171	8 332	7 068
20	23 107	1 542	-
21	2 689	217	46
22	1 812	922	330
23	62 789	10 279	3 621
24	5 933	1 082	-
25	16 242	10 054	7 088
26	109	47	36
27	249	449	28
28	360	1 050	52
29	190	509	27
30	681	563	300
31	25 346	11 639	6 012
32	91 041	22 426	4 183
33	168	1 696	629
Jumlah	1 272 256	250 046	70 738

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

Tabel A. 33 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Perusahaan			
	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	6 712	3 393	5 618	8 613
11	1 601	605	761	231
12	765	326	454	8 383
13	1 602	1 322	1 830	20 724
14	2 444	2 307	5 607	67 353
15	423	453	663	7 544
16	2 883	2 503	2 255	20 855
17	54	82	43	830
18	2 409	1 306	2 194	2 423
20	76	145	475	846
21	35	72	41	69
22	114	33	109	666
23	1 933	1 460	2 295	4 591
24	-	10	70	1 002
25	1 952	1 383	2 139	4 580
26	36	-	4	7
27	-	29	48	372
28	38	373	121	518
29	12	9	52	436
30	-	18	58	487
31	1 427	1 219	1 941	7 052
32	1 953	1 165	1 000	18 308
33	709	184	230	573
Jumlah	27 178	18 397	28 008	176 463

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 33 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri/Pelaku Komersial Lainnya, 2021

Provinsi		Banyaknya Usaha	Konsumen ^{**)}	
			Konsumen Akhir/Rumah Tangga	Pedagang Eceran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	113 292	75 064	33 081
12	Sumatera Utara	132 382	93 311	38 771
13	Sumatera Barat	96 633	60 584	35 347
14	Riau	45 795	40 425	13 120
15	Jambi	29 384	26 045	7 553
16	Sumatera Selatan	79 115	54 494	28 542
17	Bengkulu	20 856	17 842	5 469
18	Lampung	84 024	66 538	28 801
19	Bangka Belitung	19 152	17 345	6 780
21	Kepulauan Riau	18 025	16 014	5 542
31	DKI Jakarta	62 108	45 362	23 426
32	Jawa Barat	622 225	372 740	192 687
33	Jawa Tengah	855 488	376 056	226 675
34	DI Yogyakarta	107 891	58 749	44 270
35	Jawa Timur	762 015	386 636	241 728
36	Banten	103 828	70 848	36 267
51	Bali	148 326	85 836	59 006
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	62 927	31 530
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	136 808	46 047
61	Kalimantan Barat	40 037	33 046	12 800
62	Kalimantan Tengah	26 007	23 932	6 007
63	Kalimantan Selatan	57 075	32 339	21 199
64	Kalimantan Timur	26 602	24 196	6 813
65	Kalimantan Utara	6 282	5 694	1 084
71	Sulawesi Utara	53 303	37 616	14 168
72	Sulawesi Tengah	88 515	48 046	25 855
73	Sulawesi Selatan	122 880	96 605	33 711
74	Sulawesi Tenggara	54 885	44 359	8 357
75	Gorontalo	25 761	19 217	5 064
76	Sulawesi Barat	23 835	16 883	11 301
81	Maluku	35 364	26 759	7 678
82	Maluku Utara	16 145	13 841	2 525
91	Papua Barat	6 069	5 533	1 114
94	Papua	16 109	15 359	2 607
Jumlah		4 162 688	2 507 049	1 264 925

Keterangan:

^{**)} Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

Tabel B. 33 Lanjutan

Provinsi		Konsumen**)		
		Pedagang Besar	Industri & Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/ Institusi
(1)		(5)	(6)	(7)
11	Aceh	25 554	3 104	2 227
12	Sumatera Utara	31 878	1 980	2 011
13	Sumatera Barat	20 303	3 136	2 487
14	Riau	4 433	1 625	2 432
15	Jambi	1 406	882	1 064
16	Sumatera Selatan	14 873	2 455	2 440
17	Bengkulu	3 036	629	1 061
18	Lampung	20 524	2 828	2 182
19	Bangka Belitung	486	697	911
21	Kepulauan Riau	495	716	643
31	DKI Jakarta	8 984	8 898	3 059
32	Jawa Barat	214 527	52 739	10 687
33	Jawa Tengah	382 705	90 097	8 505
34	DI Yogyakarta	29 402	6 325	1 307
35	Jawa Timur	301 273	43 794	10 409
36	Banten	34 048	6 664	1 703
51	Bali	46 725	7 232	466
52	Nusa Tenggara Barat	33 129	1 412	1 040
53	Nusa Tenggara Timur	2 799	1 269	1 235
61	Kalimantan Barat	6 452	1 279	1 523
62	Kalimantan Tengah	1 772	783	1 338
63	Kalimantan Selatan	17 341	2 305	797
64	Kalimantan Timur	1 969	1 223	1 203
65	Kalimantan Utara	434	91	308
71	Sulawesi Utara	8 281	1 093	1 068
72	Sulawesi Tengah	19 920	1 339	1 184
73	Sulawesi Selatan	17 241	1 945	2 723
74	Sulawesi Tenggara	8 854	1 370	1 738
75	Gorontalo	3 712	232	595
76	Sulawesi Barat	2 561	833	253
81	Maluku	5 083	370	853
82	Maluku Utara	1 411	128	190
91	Papua Barat	88	136	374
94	Papua	557	437	722
Jumlah		1 272 256	250 046	70 738

Keterangan:

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

Tabel B. 33 Lanjutan

Provinsi		Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan			
		1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
11	Aceh	763	346	329	1 666
12	Sumatera Utara	556	352	422	650
13	Sumatera Barat	538	390	80	2 128
14	Riau	576	444	341	264
15	Jambi	363	127	287	105
16	Sumatera Selatan	566	350	462	1 077
17	Bengkulu	197	84	294	54
18	Lampung	409	376	408	1 635
19	Bangka Belitung	119	76	236	266
21	Kepulauan Riau	282	55	94	285
31	DKI Jakarta	1 436	1 388	1 327	4 747
32	Jawa Barat	4 474	3 245	6 250	38 770
33	Jawa Tengah	3 744	2 472	5 776	78 105
34	DI Yogyakarta	786	778	1 062	3 699
35	Jawa Timur	5 001	4 264	6 057	28 472
36	Banten	1 420	887	761	3 596
51	Bali	1 063	455	877	4 837
52	Nusa Tenggara Barat	1 044	66	28	274
53	Nusa Tenggara Timur	178	61	93	937
61	Kalimantan Barat	275	248	676	80
62	Kalimantan Tengah	407	107	138	131
63	Kalimantan Selatan	172	227	498	1 408
64	Kalimantan Timur	330	235	271	387
65	Kalimantan Utara	23	60	8	-
71	Sulawesi Utara	341	48	89	615
72	Sulawesi Tengah	343	525	29	442
73	Sulawesi Selatan	834	216	176	719
74	Sulawesi Tenggara	165	99	463	643
75	Gorontalo	-	33	70	129
76	Sulawesi Barat	487	48	264	34
81	Maluku	77	-	78	215
82	Maluku Utara	73	15	27	13
91	Papua Barat	38	46	9	43
94	Papua	98	274	28	37
Jumlah		27 178	18 397	28 008	176 463

Tabel A. 34 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama	
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga	Pedagang Eceran
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	734 092	482 025
11	112 559	80 881	21 163
12	187 663	4 886	14 098
13	267 139	115 493	58 885
14	533 217	318 955	28 367
15	50 700	9 619	8 229
16	620 060	214 572	111 742
17	5 696	1 768	1 572
18	35 341	24 173	3 477
20	35 845	6 403	5 717
21	15 178	9 528	3 044
22	6 251	2 426	1 382
23	230 677	139 298	33 730
24	9 898	2 109	811
25	134 367	100 260	15 344
26	1 185	984	49
27	934	128	147
28	2 951	1 526	545
29	2 593	1 871	100
30	8 298	6 600	532
31	147 952	105 684	13 377
32	202 794	65 845	32 372
33	8 980	7 885	196
Jumlah	4 162 688	1 954 986	836 904

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 34 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Konsumen Utama		
	Pedagang Besar	Industri & Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/ Institusi
(1)	(5)	(6)	(7)
10	311 503	13 331	1 459
11	9 682	805	28
12	160 257	8 422	-
13	69 698	21 983	1 080
14	108 791	69 277	7 827
15	24 750	7 946	156
16	271 099	22 047	600
17	1 472	854	30
18	1 829	3 752	2 110
20	22 567	1 158	-
21	2 496	110	-
22	1 478	702	263
23	51 705	5 516	428
24	5 910	1 068	-
25	12 190	5 330	1 243
26	109	7	36
27	233	420	6
28	289	584	7
29	170	452	-
30	500	518	148
31	19 912	7 771	1 208
32	84 743	19 033	801
33	51	711	137
Jumlah	1 161 434	191 797	17 567

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 34 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Konsumen Utama, 2021

	Provinsi	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama	
			Konsumen Akhir/Rumah Tangga	Pedagang Eceran
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	113 292	62 059	25 248
12	Sumatera Utara	132 382	75 736	26 398
13	Sumatera Barat	96 633	49 529	26 835
14	Riau	45 795	34 283	6 945
15	Jambi	29 384	22 691	5 226
16	Sumatera Selatan	79 115	44 352	20 144
17	Bengkulu	20 856	14 593	3 029
18	Lampung	84 024	49 102	16 916
19	Bangka Belitung	19 152	14 095	4 096
21	Kepulauan Riau	18 025	13 157	4 158
31	DKI Jakarta	62 108	34 626	15 166
32	Jawa Barat	622 225	274 597	112 146
33	Jawa Tengah	855 488	264 312	148 124
34	DI Yogyakarta	107 891	46 041	30 294
35	Jawa Timur	762 015	281 848	164 563
36	Banten	103 828	51 367	19 831
51	Bali	148 326	62 477	39 050
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	50 449	23 420
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	120 804	31 868
61	Kalimantan Barat	40 037	26 250	7 582
62	Kalimantan Tengah	26 007	20 910	3 471
63	Kalimantan Selatan	57 075	24 476	14 923
64	Kalimantan Timur	26 602	21 125	3 017
65	Kalimantan Utara	6 282	5 269	606
71	Sulawesi Utara	53 303	33 676	10 875
72	Sulawesi Tengah	88 515	44 654	23 916
73	Sulawesi Selatan	122 880	84 635	21 113
74	Sulawesi Tenggara	54 885	40 315	4 961
75	Gorontalo	25 761	17 892	4 082
76	Sulawesi Barat	23 835	11 971	9 554
81	Maluku	35 364	25 453	5 214
82	Maluku Utara	16 145	13 046	1 756
91	Papua Barat	6 069	5 196	763
94	Papua	16 109	14 000	1 614
	Jumlah	4 162 688	1 954 986	836 904

Tabel B. 34 Lanjutan

Provinsi	Konsumen Utama		
	Pedagang Besar	Industri & Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/ Institusi
(1)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	23 780	1 923	282
12 Sumatera Utara	28 900	940	408
13 Sumatera Barat	17 619	2 175	475
14 Riau	3 513	399	655
15 Jambi	913	324	230
16 Sumatera Selatan	12 922	1 329	368
17 Bengkulu	2 721	59	454
18 Lampung	15 551	1 781	674
19 Bangka Belitung	268	475	218
21 Kepulauan Riau	325	332	53
31 DKI Jakarta	5 734	5 821	761
32 Jawa Barat	190 718	41 112	3 652
33 Jawa Tengah	359 714	81 588	1 750
34 DI Yogyakarta	26 803	4 401	352
35 Jawa Timur	280 006	32 282	3 316
36 Banten	28 204	4 012	414
51 Bali	41 166	5 471	162
52 Nusa Tenggara Barat	32 506	280	320
53 Nusa Tenggara Timur	2 430	949	254
61 Kalimantan Barat	5 667	154	384
62 Kalimantan Tengah	1 195	190	241
63 Kalimantan Selatan	15 909	1 614	153
64 Kalimantan Timur	1 637	556	267
65 Kalimantan Utara	360	4	43
71 Sulawesi Utara	7 777	680	295
72 Sulawesi Tengah	19 361	457	127
73 Sulawesi Selatan	15 915	861	356
74 Sulawesi Tenggara	8 346	926	337
75 Gorontalo	3 517	193	77
76 Sulawesi Barat	2 118	178	14
81 Maluku	4 370	215	112
82 Maluku Utara	1 255	19	69
91 Papua Barat	13	52	45
94 Papua	201	45	249
Jumlah	1 161 434	191 797	17 567

Tabel A. 35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran**)			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 542 410	1 500 065	169 961	31 118	4 039
11	112 559	111 093	10 409	815	-
12	187 663	169 897	24 838	772	-
13	267 139	253 060	41 398	9 531	499
14	533 217	483 961	100 291	43 179	1 439
15	50 700	37 751	23 388	10 325	354
16	620 060	584 553	94 087	21 511	1 167
17	5 696	5 376	885	260	-
18	35 341	34 682	10 840	2 484	53
20	35 845	32 697	4 947	1 183	35
21	15 178	14 778	2 942	940	68
22	6 251	5 721	2 722	816	83
23	230 677	222 686	72 037	8 562	102
24	9 898	9 758	372	245	23
25	134 367	130 191	36 102	9 031	36
26	1 185	1 185	482	99	16
27	934	798	493	345	26
28	2 951	2 771	1 226	369	10
29	2 593	2 370	1 379	345	-
30	8 298	7 972	2 040	449	37
31	147 952	140 905	39 887	5 912	433
32	202 794	177 627	44 514	9 354	1 455
33	8 980	8 709	1 407	592	-
Jumlah	4 162 688	3 938 606	686 647	158 237	9 875

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran

Tabel A. 35 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Pemasaran ke Luar negeri			
	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	3 409	382	-	248
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
13	126	13	-	360
14	1 074	10	33	322
15	259	-	57	38
16	473	12	345	337
17	-	-	-	-
18	21	15	-	17
20	3	16	-	16
21	68	-	-	-
22	6	-	-	77
23	76	26	-	-
24	-	-	-	23
25	36	-	-	-
26	16	-	-	-
27	-	26	-	-
28	1	9	-	-
29	-	-	-	-
30	-	-	37	-
31	36	54	188	155
32	234	41	108	1 072
33	-	-	-	-
Jumlah	5 838	604	768	2 665

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alokasi Pemasaran, 2021

		Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran**)			
			Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
11	Aceh	113 292	111 466	12 460	977	41
12	Sumatera Utara	132 382	128 045	22 755	3 469	33
13	Sumatera Barat	96 633	88 049	25 022	7 392	118
14	Riau	45 795	45 421	3 844	760	21
15	Jambi	29 384	29 073	4 355	441	-
16	Sumatera Selatan	79 115	74 832	16 602	2 491	26
17	Bengkulu	20 856	20 751	3 355	701	-
18	Lampung	84 024	82 328	22 159	3 469	-
19	Bangka Belitung	19 152	18 970	3 040	561	-
21	Kepulauan Riau	18 025	17 965	1 041	228	98
31	DKI Jakarta	62 108	59 828	14 294	4 845	80
32	Jawa Barat	622 225	579 607	110 869	36 877	847
33	Jawa Tengah	855 488	775 043	162 398	46 462	5 077
34	DI Yogyakarta	107 891	99 270	19 013	8 002	826
35	Jawa Timur	762 015	731 369	120 354	22 136	1 516
36	Banten	103 828	99 921	16 911	4 121	44
51	Bali	148 326	135 470	32 101	2 325	928
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	105 413	14 022	617	-
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	154 172	12 673	1 180	42
61	Kalimantan Barat	40 037	39 578	4 911	390	37
62	Kalimantan Tengah	26 007	25 390	2 070	1 005	-
63	Kalimantan Selatan	57 075	53 319	9 625	4 673	14
64	Kalimantan Timur	26 602	26 394	3 061	760	9
65	Kalimantan Utara	6 282	6 275	535	65	3
71	Sulawesi Utara	53 303	51 512	7 226	545	20
72	Sulawesi Tengah	88 515	85 779	5 366	310	-
73	Sulawesi Selatan	122 880	119 874	22 285	1 933	48
74	Sulawesi Tenggara	54 885	51 852	7 346	333	-
75	Gorontalo	25 761	25 405	3 037	302	-
76	Sulawesi Barat	23 835	23 100	907	759	-
81	Maluku	35 364	35 104	1 126	14	-
82	Maluku Utara	16 145	15 887	674	5	5
91	Papua Barat	6 069	6 051	363	48	18
94	Papua	16 109	16 093	847	41	24
Jumlah		4 162 688	3 938 606	686 647	158 237	9 875

Keterangan:

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasar

Tabel B. 35 Lanjutan

Provinsi		Pemasaran ke Luar negeri			
		1%-24 %	25%-49%	50%-79%	≥80%
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	25	16	--	-
12	Sumatera Utara	-	33	-	-
13	Sumatera Barat	56	-	9	53
14	Riau	2	-	-	19
15	Jambi	-	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	26	-	-
17	Bengkulu	-	-	-	-
18	Lampung	-	-	-	-
19	Bangka Belitung	-	-	-	-
21	Kepulauan Riau	52	46	-	-
31	DKI Jakarta	39	24	-	17
32	Jawa Barat	276	278	123	170
33	Jawa Tengah	3 655	-	279	1 143
34	DI Yogyakarta	51	7	152	616
35	Jawa Timur	1 045	76	77	318
36	Banten	-	-	37	7
51	Bali	516	26	64	322
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	42	-	-	-
61	Kalimantan Barat	13	24	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	14	-	-	-
64	Kalimantan Timur	9	-	-	-
65	Kalimantan Utara	3	-	-	-
71	Sulawesi Utara	-	20	-	-
72	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
73	Sulawesi Selatan	11	10	27	-
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-	-
81	Maluku	-	-	-	-
82	Maluku Utara	5	-	-	-
91	Papua Barat	-	18	-	-
94	Papua	24	-	-	-
Jumlah		5 838	604	768	2 665

Tabel A. 36 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 542 410	1 467 125	61 686	13 351	248
11	112 559	109 896	2 457	206	-
12	187 663	166 291	20 631	741	-
13	267 139	247 638	16 658	2 483	360
14	533 217	466 245	42 220	24 421	331
15	50 700	32 699	12 399	5 507	95
16	620 060	561 722	46 955	10 752	631
17	5 696	5 201	361	134	-
18	35 341	32 823	1 982	519	17
20	35 845	31 706	3 424	683	32
21	15 178	14 139	669	370	-
22	6 251	4 326	1 414	434	77
23	230 677	202 002	25 465	3 210	-
24	9 898	9 545	206	124	23
25	134 367	122 297	7 864	4 206	-
26	1 185	1 016	147	22	-
27	934	513	353	42	26
28	2 951	2 361	433	157	-
29	2 593	2 172	223	198	-
30	8 298	7 490	470	301	37
31	147 952	132 917	12 953	1 739	343
32	202 794	170 805	25 063	5 746	1 180
33	8 980	8 526	360	94	-
Jumlah	4 162 688	3 799 455	284 393	75 440	3 400

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 36 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pemasaran ke Luar negeri			
	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	-	-	-	248
11	-	-	-	-
12	-	-	-	-
13	-	-	-	360
14	-	-	9	322
15	-	-	57	38
16	-	-	294	337
17	-	-	-	-
18	-	-	-	17
20	-	16	-	16
21	-	-	-	-
22	-	-	-	77
23	-	-	-	-
24	-	-	-	23
25	-	-	-	-
26	-	-	-	-
27	-	26	-	-
28	-	-	-	-
29	-	-	-	-
30	-	-	37	-
31	-	-	188	155
32	-	-	108	1 072
33	-	-	-	-
Jumlah	-	42	693	2 665

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 36 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Alokasi Utama Pemasaran, dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021

Provinsi		Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran		
			Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	113 292	109 461	3 389	426	16
12 Sumatera Utara	132 382	124 808	6 909	665	-
13 Sumatera Barat	96 633	81 722	12 828	2 021	62
14 Riau	45 795	44 507	1 139	130	19
15 Jambi	29 384	28 373	896	115	-
16 Sumatera Selatan	79 115	71 141	7 536	438	-
17 Bengkulu	20 856	19 490	1 011	355	-
18 Lampung	84 024	76 005	7 321	698	-
19 Bangka Belitung	19 152	18 421	536	195	-
21 Kepulauan Riau	18 025	17 866	100	59	-
31 DKI Jakarta	62 108	57 009	4 194	888	17
32 Jawa Barat	622 225	555 744	47 702	18 494	285
33 Jawa Tengah	855 488	739 866	85 592	28 651	1 379
34 DI Yogyakarta	107 891	95 696	8 640	2 787	768
35 Jawa Timur	762 015	704 693	46 222	10 705	395
36 Banten	103 828	96 577	4 953	2 254	44
51 Bali	148 326	133 337	14 027	574	388
52 Nusa Tenggara Barat	106 975	102 369	4 389	217	-
53 Nusa Tenggara Timur	156 305	153 526	2 772	7	-
61 Kalimantan Barat	40 037	38 496	1 353	188	-
62 Kalimantan Tengah	26 007	25 269	145	593	-
63 Kalimantan Selatan	57 075	49 900	3 841	3 334	-
64 Kalimantan Timur	26 602	25 966	546	90	-
65 Kalimantan Utara	6 282	6 266	15	1	-
71 Sulawesi Utara	53 303	50 165	2 995	143	-
72 Sulawesi Tengah	88 515	85 371	3 015	129	-
73 Sulawesi Selatan	122 880	115 812	6 842	199	27
74 Sulawesi Tenggara	54 885	51 105	3 495	285	-
75 Gorontalo	25 761	24 918	717	126	-
76 Sulawesi Barat	23 835	22 633	529	673	-
81 Maluku	35 364	35 044	320	-	-
82 Maluku Utara	16 145	15 884	261	-	-
91 Papua Barat	6 069	5 995	74	-	-
94 Papua	16 109	16 020	89	-	-
Jumlah		4 162 688	3 799 455	284 393	75 440 3 400

Tabel B. 36 Lanjutan

Provinsi	Pemasaran ke Luar negeri			
	1%-24 %	25%-49%	50%-79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	-	16	-	-
12 Sumatera Utara	-	-	-	-
13 Sumatera Barat	-	-	9	53
14 Riau	-	-	-	19
15 Jambi	-	-	-	-
16 Sumatera Selatan	-	-	-	-
17 Bengkulu	-	-	-	-
18 Lampung	-	-	-	-
19 Bangka Belitung	-	-	-	-
21 Kepulauan Riau	-	-	-	-
31 DKI Jakarta	-	-	-	17
32 Jawa Barat	-	-	115	170
33 Jawa Tengah	-	-	236	1 143
34 DI Yogyakarta	-	-	152	616
35 Jawa Timur	-	-	77	318
36 Banten	-	-	37	7
51 Bali	-	26	40	322
52 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
53 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
61 Kalimantan Barat	-	-	-	-
62 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
63 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
64 Kalimantan Timur	-	-	-	-
65 Kalimantan Utara	-	-	-	-
71 Sulawesi Utara	-	-	-	-
72 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
73 Sulawesi Selatan	-	-	27	-
74 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
75 Gorontalo	-	-	-	-
76 Sulawesi Barat	-	-	-	-
81 Maluku	-	-	-	-
82 Maluku Utara	-	-	-	-
91 Papua Barat	-	-	-	-
94 Papua	-	-	-	-
Jumlah	-	42	693	2 665

Tabel A. 37 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku , 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jenis Platform Pemasaran				
	<i>Instant Messaging</i>	<i>Market Place</i>	<i>Social Media</i>	<i>DirectWeb</i>	<i>E-mail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	255 229	16 124	141 091	1 001	11 342
11	26 269	375	7 492	74	747
12	17 144	102	3 474	57	57
13	28 651	3 522	19 114	476	1 528
14	101 503	9 903	50 272	1 559	4 532
15	12 708	2 655	5 768	185	1 201
16	55 820	3 415	20 149	387	2 278
17	1 261	73	625	-	96
18	18 714	3 090	12 410	1 022	5 760
20	2 863	246	1 407	4	244
21	5 434	523	2 267	104	233
22	2 146	613	1 134	226	288
23	34 383	888	12 387	142	980
24	428	37	141	59	70
25	40 397	2 554	20 757	596	1 805
26	257	96	140	38	54
27	213	-	96	26	43
28	833	91	239	16	62
29	1 026	169	918	30	99
30	1 421	313	662	25	62
31	43 150	3 109	24 593	686	1 955
32	36 075	4 291	16 584	595	2 179
33	2 017	109	1 093	41	181
Jumlah	687 942	52 298	342 813	35 796	7 349

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 37 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jenis Platform Pembelian Bahan Baku				
	<i>Instant Messaging</i>	<i>Market Place</i>	<i>Social Media</i>	<i>DirectWeb</i>	<i>E-mail</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	69 131	6 074	17 468	241	3 229
11	13 937	332	1 597	141	104
12	7 154	-	1 888	-	-
13	13 140	2 367	3 755	94	661
14	55 494	7 127	15 561	728	2 690
15	5 268	487	1 871	-	742
16	34 827	1 207	5 341	225	438
17	471	23	138	-	-
18	9 739	3 812	4 401	634	2 875
20	1 729	164	567	4	60
21	1 434	120	588	-	5
22	1 134	464	285	-	25
23	21 745	206	2 761	20	626
24	695	22	277	39	50
25	19 159	1 714	5 167	120	614
26	67	36	29	16	-
27	316	45	45	-	32
28	428	24	167	16	29
29	462	69	83	9	78
30	936	148	176	-	44
31	21 334	1 444	4 967	168	928
32	20 551	2 677	6 149	425	898
33	925	396	244	26	31
Jumlah	300 076	28 958	73 525	2 906	14 159

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 37 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021

Provinsi		Jenis Platform Pemasaran				
		<i>Instant Messaging</i>	<i>Market Place</i>	<i>Social Media</i>	<i>DirectWeb</i>	<i>E-mail</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	9 900	246	6 714	177	368
12	Sumatera Utara	15 973	1 103	14 200	286	673
13	Sumatera Barat	9 628	654	8 131	15	277
14	Riau	7 357	451	6 770	181	273
15	Jambi	4 672	356	4 258	120	373
16	Sumatera Selatan	9 973	1 099	7 446	77	288
17	Bengkulu	4 370	230	2 979	-	6
18	Lampung	15 524	1 466	8 838	156	784
19	Bangka Belitung	5 992	127	3 792	26	84
21	Kepulauan Riau	5 471	293	3 332	27	113
31	DKI Jakarta	27 057	3 768	10 271	785	2 995
32	Jawa Barat	128 956	12 603	50 923	2 299	9 180
33	Jawa Tengah	144 149	8 887	50 751	1 058	8 099
34	DI Yogyakarta	27 809	3 147	11 986	206	2 686
35	Jawa Timur	147 609	11 270	56 670	890	5 322
36	Banten	22 076	1 621	6 950	411	1 249
51	Bali	22 657	1 184	11 206	127	1 298
52	Nusa Tenggara Barat	7 794	336	8 882	-	132
53	Nusa Tenggara Timur	4 727	140	6 162	-	21
61	Kalimantan Barat	8 340	215	5 153	32	76
62	Kalimantan Tengah	6 223	121	4 232	26	61
63	Kalimantan Selatan	7 816	421	4 454	72	188
64	Kalimantan Timur	8 349	585	6 910	65	312
65	Kalimantan Utara	1 762	84	1 284	28	87
71	Sulawesi Utara	4 198	191	8 272	86	205
72	Sulawesi Tengah	3 752	185	5 598	-	-
73	Sulawesi Selatan	15 367	915	14 074	60	506
74	Sulawesi Tenggara	3 151	74	4 380	86	93
75	Gorontalo	2 756	54	3 220	-	-
76	Sulawesi Barat	647	114	591	15	32
81	Maluku	719	61	838	38	-
82	Maluku Utara	892	88	1 391	-	-
91	Papua Barat	806	53	973	-	10
94	Papua	1 470	156	1 182	-	5
Jumlah		687 942	52 298	342 813	7 349	35 796

Tabel B. 37 Lanjutan

Provinsi		Jenis Platform Pembelian Bahan Baku				
		<i>Instant Messaging</i>	<i>Market Place</i>	<i>Social Media</i>	<i>DirectWeb</i>	<i>E-mail</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11	Aceh	3 424	404	1 638	15	86
12	Sumatera Utara	6 076	938	2 283	13	307
13	Sumatera Barat	2 738	372	900	66	138
14	Riau	1 833	739	1 201	22	133
15	Jambi	1 668	348	1 082	94	134
16	Sumatera Selatan	3 837	552	2 139	173	433
17	Bengkulu	1 992	146	362	4	4
18	Lampung	6 809	1 141	2 256	-	174
19	Bangka Belitung	1 083	214	206	19	26
21	Kepulauan Riau	1 333	297	568	37	32
31	DKI Jakarta	10 949	2 363	2 857	306	1 497
32	Jawa Barat	60 924	6 292	12 132	583	4 165
33	Jawa Tengah	68 264	3 357	11 913	332	2 127
34	DI Yogyakarta	13 355	1 593	4 441	13	1 447
35	Jawa Timur	63 763	5 824	14 958	429	1 655
36	Banten	13 046	994	2 706	189	622
51	Bali	17 391	267	1 602	427	557
52	Nusa Tenggara Barat	2 747	123	1 367	-	3
53	Nusa Tenggara Timur	939	398	1 006	-	11
61	Kalimantan Barat	3 718	371	649	14	111
62	Kalimantan Tengah	1 834	53	560	-	34
63	Kalimantan Selatan	2 417	228	713	29	147
64	Kalimantan Timur	1 807	484	965	-	50
65	Kalimantan Utara	400	126	247	33	9
71	Sulawesi Utara	479	87	353	-	25
72	Sulawesi Tengah	450	126	354	-	-
73	Sulawesi Selatan	4 238	760	2 717	-	97
74	Sulawesi Tenggara	524	43	265	106	93
75	Gorontalo	465	123	416	-	10
76	Sulawesi Barat	227	12	42	-	9
81	Maluku	55	22	41	-	-
82	Maluku Utara	304	46	233	-	2
91	Papua Barat	160	33	121	-	10
94	Papua	827	82	232	2	11
Jumlah		300 076	28 958	73 525	2 906	14 159

Tabel A. 38 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Inovasi, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Banyaknya Usaha	Melakukan Inovasi	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	1 508 104	34 306
11	112 559	109 875	2 684
12	187 663	183 411	4 252
13	267 139	260 184	6 955
14	533 217	510 867	22 350
15	50 700	46 632	4 068
16	620 060	604 371	15 689
17	5 696	5 062	634
18	35 341	30 587	4 754
20	35 845	35 284	561
21	15 178	14 528	650
22	6 251	5 824	427
23	230 677	224 325	6 352
24	9 898	9 855	43
25	134 367	124 612	9 755
26	1 185	529	656
27	934	609	325
28	2 951	2 642	309
29	2 593	2 510	83
30	8 298	8 046	252
31	147 952	136 677	11 275
32	202 794	195 881	6 913
33	8 980	8 424	556
Jumlah	4 162 688	4 028 839	133 849

Keterangan:

^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 38 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ^{*)}	Bentuk Inovasi			
	Produk	Pemasaran dan Distribusi	Teknologi/ Proses Produksi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 936	12 090	13 198	676
11	1 244	994	1 659	-
12	1 423	380	4 241	-
13	5 886	1 303	2 068	183
14	18 865	7 062	6 160	1 230
15	3 719	1 093	1 774	260
16	12 216	2 601	7 540	1 230
17	626	74	36	2
18	3 874	1 680	2 782	119
20	378	314	219	-
21	438	406	225	21
22	427	192	125	-
23	3 599	1 381	3 168	47
24	43	20	23	-
25	8 043	3 318	4 060	262
26	379	-	455	-
27	325	-	-	-
28	264	128	210	-
29	83	-	44	-
30	183	151	176	31
31	9 604	3 256	5 122	197
32	6 404	1 708	1 389	87
33	487	329	240	66
Jumlah	105 446	38 480	54 914	4 411

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 38 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Bentuk Inovasi, 2021

Provinsi		Banyaknya Usaha	Melakukan Inovasi	
			Tidak	Ya
(1)		(2)	(3)	(4)
11	Aceh	113 292	112 157	1 135
12	Sumatera Utara	132 382	129 633	2 749
13	Sumatera Barat	96 633	93 755	2 878
14	Riau	45 795	44 776	1 019
15	Jambi	29 384	27 756	1 628
16	Sumatera Selatan	79 115	76 913	2 202
17	Bengkulu	20 856	20 097	759
18	Lampung	84 024	82 075	1 949
19	Bangka Belitung	19 152	18 697	455
21	Kepulauan Riau	18 025	17 691	334
31	DKI Jakarta	62 108	59 262	2 846
32	Jawa Barat	622 225	598 579	23 646
33	Jawa Tengah	855 488	824 100	31 388
34	DI Yogyakarta	107 891	102 146	5 745
35	Jawa Timur	762 015	736 186	25 829
36	Banten	103 828	99 728	4 100
51	Bali	148 326	146 339	1 987
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	105 324	1 651
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	149 592	6 713
61	Kalimantan Barat	40 037	38 841	1 196
62	Kalimantan Tengah	26 007	25 591	416
63	Kalimantan Selatan	57 075	55 749	1 326
64	Kalimantan Timur	26 602	25 761	841
65	Kalimantan Utara	6 282	6 007	275
71	Sulawesi Utara	53 303	52 501	802
72	Sulawesi Tengah	88 515	87 916	599
73	Sulawesi Selatan	122 880	117 460	5 420
74	Sulawesi Tenggara	54 885	53 063	1 822
75	Gorontalo	25 761	24 793	968
76	Sulawesi Barat	23 835	23 596	239
81	Maluku	35 364	35 230	134
82	Maluku Utara	16 145	15 838	307
91	Papua Barat	6 069	5 910	159
94	Papua	16 109	15 777	332
Jumlah		4 162 688	4 028 839	133 849

Tabel B. 38 Lanjutan

	Provinsi	Bentuk Inovasi			
		Produk	Pemasaran dan Distribusi	Teknologi/Proses Produksi	Lainnya
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Aceh	862	331	503	-
12	Sumatera Utara	1 957	1 335	846	75
13	Sumatera Barat	2 426	595	859	94
14	Riau	912	242	232	-
15	Jambi	1 342	625	582	16
16	Sumatera Selatan	1 921	485	582	91
17	Bengkulu	61	138	686	15
18	Lampung	1 486	1 001	902	-
19	Bangka Belitung	368	218	274	-
21	Kepulauan Riau	261	116	136	-
31	DKI Jakarta	2 270	1 005	1 235	48
32	Jawa Barat	19 948	8 656	10 561	1 396
33	Jawa Tengah	24 946	7 185	12 497	485
34	DI Yogyakarta	3 111	1 391	2 310	338
35	Jawa Timur	19 617	8 288	10 851	824
36	Banten	3 768	939	722	10
51	Bali	1 641	221	526	-
52	Nusa Tenggara Barat	1 448	999	946	-
53	Nusa Tenggara Timur	5 985	637	4 867	-
61	Kalimantan Barat	998	174	398	9
62	Kalimantan Tengah	290	73	203	-
63	Kalimantan Selatan	1 203	192	64	883
64	Kalimantan Timur	604	223	312	29
65	Kalimantan Utara	196	96	105	-
71	Sulawesi Utara	536	314	347	-
72	Sulawesi Tengah	264	13	360	-
73	Sulawesi Selatan	3 975	1 650	1 800	72
74	Sulawesi Tenggara	1 545	1 017	432	26
75	Gorontalo	885	109	188	-
76	Sulawesi Barat	82	50	135	-
81	Maluku	132	2	-	-
82	Maluku Utara	116	53	210	-
91	Papua Barat	153	51	29	-
94	Papua	137	56	214	-
	Jumlah	105 446	38 480	54 914	4 411

Tabel A. 39 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pengembang Inovasi, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Melakukan Inovasi	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	1 508 104	34 306
11	112 559	109 875	2 684
12	187 663	183 411	4 252
13	267 139	260 184	6 955
14	533 217	510 867	22 350
15	50 700	46 632	4 068
16	620 060	604 371	15 689
17	5 696	5 062	634
18	35 341	30 587	4 754
20	35 845	35 284	561
21	15 178	14 528	650
22	6 251	5 824	427
23	230 677	224 325	6 352
24	9 898	9 855	43
25	134 367	124 612	9 755
26	1 185	529	656
27	934	609	325
28	2 951	2 642	309
29	2 593	2 510	83
30	8 298	8 046	252
31	147 952	136 677	11 275
32	202 794	195 881	6 913
33	8 980	8 424	556
Jumlah	4 162 688	4 028 839	133 849

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 39 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Pengembang Inovasi		
	Internal Usaha/Perusahaan	Kerjasama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(5)	(6)	(7)
10	30 733	2 048	1 525
11	2 165	419	100
12	2 041	137	2 074
13	5 903	779	273
14	19 068	2 477	805
15	3 347	615	106
16	13 627	797	1 265
17	634	-	-
18	4 312	407	35
20	556	5	-
21	650	-	-
22	395	32	-
23	5 136	373	843
24	43	-	-
25	8 501	729	525
26	626	30	-
27	255	33	37
28	300	9	-
29	83	-	-
30	238	8	6
31	10 292	658	325
32	6 026	417	470
33	556	-	-
Jumlah	115 487	9 973	8 389

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 39 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Pengembang Inovasi, 2021

Provinsi	Banyaknya Usaha	Melakukan Inovasi	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	113 292	112 157	1 135
12 Sumatera Utara	132 382	129 633	2 749
13 Sumatera Barat	96 633	93 755	2 878
14 Riau	45 795	44 776	1 019
15 Jambi	29 384	27 756	1 628
16 Sumatera Selatan	79 115	76 913	2 202
17 Bengkulu	20 856	20 097	759
18 Lampung	84 024	82 075	1 949
19 Bangka Belitung	19 152	18 697	455
21 Kepulauan Riau	18 025	17 691	334
31 DKI Jakarta	62 108	59 262	2 846
32 Jawa Barat	622 225	598 579	23 646
33 Jawa Tengah	855 488	824 100	31 388
34 DI Yogyakarta	107 891	102 146	5 745
35 Jawa Timur	762 015	736 186	25 829
36 Banten	103 828	99 728	4 100
51 Bali	148 326	146 339	1 987
52 Nusa Tenggara Barat	106 975	105 324	1 651
53 Nusa Tenggara Timur	156 305	149 592	6 713
61 Kalimantan Barat	40 037	38 841	1 196
62 Kalimantan Tengah	26 007	25 591	416
63 Kalimantan Selatan	57 075	55 749	1 326
64 Kalimantan Timur	26 602	25 761	841
65 Kalimantan Utara	6 282	6 007	275
71 Sulawesi Utara	53 303	52 501	802
72 Sulawesi Tengah	88 515	87 916	599
73 Sulawesi Selatan	122 880	117 460	5 420
74 Sulawesi Tenggara	54 885	53 063	1 822
75 Gorontalo	25 761	24 793	968
76 Sulawesi Barat	23 835	23 596	239
81 Maluku	35 364	35 230	134
82 Maluku Utara	16 145	15 838	307
91 Papua Barat	6 069	5 910	159
94 Papua	16 109	15 777	332
Jumlah	4 162 688	4 028 839	133 849

Tabel B. 39 Lanjutan

Provinsi	Pengembang Inovasi		
	Internal Usaha/Perusahaan	Kerjasama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	956	158	21
12 Sumatera Utara	2 508	186	55
13 Sumatera Barat	2 622	245	11
14 Riau	992	27	-
15 Jambi	1 554	47	27
16 Sumatera Selatan	1 967	98	137
17 Bengkulu	473	31	255
18 Lampung	1 889	13	47
19 Bangka Belitung	345	59	51
21 Kepulauan Riau	334	-	-
31 DKI Jakarta	2 354	367	125
32 Jawa Barat	19 879	2 592	1 175
33 Jawa Tengah	27 536	2 424	1 428
34 DI Yogyakarta	5 097	446	202
35 Jawa Timur	21 954	1 529	2 346
36 Banten	3 652	342	106
51 Bali	1 329	290	368
52 Nusa Tenggara Barat	1 481	87	83
53 Nusa Tenggara Timur	5 891	186	636
61 Kalimantan Barat	1 166	-	30
62 Kalimantan Tengah	324	78	14
63 Kalimantan Selatan	423	10	893
64 Kalimantan Timur	787	33	21
65 Kalimantan Utara	263	12	-
71 Sulawesi Utara	743	42	17
72 Sulawesi Tengah	384	49	166
73 Sulawesi Selatan	4 885	440	95
74 Sulawesi Tenggara	1 595	165	62
75 Gorontalo	968	-	-
76 Sulawesi Barat	239	-	-
81 Maluku	134	-	-
82 Maluku Utara	293	-	14
91 Papua Barat	145	10	4
94 Papua	325	7	-
Jumlah	115 487	9 973	8 389

Tabel A. 40 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Terdampak Pandemi	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1 542 410	488 935	1 053 475
11	112 559	37 075	75 484
12	187 663	93 276	94 387
13	267 139	57 143	209 996
14	533 217	67 068	466 149
15	50 700	3 780	46 920
16	620 060	168 040	452 020
17	5 696	1 383	4 313
18	35 341	2 550	32 791
20	35 845	13 886	21 959
21	15 178	3 814	11 364
22	6 251	1 207	5 044
23	230 677	68 879	161 798
24	9 898	6 588	3 310
25	134 367	22 779	111 588
26	1 185	279	906
27	934	50	884
28	2 951	395	2 556
29	2 593	446	2 147
30	8 298	3 169	5 129
31	147 952	22 121	125 831
32	202 794	51 412	151 382
33	8 980	1 872	7 108
Jumlah	4 162 688	1 116 147	3 046 541

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 40 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Dampak yang Dirasakan		
	Permintaan/ Penjualan Menurun	Penundaan Pembayaran Pembeli	Bahan Baku Langka
(1)	(5)	(6)	(7)
10	958 634	222 698	137 282
11	71 060	19 642	6 623
12	80 028	38 633	5 462
13	195 621	57 849	46 605
14	422 018	131 731	80 974
15	41 142	16 810	8 822
16	416 340	129 729	65 752
17	3 925	633	776
18	32 092	11 546	4 571
20	17 854	6 562	3 101
21	10 552	2 639	1 276
22	4 571	1 883	1 551
23	151 964	47 288	24 646
24	1 124	1 069	1 090
25	106 387	42 212	18 164
26	906	410	146
27	834	603	178
28	2 500	984	375
29	2 077	952	302
30	4 628	1 403	1 526
31	120 882	48 813	18 267
32	128 256	41 038	43 668
33	6 543	2 753	1 167
Jumlah	2 779 938	827 880	472 324

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Dampak yang Dirasakan		
	Bahan Baku Mahal	Kehadiran Pekerja Berkurang	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)
10	413 191	39 278	57 734
11	11 964	3 363	2 019
12	12 883	6 926	9 437
13	87 660	9 510	10 828
14	140 353	36 648	21 120
15	16 804	6 612	5 964
16	148 594	14 777	18 808
17	1 303	240	261
18	16 609	4 417	727
20	4 654	1 624	1 281
21	4 233	204	246
22	2 349	430	147
23	54 481	16 146	5 703
24	1 830	410	66
25	73 066	10 280	2 220
26	230	32	-
27	671	42	29
28	1 445	415	16
29	1 334	100	11
30	2 523	510	215
31	58 573	11 747	2 799
32	44 355	5 134	5 993
33	4 390	616	437
Jumlah	1 103 495	169 461	146 061

Tabel A. 40 Lanjutan

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 40 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Dampak Pandemi COVID-19 yang Dirasakan, 2021

Provinsi		Banyaknya Usaha	Terdampak Pandemi	
			Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)	
11	Aceh	113 292	44 047	69 245
12	Sumatera Utara	132 382	29 245	103 137
13	Sumatera Barat	96 633	22 969	73 664
14	Riau	45 795	14 603	31 192
15	Jambi	29 384	11 971	17 413
16	Sumatera Selatan	79 115	20 810	58 305
17	Bengkulu	20 856	6 257	14 599
18	Lampung	84 024	18 447	65 577
19	Bangka Belitung	19 152	4 741	14 411
21	Kepulauan Riau	18 025	3 583	14 442
31	DKI Jakarta	62 108	5 375	56 733
32	Jawa Barat	622 225	109 847	512 378
33	Jawa Tengah	855 488	230 079	625 409
34	DI Yogyakarta	107 891	25 387	82 504
35	Jawa Timur	762 015	207 485	554 530
36	Banten	103 828	27 386	76 442
51	Bali	148 326	11 844	136 482
52	Nusa Tenggara Barat	106 975	29 431	77 544
53	Nusa Tenggara Timur	156 305	43 589	112 716
61	Kalimantan Barat	40 037	18 541	21 496
62	Kalimantan Tengah	26 007	8 419	17 588
63	Kalimantan Selatan	57 075	21 603	35 472
64	Kalimantan Timur	26 602	5 829	20 773
65	Kalimantan Utara	6 282	1 772	4 510
71	Sulawesi Utara	53 303	18 095	35 208
72	Sulawesi Tengah	88 515	55 711	32 804
73	Sulawesi Selatan	122 880	31 636	91 244
74	Sulawesi Tenggara	54 885	24 948	29 937
75	Gorontalo	25 761	8 481	17 280
76	Sulawesi Barat	23 835	12 133	11 702
81	Maluku	35 364	24 106	11 258
82	Maluku Utara	16 145	11 041	5 104
91	Papua Barat	6 069	1 007	5 062
94	Papua	16 109	5 729	10 380
Jumlah		4 162 688	1 116 147	3 046 541

Tabel B. 40 Lanjutan

Provinsi	Dampak yang Dirasakan		
	Permintaan/ Penjualan Menurun	Penundaan Pembayaran Pembeli	Bahan Baku Langka
(1)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	64 587	14 757	9 196
12 Sumatera Utara	97 993	26 670	11 662
13 Sumatera Barat	69 592	16 144	8 977
14 Riau	29 280	8 158	4 698
15 Jambi	16 781	4 610	2 470
16 Sumatera Selatan	55 214	13 989	8 426
17 Bengkulu	13 558	3 365	2 782
18 Lampung	58 998	18 664	9 285
19 Bangka Belitung	13 820	1 786	1 545
21 Kepulauan Riau	13 937	2 597	1 682
31 DKI Jakarta	53 838	16 243	8 845
32 Jawa Barat	462 353	171 647	101 538
33 Jawa Tengah	543 354	171 115	117 381
34 DI Yogyakarta	78 864	15 261	10 229
35 Jawa Timur	499 340	168 792	58 961
36 Banten	65 234	28 582	11 631
51 Bali	133 807	31 839	17 866
52 Nusa Tenggara Barat	74 821	17 979	15 785
53 Nusa Tenggara Timur	109 496	34 040	20 964
61 Kalimantan Barat	20 308	4 042	2 964
62 Kalimantan Tengah	16 227	3 607	2 832
63 Kalimantan Selatan	32 266	4 399	4 280
64 Kalimantan Timur	19 432	4 071	2 489
65 Kalimantan Utara	4 224	673	745
71 Sulawesi Utara	30 760	6 638	5 492
72 Sulawesi Tengah	30 339	5 560	3 097
73 Sulawesi Selatan	86 865	18 274	14 634
74 Sulawesi Tenggara	27 773	3 638	3 203
75 Gorontalo	16 232	2 373	2 246
76 Sulawesi Barat	10 822	1 623	986
81 Maluku	10 026	2 136	2 462
82 Maluku Utara	4 911	481	423
91 Papua Barat	4 815	1 358	619
94 Papua	10 071	2 769	1 929
Jumlah	2 779 938	827 880	472 324

Tabel B. 40 Lanjutan

Provinsi	Dampak yang Dirasakan		
	Bahan Baku Mahal	Kehadiran Pekerja Berkurang	Lainnya
(1)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	32 138	2 254	775
12 Sumatera Utara	45 325	5 947	2 166
13 Sumatera Barat	23 602	3 353	2 887
14 Riau	13 119	1 353	657
15 Jambi	8 794	995	173
16 Sumatera Selatan	22 647	3 038	2 213
17 Bengkulu	5 555	414	153
18 Lampung	25 201	3 292	5 312
19 Bangka Belitung	4 744	292	91
21 Kepulauan Riau	5 860	283	433
31 DKI Jakarta	26 714	10 346	2 884
32 Jawa Barat	215 423	34 613	46 321
33 Jawa Tengah	172 920	34 045	27 840
34 DI Yogyakarta	26 996	4 006	2 994
35 Jawa Timur	184 060	29 492	27 182
36 Banten	25 181	6 285	3 665
51 Bali	46 021	6 292	4 251
52 Nusa Tenggara Barat	37 353	4 496	4 200
53 Nusa Tenggara Timur	48 073	1 598	3 524
61 Kalimantan Barat	10 028	1 122	135
62 Kalimantan Tengah	7 214	647	193
63 Kalimantan Selatan	12 902	739	1 171
64 Kalimantan Timur	7 824	1 210	859
65 Kalimantan Utara	1 153	189	188
71 Sulawesi Utara	13 834	2 559	1 387
72 Sulawesi Tengah	10 915	1 749	1 151
73 Sulawesi Selatan	36 398	4 270	1 519
74 Sulawesi Tenggara	13 983	1 405	593
75 Gorontalo	4 850	1 203	419
76 Sulawesi Barat	3 911	612	309
81 Maluku	4 346	205	75
82 Maluku Utara	1 182	242	44
91 Papua Barat	1 719	271	105
94 Papua	3 510	644	192
Jumlah	1 103 495	169 461	146 061

Tabel A. 41 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Terdampak Pandemi	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi		
		Menghentikan Produksi	Mengurangi Pekerja	Mengurangi Hari/Jam Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 053 475	667 031	109 765	470 688
11	75 484	37 727	6 941	33 599
12	94 387	41 615	30 772	39 542
13	209 996	115 660	17 492	124 678
14	466 149	262 196	81 072	254 558
15	46 920	32 705	14 591	27 147
16	452 020	302 067	50 718	255 128
17	4 313	2 226	691	2 096
18	32 791	16 834	8 598	15 307
20	21 959	11 796	6 308	7 814
21	11 364	7 563	405	5 116
22	5 044	3 196	1 236	2 585
23	161 798	104 744	36 274	73 498
24	3 310	865	388	2 574
25	111 588	63 721	30 955	54 239
26	906	453	77	461
27	884	725	214	621
28	2 556	1 736	1 303	1 499
29	2 147	1 215	939	560
30	5 129	2 871	1 118	2 051
31	125 831	72 114	32 054	56 216
32	151 382	92 933	14 595	89 034
33	7 108	2 819	1 636	2 936
Jumlah	3 046 541	1 844 812	448 142	1 521 947

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 41 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi			
	Pemasaran secara Online	Berganti Jenis Produk	Pindah Lapangan Usaha	Tidak Ada Strategi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	151 565	7 942	13 464	66 571
11	9 949	226	659	5 959
12	4 715	61	1 185	1 386
13	22 380	1 016	5 080	11 626
14	72 019	5 615	5 546	20 309
15	10 007	2 166	646	521
16	20 408	2 424	9 571	16 654
17	645	3	4	299
18	12 265	444	698	854
20	1 201	117	5 142	1 049
21	3 168	143	49	384
22	1 215	28	4	312
23	12 991	425	1 260	7 982
24	67	-	46	179
25	22 434	1 000	1 167	4 486
26	246	-	132	13
27	95	-	-	16
28	660	-	-	24
29	456	84	7	59
30	707	295	73	357
31	27 071	1 315	2 487	7 274
32	19 204	678	1 361	3 824
33	1 776	6	102	411
Jumlah	395 244	23 988	48 683	150 549

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 41 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19, 2021

Provinsi	Terdampak Pandemi	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi		
		Menghentikan Produksi	Mengurangi Pekerja	Mengurangi Hari/Jam Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	69 245	42 171	14 090	35 484
12 Sumatera Utara	103 137	58 615	16 008	51 471
13 Sumatera Barat	73 664	48 316	13 385	33 278
14 Riau	31 192	17 389	4 739	11 398
15 Jambi	17 413	10 611	2 280	6 233
16 Sumatera Selatan	58 305	29 050	8 565	30 265
17 Bengkulu	14 599	8 629	1 513	6 537
18 Lampung	65 577	39 688	9 877	32 893
19 Bangka Belitung	14 411	9 602	1 252	5 479
21 Kepulauan Riau	14 442	10 769	1 590	6 528
31 DKI Jakarta	56 733	33 597	18 989	26 275
32 Jawa Barat	512 378	304 115	95 771	251 547
33 Jawa Tengah	625 409	398 350	74 969	286 881
34 DI Yogyakarta	82 504	53 394	13 653	35 035
35 Jawa Timur	554 530	332 537	82 352	292 715
36 Banten	76 442	41 100	15 368	44 880
51 Bali	136 482	96 395	13 645	85 764
52 Nusa Tenggara Barat	77 544	45 797	14 806	47 052
53 Nusa Tenggara Timur	112 716	67 694	5 705	68 557
61 Kalimantan Barat	21 496	12 575	2 478	10 668
62 Kalimantan Tengah	17 588	10 072	1 326	5 789
63 Kalimantan Selatan	35 472	23 188	2 676	14 144
64 Kalimantan Timur	20 773	11 320	2 629	9 098
65 Kalimantan Utara	4 510	2 269	442	2 128
71 Sulawesi Utara	35 208	16 279	4 543	17 106
72 Sulawesi Tengah	32 804	18 726	3 531	16 183
73 Sulawesi Selatan	91 244	47 523	10 640	44 236
74 Sulawesi Tenggara	29 937	21 441	3 302	12 705
75 Gorontalo	17 280	11 825	2 334	6 859
76 Sulawesi Barat	11 702	5 924	1 438	6 434
81 Maluku	11 258	4 806	1 152	8 223
82 Maluku Utara	5 104	2 808	722	2 330
91 Papua Barat	5 062	2 798	559	1 538
94 Papua	10 380	5 439	1 813	6 234
Jumlah	3 046 541	1 844 812	448 142	1 521 947

Tabel B. 41 Lanjutan

Provinsi	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi			
	Pemasaran secara Online	Berganti Jenis Produk	Pindah Lapangan Usaha	Tidak Ada Strategi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	5 751	325	3 879	2 316
12 Sumatera Utara	17 333	657	2 188	2 974
13 Sumatera Barat	8 825	375	1 488	1 098
14 Riau	5 333	199	487	3 575
15 Jambi	3 454	13	327	1 046
16 Sumatera Selatan	5 751	218	334	1 465
17 Bengkulu	2 119	35	200	763
18 Lampung	8 351	240	1 381	1 148
19 Bangka Belitung	3 697	22	119	378
21 Kepulauan Riau	3 482	42	46	830
31 DKI Jakarta	17 026	513	220	2 169
32 Jawa Barat	71 415	6 629	8 930	39 956
33 Jawa Tengah	70 358	4 781	5 528	36 770
34 DI Yogyakarta	13 893	1 640	2 270	9 579
35 Jawa Timur	70 545	3 661	10 358	15 581
36 Banten	10 869	931	1 453	77
51 Bali	14 250	49	598	670
52 Nusa Tenggara Barat	10 083	574	141	3 469
53 Nusa Tenggara Timur	4 219	154	3 094	4 281
61 Kalimantan Barat	3 203	431	304	955
62 Kalimantan Tengah	3 236	93	538	3 439
63 Kalimantan Selatan	4 288	517	172	581
64 Kalimantan Timur	5 768	188	151	2 624
65 Kalimantan Utara	836	66	53	196
71 Sulawesi Utara	6 454	506	585	3 007
72 Sulawesi Tengah	3 591	89	628	1 155
73 Sulawesi Selatan	12 425	477	2 423	4 955
74 Sulawesi Tenggara	3 063	17	308	262
75 Gorontalo	2 558	234	58	1 051
76 Sulawesi Barat	593	168	145	2 437
81 Maluku	195	-	165	101
82 Maluku Utara	182	97	50	63
91 Papua Barat	863	40	2	975
94 Papua	1 235	7	60	603
Jumlah	395 244	23 988	48 683	150 549

Tabel A. 42 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Terdampak Pandemi	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan		
		Penundaan Pembayaran Pinjaman	Penundaan Pembayaran Pajak	Bantuan Modal Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1 053 475	129 589	147 542	882 142
11	75 484	12 872	17 171	61 627
12	94 387	13 298	23 372	74 200
13	209 996	21 530	29 294	186 329
14	466 149	66 921	76 735	388 612
15	46 920	9 842	15 970	40 190
16	452 020	65 282	81 193	380 188
17	4 313	233	458	3 226
18	32 791	5 996	6 435	24 505
20	21 959	2 987	2 199	18 071
21	11 364	729	1 251	7 891
22	5 044	644	1 323	4 404
23	161 798	23 851	29 658	140 971
24	3 310	288	405	3 011
25	111 588	22 312	24 309	97 453
26	906	132	103	720
27	884	77	244	735
28	2 556	276	611	2 210
29	2 147	466	353	1 674
30	5 129	490	723	4 344
31	125 831	25 895	26 507	110 300
32	151 382	18 490	25 887	127 268
33	7 108	1 456	1 913	6 046
Jumlah	3 046 541	423 656	513 656	2 566 117

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel A. 42 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan				
	Kemudahan Administrasi Pengajuan Pinjaman	Keringanan Tagihan Listrik	Pelonggaran Pembatasan Sosial	Lainnya	Tidak Ada
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	262 943	491 064	519 507	29 414	73 915
11	23 632	39 284	38 749	1 441	6 481
12	26 913	59 261	60 990	3 366	6 126
13	52 990	79 284	97 303	4 831	7 493
14	116 812	263 165	245 840	8 747	23 128
15	18 280	27 062	32 231	2 749	1 607
16	115 251	230 124	231 000	13 815	21 453
17	690	1 380	2 653	43	290
18	10 964	16 790	18 758	664	3 047
20	10 653	8 564	9 620	886	956
21	2 102	4 221	5 502	218	2 493
22	1 401	2 514	2 830	59	141
23	45 267	65 567	71 588	4 151	7 953
24	436	1 571	1 748	13	220
25	40 854	66 588	62 331	2 796	4 680
26	260	338	469	12	75
27	493	646	557	22	93
28	1 097	1 788	1 614	19	104
29	603	899	942	11	368
30	1 819	1 922	2 142	169	354
31	41 151	76 366	67 730	3 543	5 546
32	42 572	70 675	71 363	3 143	9 897
33	2 530	4 544	4 362	141	290
Jumlah	819 713	1 513 617	1 549 829	80 253	176 710

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 42 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan Menghadapi Pandemi COVID-19, 2021

	Provinsi	Terdampak Pandemi	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan		
			Penundaan Pembayaran Pinjaman	Penundaan Pembayaran Pajak	Bantuan Modal Usaha
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	69 245	8 497	11 084	63 793
12	Sumatera Utara	103 137	12 768	11 866	88 159
13	Sumatera Barat	73 664	6 196	5 107	60 220
14	Riau	31 192	3 017	3 261	26 706
15	Jambi	17 413	2 297	2 599	14 830
16	Sumatera Selatan	58 305	5 170	6 281	53 883
17	Bengkulu	14 599	2 379	2 574	13 308
18	Lampung	65 577	7 275	6 439	55 930
19	Bangka Belitung	14 411	930	731	11 720
21	Kepulauan Riau	14 442	1 268	1 160	13 027
31	DKI Jakarta	56 733	7 844	9 938	47 665
32	Jawa Barat	512 378	86 268	113 721	435 470
33	Jawa Tengah	625 409	94 007	84 527	515 212
34	DI Yogyakarta	82 504	11 160	9 781	71 651
35	Jawa Timur	554 530	74 923	119 668	438 420
36	Banten	76 442	10 477	12 774	69 795
51	Bali	136 482	22 909	24 434	115 015
52	Nusa Tenggara Barat	77 544	12 591	22 213	72 065
53	Nusa Tenggara Timur	112 716	11 738	17 198	104 941
61	Kalimantan Barat	21 496	1 866	2 906	19 098
62	Kalimantan Tengah	17 588	1 984	1 990	14 826
63	Kalimantan Selatan	35 472	2 045	2 790	29 955
64	Kalimantan Timur	20 773	1 852	2 509	16 773
65	Kalimantan Utara	4 510	461	411	3 804
71	Sulawesi Utara	35 208	4 650	9 534	30 855
72	Sulawesi Tengah	32 804	5 300	3 417	26 228
73	Sulawesi Selatan	91 244	14 409	16 763	76 186
74	Sulawesi Tenggara	29 937	2 489	1 930	24 504
75	Gorontalo	17 280	2 376	1 741	14 440
76	Sulawesi Barat	11 702	1 342	1 278	10 559
81	Maluku	11 258	1 083	665	10 214
82	Maluku Utara	5 104	416	305	4 234
91	Papua Barat	5 062	353	534	4 295
94	Papua	10 380	1 316	1 527	8 336
Jumlah		3 046 541	423 656	513 656	2 566 117

Tabel B. 42 Lanjutan

		Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan				
Provinsi		Kemudahan Administrasi Pengajuan Pinjaman	Keringanan Tagihan Listrik	Pelonggaran Pembatasan Sosial	Lainnya	Tidak Ada
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	22 248	36 514	21 075	1 448	2 475
12	Sumatera Utara	32 923	48 838	46 743	2 543	6 326
13	Sumatera Barat	13 612	27 003	30 011	1 485	5 277
14	Riau	7 167	14 731	13 750	865	2 775
15	Jambi	6 110	10 265	7 883	331	1 103
16	Sumatera Selatan	16 170	29 221	21 352	1 250	1 020
17	Bengkulu	5 408	7 297	7 482	502	567
18	Lampung	16 524	34 172	32 392	1 297	3 267
19	Bangka Belitung	2 288	3 517	2 947	288	1 320
21	Kepulauan Riau	3 454	6 536	6 399	325	629
31	DKI Jakarta	24 297	35 598	36 559	674	3 833
32	Jawa Barat	173 657	282 746	310 429	16 520	31 484
33	Jawa Tengah	135 978	313 182	307 389	11 902	39 477
34	DI Yogyakarta	16 496	35 957	46 832	5 742	3 237
35	Jawa Timur	131 891	304 524	319 397	19 256	34 795
36	Banten	24 320	39 220	40 382	611	3 998
51	Bali	42 470	66 477	70 390	3 308	7 249
52	Nusa Tenggara Barat	23 498	29 711	29 914	2 950	1 382
53	Nusa Tenggara Timur	34 136	30 514	53 476	1 797	3 361
61	Kalimantan Barat	5 092	8 934	7 600	977	777
62	Kalimantan Tengah	4 442	7 504	7 181	557	1 074
63	Kalimantan Selatan	5 559	14 880	14 849	502	2 371
64	Kalimantan Timur	6 046	10 537	10 880	605	1 600
65	Kalimantan Utara	1 001	1 507	1 545	85	186
71	Sulawesi Utara	14 168	19 434	20 645	743	1 382
72	Sulawesi Tengah	6 968	12 212	11 178	107	2 110
73	Sulawesi Selatan	24 141	48 172	38 200	2 259	5 859
74	Sulawesi Tenggara	6 987	11 796	11 412	520	3 543
75	Gorontalo	2 962	6 245	5 302	229	1 005
76	Sulawesi Barat	2 866	3 928	3 342	207	629
81	Maluku	1 839	4 304	4 559	31	441
82	Maluku Utara	769	2 055	1 370	52	528
91	Papua Barat	939	1 412	1 415	86	351
94	Papua	3 287	4 674	5 549	199	1 279
Jumlah		819 713	1 513 617	1 549 829	80 253	176 710

Tabel A. 43 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Perkiraan Lama Usaha Dapat Bertahan dalam Pandemi COVID-19 tanpa Bantuan, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Terdampak Pandemi	Perkiraan Lama Usaha/Perusahaan Dapat Bertahan Tanpa Bantuan			
		< 1 Bulan	1- 3 Bulan	> 3 Bulan	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 053 475	29 753	63 334	229 910	730 478
11	75 484	640	2 585	18 990	53 269
12	94 387	3 034	6 958	20 273	64 122
13	209 996	5 188	18 752	46 069	139 987
14	466 149	6 849	36 874	98 875	323 551
15	46 920	2 366	4 047	9 048	31 459
16	452 020	7 228	23 385	102 548	318 859
17	4 313	1	324	790	3 198
18	32 791	868	1 842	7 702	22 379
20	21 959	363	1 669	3 489	16 438
21	11 364	192	450	2 588	8 134
22	5 044	123	246	1 283	3 392
23	161 798	1 416	9 034	41 921	109 427
24	3 310	101	349	1 240	1 620
25	111 588	2 162	9 359	27 686	72 381
26	906	86	54	92	674
27	884	93	65	76	650
28	2 556	-	127	816	1 613
29	2 147	-	286	216	1 645
30	5 129	32	773	1 349	2 975
31	125 831	1 338	9 664	31 268	83 561
32	151 382	1 947	13 620	38 610	97 205
33	7 108	74	298	1 470	5 266
Jumlah	3 046 541	63 854	204 095	686 309	2 092 283

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 43 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Perkiraan Masa Bertahan tanpa Bantuan pada Masa Pandemi COVID-19, 2021

Provinsi	Terdampak Pandemi	Perkiraan Perusahaan dapat Bertahan tanpa Bantuan			
		< 1 Bulan	1- 3 Bulan	> 3 Bulan	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	69 245	5 370	6 133	14 507	43 235
12 Sumatera Utara	103 137	2 028	5 689	24 911	70 509
13 Sumatera Barat	73 664	1 900	3 661	17 548	50 555
14 Riau	31 192	402	1 749	7 118	21 923
15 Jambi	17 413	237	1 230	3 189	12 757
16 Sumatera Selatan	58 305	1 015	3 474	9 077	44 739
17 Bengkulu	14 599	94	700	4 370	9 435
18 Lampung	65 577	83	2 829	14 532	48 133
19 Bangka Belitung	14 411	26	299	3 261	10 825
21 Kepulauan Riau	14 442	191	987	3 319	9 945
31 DKI Jakarta	56 733	1 129	6 434	9 481	39 689
32 Jawa Barat	512 378	16 357	42 796	88 368	364 857
33 Jawa Tengah	625 409	10 046	40 761	151 164	423 438
34 DI Yogyakarta	82 504	281	1 738	18 173	62 312
35 Jawa Timur	554 530	11 568	44 106	133 993	364 863
36 Banten	76 442	890	4 621	10 874	60 057
51 Bali	136 482	4 718	11 324	45 390	75 050
52 Nusa Tenggara Barat	77 544	115	3 237	17 528	56 664
53 Nusa Tenggara Timur	112 716	3 020	6 894	31 963	70 839
61 Kalimantan Barat	21 496	41	703	6 842	13 910
62 Kalimantan Tengah	17 588	136	927	5 337	11 188
63 Kalimantan Selatan	35 472	572	2 228	9 658	23 014
64 Kalimantan Timur	20 773	475	728	4 831	14 739
65 Kalimantan Utara	4 510	343	183	794	3 190
71 Sulawesi Utara	35 208	117	789	6 237	28 065
72 Sulawesi Tengah	32 804	279	1 528	7 961	23 036
73 Sulawesi Selatan	91 244	1 564	3 101	17 039	69 540
74 Sulawesi Tenggara	29 937	341	1 304	7 584	20 708
75 Gorontalo	17 280	22	1 158	5 579	10 521
76 Sulawesi Barat	11 702	55	34	532	11 081
81 Maluku	11 258	17	580	2 369	8 292
82 Maluku Utara	5 104	52	35	836	4 181
91 Papua Barat	5 062	65	425	1 116	3 456
94 Papua	10 380	305	1 710	828	7 537
Jumlah	3 046 541	63 854	204 095	686 309	2 092 283

Tabel A. 44 Nilai - nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021

Provinsi		Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	Relative Standar Error ^{#)} (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
						Batas Bawah	Batas Atas
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	3 098	113 292	8 692,57	7,67	96 254,87	130 329,13
12	Sumatera Utara	4 152	132 382	7 879,43	5,95	116 938,59	147 825,41
13	Sumatera Barat	2 800	96 633	7 563,16	7,83	81 809,48	111 456,52
14	Riau	1 810	45 795	3 090,74	6,75	39 737,26	51 852,74
15	Jambi	1 369	29 384	2 785,69	9,48	23 924,15	34 843,85
16	Sumatera Selatan	2 296	79 115	6 721,41	8,50	65 941,28	92 288,72
17	Bengkulu	818	20 856	2 459,47	11,79	16 035,52	25 676,48
18	Lampung	2 027	84 024	6 366,49	7,58	71 545,90	96 502,10
19	Kep. Bangka Belitung	891	19 152	2 014,26	10,52	15 204,13	23 099,87
21	Kepulauan Riau	1 031	18 025	1 757,99	9,75	14 579,40	21 470,60
31	DKI Jakarta	3 236	62 108	3 858,22	6,21	54 546,02	69 669,98
32	Jawa Barat	8 887	622 225	29 830,13	4,79	563 759,02	680 690,98
33	Jawa Tengah	9 928	855 488	41 411,06	4,84	774 323,82	936 652,18
34	DI Yogyakarta	1 428	107 891	11 237,46	10,42	85 865,99	129 916,01
35	Jawa Timur	11 101	762 015	30 842,42	4,05	701 564,97	822 465,03
36	Banten	2 642	103 828	7 378,73	7,11	89 365,96	118 290,04
51	Bali	2 084	148 326	12 665,33	8,54	123 502,41	173 149,59
52	Nusa Tenggara Barat	1 430	106 975	13 698,87	12,81	80 125,71	133 824,29
53	Nusa Tenggara Timur	1 778	156 305	16 146,18	10,33	124 659,07	187 950,93
61	Kalimantan Barat	1 744	40 037	3 843,22	9,60	32 504,42	47 569,58
62	Kalimantan Tengah	1 394	26 007	2 476,58	9,52	21 152,99	30 861,01
63	Kalimantan Selatan	1 821	57 075	4 797,49	8,41	47 672,08	66 477,92
64	Kalimantan Timur	1 684	26 602	1 996,77	7,51	22 688,40	30 515,60
65	Kalimantan Utara	589	6 282	737,56	11,74	4 836,41	7 727,59
71	Sulawesi Utara	1 222	53 303	6 014,69	11,28	41 514,43	65 091,57
72	Sulawesi Tengah	1 393	88 515	12 786,50	14,45	63 453,92	113 576,08
73	Sulawesi Selatan	3 586	122 880	8 401,38	6,84	106 413,60	139 346,40
74	Sulawesi Tenggara	1 601	54 885	5 406,21	9,85	44 289,02	65 480,98
75	Gorontalo	837	25 761	3 400,40	13,20	19 096,33	32 425,67
76	Sulawesi Barat	725	23 835	4 414,81	18,52	15 182,12	32 487,88
81	Maluku	802	35 364	5 124,93	14,49	25 319,31	45 408,69
82	Maluku Utara	670	16 145	2 052,92	12,72	12 121,36	20 168,64
91	Papua Barat	830	6 069	632,55	10,42	4 829,23	7 308,77
94	Papua	1 166	16 109	1 706,02	10,59	12 765,26	19 452,74
Nasional		82 870	4 162 688	71 303,51	1,71	4 022 935,70	4 302 440,30

Keterangan:

^{#)}RSE 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel B. 44 Nilai - nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	Relative Standar Error#) (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	23 295	1542 410	37 763,63	2,45	1468 394,65	1616 425,35
11	3 902	112 559	5 693,79	5,06	101 399,37	123 718,63
12	2 108	187 663	19 387,34	10,33	149 664,50	225 661,50
13	4 762	267 139	15 329,84	5,74	237 093,06	297 184,94
14	11 417	533 217	17 654,68	3,31	498 614,46	567 819,54
15	1 574	50 700	5 304,07	10,46	40 304,21	61 095,79
16	9 906	620 060	25 080,65	4,04	570 902,82	669 217,18
17	234	5 696	1 177,12	20,67	3 388,88	8 003,12
18	1 720	35 341	1 985,14	5,62	31 450,20	39 231,80
20	925	35 845	4 726,77	13,19	26 580,69	45 109,31
21	482	15 178	1 950,90	12,85	11 354,30	19 001,70
22	274	6 251	722,76	11,56	4 834,42	7 667,58
23	7 742	230 677	10 214,13	4,43	210 657,67	250 696,33
24	176	9 898	2 946,93	29,77	4 122,13	15 673,87
25	4 644	134 367	7 034,12	5,24	120 580,38	148 153,62
26	36	1 185	369,84	31,21	460,12	1 909,88
27	38	934	294,14	31,49	357,49	1 510,51
28	145	2 951	602,77	20,43	1 769,58	4 132,42
29	116	2 593	429,66	16,57	1 750,88	3 435,12
30	514	8 298	925,92	11,16	6 483,23	10 112,77
31	4 306	147 952	7 059,46	4,77	134 115,71	161 788,29
32	4 206	202 794	12 820,02	6,32	177 667,22	227 920,78
33	348	8 980	950,25	10,58	7 117,55	10 842,45
Nasional	82 870	4 162 688	71 303,51	1,71	4 022 935,70	4 302 440,30

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

#) RSE 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel A. 45 Nilai - nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021

	Provinsi	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	Relative Standar Error ^{#)} (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
						Batas Bawah	Batas Atas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	3 098	190 514	14 563,18	7,64	161 970,69	219 057,31
12	Sumatera Utara	4 152	280 531	18 918,62	6,74	243 451,19	317 610,81
13	Sumatera Barat	2 800	185 208	17 107,62	9,24	151 677,68	218 738,32
14	Riau	1 810	94 748	6 608,31	6,97	81 795,96	107 700,04
15	Jambi	1 369	57 166	6 307,56	11,03	44 803,41	69 528,59
16	Sumatera Selatan	2 296	153 402	12 632,74	8,24	128 642,29	178 161,71
17	Bengkulu	818	42 265	5 166,30	12,22	32 139,23	52 390,77
18	Lampung	2 027	178 626	14 344,40	8,03	150 511,49	206 740,51
19	Kep, Bangka Belitung	891	36 795	4 152,96	11,29	28 655,35	44 934,65
21	Kepulauan Riau	1 031	30 344	2 869,90	9,46	24 719,09	35 968,91
31	DKI Jakarta	3 236	178 472	11 935,65	6,69	155 078,55	201 865,45
32	Jawa Barat	8 887	1 391 488	71 802,39	5,16	1 250 757,90	1 532 218,10
33	Jawa Tengah	9 928	1 875 558	103 914,98	5,54	1 671 888,39	2 079 227,61
34	DI Yogyakarta	1 428	221 669	26 050,98	11,75	170 610,02	272 727,98
35	Jawa Timur	11 101	2 104 192	136 216,29	6,47	1 837 212,98	2 371 171,02
36	Banten	2 642	202 672	13 605,95	6,71	176 004,83	229 339,17
51	Bali	2 084	244 653	20 914,67	8,55	203 661,01	285 644,99
52	Nusa Tenggara Barat	1 430	258 706	40 943,86	15,83	178 457,52	338 954,48
53	Nusa Tenggara Timur	1 778	251 460	26 660,83	10,60	199 205,73	303 714,27
61	Kalimantan Barat	1 744	78 158	9 638,13	12,33	59 267,61	97 048,39
62	Kalimantan Tengah	1 394	45 741	4 377,26	9,57	37 161,73	54 320,27
63	Kalimantan Selatan	1 821	99 047	8 808,93	8,89	81 781,81	116 312,19
64	Kalimantan Timur	1 684	50 277	3 954,56	7,87	42 526,21	58 027,79
65	Kalimantan Utara	589	11 798	1 372,22	11,63	9 108,50	14 487,50
71	Sulawesi Utara	1 222	101 746	12 377,13	12,16	77 487,27	126 004,73
72	Sulawesi Tengah	1 393	202 648	36 240,93	17,88	131 617,09	273 678,91
73	Sulawesi Selatan	3 586	223 990	15 570,91	6,95	193 471,58	254 508,42
74	Sulawesi Tenggara	1 601	105 064	10 330,99	9,83	84 815,62	125 312,38
75	Gorontalo	837	45 716	6 142,68	13,44	33 676,56	57 755,44
76	Sulawesi Barat	725	43 031	8 503,43	19,76	26 364,58	59 697,42
81	Maluku	802	53 896	7 891,38	14,64	38 429,18	69 362,82
82	Maluku Utara	670	29 068	3 933,69	13,53	21 358,11	36 777,89
91	Papua Barat	830	11 421	1 149,82	10,07	9 167,39	13 674,61
94	Papua	1 166	29 227	3 074,53	10,52	23 201,02	35 252,98
	Nasional	82 870	9 109 297	204 755,48	2,25	8 707 983,63	9 510 610,37

Keterangan:

^{#)}RSE 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel B. 45 Nilai - nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	Relative Standar Error#) (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	23 295	3 187 040	91 675,46	2,88	3 007 359,40	3 366 720,60
11	3 902	214 636	9 993,67	4,66	195 048,76	234 223,24
12	2 108	1 200 756	140 351,83	11,69	925 671,47	1 475 840,53
13	4 762	405 876	23 676,73	5,83	359 470,47	452 281,53
14	11 417	999 476	47 123,64	4,71	907 115,35	1 091 836,65
15	1 574	135 842	14 637,96	10,78	107 152,12	164 531,88
16	9 906	1 062 175	43 428,84	4,09	977 056,05	1 147 293,95
17	234	11 714	2 162,01	18,46	7 476,54	15 951,46
18	1 720	98 434	6 563,98	6,67	85 568,83	111 299,17
20	925	79 864	11 729,06	14,69	56 875,46	102 852,54
21	482	27 017	3 935,75	14,57	19 303,06	34 730,94
22	274	15 901	1 986,55	12,49	12 007,43	19 794,57
23	7 742	633 911	29 567,43	4,66	575 959,89	691 862,11
24	176	15 730	3 856,41	24,52	8 171,57	23 288,43
25	4 644	312 263	17 314,03	5,54	278 328,13	346 197,87
26	36	1 944	510,63	26,27	943,17	2 944,83
27	38	2 735	787,71	28,80	1 191,12	4 278,88
28	145	9 019	1 702,05	18,87	5 683,05	12 354,95
29	116	7 514	1 704,43	22,68	4 173,37	10 854,63
30	514	17 441	1 923,06	11,03	13 671,88	21 210,12
31	4 306	332 425	18 398,95	5,53	296 363,73	368 486,27
32	4 206	320 035	19 538,71	6,11	281 739,84	358 330,16
33	348	17 549	2 208,27	12,58	13 220,87	21 877,13
Nasional	82 870	9 109 297	204 755,48	2,25	8 707 983,63	9 510 610,37

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

#) RSE 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel A. 46 Nilai - nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021

	Provinsi	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi (000)	Standar Error (000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	3 098	10 820 103 440	1 238 610 506
12	Sumatera Utara	4 152	20 158 527 403	3 481 345 633
13	Sumatera Barat	2 800	11 688 626 692	1 001 829 865
14	Riau	1 810	5 878 900 475	528 544 843
15	Jambi	1 369	3 767 472 290	351 571 201
16	Sumatera Selatan	2 296	10 381 992 355	1 668 106 834
17	Bengkulu	818	2 383 235 633	309 248 609
18	Lampung	2 027	11 098 930 606	1 286 778 536
19	Kep, Bangka Belitung	891	2 282 523 922	243 047 856
21	Kepulauan Riau	1 031	2 046 745 191	227 653 791
31	DKI Jakarta	3 236	20 935 193 122	1 563 769 244
32	Jawa Barat	8 887	101 039 793 864	6 234 477 297
33	Jawa Tengah	9 928	108 725 661 697	12 960 543 423
34	DI Yogyakarta	1 428	8 745 011 739	743 441 045
35	Jawa Timur	11 101	84 619 441 419	7 265 747 332
36	Banten	2 642	14 615 831 302	2 030 585 277
51	Bali	2 084	11 639 350 652	1 531 586 262
52	Nusa Tenggara Barat	1 430	10 244 829 890	1 811 084 449
53	Nusa Tenggara Timur	1 778	5 695 124 126	711 022 217
61	Kalimantan Barat	1 744	4 539 711 603	393 509 827
62	Kalimantan Tengah	1 394	2 788 986 438	246 326 008
63	Kalimantan Selatan	1 821	5 839 066 069	832 848 405
64	Kalimantan Timur	1 684	3 077 233 284	240 835 117
65	Kalimantan Utara	589	689 049 137	60 617 935
71	Sulawesi Utara	1 222	5 465 260 028	1 161 749 941
72	Sulawesi Tengah	1 393	6 194 368 215	1 003 905 656
73	Sulawesi Selatan	3 586	11 119 207 999	850 596 454
74	Sulawesi Tenggara	1 601	4 387 281 728	468 224 497
75	Gorontalo	837	1 805 870 119	247 315 737
76	Sulawesi Barat	725	2 196 706 762	823 777 711
81	Maluku	802	2 332 638 669	550 171 494
82	Maluku Utara	670	1 593 179 699	269 065 915
91	Papua Barat	830	987 279 619	96 348 479
94	Papua	1 166	2 042 358 947	213 224 979
	Nasional	82 870	501 825 494 138	17 263 670 368

Tabel A. 46 Lanjutan

Provinsi		Relative Standar Error [#] (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
			Batas Bawah (000)	Batas Atas (000)
(1)	(5)	(6)	(7)	
11	Aceh	11,45	8 392 019 256	13 248 187 624
12	Sumatera Utara	17,27	13 333 944 347	26 983 110 459
13	Sumatera Barat	8,57	9 724 710 482	13 652 542 902
14	Riau	8,99	4 842 778 653	6 915 022 296
15	Jambi	9,33	3 078 277 043	4 456 667 536
16	Sumatera Selatan	16,07	7 111 954 032	13 652 030 677
17	Bengkulu	12,98	1 777 006 594	2 989 464 671
18	Lampung	11,59	8 576 421 231	13 621 439 980
19	Kep, Bangka Belitung	10,65	1 806 070 145	2 758 977 699
21	Kepulauan Riau	11,12	1 600 468 847	2 493 021 536
31	DKI Jakarta	7,47	17 869 690 811	24 000 695 434
32	Jawa Barat	6,17	88 818 166 768	113 261 420 960
33	Jawa Tengah	11,92	83 318 731 632	134 132 591 763
34	DI Yogyakarta	8,50	7 287 622 644	10 202 400 834
35	Jawa Timur	8,59	70 376 185 692	98 862 697 145
36	Banten	13,89	10 635 215 950	18 596 446 653
51	Bali	13,16	8 636 937 577	14 641 763 728
52	Nusa Tenggara Barat	17,68	6 694 508 392	13 795 151 388
53	Nusa Tenggara Timur	12,48	4 301 286 602	7 088 961 649
61	Kalimantan Barat	8,67	3 768 302 850	5 311 120 357
62	Kalimantan Tengah	8,83	2 306 106 404	3 271 866 473
63	Kalimantan Selatan	14,26	4 206 409 129	7 471 723 010
64	Kalimantan Timur	7,83	2 605 117 203	3 549 349 365
65	Kalimantan Utara	8,80	570 218 038	807 880 236
71	Sulawesi Utara	21,26	3 187 847 844	7 742 672 212
72	Sulawesi Tengah	16,21	4 226 382 771	8 162 353 659
73	Sulawesi Selatan	7,65	9 451 759 041	12 786 656 957
74	Sulawesi Tenggara	10,67	3 469 407 635	5 305 155 821
75	Gorontalo	13,70	1 321 049 891	2 290 690 348
76	Sulawesi Barat	37,50	581 831 366	3 811 582 158
81	Maluku	23,59	1 254 121 496	3 411 155 843
82	Maluku Utara	16,89	1 065 721 963	2 120 637 436
91	Papua Barat	9,76	798 404 894	1 176 154 344
94	Papua	10,44	1 624 367 823	2 460 350 071
Nasional		3,44	467 983 019 220	535 667 969 056

Keterangan:

[#]RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel B. 46 Nilai - nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi (000)	Standar Error (000)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23 295	202 778 429 027	14 899 908 672
11	3 902	9 180 717 283	606 006 515
12	2 108	9 473 849 133	999 007 792
13	4 762	13 053 935 327	1 151 914 453
14	11 417	63 832 800 335	5 098 538 185
15	1 574	11 230 640 385	1 394 476 909
16	9 906	43 081 159 545	2 629 162 191
17	234	501 294 403	138 857 063
18	1 720	8 078 135 229	773 079 140
20	925	4 151 002 597	2 101 662 278
21	482	772 314 954	135 050 253
22	274	2 147 274 894	489 673 231
23	7 742	33 107 305 501	1 824 602 105
24	176	1 597 533 527	416 841 800
25	4 644	35 953 511 172	3 102 137 405
26	36	159 392 009	59 805 373
27	38	872 643 516	497 735 425
28	145	1 609 878 827	507 774 659
29	116	1 030 622 757	282 039 611
30	514	2 599 331 296	549 419 829
31	4 306	35 732 443 118	2 299 320 339
32	4 206	18 398 199 782	4 408 467 111
33	348	2 483 079 522	841 165 287
Nasional	82 870	501 825 494 138	17 263 670 368

Keterangan:

^{*)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 46 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	<i>Relative Standar Error^{#)} (RSE)</i>	Selang Kepercayaan 95%	
		Batas Bawah (000)	Batas Atas (000)
(1)	(5)	(6)	(7)
10	7,35	173 569 704 882	231 987 153 171
11	6,60	7 992 745 094	10 368 689 473
12	10,54	7 515 465 116	11 432 233 151
13	8,82	10 795 803 936	15 312 066 718
14	7,99	53 837 987 704	73 827 612 967
15	12,42	8 497 006 759	13 964 274 011
16	6,10	37 927 136 466	48 235 182 623
17	27,70	229 088 865	773 499 940
18	9,57	6 562 645 714	9 593 624 743
20	50,63	31 052 932	8 270 952 262
21	17,49	507 572 016	1 037 057 892
22	22,80	1 187 354 223	3 107 195 564
23	5,51	29 530 484 950	36 684 126 053
24	26,09	780 386 429	2 414 680 626
25	8,63	29 872 301 032	42 034 721 313
26	37,52	42 153 798	276 630 220
27	57,04	103 081 708	1 848 368 739
28	31,54	614 473 401	2 605 284 253
29	27,37	477 732 309	1 583 513 206
30	21,14	1 522 287 633	3 676 374 959
31	6,43	31 225 018 611	40 239 867 624
32	23,96	9 756 153 540	27 040 246 023
33	33,88	834 118 755	4 132 040 289
Nasional	3,44	467 983 019 220	535 667 969 056

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

#) $RSE \leq 25$ hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat25 < $RSE \leq 50$ perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi $RSE > 50$ hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel A. 47 Nilai - nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Industri
Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2021

	Provinsi	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi (000)	Standar Error (000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	3 098	6 171 858 647	1 036 701 663
12	Sumatera Utara	4 152	12 427 629 542	3 128 587 450
13	Sumatera Barat	2 800	6 690 112 640	670 530 303
14	Riau	1 810	3 142 978 336	339 197 956
15	Jambi	1 369	2 133 447 025	235 784 375
16	Sumatera Selatan	2 296	6 095 156 086	1 395 768 080
17	Bengkulu	818	1 257 084 752	186 506 619
18	Lampung	2 027	6 030 889 079	700 536 052
19	Kep. Bangka Belitung	891	1 160 565 503	134 400 976
21	Kepulauan Riau	1 031	969 803 287	103 134 455
31	DKI Jakarta	3 236	11 043 601 297	1 053 370 878
32	Jawa Barat	8 887	58 129 012 086	4 160 331 292
33	Jawa Tengah	9 928	70 872 056 227	11 781 525 774
34	DI Yogyakarta	1 428	4 768 397 938	418 856 365
35	Jawa Timur	11 101	52 962 033 144	6 243 582 246
36	Banten	2 642	8 351 356 544	1 735 705 353
51	Bali	2 084	6 151 334 665	923 590 816
52	Nusa Tenggara Barat	1 430	5 519 007 229	1 197 198 976
53	Nusa Tenggara Timur	1 778	2 481 202 465	348 295 636
61	Kalimantan Barat	1 744	2 498 037 927	257 706 104
62	Kalimantan Tengah	1 394	1 403 919 633	129 105 223
63	Kalimantan Selatan	1 821	2 748 185 404	351 199 333
64	Kalimantan Timur	1 684	1 538 634 360	141 628 742
65	Kalimantan Utara	589	324 354 143	32 428 489
71	Sulawesi Utara	1 222	2 307 185 695	305 717 240
72	Sulawesi Tengah	1 393	2 819 303 093	512 652 954
73	Sulawesi Selatan	3 586	5 906 690 868	552 111 496
74	Sulawesi Tenggara	1 601	2 413 491 718	293 456 022
75	Gorontalo	837	903 413 235	150 416 663
76	Sulawesi Barat	725	947 804 259	290 776 304
81	Maluku	802	1 135 088 947	334 073 904
82	Maluku Utara	670	756 580 020	149 166 402
91	Papua Barat	830	457 408 474	47 843 865
94	Papua	1 166	973 331 258	115 844 622
	Nasional	82 870	293 490 955 525	14 731 507 442

Tabel A. 47 Lanjutan

Provinsi		Relative Standar Error [#] (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
			Batas Bawah (000)	Batas Atas (000)
(1)		(5)	(6)	(7)
11	Aceh	16,80	4 139 582 238	8 204 135 055
12	Sumatera Utara	25,17	6 294 568 608	18 560 690 475
13	Sumatera Barat	10,02	5 375 652 592	8 004 572 687
14	Riau	10,79	2 478 038 722	3 807 917 950
15	Jambi	11,05	1 671 232 061	2 595 661 990
16	Sumatera Selatan	22,90	3 358 991 340	8 831 320 832
17	Bengkulu	14,84	891 470 406	1 622 699 099
18	Lampung	11,62	4 657 607 890	7 404 170 267
19	Kep. Bangka Belitung	11,58	897 095 363	1 424 035 644
21	Kepulauan Riau	10,63	767 625 817	1 171 980 757
31	DKI Jakarta	9,54	8 978 647 740	13 108 554 854
32	Jawa Barat	7,16	49 973 393 703	66 284 630 469
33	Jawa Tengah	16,62	47 776 388 736	93 967 723 719
34	DI Yogyakarta	8,78	3 947 301 629	5 589 494 247
35	Jawa Timur	11,79	40 722 557 351	65 201 508 936
36	Banten	20,78	4 948 802 879	11 753 910 209
51	Bali	15,01	4 340 792 738	7 961 876 592
52	Nusa Tenggara Barat	21,69	3 172 103 271	7 865 911 187
53	Nusa Tenggara Timur	14,04	1 798 428 405	3 163 976 526
61	Kalimantan Barat	10,32	1 992 849 160	3 003 226 695
62	Kalimantan Tengah	9,20	1 150 830 910	1 657 008 356
63	Kalimantan Selatan	12,78	2 059 719 141	3 436 651 666
64	Kalimantan Timur	9,20	1 260 995 420	1 816 273 301
65	Kalimantan Utara	10,00	260 783 633	387 924 652
71	Sulawesi Utara	13,25	1 707 879 301	2 906 492 089
72	Sulawesi Tengah	18,18	1 814 334 603	3 824 271 583
73	Sulawesi Selatan	9,35	4 824 370 652	6 989 011 085
74	Sulawesi Tenggara	12,16	1 838 221 347	2 988 762 089
75	Gorontalo	16,65	608 547 079	1 198 279 392
76	Sulawesi Barat	30,68	377 787 017	1 517 821 502
81	Maluku	29,43	480 194 161	1 789 983 733
82	Maluku Utara	19,72	464 164 786	1 048 995 254
91	Papua Barat	10,46	363 618 753	551 198 194
94	Papua	11,90	746 237 677	1 200 424 839
Nasional		5,02	264 612 353 207	322 369 557 844

Keterangan:

[#]RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel B. 47 Nilai - nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2021

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi (000)	Standar Error (000)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	23 295	135 272 517 180	13 336 082 440
11	3 902	3 986 954 788	311 677 119
12	2 108	4 835 558 121	558 524 658
13	4 762	6 546 762 858	776 376 464
14	11 417	32 866 780 426	3 515 185 794
15	1 574	5 614 338 157	738 194 325
16	9 906	22 585 322 548	1 724 011 593
17	234	221 526 640	69 912 692
18	1 720	3 865 879 089	407 887 992
20	925	2 931 914 804	1 923 046 847
21	482	415 987 490	87 833 704
22	274	1 311 888 805	331 491 903
23	7 742	15 297 346 261	771 423 017
24	176	864 688 722	269 840 177
25	4 644	20 140 168 011	2 218 675 856
26	36	87 095 222	38 956 352
27	38	606 752 918	362 753 010
28	145	722 716 997	210 309 568
29	116	634 625 559	182 295 675
30	514	1 401 017 422	340 306 713
31	4 306	19 924 687 201	1 515 172 665
32	4 206	12 296 224 066	4 215 526 659
33	348	1 060 202 239	253 379 038
Nasional	82 870	293 490 955 525	14 731 507 442

Keterangan:

^{a)} Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B. 47 Lanjutan

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	<i>Relative Standar Error[#] (RSE)</i>	Selang Kepercayaan 95%	
		Batas Bawah (000)	Batas Atas (000)
(1)	(5)	(6)	(7)
10	9,86	109 129 407 063	161 415 627 297
11	7,82	3 375 965 070	4 597 944 505
12	11,55	3 740 665 995	5 930 450 246
13	11,86	5 024 809 504	8 068 716 212
14	10,70	25 975 859 519	39 757 701 334
15	13,15	4 167 234 362	7 061 441 953
16	7,63	19 205 692 501	25 964 952 596
17	31,56	84 474 757	358 578 523
18	10,55	3 066 284 399	4 665 473 779
20	65,59	- 837 889 838	6 701 719 446
21	21,11	243 804 526	588 170 453
22	25,27	662 055 590	1 961 722 021
23	5,04	13 785 103 295	16 809 589 228
24	31,21	335 713 178	1 393 664 265
25	11,02	15 790 833 228	24 489 502 795
26	44,73	10 727 953	163 462 491
27	59,79	- 104 362 353	1 317 868 189
28	29,10	310 441 037	1 134 992 957
29	28,72	277 266 048	991 985 070
30	24,29	733 904 280	2 068 130 565
31	7,60	16 954 450 175	22 894 924 226
32	34,28	4 032 404 601	20 560 043 531
33	23,90	563 495 945	1 556 908 534
Nasional	5,02	264 612 353 207	322 369 557 844

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

#) RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat

25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil estimasi

RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN



<https://www.bps.go.id>

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

109. Jika rincian 108 berkode 1 (Ya), tuliskan keterangan berikut:

[illegible]

Sentra Industri Mikro dan Kecil adalah kumpulan usaha UMK yang terpusat dalam satu lokasi tempat dengan produk sejenis, bahan baku sejenis dan/atau proses produksi yang sama serta wadahnya

1. Ada organisasi/pembinaan K/LD
2. Dilaras oleh masyarakat
3. Minimum jumlah warga sebanyak 10 orang

2. Internal over management

3. Minimum jumlah waktu belajar di 10 satuan

7. Closet yang tidak sesuai!

BLOK II. RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)

[illegible]

BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN

[illegible]

Benilah tanda silang (X) pada kode KBLI 2-digit sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan terakhir berproduksi Juli - 2023^(*)[illegible]

Klasifikasi dan Kasus Batas Usaha IMK

Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri		Kegiatan Usaha Bukan Industri		Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri		Kegiatan Usaha Bukan Industri	
No.				No.			
1.	10	Usaha rumah potong hewan, contoh produk akhir : daging unggas (bukan unggas)	Memotong ayam sebagai layanan tambahan dari usaha menjual ayam, pemotongan hewan yang dilakukan oleh usaha peternakan sebagai layanan tambahan.	22.	16	Membuat kue dari kayu	Membuat kue yang dilakukan di lokasi konstruksi
2.	10	Membuat bekal siap tanpa penyajian	Menjual bekal kue	23.	16	Penggilangan kayu gelondongan menjadi balok, papan	Pemebangan kayu di hutan yang menghasilkan kayu gelondongan atau kayu dalam kondisi kasar
3.	10	Membuat ikan beku dengan quick freezing	Memberi es balok untuk mempertahankan kesegaran ikan	24.	18	Mencetak buku, nota	Usaha fotokopi buku
4.	10	Mengolah garam kasar menjadi garam dapur/ beryodium	Usaha ekstraksi garam dari air laut (bukan melalui pengasapan/dimasak) menjadi garam kasar	25.	18	Percetakan digital terjual cetak foto	Mencetak foto, studio foto
5.	10	Membuat santan segar dibungkus plastik yang tidak menjadi kempa (usaha unggas)	Menjual kelapa dengan layanan pasteurisasi/keapalaan	26.	18	Usaha pengendalian data dengan tape, disk, dan sejenisnya yang menggunakan jasa komputer seperti pengendalian CD dalam skala besar	Usaha rekaman suara/gambar dengan pita kaset, piringan hitam dan video, copy file musik dari PC ke HP atau sebaliknya untuk perorangan
6.	10	Jasa khusus perut kelapa (makn)		27.	19	Usaha biket batubara	Produk utama berupa batubara
7.	10	Jasa khusus penggilangan bumbu (makn)	Penggilangan bumbu, meracik bumbu di pasar	28.	20	Membuat pupuk urea	Membuat kompos organik, pupuk kandang
8.	10	Jasa giling kopi (makn) membuat kopi bubuk kemasan tanpa menjual biji kopi	Menggilang biji kopi menjadi kopi bubuk sebagai layanan tambahan dari usaha penjualan kopi	29.	20	Membuat anang kayu dari hutan	Membuat anang kayu di hutan
9.	10	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa kopi bubuk/teh kemasan	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa biji kopi/daun teh kering	30.	21	Membuat jemu kemas berupa jemu cair dan jemu bubuk	Jamu gendong
10.	10	Membuat es lilin/lemba	Membuat es batu, menyajikan es doger, es potong, es campur	31.	22	Membuat tas dari bahan plastik dengan cara dijahit	Daur ulang plastik bekas menjadi biji plastik
11.	10	Membuat jus buah kemasan	Usaha membuat jus buah di warung makan/restoran/ kedai, dll	32.	22	Membuat lemari plastik	
12.	10	Membuat susu kedelai kemasan. Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang tidak dijual langsung (dijual ke pedagang)	Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang dijual langsung dengan penyajian (dengan atau tanpa tambahan gula)	33.	23	Membuat tas dari manik-manik plastik	Produk utama berupa lump (karet beku)
13.	10	Membuat roti	Membuat roti bakar (kade penyajian)	34.	24	Pengalasan karet berupa lalek dan air (karet lembaran)	Usaha memotong batu bukan hasil pembelian (pengalasan)
14.	10	Pengalasan kacang hijau menjadi tempe	Pengalasan kacang hijau menjadi tempe	35.	25	Usaha pengolahan emas menjadi emas batangan	Usaha tambang emas hasil akhir berupa biji emas
15.	10	Membuat makanan siap saji yang tahan lama seperti makanan kaleng, pizza beku	Membuat makanan siap saji seperti nasi bungkus, nasi kuning, nasi goreng, sayur asem yang dibungkus. Usaha katering. Usaha makanan dengan penyajian seperti penjual sate, bubur ayam, balap, ampak-ampak, gorengan keliling	36.	25	Membuat kunci master	Usaha duplikat kunci (anak kunci yang disesuaikan bentuknya dengan cara diukir)
16.	10	Membuat sionway tanpa penyajian	Membuat sionway dengan penyajian	37.	30	Penyepuhan perhiasan, logam	Reparasi perhiasan
17.	10	Membuat gorengan di rumah	Membuat gorengan dengan penyajian	38.	32	Membuat jak motor	Reparasi jak motor
18.	10	Mengalut bunga kembang menjadi bunga kering dengan oven [10313]	Membuat gorengan kelangkaan lima	39.	32	Barang perhiasan yang dibuat sendiri	Toko emas/perak yang menjual/membeli barang-barang perhiasan dari pengalasan
19.	11	Industri air isi ulang	Menjual air isi ulang	40.	33	Membuat karangan bunga baik bunga segar atau bunga imitasi	Menjual bunga potong
20.	12	Usaha pengeringan daun tembakau dengan oven	Usaha pengeringan daun tembakau dengan matahari	41.	33	Reparasi mesin seperti mesin fotokopi, generator, ac (bukan untuk keperluan pribadi)	Reparasi barang elektronik rumah tangga seperti kulkas, mesin cuci, dan alat rumah lainnya. Reparasi komputer, barang kependidikan pribadi (jam tangan, ac, dll)
21.	14	Membuat pakaian jadi	Pernak pakaian			Reparasi alat angkutan seperti perahu, kapal, pesawat. Reparasi alat angkutan, bukan kendaraan bermotor seperti becak, andong.	Reparasi mobil atau motor, reparasi sepeda, reparasi bak truk/cat bak truk

WISATA

Ccontoh Komoditi IMK

10 Industri Makanan - Kue kering - Geprek - Minyak kelapa - Ikam asin - Susu kedelai - Beras - Alas sepatu - Hasil penyamakan kulit - Sepatu kulit - Wayang kulit	15 Industri Kulit, Benang dan Kulit dan Alat Kulit - Tali kulit - Tas kamflus kulit imitasi - Dempul kulit - Alas sepatu - Hasil penyamakan kulit - Sepatu kulit - Wayang kulit	20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - Minyak lilin - Arang kayubabak kelapa - Bedak beras - Kembang api - Caran pembersih - Alkohol - Parfum - Garam mandi	25 Industri Barang Logam, Bukan Logam dan Plastikanya - Pisau - Panci - Terasi - Paku - Pahat - Pedang - Kunopi - Huruf besi	30 Industri Alat Angkut dan Lainnya - Pesihru - Jok motor - Gerobak becak - Knakot sepeda motor - Sepeda - Sepeda air - Dokar
11 Industri Minuman - Arak - Minuman ringan - Air ra ulang - Minuman rasa buah - Air soda	16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabas Industri Produk dari Kayu dan Gabas - Kusen - Pintu - Papan kayu - Bekok kayu - Tas anyaman - Pati buah - Tiar pandan - Bubu ilan - Asap ilan	21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional - Jamu kemasan - Beras kencur - Kunyit kering - Kunyit asam - Pirani - Minyak sunbawa	26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik - Speaker - Jam digital - TV - Anlra - Komputer	31 Industri Furniture - Lemari kayu - Lemari dapur aluminium - Dipan - Kasur/spring bed - Meja - Kursi - Erafasi
12 Industri Pengolahan Tambakau - Tembakau ngajang - Klobot - Rokok ngah - Tembakau Kering - Rokok kretek	17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas - Kardus - Kertas - Kantong kertas - Tekstie	22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - Vulcanizer ban - Manik manik - Karet lembaran - Cetakan plastik, poli plastik - Jes hujan - Gelang karet - Tas kretek	27 Industri Perikam Listrik dan Peningkatan - Lampu hias - Koin listrik - Pemangkal polir - Adaptor - Stop kontak listrik	32 Industri Pengolahan Lainnya - Pelatihan emas/imbasi - Layang-layang - Tas karajinan manik-manik - Peti jerszah - Karajinan bunga - Shuttle cock - Sapu lidi - Stempel - Kerajinan bunga akrilik/kira kerang - Batu akik - Neon boar - Gitar - Cenang
13 Industri Tekstil - Bordir kain - Kain tenun - Kain batik capthul/pavit - Bantal - Gorden - Benang - Seklon tabe sutra	18 Industri Peroraban dan Reproduksi Media Reklamasi - Undangan, kartu nama - Nota - Kalender - Blenko surat - Reproduksi CD - Jilat buku - Sakar - Plyst banner, spanduk	23 Industri Barang Gula dan Bukan Logam - Batu bata - Poti tanah liat - Gerabah - Batuko - Loetnubang angin - Paving blok - Gorong-gorong - Tungku - Batu nisan	28 Industri Mesin dan Peralengkapannya - Mesin huller kopi - Oven - Mesin suhuf - Mesin perangkap padi - Mesin giling daging - Mesin tetisi - Mesin cetak press - Traktor tangan	33 Industri Pengolahan Mesin dan Plastik - Las kelling - Reparasi mesin tokokopi - Reparasi dinamo - Reparasi pemahu - Reparasi andong - Reparasi becak - Reparasi mesin penggiling padi
14 Industri Pakaian Jaji - Pakaian wanita - Bordir pakikan - Jasif jefil - Makana - Jilbab	19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengalangan Minyak Bumi - Bancin - Minyak pelumas disur ulang - Brek batu bara	24 Industri Logam Dasar - Emas batangan - Lempengan besi	29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer - Bak truk - Jok mobil - Knakot mobil - Spangir mobil	

1900112

BLOK IV. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian.

--

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
Nama petugas		
Tanggal		
Tanda tangan		



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TAHUNAN 2021

DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK21-DS2

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT									
(1)	(2)	(3)							
101. Provinsi									
102. Kabupaten/Kota ¹⁾									
103. Kecamatan									
104. Desa/Kelurahan ¹⁾									
105. Nomor Blok Sensus (NBS)									
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)									
107. Nomor Kode Sampel (NKS)									

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN			
URAIAN	INDUSTRI MIKRO	INDUSTRI KECIL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Target Pencacahan ⁷⁾			

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
301. Nama Petugas		
302. Tanggal		
303. Tanda tangan		
304. No. Telepon/Handphone		

BLOK IV. CATATAN	

*). Coret yang tidak sesuai

**) Jumlah target pencacahan ditargetkan mencapai 100%

BLOK V. KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH

[illegible]

Kode Kol. 12 : 1 = KBLI 2-digit berubah
2 = Pindah ke luar Kabupaten/Kota
3 = Responden tidak dapat diwawancarai selama periode pencacahan

4 = Sementara tidak berproduksi
5 = Tutup

Jumlah	IM =	U =
	IK =	P =

Lampiran 3. Kuesioner VIMK21-S2



BADAN PUSAT STATISTIK

PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN
SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2021 TAHUNAN

VIMK21-S2

RAHASIA

Kode KBLI 2-digit
(ditulis dari VIMK21-DS2 Blok V Kol (B))

Klasifikasi industri
(ditulis dari VIMK21-DS2 Blok V Kol (B))
 Industri Mikro
 Industri Kecil

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT *(disalin dari VIMK21-DS2)*

101. Provinsi								105. Nomor Blok Sensus (NBS)				
102. Kabupaten/Kota*								106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)				
103. Kecamatan								107. Nomor Kode Sampel (NKS)				
104. Desa/Kelurahan*								108. Nomor Urut Sampel (NUS)				
*Coret yang tidak perlu								109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan (NUP)				

BLOK II. KETERANGAN UMUM

201. Nama usaha/perusahaan											
202.a. Alamat lengkap											
b. Telepon/handphone/faksimili											
c. Email											
203. Status pencacahan usaha	Aktif berproduksi - 1 Tidak aktif berproduksi - 2 Langsung ke Blok X. Catatan ←										
204.a. Kegiatan utama	Membuat/memproduksi/merakit/.....** Produk utama Bahan baku utama										
b. Kode KBLI 5-digit	(ditulis oleh Pengawas)										
**Coret yang tidak perlu atau tuliskan jika pilihan tidak tersedia											
205. Sifat usaha	(Usaha musiman, khusus industri pengolahan/pekerjaan pembakuan & industri gula dari tebu) Musiman - 1 Bukan musiman - 2										
206. Pengusaha/penanggung jawab usaha/perusahaan	a. Nama : b. Jenis kelamin : Laki-laki 1 Perempuan 2 c. Umur : tahun (perhitungan An. bawah) d. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan <table style="width: 100%; font-size: small;"> <tr> <td>Tidak tamat SD - 1</td> <td>SMK - 5</td> </tr> <tr> <td>SD dan sederajat - 2</td> <td>Diploma I / II / III - 6</td> </tr> <tr> <td>SMP dan sederajat - 3</td> <td>Diploma IV / S1 - 7</td> </tr> <tr> <td>SMA / MA / Paket C - 4</td> <td>S2 / S3 - 8</td> </tr> </table>			Tidak tamat SD - 1	SMK - 5	SD dan sederajat - 2	Diploma I / II / III - 6	SMP dan sederajat - 3	Diploma IV / S1 - 7	SMA / MA / Paket C - 4	S2 / S3 - 8
Tidak tamat SD - 1	SMK - 5										
SD dan sederajat - 2	Diploma I / II / III - 6										
SMP dan sederajat - 3	Diploma IV / S1 - 7										
SMA / MA / Paket C - 4	S2 / S3 - 8										
207.a. Izin usaha yang dimiliki	<table style="width: 100%; font-size: small;"> <tr> <td>Izin industri - 1</td> </tr> <tr> <td>Izin khusus dan instansi lainnya - 2</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada - 0</td> </tr> </table>			Izin industri - 1	Izin khusus dan instansi lainnya - 2	Tidak ada - 0					
Izin industri - 1											
Izin khusus dan instansi lainnya - 2											
Tidak ada - 0											
b. Status badan hukum/Usaha	<table style="width: 100%; font-size: small;"> <tr> <td>PT - 1</td> </tr> <tr> <td>CV - 2</td> </tr> <tr> <td>Firma - 3</td> </tr> <tr> <td>Koperasi - 4</td> </tr> <tr> <td>Yayasan - 5</td> </tr> <tr> <td>Tidak berbadan hukum/usaha - 6</td> </tr> </table> Langsung ke rincian 208.a ←			PT - 1	CV - 2	Firma - 3	Koperasi - 4	Yayasan - 5	Tidak berbadan hukum/usaha - 6		
PT - 1											
CV - 2											
Firma - 3											
Koperasi - 4											
Yayasan - 5											
Tidak berbadan hukum/usaha - 6											

BLOK II. KETERANGAN UMUM (lanjutan)

c. Jika Rincian 207.b. berkode 6 (tidak berbadan hukum/usaha), apakah catatan keuangan usaha terpisah dari catatan keuangan rumah tangga

Ya 1 Tidak 2 → Langsung ke rincian 208.a

d. Jika "Ya", pencatatan keuangan yang dapat dipisahkan adalah :

	Ya	Tidak
1. Pendapatan	1	2
2. Pengeluaran	3	4
3. Aset (perlengkapan/peralatan produksi, kendaraan)	5	6
4. Tabungan/hutang	7	8

208. a. Jenis tempat usaha

Bangunan khusus usaha	- 1
Tempat tinggal rumah tangga	- 2
Tidak di bangunan dan lokasi tetap	- 3
Ketling	- 4

Langsung ke rincian 209

208. b. Status kepemilikan tempat usaha

Milik sendiri bersertifikat	- 1
Milik sendiri tidak bersertifikat	- 2
Sewa/kontrak	- 3
Lainnya (jika ada	- 4

209. Kepemilikan peralatan produksi utama usaha/perusahaan

Milik sendiri	- 1
Milik sendiri masih kredit	- 2
Milik pihak lain	- 3

210. Tahun mulai memproduksi secara komersial

--	--	--	--

211. Keanggotaan usaha/perusahaan saat ini

a. Apakah usaha/perusahaan menjadi anggota asosiasi/paguyuban?

Ya (jika ada) 1 Tidak 2

b. Apakah usaha/perusahaan menjadi anggota koperasi?

Ya (jika ada) 1 Tidak 2

212. Apakah lokasi usaha berada pada kumpulan usaha sejenis (sentra industri)?

Ya (jika ada) 1 Tidak 2

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS

301.a Penggunaan internet oleh usaha / perusahaan :

	Ya	Tidak
1. Promosi/iklan	1	2
2. Pemasaran/pengjualan produk	3	4
3. Pembelian bahan baku	5	6
4. Pinjaman/finleah	7	8
5. Pencarian informasi terkait pengembangan usaha/perusahaan	1	2

b. Jika rincian 301.a.2 berkode 3 "Ya", jenis platform:

	Ya	Tidak
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)	1	2
2. Market place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	3	4
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)	5	6
4. E-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)	7	8
5. Direct web	1	2

c. Jika rincian 301.a.3 berkode 5 "Ya", jenis platform:

	Ya	Tidak
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)	1	2
2. Market place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	3	4
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)	5	6
4. E-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)	7	8
5. Direct web	1	2

302.a. Apakah produk yang dihasilkan memiliki sertifikasi standar nasional/internasional?

Ya 1 Tidak 2 → Langsung ke rincian 303

b. Jika "Ya", jenis sertifikat yang dimiliki :

	Ya	Tidak
1. Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)	1	2
2. Sertifikat Halal MUI / BPOM / PIHT	3	4
3. Lainnya (jika ada	5	6

303. Apakah usaha/perusahaan memiliki sertifikat hak paten/hak cipta/Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)?

Ya 1 Tidak 2

304.a. Apakah usaha/perusahaan melakukan inovasi (menghasilkan barang/jasa baru atau menggunakan teknologi baru)?

Ya 1 Tidak 2 → Langsung ke rincian 305

b. Jika "Ya", dalam bentuk apakah inovasi tersebut?

	Ya	Tidak
1. Produk	1	2
2. Pemasaran dan distribusi	3	4
3. Teknologi/proses produksi	5	6
4. Lainnya (jika ada	7	8

c. Siapakah yang mengembangkan inovasi tersebut?

Internal usaha/perusahaan	- 1
Kerjasama dengan pihak lain	- 2
Pihak lain	- 3

305. Sumber perolehan air yang digunakan untuk kegiatan usaha/perusahaan (termasuk operasional)

	Ya	Tidak
1. Air tanah/mata air	1	2
2. Air kemasan/isi ulang	3	4
3. Usaha/perusahaan air bersih	5	6
4. Sungai/danau/waduk	7	8

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (lanjutan)

306.a. Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Bahan baku	1	2
2. Pemodal	3	4
3. Pemasaran/penjualan produk	5	6
4. BBM, listrik dan gas	7	8
5. Infrastruktur (jalan, air, komunikasi, dan lainnya)	1	2
6. Tenaga kerja	3	4
7. Cuaca	5	6
8. Lainnya (jika ada)	7	8

b. Jika rincian 306.a.1 berkode 1 "Ya", alasan utama kendala bahan baku

Bahan baku langka	-1
Bahan baku mahal	-2
Lokasi bahan baku sulit	-3
Lainnya (jika ada)	-4

307.a. Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Pemodal	1	2
2. Bahan baku	3	4
3. Pemasaran	5	6
4. Barang modal (Mesin/bejana/pasirana/peralatan)	7	8
5. Lainnya (jika ada)	1	2

Jika semua rincian 307.a berkode genap
Langsung ke rincian 309.a

b. Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Pemerintah daerah/dinas	1	2
2. BUMBUKUM	3	4
3. Perusahaan swasta	5	6
4. Perbankan	7	8
5. Yayasan/LSM	1	2
6. Koperasi	3	4
7. Lainnya (jika ada)	5	6

c. Model/bentuk kemitraan yang dijalankan:

	Ya	Tidak
1. Inti Plasma	1	2
2. Sub Kontrak	3	4
3. Perdagangan umum/konsinyasi	5	6
4. Bagi hasil	7	8
5. Kerja sama operasional	1	2
6. Usaha patungan (joint venture)	3	4
7. Lainnya (jika ada)	5	6

308.a. Apakah ada perjanjian formal dalam menjalin kemitraan?

Ya 1 Tidak 2

b. Apakah kemitraan yang sedang dijalankan sudah saling menguntungkan?

Sudah 1 Belum 2

309.a. Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima usaha/perusahaan dari koperasi selama setahun yang lalu :

	Ya	Tidak
1. Pemodal	1	2
2. Bahan baku	3	4
3. Pemasaran	5	6
4. Mesin	7	8
5. Barang modal/peralatan	1	2
6. Lainnya (jika ada)	3	4

Jika semua rincian 309.a berkode ganjil
Langsung ke rincian 310

b. Jika rincian 309.a berkode genap "Tidak", alasan utamanya adalah :

Tidak tahu prosedur	-1
Proposal ditolak	-2
Tidak bernilai/tidak perlu bantuan	-3
Tidak tahu ada bantuan	-4
Belum ada koperasi	-5
Lainnya (jika ada)	-6

310. Badan/lembaga selain koperasi yang pernah memberi pelayanan/bantuan:

	Ya	Tidak
1. Instansi pemerintah (jika ada)	1	2
2. Perusahaan swasta (jika ada)	3	4
3. Perbankan (jika ada)	5	6
4. Yayasan/LSM (jika ada)	7	8

311.a. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti selama setahun yang lalu:

	Ya	Tidak
1. Manajerial	1	2
2. Keterampilan/teknik produksi	3	4
3. Pemasaran	5	6
4. AMDAL	7	8

Jika semua rincian 311.a berkode genap
Langsung ke rincian 401

b. Jika rincian 311.a berkode ganjil "Ya", penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan :

	Ya	Tidak
1. Sendiri	1	2
2. Instansi Pemerintah	3	4
3. Perusahaan Swasta	5	6
4. Yayasan/LSM	7	8

BLOK IV. PEKERJA DAN BALAS JASA

Pekerja: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan.

Hari kerja: hari dimana usaha/perusahaan beroperasi paling sedikit satu jam secara terus menerus.

Jam kerja: jam operasional usaha/perusahaan (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup).

Rata-rata jam kerja per hari: lamanya jam kerja yang biasanya diberlakukan oleh usaha/perusahaan dalam sehari atau jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.

401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Agustus 2020 sampai Juli 2021

Uraian	Satuan	Tahun 2020					Tahun 2021						
		Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang												
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari												
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam												

Pekerja dibayar adalah pekerja dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.

402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja selama Juli 2021 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Klasifikasi pekerja	Jenis Kelamin		Jumlah [Kol(2) + Kol(3)]
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Jenis pekerja			
1. Pekerja dibayar			
2. Pekerja tidak dibayar			
b. Kelompok umur			
1. Kurang dari 15 tahun			
2. 15 - 24 tahun			
3. 25 - 64 tahun			
4. 65 tahun keatas			
c. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan			
1. Tidak tamat SD			
2. SD dan sederajat			
3. SMP dan sederajat			
4. SMA / MA / Paket C			
5. SMK			
6. Diploma I / II / III			
7. Diploma IV / S1			
8. S2 / S3			

403. Nilai seluruh balas jasa (dalam rupiah) yang dikeluarkan untuk pekerja (termasuk pengusaha yang dibayar) menurut jenis kelamin selama Juli 2021 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah [Kol(2) + Kol(3)]
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upah/Gaji			
b. Iuran pensiun & asuransi			
c. Lainnya (tunjangan, lembur, hadiah, bonus)			
d. Jumlah [a + b + c]			

BLOK V. PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN

Produksi dan pendapatan selama Juli 2021 atau bulan terakhir produksi

501. Nilai produksi bukan maktun (nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)

Jenis barang yang dihasilkan (diurutkan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit	Satuan standar	Banyaknya	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e. Lainnya					
f. Jumlah nilai produksi [a + b + ... + e]					
502. Pendapatan dari jasa industri (maktun)					
503. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:					
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama					
b. Bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen dan sejenisnya					
c. Hasil imputasi bahan baku					
d. Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya					
e. Lainnya (tuliskan:					
504. Jumlah [501.f + 502 + 503]					

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN

Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi selama Juli 2021 atau bulan terakhir produksi

601. Pengeluaran khusus

No	Bahan baku/penolong yang digunakan***	Asal Pengadaan*** (RUBS)	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.	Bawang merah (tidak termasuk bawang bombay dan bawang goreng)	1.1.1.1	KG		
b.	Beras (termasuk beras merah, beras kedelai)	1.1.1.2	KG		
c.	Cabai merah/keriting segar (tidak termasuk paprika dan bawak sambal)	1.1.1.3	KG		
d.	Daging ayam (tidak termasuk jeroan, kepala, ceker)	1.1.1.4	KG		
e.	Daging sapi (tidak termasuk jeroan, kepala, kulit)	1.1.1.5	KG		
f.	Garam (termasuk garam halus, garam batu, garam kasar)	1.1.1.6	KG		
g.	Gula pasir (tidak termasuk gula batu, gula bangkakan)	1.1.1.7	KG		
h.	Jagung	1.1.1.8	KG		
i.	Kedelai	1.1.1.9	KG		
j.	Telur ayam ras/bebek/itik	1.1.1.10	KG		
k.	Tepung beras	1.1.1.11	KG		
l.	Tepung terigu	1.1.1.12	KG		
m.	Ikan	1.1.1.13	KG		
n.	Air	1.1.1.14	Liter		
o.		1.1.1.15			
p.		1.1.1.16			
q.		1.1.1.17			
r.		1.1.1.18			
s.		1.1.1.19			
t.	Lainnya (total nilai pengeluaran selain pilihan a s.d. rincian s)				
u.	Jumlah [a + b + c + ... + t]				

*** Bahan baku yang diproduksi sendiri atau didapat dengan gratis dimputasi dengan harga pasar, selanjutnya tuliskan juga nilainya di Blok V Rincian 503 e. Khusus bahan baku usaha maktun (yang didapat dari pihak pengguna jasa), hanya diisi untuk kolom (2) s.d. kolom (4).

**** Kode asal perolehan:
1 -- Dibeli,
2 -- Hasil kebun/pekarangan sendiri
4 -- Lainnya (memungut hasil hutan, pemberian pihak lain, dsb)

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (lanjutan)

602. Pengeluaran umum

No	Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)
a.	Bahan bakar dan pelumas: [1 + 2 + ... + 8]			
	1. Bensin	LITER		
	2. Minyak solar/minyak diesel	LITER		
	3. Minyak tanah	LITER		
	4. Briket batubara	KG		
	5. Gas kota	M ³		
	6. LPG	KG		
	7. Lainnya (kayu bakar, arang, sekam, cangkrang sawit, ampas tebu, dsb.)			
	8. Pelumas	LITER		
b.	Pemakaian listrik	KWh		
c.	Pemakaian air yang dibeli (bukan sebagai bahan baku)	LITER		
d.	Angkutan, pengiriman dan pos			
e.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
f.	Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)			
g.	Sewa bangunan untuk usaha			
h.	Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya			
i.	Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang			
j.	Pajak langsung dan retribusi (Contoh: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor)			
k.	Pajak lainnya (Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dll)			
l.	Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan			
m.	Jasa Industri yang dikerjakan pihak lain			
n.	Penggunaan jasa pihak lain (Contoh: jasa angkutan, konsultan, promosi iklan, perbaikan instalasi plant keras dan lunak, analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi dsb)			
o.	Lainnya (Pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: pengkil) uapakan barang, pakaian, jasa jahit dan sejenisnya), kure, biaya sertifikasi, dsb)			
p.	Jumlah [a + b + c + ... + o]			

Khusus pengeluaran setahun seperti: sewa bangunan usaha, pajak kendaraan, dll, maka nilai untuk Bulan Juli 2021 adalah pengeluaran satu tahun dibagi lamanya bulan produksi

603. Pengeluaran non operasional

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
a.	Labu yang dibagikan (kepada pemilik modal)	
b.	Bunga yang dibayarkan (kepada bank/pemberi pinjaman)	
c.	Premi asuransi kerugian yang dibayarkan (kepada perusahaan asuransi)	
d.	Sewa lahan	
e.	Pengeluaran lainnya (sumbangan, CSR, denda, dan transfer lainnya)	
f.	Jumlah [a + b + ... + e]	

BLOK VII. NERACA DAN MODAL USAHA/PERUSAHAAN

Rincian	Nilai per 31 Juli 2021 (Rp)	Nilai pembelian/ penambahan dan pembuatan/ perbaikan besar selama 2020 (Rp)	Nilai penjualan / pengurangan barang modal selama 2020 (Rp)	Nilai per 31 Desember 2020 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
701. Aset				
a. Uang tunai, simpanan surat berharga, piutang				
b. Persediaan (bahan baku/persediaan barang setengah jadi/jadi)				
c. Tanah				
d. Bangunan/gedung usaha				
e. Bangunan/gedung tempat tinggal (banya untuk IMK di bangunan campuran)				
f. Mesin dan perlengkapan (termasuk teknologi informasi dan komunikasi)				
g. Alat transportasi				
h. Produk kekayaan intelektual (R & D, original product termasuk software komputer)				
i. Jumlah [a + b + ... + h]				
- Untuk IMK yang tidak memiliki ruangan khusus untuk produksi (contoh: menjahit di ruang tamu keluarga), maka bangunan tersebut tidak perlu dinilai sebagai bangunan usaha, tetapi dicatat di rincian 701.e. Jika memiliki ruangan khusus di bangunan tempat tinggalnya, maka diproseskan nilainya dan dicatat pada rincian 701.d dan 701.e. - Untuk alat/kendaraan IMK yang juga digunakan untuk kegiatan rupa dinilai full sebagai aset IMK jika penggunaannya dominan untuk IMK (tidak diproseskan)				
702. Hutang usaha				
703. Komposisi permodalan	per 31 Juli 2020****	per 31 Juli 2021	704. Jika rincian 703.b kolom (3) tidak terisi, alasan utama tidak meminjam dari bank:	
(1)	(2)	(3)		
a. Milik sendiri (termasuk hibah/transfer)	%	%	Tidak tahu caranya - 1	
b. Pinjaman bank (bukan program pemerintah)	%	%	Pensyaratan sulit - 2	
c. Pinjaman koperasi	%	%	Tidak ada agunan - 3	
d. Lembaga keuangan bukan bank (termasuk pegadaian, modal ventura dsb)	%	%	Suku bunga tinggi - 4	
e. Pinjaman dari perorangan (termasuk keluarga/famili)	%	%	Usulan ditolak - 5	
f. Pinjaman program pemerintah (subsidi)	%	%	Tidak berminal - 6	
g. Pinjaman lembaga swasta	%	%		
JUMLAH	100 %	100 %		

****Jika mulai beroperasi setelah 31 Juli 2020, isikan komposisi permodalan pada saat mulai beroperasi.

705. Jika rincian 703.b pinjaman bank kolom (2) atau kolom (3) terisi***** *****Jika kedua kolom terisi, gunakan isian pada kolom (3) Berapa persentase nilai agunan dari nilai awal pinjaman?	706. Berapa besarnya pinjaman bank?***** *****Jika kedua kolom terisi, gunakan penulisan pada kolom (3)
≥ 100 % dari jumlah pinjaman - 1 ≥ 50% s.d. < 100% dari jumlah pinjaman - 2 < 50% dari jumlah pinjaman - 3 Tidak menggunakan agunan - 0	1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp 2. Kredit subsidi lainnya Rp 3. Kredit nonsubsidi Rp Jumlah Rp

BLOK VIII. RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)

801. Pendapatan [Blok V R 504 kolom (f)]	802. Biaya/Pengeluaran [(Blok IV R 403.d kolom (4)) + (Blok VI R 601.u kolom (6)) + R 602.p kolom (6) + R 603.f kolom (6)]	803. Selisih [kolom (1) – kolom (2)]
(1)	(2)	(3)

BLOK IX. ASAL BAHAN BAKU, DISTRIBUSI PRODUK DAN DAMPAK COVID-19

901. Bahan baku utama yang digunakan dibeli/diperoleh dari:

a. Dalam satu kabupaten/kota :% **1 0 0 0**

b. Luar kabupaten/kota satu provinsi :%

c. Luar provinsi (tuliskan):%

d. Langsung luar negeri/imporir :%

902. Persentase penjualan produk yang dihasilkan: **1 0 0 0**

a. Konsumen akhir (rumah tangga) :%

b. Pedagang eceran :%

c. Pedagang besar (supermarket, agen, gerai pengumpul) :%

d. Industri dan pelaku komersial lainnya :%

e. Pemerintah/institusi :%

903. Alokasi pemasaran (persentase dari nilai produksi)

a. Dalam satu kabupaten/kota :% **1 0 0 0**

b. Luar kabupaten/kota satu provinsi :%

c. Luar provinsi (tuliskan):%

d. Luar negeri :%

904. Dampak COVID-19

a. Apakah mengalami dampak pandemi COVID-19 (Agustus 2020 – Juli 2021)?

Ya 1 Tidak 2 → **Blok X Catatan**

b. Jika 904 a berkode 1 "Ya", dampak yang dirasakan adalah

	Ya 1	Tidak 2
1. Permintaan/penjualan menurun	1	2
2. Penundaan pembayaran pembeli	3	4
3. Bahan baku langka	5	6
4. Bahan baku mahal	7	8
5. Tingkat kehadiran pekerja berkurang	1	2
6. Lainnya (tuliskan)	3	4

904 c. Strategi usaha/perusahaan menghadapi dampak pandemi Covid-19

	Ya	Tidak
1. Menghentikan/mengurangi produksi	1	2
2. Mengurangi jumlah pekerja	3	4
3. Mengurangi hari/jam kerja	5	6
4. Pemasaran secara online	7	8
5. Berganti jenis produk (tuliskan)	1	2
6. Pindah lapangan usaha/kategori * (tuliskan)	3	4

d. Bantuan atau kebijakan apa saja yang dibutuhkan?

	Ya	Tidak
1. Penundaan pembayaran pinjaman (cicilan dan bunga)	1	2
2. Penundaan pembayaran pajak	3	4
3. Bantuan modal usaha	5	6
4. Kemudahan administrasi untuk pengajuan pinjaman	7	8
5. Keringanan tagihan listrik	1	2
6. Pelonggaran pembatasan sosial	3	4
7. Lainnya (tuliskan)	5	6

e. Jika tanpa ada perubahan operasi dan bantuan, berapa lama perkiraan usaha/perusahaan dapat bertahan?

Kurang dari satu bulan -1

Antara 1-3 bulan -2

Lebih dari 3 bulan -3

Tidak tahu -4

a) A. Peralatan, perlengkapan, pendauran, kesehatan dan pekerjaan
B. Pertanian dan perikanan
C. Perdagangan dan jasa
D. Perdagangan elektronik dan gas
E. Perdagangan air, perkebunan, tambak, limbah dan daur ulang
F. Nonstruktural

G. Perdagangan besar dan e-commerce, separasi modal dan sepeda motor
H. Transportasi dan pergudangan
I. Penyediaan akomodasi dan makan minum
J. Informasi dan komunikasi
K. Jasa keuangan dan asuransi

L. Real estate
M. Jasa perusahaan
N. Jasa pendidikan
O. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
P. Jasa lainnya

BLOK X. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang dapat memperelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian, tuliskan pada blok ini. Seluruh informasi tersebut akan direkam

BLOK XI. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

Uraian (1)	Pemberi Jawaban (2)	Pengawas (3)	Pencacah (4)
1101. Nama			
1102. Jabatan			
1103. No. telepon/handphone			
1104. Tanggal			
1105. Tanda Tangan/Stempel Usaha/ Perusahaan			



Penjelasan lebih lanjut hubungi Fungsi Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 3810291 - 4, 3841195, 3842508 ext. 5320 - 3, E-mail: ikr@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 8-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3481195, 384508, 381021-4, Fax: (021) 3857046
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsdq@bps.go.id

ISSN: 2745-6773



2745-6773